PT DMS Propertindo Tbk.

KEEP ON **GOING** KEEP ON **MOVING**

2020

Laporan Tahunan

Annual Report

KEEP ON **GOING** KEEP ON **MOVING**

Dampak pandemi Covid-19 tidak dapat dihindari oleh masyarakat Indonesia bahkan negara di seluruh dunia. Dengan berbagai kebijakan restriksi dan pembatasan kegiatan secara global, industri properti dan perhotelan dituntut untuk mampu beradaptasi dan bertahan di tengah ketidakpastian.

Namun demikian, sebelum virus Covid-19 meluas di Indonesia, pada Februari 2020, Perseroan sukses mengakuisisi Hotel Indies Heritage di Yogyakarta, sebagai salah satu kebijakan strategis jangka panjang dalam memperkuat posisi Perseroan di industri perhotelan.

Untuk terus bergerak maju, PT DMS Propertindo Tbk ("Perseroan") senantiasa berpegang pada tujuannya, yakni meningkatkan kualitas hidup masyarakat guna memajukan negara dalam jangka panjang.

The impact of Covid-19 pandemic is inevitable for Indonesians and countries around the world. With many global restriction policies and limitations to outdoor activities, the property and hospitality industry are compelled to adapt and survive during the uncertainties.

However, prior to the Covid-19 outbreak in Indonesia, in February 2020, PT DMS Propertindo Tbk (the Company) has succeeded to acquire Hotel Indies Heritage at Yogyakarta. The acquisition was part of the Company's long-term strategies to substantiate its position in hospitality industry.

To keep going forward, the Company constantly upholds to its vision, which is to improve the quality of life of the people to foster the nation in long term.

Kesinambungan Tema
Theme Continuity

2019 – Mitra Segala Lapisan Masyarakat

Misi dari PT DMS Propertindo Tbk (Perseroan) adalah meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta terus berkontribusi untuk memajukan negara dalam jangka panjang. Untuk mewujudkan misi tersebut, Perseroan telah melakukan berbagai langkah usaha pada tahun 2019, di antaranya mengembangkan area perumahan dan menyediakan jasa manajemen hotel dan perhotelan.

Dalam menjalankan usaha, Perseroan menargetkan pengembangan area perumahan pada beberapa segmen pasar, seperti perumahan premium untuk masyarakat berpenghasilan tinggi hingga perumahan dengan harga terjangkau untuk masyarakat berpenghasilan menengah.

Selain itu, Perseroan menyediakan layanan jasa manajemen hotel dan perhotelan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik demi mencapai kepuasan dan kenyamanan para tamu hotel.

2019 – Becoming Partner for Everyone

The mission of PT DMS Propertindo Tbk (the Company) is to increase the quality of life of its communities and to contribute to the long-term advancement of the country. To fulfill this mission, the Company has taken various business steps in 2019, including developing residential areas and providing hotel and hospitality management services.

In conducting its business, the Company targets the development of residential areas in several market segments, such as premium housing for the high-income segment to affordable housing for middle and low-income segments.

In addition, the Company provides hotel and hospitality management services with the principles of good corporate governance, in order to achieve ultimate satisfaction and comfort for the guests.

Daftar Isi
Table of Contents

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Keuangan Performance Highlights	4
Informasi Saham Share Information	7
Aksi Korporasi Corporate Action	7
Penghentian Perdagangan Saham Sementara Share Trading Temporary Suspension	7
Informasi Obligasi Bonds Information	8
Peristiwa Penting Key Events	8
Keanggotaan dalam Organisasi Membership in Organization	8

Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	12
Laporan Direksi Board of Directors Report	18

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Perusahaan Corporate Information	26
Sekilas Perusahaan The Company at Glance	27
Jejak Langkah Milestone	28
Visi dan Misi Vision and Mission	30
Kegiatan Usaha Line of Business	31
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	36
Profil Direksi Board of Directors' Profile	39
Profil Senior Eksekutif Profile of Executive Officers	43
Struktur Organisasi Organization Structure	47
Struktur Grup Perseroan The Company's Group Structure	48
Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information of Main and Controlling Shareholders	49
Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition	49
Kronologi Pencatatan Saham Share Listing Chronology	51
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya Securities Listing Chronology	51
Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures	51
Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Institution/Professional Supporting Capital Market	53
Informasi Kantor Cabang/Perwakilan Branch/Representative Office Information	53
Situs Web Perusahaan Company Website	54

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis
Business Supporting Unit Review

Sumber Daya Manusia Human Resources	58
Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health and Safety (OHS) Standards	62
Teknologi Informasi Information Technology	62

Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

Tinjauan Perekonomian Economic Review	66
Tinjauan Industri Industry Overview	67
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operational Review of Business Segments	68
Tinjauan Keuangan Financial Review	70
Kemampuan Membayar Utang Solvability	75
Tingkat Kolektabilitas Piutang Collectability	75
Struktur Modal Capital Structure	76
Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Goods Investment	76
Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in Current Financial Year	77
Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan Information and Material Facts Occurred after Date of Accounting Report	77
Realisasi Tahun 2020 Realization in 2020	78
Prospek Usaha Business Prospects	78

Aspek Pemasaran Marketing Aspect	80
Kebijakan Dividen Dividend Policy	81
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of the Use of Proceeds from Public Offering	81
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/ Capital Restructuring	82
Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi Information on Transaction with Related Parties	82
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku Changes of Law during the Financial Year	83
Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Financial Year	83

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

Komitmen Kami Our Commitment	86
Dasar Hukum Legal Basis	86
Prinsip Tata Kelola Perusahaan Principles of Corporate Governance	87
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	88
Dewan Komisaris Board of Commissioners	93
Direksi The Board of Directors	96
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors	99
Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors	100
Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	100
Hubungan Afiliasi Affiliations	102
Komite Audit Audit Committee	103
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	106
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	109
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	112
Auditor Eksternal External Auditor	114
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	115
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	121
Kasus dan Perkara Penting Litigations	121
Informasi Mengenai Sanksi Administratif Information of Administrative Sanctions	122
Akses dan Keterbukaan Informasi Information Access and Disclosure	122
Kode Etik Code of Conduct	122
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	125
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines	127

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Komitmen Kami Our Commitment	136
Tanggung Jawab Bidang Lingkungan Responsibility in Environment	137
Tanggung Jawab Bidang Ketenagakerjaan dan K3 Responsibility in Employment and OHS	137
Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat Responsibility to the Communities	140
Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan Responsibility to the Customers	141
Lembar Pernyataan Manajemen Mengenai Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT DMS Propertindo Tbk. Letter of Statement of Management Concerning Responsibility for 2020 Annual Report of PT DMS Propertindo Tbk.	143

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

1

Kilas Kinerja
Performance Highlights

Perseroan melalui entitas anak perusahaannya yaitu PT Accola Hotel Indonesia mengakuisisi 1 (satu) badan usaha yaitu PT Dwi Makmur Sedaya yang bergerak dalam bidang perhotelan di Yogyakarta yaitu Hotel Indies Heritage.

Through its subsidiaries, PT Accola Hotel Indonesia, the Company acquired 1 (one) company namely PT Dwi Makmur Sedaya which operates in hospitality at Yogyakarta, known as Hotel Indies Heritage.

Zest
hotel

Ikhtisar Keuangan
Performance Highlights

Laporan Posisi Keuangan
Financial Statement

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Description
Total Aset	1.574.527.771.752	1.476.008.700.144	1.227.412.890.445	Total Asset
Kas dan Bank	3.304.792.154	7.964.586.401	1.398.745.580	Cash and Bank
Piutang Usaha	150.757.985.372	165.238.304.603	151.524.248.271	Account Receivables
Piutang Lain-lain	16.181.965.809	71.939.908.350	5.690.146.980	Other Receivables
Persediaan	9.912.370.328	9.364.630.742	48.243.576.946	Inventories
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	671.341.808	724.093.679	368.921.299	Prepaid Expenses and Advances
Aset Lancar	180.946.874.109	255.343.042.413	207.306.294.076	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.393.580.897.643	1.220.665.657.731	1.020.106.596.369	Noncurrent Assets
Total Liabilitas	301.155.232.149	187.481.329.697	380.766.619.165	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	189.752.167.642	152.263.233.528	78.623.123.212	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	111.403.064.507	35.218.096.169	302.143.495.953	Long Term Liabilities
Total Ekuitas	1.273.372.539.603	1.288.527.370.447	846.646.271.280	Total Equity

Laporan Laba Rugi
Profit and Loss Statement

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Description
Pendapatan	6.712.313.293	66.188.266.310	170.276.821.465	Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2.649.918.531	36.936.027.102	120.009.377.492	Cost of Revenue
Laba Bruto	4.062.394.762	29.252.239.208	50.267.443.973	Gross Profit
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan	(31.719.438.259)	(5.269.984.677)	17.081.272.201	Profit (Loss) Before Final Tax and Income Tax
Beban Pajak Final	-	2.381.518.224	3.902.514.158	Final Tax Expense
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(31.719.438.259)	(7.651.502.901)	13.178.758.043	Net Income (Loss) Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	2.237.580.800	(268.633.200)	121.224.585	Income Tax Expense
Laba (Rugi) Neto	(29.481.857.459)	(7.382.869.701)	13.057.533.458	Net Income (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain – Neto	46.048.368	465.388.868	(472.797.518)	Other Comprehensive Income – Net
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(29.435.809.091)	(6.917.480.833)	12.584.735.940	Comprehensive Income (Loss) for the Year
Total Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	(29.481.857.459)	(7.382.869.701)	13.057.533.458	Total Net Income (Loss) for the Year
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(29.435.809.091)	(6.917.480.833)	12.584.735.940	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(2,79)	(0,79)	5,98	Basic Earnings (Loss) Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Expressed in Rupiah, unless otherwise stated

Uraian	2020	2019	2018	Description
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(59.166.459.348)	18.630.786.146	35.908.997.781	Net Cash Provided by Operating Activities
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(62.645.211.791)	(253.970.402.682)	(41.539.604.857)	Net Cash Used in Investing Activities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	117.151.876.892	241.905.457.357	(26.223.488.764)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	(4.659.794.247)	6.565.840.821	(31.854.095.840)	Net Increase (Decrease) in Cash and Bank
Kas dan Bank Awal Tahun	7.964.586.401	1.398.745.580	33.252.841.420	Cash and Bank Beginning of the Year
Kas dan Bank pada Akhir Tahun	3.304.792.154	7.964.586.401	1.398.745.580	Cash and Bank at Ending of the Year

Rasio Keuangan
Financial Ratios

(%)

Uraian	2020	2019	2018	Description
Laba (Rugi) Per Saham	(2,79)	(0,79)	5,98	Profit (Loss) per Share
Laba (Rugi) Bersih Terhadap Total Aset	(1,87%)	(0,50%)	1,06%	Net Income (Loss) to Total Assets
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek	95,36%	167,70%	263,67%	Current Assets to Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas	23,65%	14,55%	44,97%	Total Liabilities to Total Equity
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset	19,13%	12,70%	31,02%	Total Liabilities to Total Assets

Total Aset
Total Assets

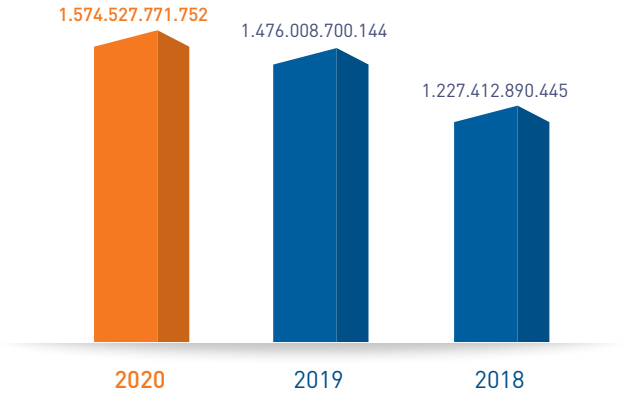

Total Liabilitas
Total Liabilities

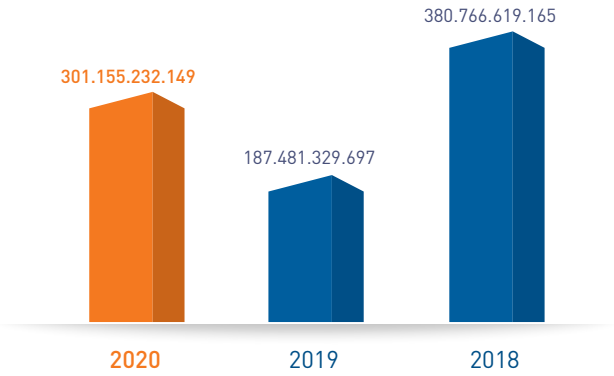

Total Ekuitas
Total Equity

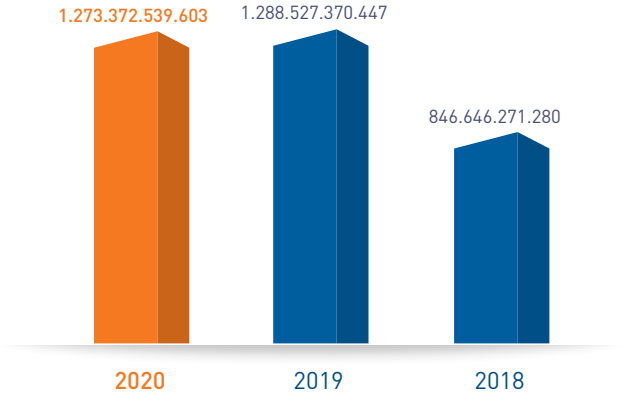

Pendapatan
Revenue

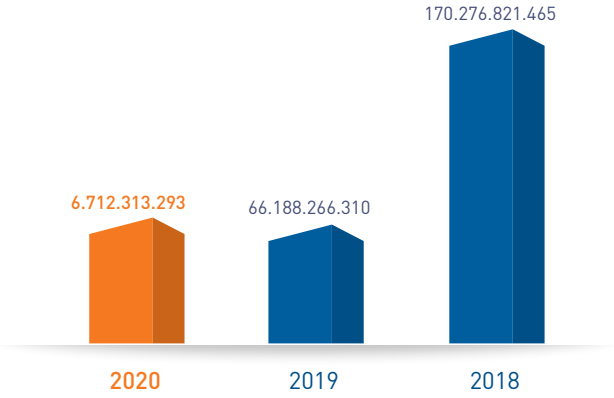

Laba Bruto
Gross Profit

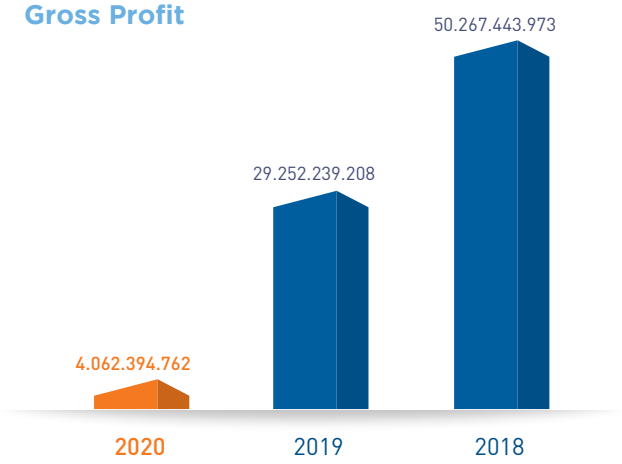

Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income (Loss) for the Year

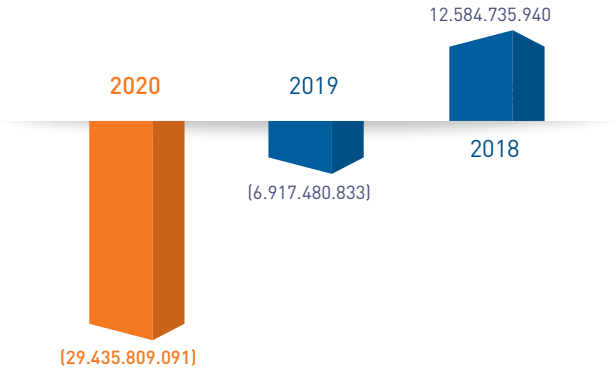

Informasi Saham
Share Information

Kinerja Harga Saham 2019 dan 2020
2019 and 2020 Share Price Performance

Triwulan Quarter	**Tertinggi** Highest (Rp)	**Terendah** Lowest (Rp)	**Penutupan** Closing (Rp)	**Volume Transaksi** Transaction Volume	**Jumlah Saham Beredar** Outstanding Shares	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization (Rp)
2020						
I	840	378	515	864.330.000	10.541.661.270	5.428.955.554.050
II	720	434	650	319.002.500	10.542.920.402	6.852.898.261.300
III	675	565	565	594.669.800	10.546.043.868	5.958.514.785.420
IV	600	148	338	316.349.500	10.546.043.868	3.564.562.827.384
2019						
I*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
II*	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A
III	650	350	605	452.770.300	10.488.809.600	6.345.729.808.000
IV	845	500	835	758.176.900	10.488.809.600	8.758.156.016.000

*) Tidak terdapat harga saham pada triwulan pertama dan kedua 2019 dikarenakan Perseroan baru resmi menjadi perusahaan terbuka pada 28 Juni 2019. / Share price in the 1st quarter and 2nd quarter of 2019 is not available as the Company was officially listed on June 28, 2019.

Aksi Korporasi
Corporate Action

Sepanjang tahun buku 2020, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi.

Throughout the financial year of 2020, the Company did not conduct any corporate actions.

Penghentian Perdagangan Saham Sementara
Share Trading Temporary Suspension

Selama 2020, Perseroan tidak mengalami penghentian perdagangan saham.

In 2020, the Company did not have any suspension on its shares trading.

Informasi Obligasi
Bonds Information

Pada 2020, Perseroan tidak menerbitkan obligasi sehingga Perseroan tidak dapat menyajikan informasi mengenai hal ini.

In 2020, the Company did not issue bonds, therefore the Company is unable to provide further information about this subject.

Peristiwa Penting
Key Events

14 Februari 2020 / February 14, 2020

Perseroan melalui entitas anak perusahaannya yaitu PT Accola Hotel Indonesia mengakuisisi 1 (satu) badan usaha yaitu PT Dwi Makmur Sedaya yang bergerak dalam bidang perhotelan di Yogyakarta yaitu Hotel Indies Heritage.

Through its subsidiaries, PT Accola Hotel Indonesia, the Company acquired 1 (one) company namely PT Dwi Makmur Sedaya which operates in hospitality at Yogyakarta, known as Hotel Indies Heritage.

Keanggotaan dalam Organisasi
Membership in Organization

No.	Nama Perusahaan Company Name	Organisasi Organization	No. Keanggotaan Membership Number
1.	PT DMS Propertindo	Real Estat Indonesia	NPA: 00-02995
2.	PT DMS Prima Sentosa	Real Estat Indonesia	NPA: 00-02996
3.	PT DMS Laguna	Real Estat Indonesia	NPA: 00-02997
4.	PT DMS Graha	Real Estat Indonesia	NPA: 00-02998

2

Laporan Manajemen

Management Report

Sepanjang 2020, Perseroan tetap berfokus untuk melaksanakan rencana jangka panjang dengan tetap mencermati pergerakan iklim usaha secara hati-hati.

Throughout 2020, the Company focused on implementing its long-term plans while observing the business climate prudently.

TOWER A1

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report

David Desanan Anan Winowod
Komisaris Utama
President Commissioner

6,7%

Peningkatan jumlah aset Perseroan dari Rp1,5 triliun pada 2019 menjadi Rp1,6 triliun pada 2020.

Increase of the Company's total assets from Rp1.5 trillion in 2019 to Rp1.6 trillion in 2020.

1,2%

Penurunan jumlah ekuitas Perseroan dari Rp1,29 triliun pada 2019 menjadi Rp1,27 triliun pada 2020.

Decrease of the Company's total equity from Rp1.29 trillion in 2019 to Rp1.27 trillion in 2020.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Sebelum mengawali laporan ini, kami selaku Dewan Komisaris memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Perseroan dapat melalui tahun 2020 dengan baik. Di tengah situasi perekonomian yang kurang menggembirakan, Perseroan tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan langkah-langkah strategis guna mempertahankan kinerja operasional secara optimal. Melalui laporan ini, kami selaku Dewan Komisaris akan menyampaikan berbagai pandangan dan penilaian atas kinerja Perseroan dan Direksi secara umum sepanjang 2020.

Our Respected Shareholders and Stakeholders,

First of all, we would like to give our praise and gratitude to the God Almighty, because of His grace and blessings, the Company was able to perform well in 2020. Amid the sluggish economy, the Company remains committed to implementing various strategic steps to maintain an optimal operational performance. In this report, on behalf of the Board of Commissioners, we provide various opinions and assessments on the performance of the Company and the Board of Directors throughout 2020.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan fungsi dan perannya secara baik sepanjang 2020. Dalam mengelola Perseroan, Direksi mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mampu melakukan sistem pengendalian internal yang memadai.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors performed its functions and roles well throughout 2020. In managing the Company, the Board of Directors always implements the principles of good corporate governance (GCG) and adequate internal control system.

Sebagaimana yang kita alami, tahun 2020 diwarnai oleh kehadiran pandemi Covid-19 yang sangat berdampak bagi perekonomian global dan nasional. Pada 2020, Indonesia menemui sejumlah tantangan seperti pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS akibat adanya normalisasi suku bunga di negara maju, penurunan harga minyak dunia, rendahnya daya beli masyarakat dan pengelolaan isu kesehatan akibat adanya pandemi Covid-19. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) secara global mencapai -3,27 pada tahun 2020. Bank Indonesia juga melaporkan pertumbuhan PDB sisi pengeluaran pada kuartal ketiga tahun 2020 mencapai -3,49% (YoY). Secara umum, tingkat perekonomian Indonesia terkontraksi hingga -2,07% per akhir 2020.

Tak hanya itu, pandemi Covid-19 juga mempengaruhi kelangsungan usaha para pelaku bisnis, seperti sektor transportasi khususnya penerbangan, *hospitality*, properti komersial serta perkantoran, termasuk Perseroan yang bergerak dalam industri real estat dan perhotelan. Penurunan kinerja ini utamanya disebabkan pembatasan aktivitas di luar rumah serta peningkatan kewaspadaan atas penularan Covid-19 yang cepat.

Penilaian atas Kinerja Direksi Terkait Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melakukan fungsi dan perannya secara baik sepanjang 2020. Dalam mengelola Perseroan, Direksi mengimplementasikan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan mampu melakukan sistem pengendalian internal yang memadai. Kami juga menilai bahwa Direksi telah bekerja dengan penuh kehati-hatian dalam mengelola Perusahaan sepanjang 2020. Sikap ini menjadi sangat penting untuk

The year 2020 was marked by the Covid-19 outbreak which severely affected the global and national economies. In 2020, Indonesia faced various challenges, such as the weakening of Indonesian Rupiah against the US Dollar due to the interest rate normalization in developed economies, the decline in global oil prices, the weakening public purchasing power, and the healthcare management in regard to the Covid-19 pandemic. According to the Central Bureau of Statistics, the global GDP growth reached minus 3.27 in 2020. Furthermore, Bank Indonesia reported that GDP growth from the expenditure approach in the third quarter of 2020 reached minus 3.49% (yoy). In general, Indonesia's economy contracted by minus 2.07% in 2020.

Moreover, the Covid-19 pandemic also affected the business continuity of various business sectors, such as the transportation sector, particularly the aviation industry, hospitality industry, commercial property and offices, that were severely affected the Company that engaged in the real estate and hospitality industries. The declining performance was mainly due to the restrictions on outdoor activities as well as the increased awareness of the rapid transmission of Covid-19.

View on the Board of Directors' Performance on the Company's Management

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors performed its functions and roles well throughout 2020. In managing the Company, the Board of Directors always implements the principles of good corporate governance (GCG) and adequate internal control system. We also consider that the Board of Directors worked prudently in managing the Company throughout 2020. These certain attitudes contribute to determining the

menentukan arah dan kebijakan strategis Perseroan dalam upaya mempertahankan kinerja secara maksimal di tengah situasi yang penuh ketidakpastian.

Company's direction and strategic policies in an effort to maintain optimal performance amid uncertainty.

Kami menghimbau Direksi untuk terus mengantisipasi risiko penurunan penjualan dengan memperkuat strategi pemasaran, *brand image* dan portofolio produk. Produk dan jasa yang ditawarkan Perseroan membidik segmen pasar konsumen kelas menengah dengan kebutuhan dan pendapatan yang relatif stabil. Oleh sebab itu, kami mengapresiasi Perseroan yang senantiasa berpegang teguh pada fondasi usaha yang telah dibangun sehingga mampu mempertahankan kelangsungan usaha dengan baik pada akhir 2020.

We encourage the Board of Directors to anticipate the risk of declining sales by strengthening marketing strategy, brand image, and product portfolio. Most of the products and services offered by the Company target the middle-class consumer market segment with relatively stable needs and income. Therefore, we appreciate the Company's management that continuously adheres to the business foundations in an effort to maintain business continuity in 2020.

Pengawasan atas Implementasi Strategi Perseroan

Dengan dukungan Komite Audit, Dewan Komisaris terus melakukan pengawasan atas kinerja Perseroan dan memastikan seluruh kegiatan operasional mengacu kepada rencana usaha yang telah ditetapkan, dikelola secara profesional sesuai dengan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Supervision of the Company's Strategy Implementation

With the support from Audit Committee, the Board of Commissioners supervises the Company's performance and ensures all operational activities align with the set business plans. We also oversee that the Company is managed professionally in the benefit of all shareholders and other stakeholders, also comply all applicable laws.

Selama 2020, Dewan Komisaris telah melakukan kegiatan pengawasan yang meliputi berbagai hal antara lain rencana pengembangan Perseroan, pelaksanaan rencana jangka panjang, penetapan kriteria informasi lingkungan usaha, aspek teknologi informasi, kebijakan sistem pengendalian internal, pengelolaan SDM, serta berbagai kebijakan perusahaan lainnya. Selain itu, kami juga mengapresiasi keberhasilan Perseroan dalam mengakuisisi Hotel Indies Heritage di Yogyakarta yang diyakini dapat mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

In 2020, the Board of Commissioners carried out supervisory activities on various matters, including the Company's development plans, long-term plan implementation framework, determination of business environment criteria, information technology, internal control policies, HR management, as well as various other policies. In addition, we appreciate the Company's achievement in acquiring the Hotel Indies Heritage located in Yogyakarta, in order to support the Company's sustainable growth in the coming years.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Secara umum, Dewan Komisaris mendukung strategi dan prospek usaha Perseroan yang telah disusun oleh Direksi di awal tahun. Kami optimis Perseroan mampu bangkit di masa yang akan datang dan tumbuh secara berkelanjutan seiring dengan pulihnya kondisi ekonomi dalam negeri dan industri properti. Dewan Komisaris merekomendasikan agar Direksi tetap merealisasikan rencana usaha yang telah ditetapkan meskipun dalam situasi pandemi.

View on the Company's Business Prospects

In overall, the Board of Commissioners supports the Company's strategies and business prospects set by the Board of Directors in the beginning of the year. We are confident that the Company can record better performance in the coming years and achieve sustainable growth along with the recovery of national economy situation and property industry. The Board of Commissioners recommends that the Board of Directors is focused in accomplishing the business plans even if the pandemic is still happening.

Untuk menghadapi ketidakpastian pasar, Dewan Komisaris menyarankan agar Direksi menjaga dengan cermat setiap pengeluaran dan belanja modal untuk menjaga arus kas yang kuat, memastikan persediaan usaha yang cukup untuk kesinambungan usaha, serta merencanakan jadwal penjualan usaha secara akurat untuk mengantisipasi

In dealing with the market uncertainty, the Board of Commissioners recommends the Board of Directors to carefully monitor all expenditures and capital expenditures to maintain strong cash flow, ensure sufficient business inventories for business continuity, and plan the schedule of business sales accurately to anticipate the implementation

pemberlakuan kebijakan *lockdown*. Sebagai perusahaan properti, Perseroan harus tetap menjaga ketersediaan produk di pasar selama masa pandemi. Selain itu, Dewan Komisaris mengingatkan agar Direksi terus menerapkan protokol kesehatan yang ketat di lingkungan kerja dan seluruh properti, memprioritaskan kesehatan dan keselamatan karyawan, serta mengutamakan kelangsungan usaha Perseroan.

of lockdown measures. As a property developer, the Company has a duty to maintain the availability of products in the market during the pandemic. In addition, the Board of Commissioners continuously reminds the Board of Directors to implement strict health protocols within the work environment and all properties, to prioritize the employees' health and safety, as well as prioritizing the Company's business continuity.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola di Perseroan

Kami mengamati bahwa Perseroan telah menerapkan tata kelola dengan terstruktur dan terintegrasi. Penerapan tata kelola Perseroan berlandaskan pada praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG) serta mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi dan keadilan. Seluruh organ GCG mengemban ruang lingkup kerja, tugas, tanggungjawab serta kewajiban yang berbeda dan tidak terbentur pada konflik kepentingan, sehingga setiap organ GCG mampu menjalankan tugasnya dengan optimal.

Dalam hal sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS), Dewan Komisaris telah menetapkan tim WBS yang diusulkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara rahasia untuk mengelola penerapan WBS meliputi penerimaan, validasi dan analisis pelaporan dugaan penyimpangan, pengelolaan aplikasi dan *database* serta penyusunan laporan WBS. Dengan adanya WBS, kami berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan secara optimal.

Kami juga mengadakan rapat secara berkala dengan Direksi untuk membahas perkembangan Perseroan, termasuk berbagai isu dan risiko yang tengah dihadapi. Melalui pembahasan yang menyeluruh dari berbagai pandangan, kami dan Direksi mampu menentukan langkah strategis untuk kepentingan Perseroan. Dalam rapat ini, kami juga memberikan tanggapan dan rekomendasi kepada Direksi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan. Berbagai rekomendasi yang telah kami sampaikan sepanjang tahun 2020 adalah menindaklanjuti pengaduan pelanggan hingga tuntas, memastikan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK, membahas kinerja auditor untuk jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2019 dan merekomendasikan auditor untuk melakukan jasa audit laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2020.

View on the Company's GCG Implementation

Based on our observation, the Company has implemented a structured and integrated corporate governance. The implementation of the Company's governance is based on Good Corporate Governance (GCG) practice by underlining the transparency, accountability, responsibility, independency and fairness principles. Each GCG organ carries out different scope of work, duties, responsibilities and obligations, while avoiding any kind of conflict of interest, in order to carry out its duties optimally.

In terms of the whistleblowing system (WBS), the Board of Commissioners already established a WBS team proposed by the Board of Directors and Board of Commissioners to manage the WBS implementation, consisting of acceptance, validation and analysis of alleged violation reporting, application and database management, and the preparation of WBS report. By implementing the WBS, we strive to improve the quality of the implementation of optimal corporate governance.

We hold regular meetings with the Board of Directors to discuss the Company's development, including current issues and risks faced by the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct thorough discussions to determine strategic steps for the Company's benefits and interests. In this meeting, we also provide feedbacks and recommendations to the Board of Directors. Throughout 2020, we provided several recommendations, including followed up the customer complaints until completion, ensured the preparation of financial statements in accordance with PSAK, discussed the performance of auditors that audited the consolidated financial statements for fiscal year 2019, and recommended auditors to audit the consolidated financial statements for the fiscal year 2020.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Agustus 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Seluruh anggota Dewan Komisaris telah

Changes of the Board of Commissioners' Composition

Based on the resolutions of Annual GMS on August 31, 2020, there was no changes on the composition of the Board of Commissioners. All members of the Board of

diangkat kembali untuk menjabat selama 5 (lima) tahun mendatang. Komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: David Desanan Anan Winowod
Komisaris	: Yarsof Ak.
Komisaris Independen	: Aria Eddy Kertocahyono

Penutup

Bersama dengan seluruh jajaran Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih atas seluruh dukungan yang diberikan oleh seluruh pihak yang terlibat, terutama Direksi, pemegang saham, mitra usaha, entitas anak dan seluruh karyawan. Kami juga menyampaikan apresiasi yang positif kepada Direksi, atas ketangguhan dan kepemimpinan yang baik dalam mengelola Perseroan dalam kondisi perekonomian yang kurang kondusif. Kami juga mengapresiasi seluruh karyawan yang senantiasa bekerja dengan optimal di tengah keterbatasan mobilitas. Ke depannya, kami akan terus bekerja bersama Direksi dan seluruh karyawan untuk mendorong Perseroan menuju pertumbuhan yang lebih baik dan menghadirkan produk properti terbaik bagi seluruh pelanggan.

Commissioners have been reappointed to serve in the next 5 (five) years. The Board of Commissioners' composition as of December 31, 2020 was as follows:

President Commissioner	: David Desanan Anan Winowod
Commissioner	: Yarsof Ak.
Independent Commissioner	: Aria Eddy Kertocahyono

Closing

Together with the Board of Directors, I would like to show my utmost gratitude to all supports given by all parties, especially the Board of Directors, shareholders, business partners, subsidiaries and all employees. We also highly appreciate the Board of Directors upon their persistence and exemplary leadership in managing the Company during the less conducive situations. We also appreciate all employees who have worked tremendously in these mobility restrictions. In the future, we will keep collaborating with the Board of Directors and all employees to advance the Company towards a better growth and deliver the finest property products to all customers.

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Mohamad Prapanca
Direktur Utama dan Pendiri DMS Group
President Director and Founder of DMS Group

Rp6,7 miliar / billion

Total pendapatan Perseroan pada 2020 yang bersumber dari segmen usaha perhotelan.

The Company's total revenue in 2020 which came from the hospitality business segment.

19,1%

Rasio solvabilitas Perseroan pada 2020, meningkat dari tahun 2019 yaitu 12,7%.

The Company's solvability ratio in 2020, increased from 12.7% in 2019.

Pemegang Saham yang Terhomat,

Pertama-tama, perkenankan kami memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Kuasa, karena atas bimbingan-Nya, Perseroan dapat mengelola kinerjanya dengan baik dan beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi sepanjang 2020. Melalui laporan ini, Direksi akan menyampaikan kinerja dan langkah strategis yang telah dilakukan Perseroan pada 2020.

Dear Shareholders,

First of all, allow us to praise God Almight, that with His guidance, the Company can manage its performance well and adapt with various changes happened during 2020. Through this report, the Board of Directors will deliver the Company's performance and strategic measures taken in 2020.

Kondisi Perekonomian

Kondisi perekonomian global dan nasional diselimuti ketidakpastian dan pelemahan kinerja sepanjang 2020, yang terutama disebabkan oleh meluasnya pandemi

Economic Review

Both global and national economies were shrouded in uncertainty and weakening performance in 2020, mainly due to the rapid transmission of the Covid-19 throughout

Pada 2020, Perseroan juga memperluas portofolio perhotelan dengan mengakusisi Hotel Indies Heritage melalui PT Dwi Makmur Sedaya di Yogyakarta. Kami berfokus untuk meningkatkan tingkat okupansi melalui pelaksanaan strategi pemasaran yang tepat sasaran.

In 2020, the Company expanded its hotel portfolio by acquiring Hotel Indies Heritage through PT Dwi Makmur Sedaya in Yogyakarta. We focused on increasing the occupancy rate through the implementation of targeted marketing strategies.

Covid-19 secara cepat sepanjang tahun. Berbagai kebijakan diambil untuk mencegah penularan Covid-19, seperti penutupan tempat wisata dan fasilitas umum, peniadaan kegiatan publik yang berpotensi menimbulkan kerumunan, pembatasan mobilitas. Pemerintah juga memberlakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sejumlah daerah untuk menekan laju penyebaran Covid-19.

Akibatnya, kinerja perekonomian menurun secara drastis. Melansir data Badan Pusat Statistik (BPS), tingkat perekonomian Indonesia terkontraksi hingga 2,07%. Selain kegiatan investasi yang menurun, para pelaku usaha dari berbagai latar belakang industri turut mengalami dampak yang signifikan, termasuk industri properti dan perhotelan di mana Perseroan menjalankan kegiatan usahanya.

Kebijakan Strategis Perseroan

Sepanjang 2020, Perseroan tetap berfokus untuk melaksanakan rencana jangka panjang dengan tetap mencermati pergerakan iklim usaha secara hati-hati. Dalam bidang administrasi, kami senantiasa mempertahankan ketepatan waktu serta kualitas laporan yang diterbitkan Perusahaan. Dalam hal *marketing* dan *sales*, kami melakukan kegiatan pemasaran dan penjualan secara daring serta memanfaatkan media sosial. Dalam hal operasional, kami memastikan seluruh aset Perseroan terpelihara dengan aman. Dalam hal ketenagakerjaan, kami senantiasa mendorong produktivitas karyawan dengan memfasilitasi kebutuhan selama masa transisi serta menerapkan dengan prosedur keamanan dan menyediakan perlindungan kesehatan tenaga kerja.

the year. Various measures were taken to prevent the transmission of Covid-19, such as by closing the tourist attractions and public facilities, restricting public activities that potentially attract crowds, and limiting the mobility. Moreover, the Indonesian government imposed Large-Scale Social Restrictions in some areas to suppress the Covid-19 transmission.

As a result, the economic performance severely declined. According to the Central Bureau of Statistics report, Indonesia's economy contracted by 2.07% in 2020. In addition to declining investment activities, the global pandemic crisis has h ad a substantial impact on businesses from various industries, which also severely affected the Company that engaged in the property and hospitality industries.

The Company's Strategic Policies

Throughout 2020, the Company focused on implementing its long-term plans while observing the business climate prudently. Regarding the administration, we continuously maintain the timeliness and quality of the reports issued by the Company. In terms of marketing and sales, we carry out online marketing and sales strategies, and utilize the social media. In terms of operations, we ensure that all of the Company's assets are being maintained and handled securely. In regard to the employment, we continuously encourage employee productivity by facilitating their needs during the transition period, as well as implementing safety procedures and providing healthcare protection for the employees.

Secara khusus, Perseroan berupaya mengembangkan lokasi-lokasi yang sudah dimiliki menjadi lokasi komersial sebagai area hunian, beserta dengan sarana dan prasarana pendukungnya. Pada 2020, Perseroan juga memperluas portofolio perhotelan dengan mengakusisi Hotel Indies Heritage melalui PT Dwi Makmur Sedaya di Yogyakarta. Kami berfokus untuk meningkatkan tingkat okupansi melalui pelaksanaan strategi pemasaran yang tepat sasaran, pengembangan fasilitas hotel dan penawaran paket khusus untuk acara pertemuan dan pernikahan tentunya dengan standar protokol kesehatan yang sebagaimana ditetapkan oleh pemerintah.

In particular, the Company strives to develop existing locations into commercial locations as residential areas, along with supporting facilities and infrastructure. In 2020, the Company expanded its hotel portfolio by acquiring Hotel Indies Heritage through PT Dwi Makmur Sedaya in Yogyakarta. We focused on increasing the occupancy rate through the implementation of targeted marketing strategies, improving the hotel facilities, and offering special packages for gatherings and weddings by applying strict health protocol as regulated by the government.

Kinerja Perseroan

Secara umum, Perseroan mengalami pelemahan kinerja dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini utamanya dipengaruhi oleh berkurangnya kegiatan usaha dan produksi pada berbagai sektor industri, sehingga Perseroan harus terus meningkatkan efisiensi dengan tetap mempertahankan produktivitas kerja.

Pada 2020, Perseroan berhasil mengelola berbagai tantangan dan mencatat penjualan sebesar Rp6,71 miliar dengan segmen perhotelan berkontribusi sebesar 100% terhadap total penjualan. Perseroan tidak membukukan adanya penjualan unit properti sebagai dampak langsung dari menurunnya minat dan daya beli konsumen pada kondisi pandemi Covid-19 yang terjadi.

Proyek Perseroan yang berlokasi di Soreang, Jawa Barat dan Samarinda, Kalimantan Timur masih dalam tahap pre-operasi dan pengembangan. Dengan adanya pandemi Covid-19, Perseroan turut menaati pemberlakuan kebijakan PSBB yang berakibat pada terjadinya perlambatan dan penundaan proyek sehingga Perseroan belum dapat memasarkan produk dari proyek-proyek tersebut karena belum memiliki unit siap jual.

Untuk segmen perhotelan, Perseroan mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp12,1 miliar atau 64,29% menjadi Rp6,71 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp18,8 miliar. Penurunan ini juga merupakan dampak dari menurunnya tingkat okupansi akibat adanya pembatasan operasional tempat dan kawasan wisata sehingga angka wisatawan menurun.

The Company's Performance

In general, the Company experienced weaker performance compared with the previous year. It was mainly due to reduced business and production activities in various industrial sectors. Thus, the Company strives to improve efficiency while maintaining work productivity.

In 2020, the Company managed to handle various challenges and recorded sales of Rp6.71 billion with the hospitality segment contributing 100% of total sales. The Company did not record any sales of property units as a direct impact of the declining interest and purchasing power of consumers amid the Covid-19 pandemic.

The Company's projects located in Soreang, West Java and Samarinda, East Kalimantan are still in the pre-operation and development stages. Due to the Covid-19 pandemic, the Company complied with the implementation of the Large-Scale Social Restriction measures which resulted in a slowdown and project delays. For this reason, the Company was not able to market the products from these projects as the Company did not have any units ready to sell.

From the hotel segment, the Company suffered a decrease in revenue by Rp12.1 billion or 64.29% to Rp6.71 billion, compared with Rp18.8 billion in the previous year. The decline in hotel occupancy rates was mainly due to operational restrictions on tourist attractions which caused the decline in the number of tourists.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja

Kami menilai bahwa kinerja yang diraih Perseroan belum sepenuhnya dapat merealisasikan target yang telah ditetapkan dikarenakan adanya tantangan usaha di luar kendali Perseroan, yakni pandemi Covid-19. Kendati demikian, Direksi terus bersinergi dengan Dewan Komisaris, seluruh entitas anak dan karyawan

Comparison Between Target and Performance Realization

In our opinion, the Company's performance did not meet the target due to external business challenges beyond the Company's control, which is Covid-19 pandemic. Nevertheless, the Board of Directors is committed to always synergize with the Board of Commissioners, all subsidiaries and employees to enhance the Company's

untuk mengupayakan pertumbuhan Perseroan secara bertahap. Kami optimis bahwa ke depannya Perseroan dapat melampaui target yang ditetapkan seiring dengan membaiknya situasi perekonomian.

growth steadily. We are optimistic that the Company can achieve the targets in the future along with the recovering economy situation.

Tantangan Usaha

Tantangan terbesar Perseroan sepanjang 2020 adalah pandemi Covid-19 yang memengaruhi kinerja penjualan secara drastis. Perseroan mengalami penurunan tingkat okupansi di hotel-hotel yang dikelola, serta penurunan tingkat pembelian untuk porperti. Kami juga terus menyesuaikan diri dengan berbagai perubahan, termasuk kehadiran fisik seluruh anggota perusahaan.

Untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan, kami mematuhi himbauan pemerintah untuk menerapkan protokol kesehatan antara lain memberlakukan kebijakan *Work From Home* (WFH), mengurangi kapasitas karyawan yang bekerja di kantor sebanyak 50%, mewajibkan penggunaan masker dan pengukuran suhu tubuh, menyediakan tempat cuci tangan, serta melaksanakan *rapid test* secara berkala kepada karyawan guna mendukung upaya pemerintah.

Business Challenges

The Covid-19 pandemic became the Company's biggest challenge in 2020, severely affected the sales performance. The Company experienced a significant decrease in the hotel occupancy rates and property purchasing power. We also strive to adapt to changes, including reducing the physical presence of employees.

To ensure the health and safety of employees, we comply with the government's call for implementing health protocols, including by implementing the Work from Home (WFH) policy, reducing the capacity of employees working in the office by 50%, requiring the use of masks and measuring body temperature, providing hand washing facilities, and conducting regular rapid tests for employees to support the government efforts.

Prospek Usaha

Dalam pertimbangan kami, program vaksinasi yang diadakan pemerintah dapat menjadi roda pembangkit pertumbuhan perekonomian di tahun mendatang. Optimisme dan harapan yang timbul dari masyarakat akan meningkatkan daya beli dan antusiasme dalam berinvestasi serta berusaha. Oleh sebab itu, kami mendukung penuh upaya pemerintah untuk memulihkan kondisi perekonomian, termasuk industri properti dan perhotelan.

Sebagai industri properti, kami juga tidak lengah untuk terus menerapkan protokol kesehatan di seluruh area properti kami. Kami berkomitmen untuk mempertahankan kepercayaan dari masyarakat dan memberikan perlindungan yang optimal bagi seluruh pengunjung. Ke depannya, kami akan terus melaksanakan rencana usaha yang telah kami persiapkan serta berinovasi dengan menyesuaikan perubahan gaya hidup pasca pandemi.

Business Outlook

According to our assessment, the vaccination program held by the government becomes a driving force for economic growth in the coming years. Optimism and expectations coming from the community potentially increase the purchasing power and enthusiasm in investing and doing business. Therefore, we fully support the government efforts for economic recovery in various industries, including the property and hotel industries.

As a property developer, we continuously implement strict health protocols within our properties. We are committed to maintaining the public trust and providing optimal protection for all visitors. In the future, we will continue to carry out the business plans and innovate by adapting to changes in lifestyle in the post-pandemic era.

Penerapan Tata Kelola

Pelaksanaan tata kelola secara disiplin dan konsisten merupakan kewajiban setiap anggota perusahaan. Dengan menjalankan bisnis dengan transparan dan profesional, Perseroan mampu menjadi industri properti yang dipercaya oleh para pemangku kepentingan secara berkelanjutan. Selain itu, Perseroan juga mengemban tanggungjawab yang besar kepada seluruh pemegang saham untuk memberikan imbal hasil yang optimal.

Corporate Governance Implementation

Implementing a corporate governance practice in a disciplined and consistent manner is the duty of all employees. By running the business transparently and professionally, the Company is able to become a property developer that is trusted by stakeholders in a sustainable manner. In addition, the Company is responsible for providing optimal returns to all shareholders.

Oleh karena itu, Perseroan menerapkan praktik GCG secara berkesinambungan. Praktik GCG Perseroan mencakup peran dan tugas organ-organ GCG secara terstruktur agar tercipta sebuah mekanisme kerja yang harmonis dan seimbang. Kami senantiasa memastikan seluruh organ GCG bekerja secara independen dan objektif, serta berpegang teguh pada Kode Etik Perusahaan.

Perubahan Komposisi Direksi

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Agustus 2020, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi. Seluruh anggota Direksi telah diangkat kembali untuk menjabat selama 5 (lima) tahun mendatang. Komposisi Direksi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Mohamad Prapanca
Direktur	: Haryadi, SE
Direktur	: Marwadi Syahrizal Masyhur
Direktur Independen	: Drs. Antonius Bima Triyastono

Apresiasi

Kami menyadari bahwa dibutuhkan kerja sama sinergis untuk bertahan dan tetap bergerak maju di tengah tantangan yang luar biasa. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Dewan Komisaris yang senantiasa mendampingi dan mendukung kami dalam mengelola Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para entitas anak, mitra usaha, karyawan dan seluruh pelanggan yang turut mendukung kinerja Perseroan sepanjang 2020. Mari kita bersama-sama menyambut tahun yang akan datang dengan penuh harapan.

Therefore, the Company continuously implements the GCG practices in a sustainable manner. The Company's GCG practices consist of the roles and duties of the GCG organs in a structured manner to create a harmonious and balanced work mechanism. We continuously ensure that all GCG organs work independently and objectively, as well as adhering to the Company's Code of Ethics.

Changes on the Board of Directors' Composition

Based on the resolutions of Annual GMS on August 31, 2020, there was no changes on the composition of the Board of Directors. All members of the Board of Directors have been reappointed to serve in the next 5 (five) years. The Board of Directors' composition as of December 31, 2020 was as follows:

President Director	: Mohamad Prapanca
Director	: Haryadi, SE
Director	: Marwadi Syahrizal Masyhur
Independent Director	: Drs. Antonius Bima Triyastono

Appreciation

We understand that cooperative partnership is necessary in order to persist and keep going forward amidst extraordinary challenges. Therefore, we would like to thank all members of the Board of Commissioners who has continuously supported us in running the Company. We also thank all subsidiaries, business partners, employees and all customers who has shown support to the Company's performance in 2020. Let us welcome the upcoming year with full of hopes.

3

Profil Perusahaan
Company Profile

Visi Perseroan adalah untuk menjadi perusahaan pengembang properti, perhotelan dan manajemen perhotelan unggulan dan terkemuka di Indonesia.

The Company's vision is to become Indonesia's leading and preferred property developer and hospitality management company.

Informasi Perusahaan
Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	**PT DMS Propertindo Tbk**
Landasan Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Surat Keputusan Menhukham No. AHU-05677.AH.01.01 tanggal 2 Februari 2011 Decree of Ministry of Law and Rights No. AHU-05677.AH.01.01 dated February 2, 2011
Tanggal Pendirian Date of Establishment	7 Januari 2011 January 7, 2011
Bidang Usaha Line of Business	Konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi bangunan sipil, instalasi konstruksi lainnya, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa. Residential building construction, civil, other construction installation, private-owned real estate or leased and real estate based on retribution.
Modal Dasar Authorized Capital	Rp3.282.000.000.000 32.820.000.000 saham/shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid in Capital	Rp1.054.604.386.800 10.546.043.868 saham/shares
Kode Saham Ticker Code	KOTA
Alamat Address	PT DMS Propertindo Tbk Graha Mampang Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100 Jakarta 12760 Tel : 021-7940671 E-mail : corpsec@dmspropertindo.com *Website* : www.dmspropertindo.com

Sekilas Perusahaan
The Company at Glance

Berdiri pada 7 Januari 2011, PT DMS Propertindo Tbk (Perseroan) bergerak di bidang konstruksi gedung tempat tinggal, konstruksi bangunan sipil, instalasi konstruksi lainnya, real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan real estat atas dasar balas jasa. Selain itu, Perseroan juga memiliki usaha pada bidang perhotelan dan jasa manajemen hotel melalui entitas anak perusahaannya.

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menargetkan pengembangan area residensial di berbagai segmen pasar, seperti perumahan premium untuk masyarakat berpenghasilan menengah ke atas dan pada harga terjangkau untuk segmen masyarakat berpenghasilan menengah.

Perseroan melalui Entitas Anak juga bergerak di bidang usaha penyediaan akomodasi (hotel) dan mempunyai kepemilikan 3 (tiga) buah hotel yaitu: ZEST Hotel dan Hotel Indies Heritage yang berlokasi di Daerah Istimewa Yogyakarta dan FABU Hotel yang berlokasi di Bandung.

Dimulai sejak tahun 2014, Perseroan mengambil langkah strategis untuk mulai beroperasi secara komersial dengan didukung oleh entitas anaknya yakni PT DMS Graha, PT DMS Laguna, PT DMS Prima Sentosa, PT DMS Cipta Pesona, PT Accola Hotel Indonesia dan PT Padjadjaran Raya.

Perjalanan Perseroan dalam mengembangkan usahanya terus bergerak maju setelah dilakukannya *Initial Public Offering* (IPO) pada 29 Juni 2019. Berbagai tantangan dan kendala bisnis dihadapi dan disikapi secara bijaksana sebagai bentuk nyata kedewasaan Perseroan di tengah kondisi pandemi Covid-19 sepanjang tahun 2020.

Keterangan Perubahan Nama

Semenjak tanggal pendiriannya, Perseroan tidak pernah melakukan perubahan nama.

Founded on January 7, 2011, PT DMS Propertindo Tbk (the Company) is a company engaged in residential building construction, civil, other construction installation, private-owned real estate or leased and real estate based on retribution. Aside of that, the Company also operates in hospitality and hotel management services through its subsidiaries.

In conducting its business, the Company targets the development of residential areas in various market segments, such as premium housing for people with upper middle income and affordable pricing for people with middle income.

The Company through its Subsidiaries is also engaged in the business of providing accommodation (hotels) and has ownership of 3 (three) hotels, namely: ZEST Hotel and Hotel Indies Heritage located in Yogyakarta Special Region and FABU Hotel located in Bandung.

Since 2014, the Company carried out a strategic steps to operate commercially with supports from its subsidiaries, namely PT DMS Graha, PT DMS Laguna, PT DMS Prima Sentosa, PT DMS Cipta Pesona, PT Accola Hotel Indonesia and PT Padjadjaran Raya.

The Company's journey to develop its business keep advancing after the Company conducted Initial Public Offering (IPO) on June 29, 2019. Series of business challenges were successfully managed with prudence and discreet as the reflections of the Company's maturity amidst the Covid-19 pandemic throughout 2020.

Changes of the Company's Name

Since its date of establishment, the Company has never since changed its name.

Jejak Langkah
Milestone

2013

- Perseroan memulai operasinya.
- Tahap Akuisisi Bank Tanah yang akan menjadi Proyek "The Kahyangan", "Accola Park Serpong" & "Accola Residence".

- The Company commenced its operations.
- Acquisition Stage of Land Bank which will be Projects of "The Kahyangan", "Accola Park Serpong" & "Accola Residence".

2014-2016

Fase Konstruksi & Penjualan
Construction & Selling Phase

2017

Periode Akuisisi

- Perseroan mengakusisi lahan 49,2 Ha di Samarinda, Kalimantan Timur dan akuisisi tahap awal untuk 3 Hotel yaitu Hotel Fabu Bandung, Hotel Zest Yogyakarta dan Hotel Indies Heritage Yogyakarta.
- Total Aset Perseroan meningkat menjadi Rp1.157 triliun dibanding tahun 2016 Rp174 miliar.
- Total Ekuitas Perseroan meningkat menjadi Rp883 miliar dari Rp112 miliar di tahun sebelumnya.

Acquisition Period

- The Company acquired 49.2 hectares of land in Samarinda, East Kalimantan and the initial acquisition of 3 hotels, namely Fabu Hotel Bandung, Zest Hotel Yogyakarta and Indies Heritage Hotel Yogyakarta.
- Total Assets of the Company increased to Rp1.157 trillion compared to 2016 Rp174 billion.
- The Company's Total Equity increased to Rp883 billion from Rp112 billion a year earlier.

2018

Tahun Transformasi melalui ekspansi

- Perseroan mengakuisisi penuh 2 Hotel, yaitu Hotel Fabu Bandung dan Hotel Zest Yogyakarta.
- Penandatanganan Kerja Sama Pengadaan Rumah Tinggal Aparatur Sipil Negara (ASN) dengan Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Jawa Barat untuk mensukseskan Program 1 Juta Rumah Pemerintah.

Year of Transformation through expansion

- The Company fully acquired 2 Hotels, namely Fabu Hotel Bandung and Zest Hotel Yogyakarta.
- Signing of the Cooperation for the Procurement of Housing for the State Civil Apparatus (ASN) with the Teachers' Association of the Republic of Indonesia (PGRI) of West Java to succeed in the 1 Million Government House Program.

2019

Tahun Aksi Perusahaan

- Perseroan resmi mencatatkan sahamnya untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.
- Perseroan melanjutkan tahap akuisisi lahan di Soreang, Bandung.
- Pengembangan usaha perhotelan Perseroan.

Year of Corporate Action

- The Company officially listed its shares to be traded on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company continues the land acquisition phase in Soreang, Bandung.
- Development of the Company's hospitality business.

2020

Perseroan melalui entitas anak perusahaannya yaitu PT Accola Hotel Indonesia mengakuisisi 1 (satu) badan usaha yaitu PT Dwi Makmur Sedaya dengan bisnis Perhotelan di Kota Yogyakarta tepatnya tanggal 14 Februari 2020 yaitu Hotel Indies Heritage.

Through its subsidiaries, PT Accola Hotel Indonesia, the Company acquired 1 (one) company namely PT Dwi Makmur Sedaya which operates in hospitality at Yogyakarta, Febuary 14, 2020 known as Hotel Indies Heritage.

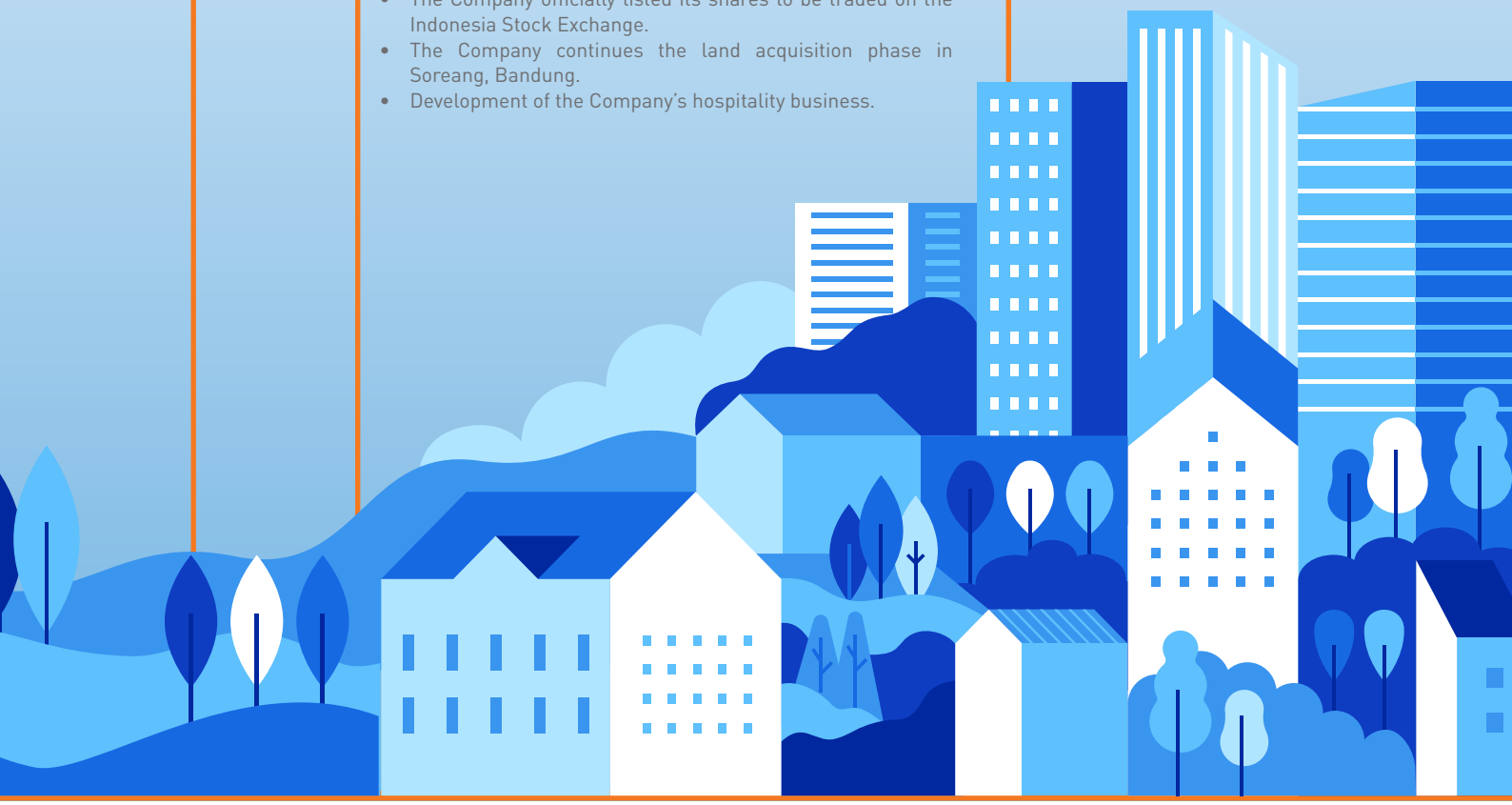

Visi dan Misi
Vision and Mission

Visi Vision

Untuk menjadi perusahaan pengembang properti dan manajemen perhotelan unggulan dan terkemuka di Indonesia.

To become Indonesia's leading and preferred property developer and hospitality management company.

Misi Mission

Meningkatkan kualitas hidup masyarakat serta terus berkontribusi untuk memajukan negara dalam jangka panjang.

To increase the quality of life of its communities and to contribute to the long-term advancement of the country.

Tata Nilai
Corporate Values

Dreams
Based on empowering the Founder's past experience that shape the foundation of his ethical values.

Mimpi
Berdasarkan pengalaman masa lalu yang begitu berarti dari sang pendiri hingga membentuk fondasi dari nilai-nilai etikanya.

Masterpiece
Build the optimum value creation for all stakeholders for years to come.

Hasil Karya
Membangun karya bernilai optimal untuk seluruh pemangku kepentingan di tahun-tahun mendatang.

Sustainability
Providing product and organization with a competitive advantage and sustainable long-term financial performance.

Keberlanjutan
Memberikan produk dan formasi unggul yang kompetitif dan kinerja keuangan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kegiatan Usaha
Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam berbagai bidang, antara lain pengembangan properti melalui jasa konstruksi gedung, sipil, instalasi konstruksi, real estat milik sendiri atau balas jasa dan melalui entitas anak dalam bisnis perhotelan dan jasa manajemen hotel.

Dalam bidang pengembangan properti, Perseroan bertanggung jawab untuk merencanakan mulai dari menentukan daerah-daerah mana yang akan dikembangkan, menentukan aktivitas maupun kegiatan pemasaran dan penjualan agar efektif dan tepat sasaran, termasuk di antaranya menentukan media dan teknis promosi yang *up-to-date*, mengadakan riset, mengumpulkan data dan analisis, menetapkan strategi penentuan harga dan mempersiapkan studi kelayakan.

Dalam bidang perhotelan dan jasa manajemen hotel, Perseroan menciptakan sumber pendapatan baru selain penyewaan kamar hotel. Perseroan juga melakukan pengembangan bisnis yang terintegrasi dengan membangun sejumlah fasilitas seperti restoran, bar, spa, serta bekerja sama dengan *tour and travel* untuk menyediakan paket wisata serta akomodasi, dan lain-lain.

Dari segi pendapatan, Perseroan dan Entitas Anak membukukan pendapatan atas penjualan properti, pendapatan hotel dan jasa manajemen perhotelan. Kontributor pendapatan utama Perseroan berasal dari pendapatan properti, sementara pendapatan hotel merupakan pendapatan berulang.

Based on the Company's Article of Association, the Company is engaged in various line of business, such as property development through building construction services, civil, construction installation, privately-owned real estate or retribution and through subsidiaries in hospitality business and hotel management services.

In the property sector, the Company is responsible for planning, start from selecting areas to be developed, choosing marketing activities and events so the sales can be effective and on-target, including selection of media and up-to-date promotional techniques, conducting research, collecting data and analysis, setting pricing strategies and preparing feasibility studies.

In the hospitality and hotel management sector, the Company generates new revenue stream aside of renting hotel rooms. The Company also conducts business development by building various facilities, such as restaurants, bar, and spa, and collaborates with tour and travel companies to provide holiday packages and its accomodation, and others.

In terms of revenue, the Company and its Subsidiaries have recorded revenue of property sales, revenue of hotel and hotel management service. The main contributor to the Company's revenue comes from property sector, while hotel sector provides recurring income.

Residensial

Perseroan adalah perusahaan pengembang properti yang memiliki kegiatan usaha pengembangan kawasan hunian dengan berbagai pendekatan konsep. Proyek hunian didesain dan dikembangkan untuk berbagai lapisan segmen pasar, mulai dari hunian premium untuk rumah tangga berpenghasilan menengah ke atas hingga hunian dengan harga terjangkau untuk keluarga berpenghasilan menengah ke bawah.

Konsep "*Livable City*" yang diusung Perseroan merupakan hasil dari analisis yang dilakukan pada proyek perumahan yang menerapkan konsep layak huni dengan pembangunan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Perseroan terus mencari area pemukiman prospektif yang memiliki infrastruktur dan dinilai berpotensi berkembang menjadi wilayah yang menjanjikan.

Secara sederhana, konsep "*Livable City*" dimulai untuk menjawab minimnya fasilitas sekitar hunian secara keseluruhan, baik yang terdiri dari fasilitas pendidikan, kesehatan, komersial dan hiburan. Tidak hanya berfokus pada pemenuhan hunian secara fisik, namun Perseroan juga berupaya untuk membangun sebuah komunitas yang terintegrasi. Oleh karena itu, konsep ini diharapkan dapat menjadi keunikan yang menjadi daya tarik bagi para calon konsumen.

Persediaan Lahan

Saat ini, Perseroan melalui Entitas Anak telah memiliki persediaan tanah yang sedang dan akan dikembangkan, antara lain:

1. Tanah seluas ±1,8 hektar yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan yang sedang dikembangkan menjadi rumah tapak melalui entitas anak yaitu PT DMS Graha;
2. Tanah seluas ±49,2 hektar yang berlokasi di Samarinda yang rencananya akan dikembangkan rumah tapak dan area komersial melalui Entitas Anak PT DMS Prima Sentosa;
3. Tanah seluas ±1,4 hektar yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan yang rencananya akan dikembangkan menjadi apartemen melalui Entitas Anak PT DMS Laguna;
4. Tanah seluas ±9,8 hektar yang berlokasi di Soreang, Kabupaten Bandung yang akan dikembangkan menjadi rumah tapak dan area komersial melalui Entitas Anak PT Padjadjaran Raya dengan total area mencapai ±63 hektar yang akan dikembangkan menjadi rumah tapak dan area komersial. Adapun lokasi pada area dimaksud akan dilalui dengan jalur kereta api dalam kota yang proyeknya akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Hingga saat ini, wilayah dimaksud sudah dapat diakses melalui jalan tol Soreang dengan jarak diperkirakan ±7,5 km atau dapat ditempuh dengan waktu ± 15 menit menuju lokasi proyek.

Residential

The Company is a property development company who develops residential areas with a variety of concept approaches. The residential projects are designed and developed for various different market segments, ranging from premium housing for upper middle income households to affordable housing for low-income families.

The "*Livable City*" concept is a result of the analysis conducted on housing projects which applied the livable concept with long term sustainable development. The Company is continuously looking for prospective residential areas with infrastructure and are considered potential to grow into promising areas.

In general, the "*Livable City*" concept aims to address the lack of facilities around residential areas as a whole, consists of educational, health, commercial and entertainment facilities. Not only focusing on physical housing fullfillment, the Company also wishes to build an integrated community. Thus, this concept is meant to be an unique value as attraction point for the customers.

Landbank

Currently, the Company through its Subsidiaries has a landbank which is under development and will be developed, such as:

1. Land of ±1.8 hectares located in Serpong, South Tangerang, currently being developed into landed houses through our subsidiary, PT DMS Graha;
2. Land of ±49.2 hectares located in Samarinda, planned to be developed into landed houses and commercial areas through PT DMS Prima Sentosa;
3. Land of ±1.4 hectares located in Serpong, South Tangerang, planned to be developed into an apartment through PT DMS Laguna;
4. Land of ±9.8 hectares located in Soreang, Bandung Regency, planned to be developed into landed houses and commercial areas through PT Padjadjaran Raya, with total area of ±63 hectares which will be developed into landed houses and commercial areas. The area location will be passed with intercity train rails. The project will be executed by Regional Government of Bandung Regency. To date, the area has been already able to be accessed through Soreang toll road with approximate length of ±7.5 km or can be undergone within ±15 minutes to project location.

Accola Park Serpong

Perseroan sedang melakukan pengembangan dan pembangunan kawasan hunian yang dikenal dengan nama Accola Park Serpong, yang berpusat di kawasan yang sedang tumbuh dengan pesat yaitu Serpong, Tangerang Selatan. Kawasan ini dikelilingi oleh pusat-pusat perbelanjaan, pusat rekreasi, gedung perkantoran, kantor pemerintahan, jalan tol JORR BSD dan stasiun kereta api Rawa Buntu.

Accola Park Serpong adalah sebuah hunian yang ditujukan untuk konsumen yang menginginkan desain hunian modern namun tetap mengedepankan kawasan yang asri bertemakan *private green cluster*. Unit perumahan di Accola Park Serpong tersedia dua dan tiga lantai. Accola Park Serpong dirancang bagi keluarga yang mengidamkan nuansa hunian asri dengan tetap mengutamakan kenyamanan.

Accola Residence

Accola Residence terdiri dari 7 (tujuh) menara hunian vertikal ditargetkan untuk konsumen berpenghasilan menengah ke atas dengan lahan sekitar ±14.493 m^2 yang terletak di Ciater Raya Serpong, Tangerang Selatan. Accola Residence merupakan sebuah apartemen eksklusif dan asri, dirancang secara detail dan artistik untuk mengedepankan kenyamanan dan fungsionalitas.

Accola Garden Samarinda

Accola Garden Samarinda terletak di Samarinda, salah satu kota terbesar dan terpenting di Kalimantan Timur. Pertumbuhan ekonomi terus meningkat disebabkan oleh aktivitas industri perdagangan dan pengolahan sumber daya alam yang merupakan penopang perekonomian di kota tersebut. Seiring dengan semakin padatnya pusat kota Samarinda, memerlukan sebuah kawasan yang terpadu dan terencana dengan baik dan juga tentunya guna mendukung rencana pemerintah terhadap pemindahan ibu kota negara.

Masterplan seluas kurang lebih 49,2 hektar, berada tepat di jalan utama diposisikan sebagai kawasan eksklusif dengan aksesibilitas tinggi. Accola Garden Samarinda dirancang sedemikian rupa sehingga menciptakan sebuah kawasan hunian yang mampu mengakomodir gaya hidup modern masyarakat urban dengan komitmen tinggi pada keselarasan antara kehadiran hunian berkualitas dengan keasrian alam sekitarnya.

Perusahaan berencana untuk mengembangkan rumah tapak dan area komersil dengan jumlah 1.957 unit.

Padjadjaran City

Perseroan saat ini masih melakukan pengembangan proyek seluas ±9,8 hektar dengan total area mencapai ±63 hektar berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Kawasan ini akan dikembangkan menjadi kawasan rumah tapak dan area komersial dengan konsep kota yang memiliki kenyamanan, keterhubungan, serta ramah lingkungan yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyakarat modern.

Accola Park Serpong

The Company is currently developing and constructing a residential area known as Accola Park Serpong, located in a rapid-growing area, namely Serpong, South Tangerang. The area is surrounded by shopping centers, recreation centers, office buildings, government offices, JORR BSD toll road and Rawa Buntu train station.

Accola Park Serpong is a residence intended for consumers who desire a modern and environment-friendly residential design with private green cluster theme. House units at Accola Park Serpong consist of two and three-story. Accola Park Serpong is designed for families who dreams of beautiful and green home with ultimate comfort.

Accola Residence

Accola Residence consists of 7 (seven) vertical residential towers targeted for middle and upper income consumers with approximately ±14,493 m^2 of lands located on Ciater Raya Serpong, South Tangerang. Accola Residence is an exclusive and environment-friendly apartment, beautifully and artistically designed with detail to prioritize comfort and functionality.

Accola Garden Samarinda

Accola Garden Samarinda is located in Samarinda, one of the largest and most important cities in East Kalimantan. The intense economic activities in Samarinda is supported by industrial trading activities and natural resources management as the main contributors in the city. As the population rises in the center of Samarinda, an integrated and well-planned area is needed, and also to support the government's plan to move the state capital city.

The masterplan which covers an area of approximately 49.2 hectares, is located right on the main road, positioned as an exclusive area with high accessibility. Accola Garden Samarinda is designed in such a way to create a residential area which is able to accommodate the modern lifestyle of urban communities, with a high commitment on the harmony between the presence of quality housing and the beauty of natural surroundings.

The Company plans to develop landed house and commercial areas with total of 1.957 units.

Padjadjaran City

Currently, the Company is still developing a ±9.8 hectares project with total area of ±63 hectares at Bandung, West Java. The area will be developed as landed house complex and commercial area by putting forward the concept of a comfortable, connected and environmental-friendly city which can fulfill the needs of modern citizens.

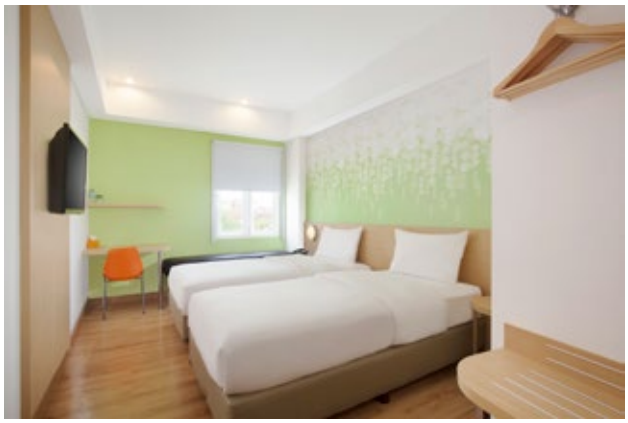

Daerah ini nantinya akan dibangun beberapa kluster hunian serta fasilitas umum penunjang yang terintegrasi dengan transportasi publik. Kawasan tersebut dipilih sebagai lokasi karena berdekatan dengan proyek kereta api cepat Jakarta-Bandung yang menjadi salah satu Proyek Strategi Nasional (PSN) di Provinsi Jawa Barat.

Proyek akan dilakukan secara bertahap dengan total 1.400 rumah di tahap pertama. Ke depannya, Perseroan akan membangun perumahan tahap berikutnya untuk kelas menengah atas dan area komersial.

Perhotelan

Perseroan melalui Entitas Anak bergerak di bidang usaha penyediaan akomodasi (hotel) mempunyai kepemilikan 3 (tiga) hotel yaitu: ZEST Hotel, Hotel Indies Heritage dan FABU Hotel.

Hotel ZEST

Berlokasi di Yogyakarta, Hotel ZEST terletak strategis di daerah Malioboro dan berlokasi dekat dengan Taman Budaya, Tamansari Water Castle, Benteng Vrendeburg serta tidak jauh dari area wisata lainnya.

Dibangun diatas lahan 1.027 m^2 dan dengan luas bangunan sebesar 4.322 m^2, Hotel ZEST merupakan hotel bernuansa modern minimalis, memiliki total 106 kamar yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti tersedianya jaringan internet nirkabel di kamar, kolam renang, fasilitas rapat dan konferensi, mesin penjual otomatis, serta tempat parkir. Pada 2020, tingkat okupansi Hotel ZEST menurun dari 68,95% pada 2019 dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp238.000 menjadi 30,99% dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp179.000.

Hotel Indies Heritage

Berlokasi di Jalan Prawirotaman MG. III/3, Yogyakarta. Berdekatan dengan daerah Malioboro.

Dibangun di atas lahan 1.643 m^2 dan dengan luas bangunan sebesar 4.659 m^2, Hotel Indies Heritage merupakan hotel bernuansa modern minimalis. Memiliki total 74 kamar yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti tersedianya

The area will be developing a number of residential clusters and supporting public facilities integrated with public transportation. In addition, the area is strategically close to the Jakarta-Bandung fast train project, one of the projects in National Strategy Projects (PSN) at West Java Province.

The project will be executed gradually with total of 1,400 houses in the first phase. In the future, the Company will continue to build houses in the next phase for upper-middle class and commercial area.

Hospitality

The Company through its Subsidiaries engaged in the business of providing accommodation (hotels) has ownership of 3 (three) hotels, namely ZEST Hotel, Hotel Indies Heritage and FABU Hotel.

ZEST Hotel

Located at Yogyakarta, ZEST Hotel is strategically located in Malioboro area, close to Taman Budaya, Tamansari Water Castle, Fort Vrendeburg and not far from other tourism areas.

Built on a land of 1,027 m^2 and with a building area of 4,322 m^2, ZEST Hotel is a modern minimalist hotel, with total of 106 rooms equipped with various facilities such as availability of wireless internet network in rooms, swimming pool, meeting and conference facilities, automatic vending machines, and parking lot. In 2020, the occupancy rate of ZEST Hotel decreased from 68.95% in 2019 with average room rate around Rp238,000 to 30.99% with average room rate around Rp179,000.

Hotel Indies Heritage

Located at Jalan Prawirotaman MG. III/3, Yogyakarta, close to Malioboro area.

Built on 1,643 m^2 land with building area of 4,659 m^2, Hotel Indies Heritage is a modern and minimalist hotel. It provides 74 rooms equipped with various facilities such as in-room wi-fi network, swimming pool, meeting and

jaringan internet nirkabel di kamar, kolam renang, fasilitas rapat dan konferensi, mesin penjual otomatis, serta tempat parkir. Pada 2020, tingkat okupansi Hotel Indies Heritage menurun dari 54,85% pada 2019 dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp367.000 menjadi 28,07% dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp248.000.

Hotel FABU

Berlokasi di Bandung, FABU Hotel menampilkan desain modern yang mengedepankan berbagai kelengkapan fasilitas dan *amenities*. Dengan total 86 kamar, masing-masing lantai dan kamar dirancang dengan unik dan dilengkapi furnitur yang diproduksi khusus.

FABU Hotel terletak di atas lahan seluas 1.118 m^2 dengan luas bangunan 4.234 m^2, dan hanya membutuhkan 10 menit berkendara ke Braga Citywalk, Asia Afrika dan Alun-alun kota.

Pada 2020, tingkat okupansi Hotel FABU menurun dari 50,86% pada 2019 dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp237.000 menjadi 25,02% dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp198.000.

Pada 2020, bisnis perhotelan menerima dampak yang sangat berat sebagai imbas dari pandemi Covid-19. Secara umum, penurunan kinerja perhotelan Perseroan disebabkan oleh:

1. Keputusan masyarakat untuk berdiam di rumah dan mengurangi aktivitas di luar rumah,
2. Berkurangnya pertemuan bisnis di hotel, dan
3. Menurunnya perjalanan wisata di musim puncak.

Oleh sebab itu, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk mempertahankan kinerja perhotelannya melalui hal-hal berikut ini:

1. Mengurangi jam kerja karyawan,
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan listrik,
3. Menghentikan penjualan makanan dan minuman sementara dan menggunakan katering luar yang dikemas secara higienis, dan
4. Meningkatkan efisiensi biaya tetap yang berhubungan dengan operasional hotel.

conference facilities, automatic vending machine and parking lot. In 2020, the occupancy rate of Hotel Indies Heritage decreased from 54.89% in 2019 with average room rate around Rp367,000 to 28.07% with average room rate around Rp248,000.

FABU Hotel

Located in Bandung, FABU Hotel features a modern design which emphasizes a wide range of facilities and amenities. With total of 86 rooms, each floor and room is uniquely designed and equipped with customized furnitures.

FABU Hotel is located on land of 1,118 m^2 with a building area of 4,234 m^2, and it only takes 10-minute drive to Braga Citywalk, Asia Africa and the town square.

In 2020, occupancy rate of FABU Hotel decreased by 50.02% decreased by 50.86% in 2019 with an average room rate of Rp237,000 to 25.02% with an average room rate of Rp198,000.

In 2020, the hospitality business received a heavy impact due to the Covid-19 pandemic. In general, the Company's hospitality business performance was affected by:

1. People's decision to stay at home and reduce outdoor activities,
2. Declining of business meetings at hotel, and
3. Declining of travels during the peak season.

Therefore, the Company took proactive measures to maintain its hospitality business through these strategies:

1. Reducing employees' working hours,
2. Improving the efficiency of electricity usage,
3. Temporarily discontinuing food and beverages sales and using external catering with hygienic packaging, and
4. Improving fixed cost efficiency which is related to hotel operational.

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

David Desanan Anan Winowod
Komisaris Utama
President Commissioner

Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 54 tahun.
Male, Indonesian citizen, 54 years old.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DMS Propertindo Tbk No. 64 tanggal 31 Agustus 2020. / He was appointed as President Commissioner based on Deed of Meeting Resolution of PT DMS Propertindo Tbk No. 64 dated August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau menyelesaikan pendidikan di bidang Banking dari City College of San Fransico (1993).

Riwayat Jabatan
Beliau pernah berkarir sebagai Marketing Manager Hyosung Corporation (Hyundai Group) pada 1994-1996, Trading & Business Development Manager SK Global (1996-1999), Business Development Manager PT Bakrie Niagatama (1999-2004), Chief Operating Officer PT Mahakam Nusa Energi (2004-2009), Chief Trading Officer Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (2009-2010), dan Direktur PT Transcoal Pacific (2015-sekarang). Beliau diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan pada 2016.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per akhir 2020.

Pelatihan di Tahun 2020
1. *Workshop* Penerapan Protokol Kesehatan di lokasi kerja selama masa pandemi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.
2. *Workshop* Pendalaman dan Implementasi terkait dengan Hukum Korporasi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham Perseroan.

Educational Background
He completed his education in Banking from City College of San Fransico (1993).

Career Background
He once worked as Marketing Manager of Hyosung Corporation (Hyundai Group) in 1994-1996, Trading & Business Development Manager of SK Global (1996-1999), Business Development Manager of PT Bakrie Niagatama (1999-2004), Chief Operating Officer of PT Mahakam Nusa Energi (2004-2009), Chief Trading Officer of Bakrie Petroleum International Pte. Ltd. (2009-2010), and Director of PT Transcoal Pacific (2015-present). He was appointed as the Company's President Commissioner in 2016.

Concurrent Positions
He did not hold any concurrent positions as of 2020.

Training in 2020
1. Internal Workshop of Health Protocol Implementation at work location during the pandemic, held by the Company.
2. Internal Workshop of Deployment and Implementation regarding Corporate Law, held by the Company.

Affiliations
He did not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's shareholders.

Yarsof, Ak
Komisaris
Commissioner

Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun.
Male, Indonesian citizen, 57 years old.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DMS Propertindo Tbk No. 64 tanggal 31 Agustus 2020. / He was appointed as Commissioner based on Deed of Meeting Resolution of PT DMS Propertindo Tbk No. 64 dated August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Diploma IV Accountant dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1996) dan Diploma III Accountant dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1998).

Sertifikasi
1. IPSA 55.01: Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan
2. PSAK 46: Accounting for Income Taxes
3. PSAK 67: Understanding of Client Business
4. Audit in Electronic Data Processing System
5. Audit Operasional
6. Pelatihan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah
7. Pelatihan Keuangan Negara-Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN)
8. Sertifikasi Keahlian Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Tingkat Pertama dengan kategori L2

Riwayat Jabatan
Beliau mengawali karir sebagai Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Pontianak (1987-1993), Auditor di berbagai perusahaan (1995-1996), Tim Perumus Budaya dan Perubahan Organisasi BPKP Team Perumus Sistem Informasi Kepegawaian BPKP Team Perumus Sistem Pengawasan Melekat (WASKAT) BPKP (1996-2000), Senior Consultant Pranata Management Consulting, Jakarta (1996-2000), Senior Auditor Kanaka Puradiredja & Rekan, Registered Public Accountants & Tax Consultants, Member of DFK International (2000-2004), Koordinator Proyek Akuntansi Kepala Departemen Akuntansi PT Rekayasa Industri (2004-2006), menjabat berbagai posisi strategis di Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Nanggroe Aceh Darussalam dan Nias (2006-2008).

Beliau bergabung dengan Perseroan pada 2009, dan menjabat sebagai Kepala Divisi/General Manager Satuan Pengendalian Internal (2013-2016) dan Kepala Divisi/General Manager Keuangan dan Akuntansi (2009-2012). Beliau menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan (2017-2018) dan diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada 2018.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per akhir 2020.

Pelatihan di Tahun Buku
1. Financial Literacy for Commissioners yang diselenggarakan oleh Internal Perusahaan.
2. *Workshop* Penerapan Prokes di lokasi kerja selama masa pandemi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.
3. *Workshop* Pendalaman dan Implementasi terkait dengan Hukum Korporasi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham Perseroan.

Educational Background
He graduated with Diploma IV Accountant degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1996) and Diploma III Accountant degree from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara, Jakarta (1998).

Certification
1. IPSA 55.01: Company's Annual Financial Report
2. PSAK 46: Accounting for Income Taxes
3. PSAK 67: Understanding of Client Business
4. Audit in Electronic Data Processing System
5. Operational Audit
6. Training of Procurement/Services for Government
7. State Financial Training – State Budget (APBN)
8. Skill Certification of Procurement/Services for Government, Level 1 with L2 category

Career Background
He started his career as Auditor at Indonesia's National Government Internal Auditor, Pontianak (1987-1993), Auditor in several companies (1995-1996), Culture Formulation Team and BPKP Organizational Change BPKP Staffing Information System Formulation Team BPKP Supervisory System Formulation Team (WASKAT) (1996-2000), Senior Consultant of Pranata Management Consulting, Jakarta (1996-2000), Senior Auditor of Kanaka Puradiredja & Rekan, Registered Public Accountants & Tax Consultants, Member of DFK International (2000-2004), Accounting Project Coordinator, Head of Accounting Department of PT Rekayasa Industri (2004-2006), and served several strategic positions at Rehabilitation and Reconstruction Agency of Nanggroe Aceh Darussalam and Nias (2006-2008).

He joined with the Company in 2009, and serves as Division Head/General Manager of Internal Control Unit (2013-2016) and Division Head/General Manager of Finance and Accounting (2009-2012). He serves as the Company's Head of Internal Audit Unit (2017-2018) and was appointed as the Company's Commissioner in 2018.

Concurrent Positions
He did not hold any concurrent positions as of 2020.

Training in 2020
1. Financial Literacy for Commissioners held by the Company.
2. Internal Workshop of Health Protocol Implementation at work location during the pandemic, held by the Company.
3. Internal Workshop of Deployment and Implementation regarding Corporate Law, held by the Company.

Affiliations
He did not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's shareholders.

Aria Eddy Kertocahyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun.
Male, Indonesian citizen, 48 years old.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DMS Propertindo Tbk No. 64 tanggal 31 Agustus 2020. / He was appointed as Commissioner based on Deed of Meeting Resolution of PT DMS Propertindo Tbk No. 64 dated August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau menyelesaikan pendidikannya melalui Program Profesi Akuntansi di Universitas Indonesia (2005) dan meraih gelar Sarjana bidang Akuntansi dari Universitas Pancasila (2004).

Sertifikasi
Beliau memiliki berbagai sertifikasi profesi sebagai berikut:
1. Akuntan Terdaftar (AK), Kementerian Keuangan, Indonesia (2005)
2. Pemeriksa untuk dan atas nama Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2010)
3. Pendidikan Dasar Penilaian 1 - Penilaian Bisnis, Masyarakat Profesi Penilai Indonesia (2013)
4. Auditor Profesional Indonesia Bersertifikat, Institut Akuntan Publik Indonesia (2016)
5. Bankir Investasi Bersertifikat (CIB), Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal (2017)
6. Wakil Manajer Investasi (WMI), Institut Pasar Modal Indonesia (2018)

Riwayat Jabatan
Beliau pernah berkarir sebagai Auditor Junior KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta, Member of Kreston International (2006-2008), Auditor Senior KAP Anwar & Rekan, Member of DFK International (2008-2009), Asisten Manajer KAP Rama Wendra, Member of McMillan Woods Global (2009-2012), Analis Keuangan McMillan Woods Global (2012-2015), dan VP Investment Banking McMillan Woods Indonesia & Canis Capital (2015-sekarang). Beliau diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak 2018.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per akhir 2020.

Pelatihan di Tahun Buku
1. Pasar Modal OJK – *Live Streaming* Via Zoom *Webinar* "Aspek Akuntansi dan Audit dalam Aksi Korporasi Tahun 2020".
2. *Workshop* Penerapan Prokes di lokasi kerja selama masa pandemi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.
3. *Workshop* Pendalaman dan Implementasi terkait dengan Hukum Korporasi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan pemegang saham Perseroan.

Educational Background
He completed his education through Accounting Profession Program at University of Indonesia (2005) and earned his Bachelor's Degree in Accounting from University of Pancasila (2004).

Certification
He holds several profession certifications as follows:
1. Registered Accountant (AK), Ministry of Finance, Indonesia (2005)
2. Inspector for and on Behalf of BPK-RI (2010)
3. Basic Education Assessment 1 - Business Valuation, Indonesian Appraisal Professional Society (2013)
4. Certified Professional Auditor of Indonesia, Indonesian Institute of Public Accountants (2016)
5. Certified Investment Banker (CIB), Capital Market Professional Certification Institution (2017)
6. Vice Investment Manager (WMI), Indonesian Capital Market Institute (2018)

Career Background
He once worked as Junior Auditor of KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta, Member of Kreston International (2006-2008), Senior Auditor of KAP Anwar & Rekan, Member of DFK International (2008-2009), Assistant Manager of KAP Rama Wendra, Member of McMillan Woods Global (2009-2012), Financial Analyst of McMillan Woods Global (2012-2015), and VP Investment Banking McMillan Woods Indonesia & Canis Capital (2015-present). He was appointed as the Company's Independent Commissioner since 2018.

Concurrent Positions
He did not hold any concurrent positions as of 2020.

Training in 2020
1. OJK Capital Market – Live Streaming through Zoom Webinar "Accounting Aspect and Audit in Corporate Action in 2020".
2. Internal Workshop of Health Protocol Implementation at work location during the pandemic, held by the Company.
3. Internal Workshop of Deployment and Implementation regarding Corporate Law, held by the Company.

Affiliations
He did not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and the Company's shareholders.

Profil Direksi
Board of Directors' Profile

Mohamad Prapanca
Direktur Utama dan Pendiri DMS Group
President Director and Founder of DMS Group

Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun.
Male, Indonesian citizen, 44 years old.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Direktur Utama berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DMS Propertindo Tbk No. 64 tanggal 31 Agustus 2020. / He was appointed as President Director based on Deed of Meeting Resolution of PT DMS Propertindo Tbk No. 64 dated August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di STIE Perbanas (1995-2001).

Riwayat Jabatan
Beliau mengawali perjalanan karirnya sebagai Asisten Senior di KAP Kanaka Puradiredja & Rekan - Member of DFK International Registered Public Accountant & Tax Consultant (2001-2003), dan menjadi Auditor Senior (2002-2003). Beliau kemudian menjadi Direksi di PT DMS Investama, menjadi Direktur PT DMS Cipta Gaya dan PT Papan Daya Utama serta menjabat sebagai Komisaris PT DMS Graha dan PT Amindo Prima Sejahtera.

Rangkap Jabatan
Direktur Utama – PT DMS Investama
Direktur – PT DMS Cipta Gaya
Direktur – PT Papan Daya Utama
Komisaris – PT DMS Graha
Komisaris – PT Amindo Prima Sejahtera

Pelatihan di Tahun Buku
1. *Workshop* Penerapan Prokes di lokasi kerja selama masa pandemi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.
2. *Workshop* Pendalaman dan Implementasi terkait dengan Hukum Korporasi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau merupakan pemegang saham pengendali Perseroan.

Educational Background
He earned his Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economy in STIE Perbanas (1995-2001).

Career Background
He started his career as Senior Assistant at KAP Kanaka Puradiredja & Rekan - Member of DFK International Registered Public Accountant & Tax Consultant (2001-2003), and became Senior Auditor (2002-2003). He then sat in the Board of Directors of PT DMS Investama, appointed as Director of PT DMS Cipta Gaya and PT Papan Daya Utama, as well as Commissioner of PT DMS Graha and PT Amindo Prima Sejahtera.

Concurrent Positions
President Director – PT DMS Investama
Director – PT DMS Cipta Gaya
Director – PT Papan Daya Utama
Commissioner – PT DMS Graha
Commissioner – PT Amindo Prima Sejahtera

Training in 2020
1. Internal Workshop of Health Protocol Implementation at work location during the pandemic, held by the Company.
2. Internal Workshop of Deployment and Implementation regarding Corporate Law, held by the Company.

Affiliations
He did not have any affiliations with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners. He is one of the Company's controlling shareholders.

Haryadi, SE
Direktur
Director

Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.
Male, Indonesian citizen, 55 years old.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DMS Propertindo Tbk No. 64 tanggal 31 Agustus 2020. / He was appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution of PT DMS Propertindo Tbk No. 64 dated August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di STIE Indonesia.

Riwayat Jabatan
Beliau pernah menjabat sebagai Auditor Touche Ross International & Deloitte Kantor Akuntan Darmawan & Co (1989-1990), Kepala Akuntan & Keuangan PT Mantrust Asahi Airways (1990-1993), Analis Kredit PT Bank Nasional (1995-1998), Komisaris PT Iguana Imaji Media dan Corporate Control Manager PT Bakrie Investindo (1995-1998), Komisaris PT Arena Taman Rasuna (1997-1998), Komisaris PT Pari Mukti (1995-2000), Manajer Pabrik PT Inti Dinamika Nusantara (1999-2002), Petugas Administrasi - PPAK/PKPSPT Bakrie Capital Indonesia (2002-2003), Manajer Umum PT Dinamika Mitra Pratama (2003-2005), Direktur Keuangan PT Carana Bunga persada (2007-2008), Direktur Keuangan PT Gear Capital (2004-2009), Komisaris PT Andalan Lintas Sejahtera (2010-2011), Komisaris PT Dinamika Mitra Pratama (2009-2011), Direktur PT Radinka Investama dan PT Radinka Anugra (2008-2011), Direktur PT Ardden Capital (2010-sekarang), Direktur PT Citra Persada Investama dan Komisaris PT Radinka Anugra, Direktur Utama PT DMS Graha, PT DMS Cipta Pesona, PT DMS Laguna, PT DMS Prima Sentosa, Direktur Utama PT DMS Propertindo (2011-2016), Direktur Komersial PT DMS Investama (2016-2017), Komisaris Utama PT Citra Persada Infra (2016), Direktur Utama PT Accola Hotel Indonesia dan Komisaris PT DMS Investama (2017-sekarang) serta Direktur PT Maharani Parahyangan.

Rangkap Jabatan
Direktur Utama – PT DMS Graha
Direktur Utama – PT Accola Hotel Indonesia
Direktur – PT Maharani Parahyangan
Komisaris – PT DMS Laguna
Komisaris – PT DMS Prima Sentosa
Komisaris – PT DMS Cipta Pesona

Pelatihan di Tahun Buku
1. *Workshop* Penerapan Prokes di lokasi kerja selama masa pandemi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.
2. *Workshop* Pendalaman dan Implementasi terkait dengan Hukum Korporasi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Educational Background
He earned his Bachelor's Degree in Accounting, Faculty of Economy in STIE Indonesia.

Career Background
He once worked as Auditor of Touche Ross International & Deloitte Kantor Akuntan Darmawan & Co. (1989-1990), Head of Accounting & Finance of PT Mantrust Asahi Airways (1990-1993), Credit Analyst of PT Bank Nasional (1995-1998), Commissioner of PT Iguana Imaji Media and Corporate Control Manager of PT Bakrie Investindo (1995-1998), Commissioner of PT Arena Taman Rasuna (1997-1998), Commissioner of PT Pari Mukti (1995-2000), Factory Manager of PT Inti Dinamika Nusantara (1999-2002), Administration Staff - PPAK/PKPSPT Bakrie Capital Indonesia (2002-2003), General Manager of PT Dinamika Mitra Pratama (2003-2005), Finance Director of PT Carana Bunga persada (2007-2008), Finance Director of PT Gear Capital (2004-2009), Commissioner of PT Andalan Lintas Sejahtera (2010-2011), Commissioner of PT Dinamika Mitra Pratama (2009-2011), Director of PT Radinka Investama and PT Radinka Anugra (2008-2011), Director of PT Ardden Capital (2010-present), Director of PT Citra Persada Investama and Commissioner of PT Radinka Anugra, President Director of PT DMS Graha, PT DMS Cipta Pesona, PT DMS Laguna, PT DMS Prima Sentosa, President Director of PT DMS Propertindo (2011-2016), Commercial Director of PT DMS Investama (2016-2017), President Commissioner of PT Citra Persada Infra (2016), President Director of PT Accola Hotel Indonesia and Commissioner of PT DMS Investama (2017-present) and Director of PT Maharani Parahyangan.

Concurrent Positions
President Director – PT DMS Graha
President Director – PT Accola Hotel Indonesia
Director – PT Maharani Parahyangan
Commissioner – PT DMS Laguna
Commissioner – PT DMS Prima Sentosa
Commissioner – PT DMS Cipta Pesona

Training in 2020
1. Internal Workshop of Health Protocol Implementation at work location during the pandemic, held by the Company.
2. Internal Workshop of Deployment and Implementation regarding Corporate Law, held by the Company.

Affiliations
He did not have any affiliations with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Marwadi Syahrizal Masyhur

Direktur
Director

Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.
Male, Indonesian citizen, 55 years old.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DMS Propertindo Tbk No. 64 tanggal 31 Agustus 2020. / He was appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution of PT DMS Propertindo Tbk No. 64 dated August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Elektro dari Institut Teknologi Bandung (1989) dan gelar Master bidang Finance dari Western Michigan University, Amerika Serikat (1994).

Riwayat Jabatan
Beliau pernah menjadi Asisten Manajer – Corporate Banking PT Bank Duta (1990-1992), Pejabat Eksekutif/Analis Keuangan - Keuangan Perusahaan & Pengembangan Bisnis PT Makindo (1994-1998), Senior Associate – Keuangan Perusahaan PT Widari Sarana Cipta (1998-2000), Asisten Wakil Presiden lalu Wakil Presiden - Investasi Manajemen Aset (AMI) The Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2002), Staf Keuangan & Investasi Korporat Farindo Investment (Mauritius) Limited (2002-2004), Wakil Kepala Pejabat Keuangan & GM Corporate Finance PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2004-2008), menjabat berbagai posisi strategis Senior Keuangan & Pengembangan Bisnis di Bakrie & Brothers Group, Kepala Keuangan Perusahaan/SVP PT Bakrie Indo Infrastructure, Direktur Keuangan (CFO) PT Bakrie Powers, dan Direktur PT Cimanggis Cibitung Tollways dan PT Citra Kusuma Perdana (2008-2011), Kepala Grup Keuangan Perusahaan & Hubungan Investor PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2011-2017), Kepala Bagian Keuangan Perseroan (2017-2018). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per akhir 2020.

Pelatihan di Tahun Buku
1. *Workshop* Penerapan Prokes di lokasi kerja selama masa pandemi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.
2. *Workshop* Pendalaman dan Implementasi terkait dengan Hukum Korporasi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Educational Background
He earned his Bachelor's Degree in Electrical Engineering from Bandung Institute of Technology (1989) and Master's Degree in Finance from Western Michigan University, United States (1994).

Career Background
He once worked as Assistant Manager – Corporate Banking of PT Bank Duta (1990-1992), Executive Manager/Financial Analyst – Corporate Finance and Business Development of PT Makindo (1994-1998), Senior Associate – Corporate Finance of PT Widari Sarana Cipta (1998-2000), Asisstant of Vice President then Vice President - Investasi Manajemen Aset (AMI) The Indonesian Bank Restructuring Agency (2000-2002), Corporate Finance and Investment Staff of Farindo Investment (Mauritius) Limited (2002-2004), Vice Deputy of Finance Manager & GM Corporate Finance of PT Jakarta Setiabudi Internasional Tbk (2004-2008), served several strategic positions in Finance Senior and Business Development of Bakrie & Brothers Group, Head of Corporate Finance/SVP of PT Bakrie Indo Infrastructure, Chief Financial Officer of PT Bakrie Powers, and Director of PT Cimanggis Cibitung Tollways and PT Citra Kusuma Perdana (2008-2011), Head of Finance and Investor Relations Group of PT Jakarta Setiabudi International Tbk (2011-2017), Head of Corporate Finance (2017-2018). He was appointed as the Company's Director since 2018.

Concurrent Positions
He did not hold any concurrent positions as of 2020.

Training in 2020
1. Internal Workshop of Health Protocol Implementation at work location during the pandemic, held by the Company.
2. Internal Workshop of Deployment and Implementation regarding Corporate Law, held by the Company.

Affiliations
He did not have any affiliations with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Drs. Antonius Bima Triyastono

Direktur Independen
Independent Director

Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun.
Male, Indonesian citizen, 55 years old.

Dasar Hukum Penunjukan / Legal Basis of Appointment
Beliau diangkat sebagai Direktur berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT DMS Propertindo Tbk No. 64 tanggal 31 Agustus 2020. / He was appointed as Director based on Deed of Meeting Resolution of PT DMS Propertindo Tbk No. 64 dated August 31, 2020.

Riwayat Pendidikan
Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1992).

Riwayat Jabatan
Beliau awalnya berkarir sebagai Tax Semi Senior di Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co, Konsultan Pajak Terdaftar, Anggota Arthur Andersen (1992-1995), kemudian berkarir di Siddharta, Siddharta & Harsono, Akuntan Publik dan Konsultan Pajak Terdaftar, Anggota KPMG International, Jakarta – Indonesia sebagai Pengawas Pajak (1998-2000) dan Tax Senior (1995-1998), Manajer Pajak Kanaka Puradiredja & Rekan, Akuntan Publik dan Konsultan Pajak Terdaftar, Anggota DFK International, Jakarta – Indonesia (2000-2003), Manajer Pajak PT Halliburton Indonesia, PT Halliburton Drilling Service Indonesia, PT Halliburton Logging Service Indonesia, PT Baroid Indonesia, dan PT Landmark Concurrent Solusi Indonesia (2003-2008), serta Manajer Pajak PT Philip Morris Indonesia, PT HM Sampoerna Tbk, PT Asia Tembakau Indonesia, PT Sampoerna Air Nusantara PT Taman Dayu, dan PT Taman Dayu Golf (2008-2010). Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2018.

Rangkap Jabatan
Beliau tidak memiliki rangkap jabatan per akhir 2020.

Pelatihan di Tahun Buku
1. *Workshop* Penerapan Prokes di lokasi kerja selama masa pandemi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.
2. *Workshop* Pendalaman dan Implementasi terkait dengan Hukum Korporasi yang diselenggarakan secara internal oleh Perseroan.

Hubungan Afiliasi
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris.

Educational Background
He earned his Bachelor's Degree in Management, Faculty of Economy at Parahyangan Catholic University, Bandung (1992).

Career Background
He once worked as Tax Semi Senior at Gunawan, Prijohandojo, Utomo & Co, Registered Tax Consultant, Member of Arthur Andersen (1992-1995), then at Siddharta, Siddharta & Harsono, Public Accountant and Registered Tax Consultant, Member of KPMG International, Jakarta – Indonesia as Tax Supervisor (1998-2000) and Tax Senior (1995-1998), Tax Manager of Kanaka Puradiredja & Rekan, Public Accountant and Registered Tax Consultant, Member of DFK International, Jakarta – Indonesia (2000-2003), Tax Manager of PT Halliburton Indonesia, PT Halliburton Drilling Service Indonesia, PT Halliburton Logging Service Indonesia, PT Baroid Indonesia, and PT Landmark Concurrent Solusi Indonesia (2003-2008), as well as Tax Manager of PT Philip Morris Indonesia, PT HM Sampoerna Tbk, PT Asia Tembakau Indonesia, PT Sampoerna Air Nusantara PT Taman Dayu, and PT Taman Dayu Golf (2008-2010). He was appointed as the Company's Director since 2018.

Concurrent Positions
He did not hold any concurrent positions as of 2020.

Training in 2020
1. Internal Workshop of Health Protocol Implementation at work location during the pandemic, held by the Company.
2. Internal Workshop of Deployment and Implementation regarding Corporate Law, held by the Company.

Affiliations
He did not have any affiliations with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Profil Senior Eksekutif
Profile of Executive Officers

Tatang Sukmana
Chief Operating & Project Officer (COPO)

Usia Age	: 54 Tahun Years old
Tempat & Tanggal Lahir Date & Place of Birth	: Kuningan, 17 Agustus 1966 August 17, 1966 in Kuningan
Jenis Kelamin Gender	: Laki-laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesia

DATA PENDIDIKAN FORMAL FORMAL EDUCATION DATA

2012 **Magister Kenotariatan (M.Kn)**
Magister of Notary (M.Kn)
Universitas Diponegoro - Semarang

2009 **Magister Teknik (MT) - Urban & Real Estate Development**
Magister Teknik (MT) - Urban & Real Estate Development
Universitas Tarumanegara - Jakarta

SERTIFIKASI PROFESIONAL PROFESSIONAL CERTIFICATION

2012 **Bakrie Executive Development Program (BEDP) - Asian Institute of Management – Bogor**
Bakrie Executive Development Program (BEDP) - Asian Institute of Management - Bogor

2007 **Profesional Direktur Program (PDP) - Jakarta**
Professional Director Program (PDP) - Jakarta

2007 **Becoming an Assertive Leader (Dalie Carnegie) - Cisarua Bogor**
Becoming an Assertive Leader (Dalie Carnegie) - Cisarua Bogor

2006 **The Ethos Leadership - Jakarta**
The Ethos Leadership - Jakarta

2006 **Corporate Social Responsibility - Bandung**
Corporate Social Responsibility - Bandung
Lembaga Sertifikasi Profesi Pasar Modal

RIWAYAT PEKERJAAN WORK EXPERIENCE

2018 - Sekarang
2018 - Present
Chief Operating & Project Officer
Chief Operating & Project Officer
PT DMS Propertindo Tbk
Direktur
Director
PT Padjadjaran Raya

2019 - Sekarang
2019 - Present
Direktur
Director
PT DMS Prima Sentosa
PT DMS Laguna
PT DMS Cipta Pesona

2014 - 2016
Direktur Utama
President Director
PT Mutiara Permata Biru

2011 - 2013
Chief Executive Officer (CEO)
Chief Executive Officer (CEO)
PT Duta Perkasa Unggul Lestari
Direktur
Director
PT Mutiara Permata Biru
Direktur
Director
PT Sanggaraha Pelita Sentosa

2007 - 2011
Manajer Umum
General Manager
PT Duta Perkasa Unggul Lestari
Manajer Umum
General Manager
PT Mutiara Permata Biru

	Manajer Umum General Manager PT Citra Saudara Abadi
	Manajer Umum General Manager PT Sanggaraha Pelita Sentosa
2006 - 2007	**Manajer Umum** General Manager PT Citra Saudara Abadi
	Manajer Umum General Manager PT Sanggaraha Pelita Sentosa
2000 - 2006	**Manager Pengembangan** Development Manager PT Graha Andrasentra Propertindo
1997 - 2000	**Manajer Kontrol & Monitoring** Managing Control & Monitoring PT Graha Andrasentra Propertindo
1994 - 1997	**Kepala Perencanaan dan Desain** Head of Planning and Design PT Aliyah Panca HA.FAT (UMAWAR GROUP)

Syarif Thoyib
VP Business Development

Usia Age	: 55 Tahun Years old
Tempat & Tanggal Lahir Date & Place of Birth	: Bandung, 2 Maret 1965 Bandung, March 2, 1965
Jenis Kelamin Gender	: Laki-laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesia

DATA PENDIDIKAN FORMAL FORMAL EDUCATION DATA

1990	**Ekonomi - Akuntansi** Economics – Accounting Universitas Padjadjaran

RIWAYAT PEKERJAAN WORK EXPERIENCE

2019 - Sekarang 2019 - Present	**VP Business Development** VP Business Development PT DMS Propertindo Tbk
2017 - 2019	**Director** Director PT Citra Saudara Abadi
2015 - 2017	**Chief Finance Officer** Chief Finance Officer PT Radinka Quatro Land
2014 - 2015	**Chief Finance Officer** Chief Finance Officer Marba Group
2009 - 2014	**Finance Division Head** Finance Division Head PT Bakrie Swasakti Utama
2009 - 2012	**Finance Director** Finance Directorr PT Lido Satana Prima
	Finance Director Finance Director PT Lido Golf Prima
2001 - 2009	**Financial Control** Financial Control PT Bakrieland Development Tbk
1996 – 2001	**Finance & Accounting Manager** Finance & Accounting Manager PT Graha Andrasentra Propertindo
1993 -1993	**Internal Audit Staff** Internal Audit Staff PT Persero Batam
1990 – 1993	**Internal Audit Staff** Internal Audit Staff PT Hotel Panghegar

Rd. Wiwik Widarsa
Project Initiation Head

Usia Age	: 52 Tahun Years old
Tempat & Tanggal Lahir Date & Place of Birth	: Cianjur, 8 Agustus 1968 Cianjur, August 8, 1968
Jenis Kelamin Gender	: Laki-laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesia

DATA PENDIDIKAN FORMAL FORMAL EDUCATION DATA

1992 **Ekonomi - Manajemen**
Economics – Management
Sekolah Tinggi Ekonomi Indonesia

RIWAYAT PEKERJAAN WORK EXPERIENCE

2018 - Sekarang
2018 - Present
Project Innitiation Head
Project Innitiation Head
PT DMS Propertindo Tbk

2013 - 2019
Direktur
Director
PT DMS Prima Sentosa
PT DMS Cipta Pesona
PT DMS Laguna

2011 - Sekarang
2011 - Present
Direktur
Director
PT DMS Graha

2009 – 2011
Finance & GA Property Manager
Finance & GA Property Manager
PT Titanium Kesatria Nusantara

2009 – 2011
Finance & Administration & Project Manager
Finance & Administration & Project Manager
PT Mitra Energi Pratama

2003 – 2009
GM Business Development
GM Business Development
PT Dinamika Mitra Pratama

2002
Branch Office Supervisor
Branch Office Supervisor
PT Fianur Dwimulya

1999 – 2002
Finance & Accounting Supervisor
Finance & Accounting Supervisor
PT Tegar Aditya Perkasa
General Affair Manager
General Affair Manager
PT Bonang Gardito Wiko

1996 – 1999
Finance & Accounting Manager
Finance & Accounting Manager
PT Pari Mukti

1993 – 1996
Marketing Supervisor
Marketing Supervisor
PT Kem Foods

Adriansyah Akbar

Direktur PT Accola Hotel Indonesia (AHI)
Director PT Accola Hotel Indonesia (AHI)

Usia Age	: 31 Tahun Years old
Tempat & Tanggal Lahir Date & Place of Birth	: Jakarta, 25 Juni 1990 Jakarta, June 25, 1990
Jenis Kelamin Gender	: Laki-laki Male
Kewarganegaraan Citizenship	: Indonesia Indonesia

DATA PENDIDIKAN FORMAL FORMAL EDUCATION DATA

2013 **Economic - Entrepreneurship**
Economic - Entrepreneurship
Indiana University – Bloomingtoon, IN, USA

RIWAYAT PEKERJAAN WORK EXPERIENCE

2017 - Sekarang
2017 - Present
Direktur
Director
PT Accola Hotel Indonesia

2018 - Sekarang
2018 - Present
Direktur
Director
PT Maharani Parahyangan
PT Indra Anggira Sari

Struktur Organisasi
Organization Structure

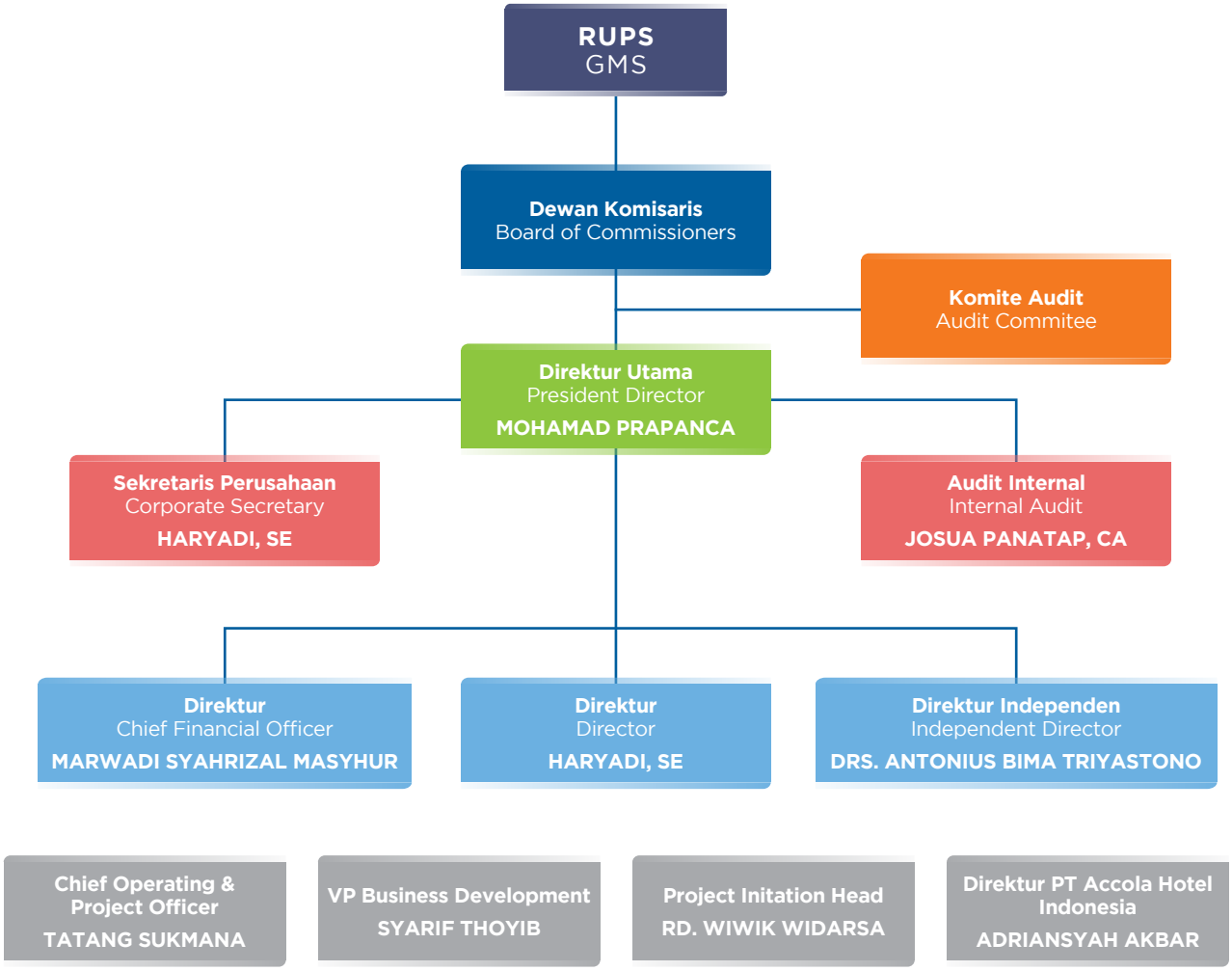

Struktur Grup Perseroan
The Company's Group Structure

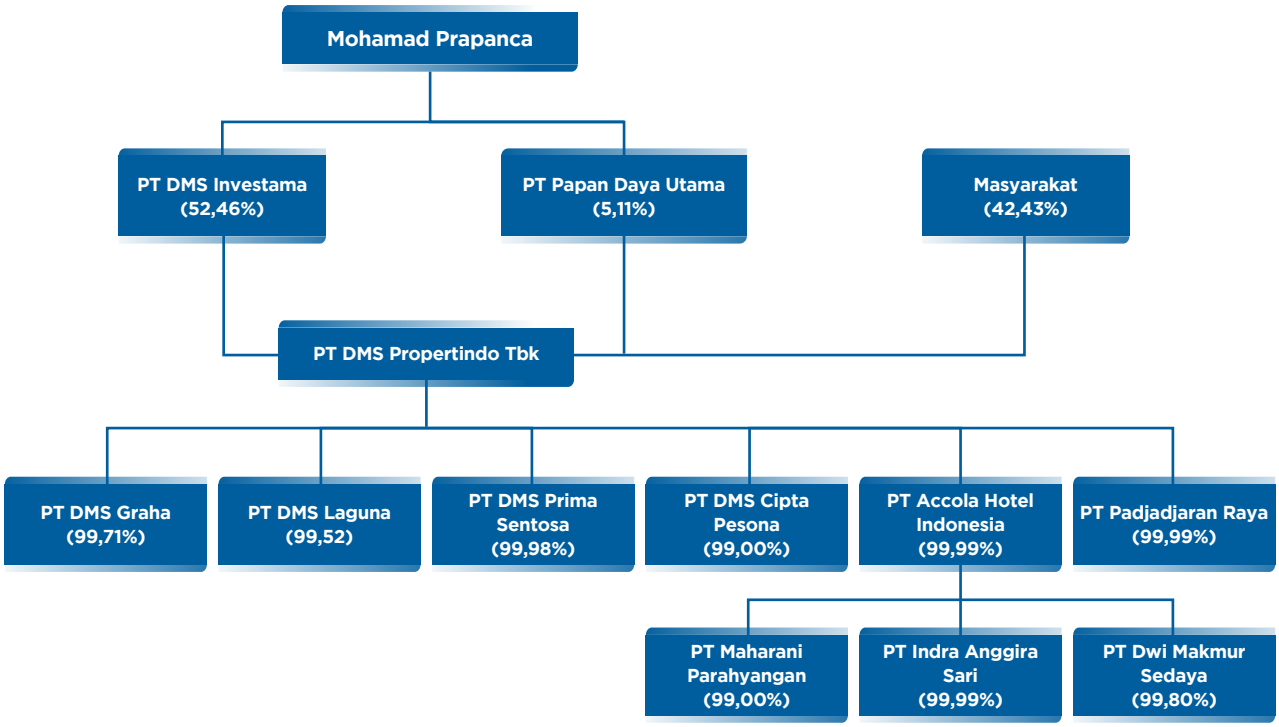

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information of Main and Controlling Shareholders

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah PT DMS Investama dan PT Papan Daya Utama, dengan kepemilikan saham sebesar 58%. Penerima manfaat akhir dari kepemilikan saham adalah Mohamad Prapanca.

The Company's Main and Controlling Shareholders are PT DMS Investama and PT Papan Daya Utama, with share ownership of 58%. The beneficial owner of the share ownership is Mohamad Prapanca.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Sampai dengan 31 Desember 2020, komposisi Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2020, the Company's Shareholder composition is as follows:

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan 20 Pemegang Saham Terbesar
Composition of Shareholders Based on Top 20 Shareholders

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1.	PT DMS Investama	5.532.965.073	52,46%
2.	PT Papan Daya Utama	539.000.000	5,11%
3.	Masyarakat | Public	4.474.078.795	42,43%
Total		10.546.043.868	100,00%

Komposisi Pemegang Saham Berdasarkan Status Kepemilikan
Composition of Shareholders Based on Ownership Status

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
Pemodal Nasional | National Investors			
1.	Perorangan Indonesia Individual - Indonesian	168.054.068	1,59%
2.	Perseroan Terbatas Limited Company	9.741.354.663	92,37%
Pemodal Asing | Foreign Investors			
1.	Perorangan Asing Foreign Individuals	193.217.262	1,83%
2.	Perseroan Terbatas Limited Company	443.417.875	4,20%
Total		10.546.043.868	100,00%

Komposisi Pemegang Saham yang Memiliki 5% atau Lebih Saham
Composition of Shareholders with >5% of Shares Ownership

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	PT DMS Investama	5.532.965.073	52,46%
2	PT Papan Daya Utama	539.000.000	5,11%
Total		6.071.965.073	57,57%

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat yang Memiliki <5% Saham
Composition of Public Shareholders Groups with <5% of Shares Ownership

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Masyarakat | Public	4.474.078.795	42,43%

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Share Ownership by the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jabatan Position	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership
1	Mohamad Prapanca	Direktur Utama dan Pendiri DMS Grup | President Director and Founder of DMS Group	0	0%
2	Haryadi, SE	Direktur | Director	0	0%
3	Marwadi Syahrizal Masyhur	Direktur | Director	0	0%
4	Drs. Antonius Bima Triyastono	Direktur Independen | Independent Director	0	0%
5	David Desanan Anan Winowod	Komisaris Utama | President Commissioner	0	0%
6	Yarsof, AK	Komisaris | Commissioner	0	0%
7	Aria Eddy Kertocahyono	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0%
Total			0	0%

Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal Saham Amount of Shares (Rp)	Nominal Saham di BEI Amount of Shares at IDX (Rp)	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Bursa Exchange
29 Juni 2019 June 29, 2019	Pencatatan di BEI Listing on the IDX	1.048.880.960.000	100	10.488.809.600	BEI | IDX

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Securities Listing Chronology

Perseroan tidak mencatatkan efek pada 2020.

The Company did not register any securities in 2020.

Daftar Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura
List of Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Nama Name	Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan Share Ownership by the Company	Bidang Usaha Line of Business	Tahun Awal Operasi Komersial Year of Commercial Commencement	Total Aset pada 2020 Total Assets in 2020	Status Operasi Operation Status	Alamat Address
Kepemilikan Langsung | Direct ownership						
PT DMS Graha ("DMSG")	99,71%	Real Estat dan properti Real Estate and property	2014	105.785.405.153	Beroperasi Operating	Graha Mampang 1, Jalan Mampang Prapatan Raya No.100 RT/RW. 002/001 Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan
PT DMS Laguna ("DMSL")	99,52%	Real Estat dan properti Real Estate and property	pra-operasi pre-operating	116.613.608.725	Beroperasi Operating	Graha Mampang 2, Jalan Mampang Prapatan Raya No.100 RT/RW. 002/001 Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan

Nama Name	**Persentase Kepemilikan Saham oleh Perseroan** Share Ownership by the Company	**Bidang Usaha** Line of Business	**Tahun Awal Operasi Komersial** Year of Commercial Commencement	**Total Aset pada 2020** Total Assets in 2020	**Status Operasi** Operation Status	**Alamat** Address
PT DMS Prima Sentosa ("DMSPS")	99,98%	Real Estat dan properti Real Estate and property	2018	771.805.468.654	Beroperasi Operating	Graha Mampang 1, Jalan Mampang Prapatan Raya No.100 RT/RW. 002/001 Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan
PT DMS Cipta Pesona ("DMSCP")	99,00%	Real Estat dan properti Real Estate and property	pra-operasi pre-operating	51.321.502.965	Beroperasi Operating	Graha Mampang Lantai 1, Jalan Mampang Prapatan Raya No.100 RT/RW. 002/001 Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan
PT Accola Hotel Indonesia ("AHI")	99,99%	Hotel	2017	326.544.767.567	Beroperasi Operating	Graha Mampang Lantai 2, Jalan Mampang Prapatan Raya No.100 RT/RW. 002/001 Kel. Duren Tiga Kec. Pancoran Kota Administrasi Jakarta Selatan
PT Padjadjaran Raya ("PR")	99,99%	Real Estat dan properti Real Estate and property	2015	382.649.810.155	Beroperasi Operating	Jl. Raya KM. 3 Cipatik-Soreang No. 115, Kp. Pereng, RT. 03/02 Ds. Kopo, Kel. Banjaran, Kab. Bandung, Prov. Jawa Barat.
Tidak Langsung Melalui PT Accola Hotel Indonesia Indirect ownership through PT Accola Hotel Indonesia						
PT Maharani Parahyangan ("MP")	99,00%	Hotel	2014	58.156.055.071	Beroperasi Operating	Bandung
PT Indra Anggira Sari ("IAS")	99,99%	Hotel	2016	59.321.834.887	Beroperasi Operating	Yogyakarta
PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS")	99,80%	Hotel	2015	52.479.563.374	Beroperasi Operating	Yogyakarta

Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal
Institution/Professional Supporting Capital Market

Kantor Akuntan Publik | Public Accountant Firm

Kantor Akuntan Publik Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Perkantoran Sentra Kramat Blok A.11
Jl. Kramat Raya No. 7-9, Jakarta 10450 - Indonesia
Telp | Phone : (021) 3910600
Fax : -
Situs Web | Website : audittrust.id
Jasa yang Diberikan | Services : Melaksanakan jasa audit berdasarkan standar akuntansi yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. | To conduct audit based on accounting standards set by the Institute of Indonesia Chartered Accountants.
Periode Penugasan | Period of Assignment : 2020

Biro Administrasi Efek | Securities Administration Bureau

PT Bima Registra
Satrio Tower, Lantai 9, Jl. Prof. DR. Satrio Blok C4 No. 5
Jakarta Selatan 12950
Telp | Phone : (021) 25984818
Fax : -
Situs Web | Website : bimaregistra.co.id
Jasa yang Diberikan | Services : Melaksanakan jasa administrasi pemesanan pembelian saham sesuai dengan aplikasi yang tersedia pada BAE. | Implementating administration services of stock purchase order according to application provided by Securities Administration Bureau.
Periode Penugasan | Period of Assignment : 2020

Notaris | Notary

Elizabeth Karina Leonita SH., M.Kn.
Jl. Pengadilan No. 23A, Bogor Tengah 16121
Jawa Barat, Indonesia
Telp | Phone : (0251) 8356459
Fax : -
Email : notariselizabethkarina@gmail.com
Jasa yang Diberikan | Services : Membuat perubahan seluruh Anggaran Dasar Perseroan, perjanjian dengan berpedoman pada Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris. | Creating the amendment of the Company's Article of Association, agreement based on Regulation of Notary Office and Notary's Code of Conduct.
Periode Penugasan | Period of Assignment : 2020

Informasi Kantor Cabang/Perwakilan
Branch/Representative Office Information

Perseroan tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan per 31 Desember 2020. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat menyediakan informasi mengenai data kantor cabang atau kantor perwakilan.

As of December 31, 2020, the Company does not have any branch office or representative office. Therefore, the Company cannot provide information regarding data on branch offices or representative offices.

Situs Web Perusahaan
Company Website

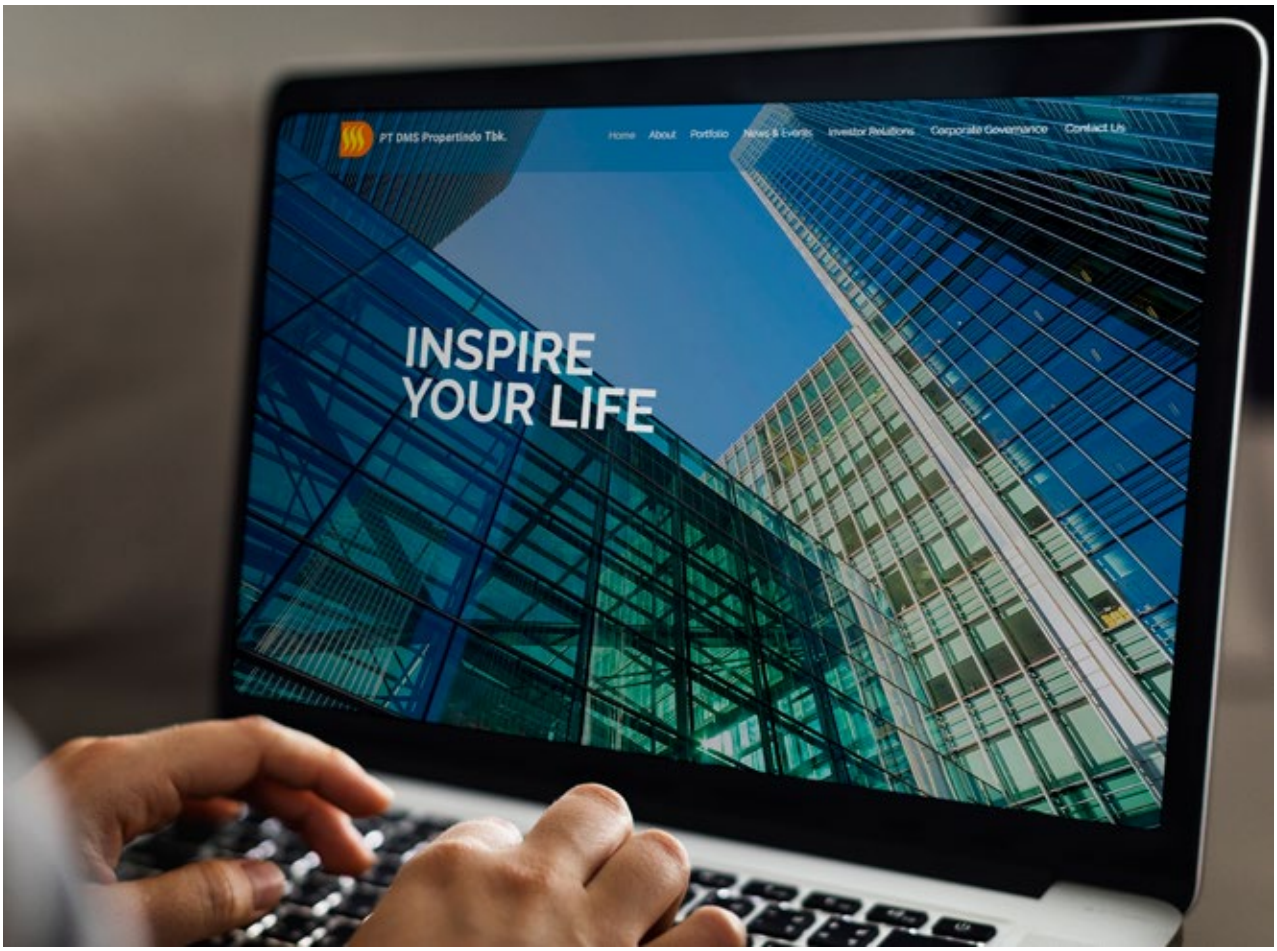

Mengacu pada POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik dan sebagai bentuk pemenuhan aspek keterbukaan kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di www.dmspropertindo.com.

Based on POJK No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuer or Public Company Websites as well as a form of fulfilling the disclosure aspect to shareholders and stakeholders, the Company has an official website which can be found at www.dmspropertindo.com.

Zest
hotel

4 Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

Business Supporting Unit Review

Perseroan berkomitmen untuk mempertajam keahlian dan kapabilitas setiap karyawannya guna menghadapi dunia usaha yang terus berkembang.

The Company is committed to improving the employees' skills and capabilities to face this accelerating world.

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Dengan predikat sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memahami bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang efektif dan efisien merupakan kunci pertumbuhan yang penting. Pengelolaan SDM dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM baik secara individual maupun tim serta didukung dengan kebijakan-kebijakan yang sesuai dengan pertumbuhan Perseroan.

As a public company, the Company understands that an effective and efficient human resources (HR) management is the key factor for the Company's growth. HR management is implemented to improve the quality and competence of HR, both individual and team, and also strenghtened with policies in relevance with the Company's growth.

Perseroan memahami bahwa SDM yang kompeten dan berdaya saing tinggi mampu mendorong pertumbuhan Perseroan dan mempercepat pencapaian visi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mempertajam keahlian dan kapabilitas setiap karyawannya guna menghadapi dunia usaha yang terus berkembang.

The Company comprehends that competent and highly competitive human resources plays a pivotal role in driving the Company's growth and achieving the Company's vision. Therefore, the Company is committed to improving the employees' skills and capabilities to face this accelerating world.

Sistem pengelolaan SDM Perseroan meliputi program rekrutmen, mutasi dan rotasi, penilaian kinerja, pemberian remunerasi, penyediaan fasilitas dan tunjangan serta pelatihan dan pengembangan kompetensi.

The Company's HR management system consists of recruitment, transfer and rotation programs, performance assessment, remuneration, facilities, and allowances as well as competency training and development.

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2020, total karyawan Perseroan adalah 119 orang, meningkat dari 2019 yakni 106 orang. Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan level jabatan, usia, tingkat pendidikan, status kepegawaian, masa kerja dan lokasi kerja.

Employee Composition

As of December 31, 2020, the Company employed 119 people, increased from 106 people in 2019. Below is the Company's employee composition by position level, age, education, employment status, tenure and work location.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee Composition by Age

Usia | Age	2020	2019
<21 tahun | years old	1	0
21-30 tahun | years old	56	54
31-40 tahun | years old	43	36
41-50 tahun | years old	5	16
>50 tahun | years old	14	0
Total	119	106

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Employee Composition by Education

Pendidikan | Education	2020	2019
Pasca Sarjana |Postgraduate (S2)	9	5
Sarjana | Bachelor (S1)	36	44
Diploma III	28	26
Diploma II	0	2
Diploma I	0	1
Sekolah Menengah Atas | High School	46	28
Total	119	106

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan
Employee Composition by Position

Jabatan | Position	2020	2019
Direktur | Director	4	7
Manajemen | Management	47	23
Staf | Staff	63	76
Nonstaf | Nonstaff	5	0
Total	119	106

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Employee Composition by Employment Status

Status Kepegawaian | Employment Status	2020	2019
Permanen | Permanent	29	19
Kontrak | Temporary	90	87
Total	119	106

Komposisi Karyawan Berdasarkan Masa Kerja
Employee Composition by Working Period

Masa Kerja | Working Period	2020	2019
<5 tahun | years	106	104
5-10 tahun | years	13	2
>10 tahun | years	0	0
Total	119	106

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi Kerja
Employee Composition by Work Location

Lokasi Kerja | Work Location	2020	2019
Jakarta	35	36
Bandung	20	29
Yogyakarta	64	41
Total	119	106

Fasilitas dan Kesejahteraan Pegawai

Perseroan memberikan fasilitas dan tunjangan untuk meningkatkan kesejahteraan hidup karyawan, serta mendorong efektivitas dan produktivitas kerja. Komponen fasilitas pegawai terdiri dari:

1. Benefit Kesehatan Rawat Inap, yang memberikan manfaat kesehatan untuk risiko penyakit kategori berat, serta manfaat ketika terjadi kecelakaan kerja, baik di hari kerja maupun di luar jam kerja.
2. Benefit Kesehatan Rawat Jalan, yang memberikan manfaat kesehatan untuk risiko penyakit kategori ringan, serta manfaat ketika terjadi kecelakaan kerja, baik di hari kerja maupun di luar jam kerja.

Employee Compensation & Benefit

The Company provides various facilities and compensation to improve the employee welfare, and to boost the work effectiveness and productivity. The aspects of employees' facilities consist of:

1. Inpatient Health Benefit, a health benefit for severe disease risks and compensation for work accidents, both in working days and nonworking hours.
2. Outpatient Health Benefit, a health benefit for minor sickness, and compensation for work accidents, both in working days and nonworking hours.

3. Benefit Kesehatan Kacamata, yang memberikan manfaat kesehatan bagi pegawai dalam perlindungan kesehatan mata.
4. Benefit Kesehatan Gigi, yang memberikan manfaat bagi pegawai dalam perlindungan kesehatan gigi.
5. BPJS Ketenagakerjaan:
   a. Jaminan Hari Tua (JHT) sebagai manfaat tabungan untuk masa tua.
   b. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), sebagai manfaat bagi pegawai ketika mengalami kecelakaan kerja di hari kerja, juga santunan apabila kecelakaan berdampak pada dampak yang fatal.
   c. Jaminan Kematian (JKM), sebagai manfaat santunan apabila pegawai meninggal dunia.
   d. Jaminan Pensiun (JP), sebagai manfaat tabungan yang diterima ketika usia pensiun.
6. BPJS Kesehatan, sebagai manfaat yang dapat digunakan saat karyawan mengalami risiko penyakit ringan dan berat.
7. Fasilitas Transportasi, diberikan bagi pegawai dalam menjalankan tugas dan perjalanan dinas, baik di dalam dan luar kota.
8. Fasilitas Pinjaman, sebagai manfaat bagi pegawai untuk memenuhi kebutuhannya serta meningkatkan motivasi kerja dan loyalitas terhadap Perseroan. Fasilitas pinjaman akan diberikan dengan kriteria tertentu.

3. Spectacles Health Benefit, a health benefit of eye health protection for the employees.
4. Dental Health Benefit, a health benefits of dental health protection for the employees.
5. BPJS Ketenagakerjaan:
   a. JHT (Retirement Saving Program) as a saving benefit for retirement.
   b. JKK (Working Accident Insurance Program), a benefit protection for the employees in case of any work accidents occurred on weekdays, as well as providing compensation on fatal accidents.
   c. JKM (Death Insurance), as a compensation if the individual passed away.
   d. JP (Retirement Benefit Program), as a saving benefit received at retirement age.
6. BPJS Kesehatan, a health benefit when the employee is at risk of minor and severe illness.
7. Transportation facilities, provided for the employees who are going for business trips, both in and out of the city.
8. Loan Facility, as a benefit to support the employee needs and increase work motivation and loyalty to the Company. The facility will be given based on certain terms and conditions.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kualitas keahlian dan kompetensi karyawan serta bersaing secara unggul di dunia usaha, Perseroan menyediakan berbagai fasilitas pelatihan dan pengembangan kompetensi sesuai dengan latar belakang keahlian dan level jabatan.

Pelatihan yang diberikan Perseroan disertai dengan arahan dan sosialisasi atas etika kerja yang baik dan selaras dengan Peraturan Perusahaan. Penyediaan pelatihan dilakukan secara berjenjang dan berkesinambungan sesuai dengan perubahan lingkungan bisnis Perseroan untuk mendapatkan pengetahuan dan wawasan terkini.

Berbagai jenis pelatihan dan program pengembangan SDM yang dilaksanakan Perseroan adalah:

1. Program Induksi, yakni program untuk pengenalan pegawai agar dapat beradaptasi dengan budaya Perseroan, Struktur Organisasi, sistem kerja, serta Peraturan dan Tata Tertib Perseroan.
2. *Seven Habit*, yakni program pelatihan mengenai kebiasaan yang efektif untuk individu pada umumnya dan pegawai pada khususnya.
3. *Corporate Office Look & Rules For Secretary, Front Liner, Office* & GA *Officer*, yakni program pelatihan mengenai tata cara etika berpakaian, berbicara dan berperilaku yang baik untuk menciptakan *image* dan kepercayaan yang baik dengan membawa nama Perusahaan.

Competency Training and Development

In order to improve the employees' skills and competences and to compete well in business world, the Company provides various competency training and development facilities tailored to employees' skill background and position level.

The training provided by the Company is accompanied by supervision and dissemination of good work ethics in accordance with the Company Regulations. Trainings are provided in stages and continuously in accordance with changes in the Company's business environment to gain the latest knowledge and insights.

The Company conducted a number of trainings and HR development programs such as below:

1. Induction Program, a program for the employees to help them adapt with the Company's culture, Organizational Structure, work system, and the Company's Regulations and Rules.
2. Seven Habit, a training program on effective habits for individuals in general and employees in particular.
3. Corporate Office Look & Rules For Secretary, Front Liner, Office & GA Officer, training programs of office outfit, ethics and manners in office to represent a good corporate image and build trust of the Company.

4. *Soft Skill Training*, yakni pelatihan atas keahlian tertentu.
5. *Refreshment Training*, yakni pelatihan yang bertujuan untuk mengingatkan serta melihat kesesuaian antara keahlian yang dimiliki saat ini dengan tuntutan pekerjaan yang akan terus berubah sehingga pegawai dapat mengikuti dan mencapai target kerja.
6. *Cross Functional Training*, yakni pelatihan lintas fungsional yang melibatkan pegawai dapat melakukan aktivitas kerja di bidang lainnya.
7. *Team Building*, yakni pelatihan yang difokuskan untuk mengembangkan kinerja kelompok di dalam suatu divisi.
8. Pelatihan Teknologi Informasi, yakni pelatihan dalam hal perkembangan teknologi.

Berikut adalah pelatihan yang diikuti oleh karyawan selama 2020:

1. Program Induksi, yakni program untuk pengenalan pegawai agar dapat beradaptasi dengan budaya Perseroan, struktur organisasi, sistem kerja, serta Peraturan dan Tata Tertib Perseroan.
2. *Soft Skill Training*, yakni pelatihan atas keahlian tertentu.
3. *Refreshment Training*, yakni pelatihan yang bertujuan untuk mengingatkan serta melihat kesesuaian antara keahlian yang dimiliki pegawai saat ini dengan tuntutan pekerjaan yang akan terus berubah sehingga pegawai dapat mengikuti dan mencapai target kerja.
4. *Cross Functional Training*, yakni pelatihan lintas fungsional yang melibatkan pegawai dapat melakukan aktivitas kerja di bidang lainnya.

4. Soft Skill Training, a training program on particular skill.
5. Refreshment Training, a training program to remind and identify the conformity between the current skills and future skills in demand so the employees can adapt and achieve work targets.
6. Cross Functional Training, a cross-functional training which involves employees to work in other fields.
7. Team Building, a training program focusing on performance development as a group.
8. Information Technology Training, a training program related to technology development.

Below are the trainings participated by the employees in 2020:

1. Induction Program, trainings to introduce the employees in order to adapt with the Company's culture, organizational structure, work system, as well as the Company's Regulations and Code of Conduct.
2. Soft Skill Training, trainings in relevance with particular skill.
3. Refreshment Training, trainings to remind and assess the conformity between employees skills and developing scope of work so employees can adapt and achieve work targets.
4. Cross Functional Training, trainings which engage the employees to carry out work activities in other fields.

Tanggal Pelatihan Training Date	**Level Jabatan** Position Level	**Jenis Pelatihan** Type of Training	**Total Peserta** Total Participants	**Tujuan Pelatihan** Training Purpose
27 Januari 2020 January 27, 2020	Staf Staff	Program Induksi	1	Pengenalan karyawan terkait karakter dan budaya Perseroan Introduction to employees of the Company's character and culture
9 Januari 2020 January 9, 2020	Staf Staff	*Soft Skill*	5	Peningkatan keahlian karyawan Improvement of employee skills
4 Februari 2020 February 4, 2020	Staf Staff	*Refreshment Training*	10	Pendalaman keahlian karyawan yang disesuaikan dengan pekerjaan Empowerment of employee skills based on scope of work
20 November 2020 November 20, 2020	Staf Staff	*Cross Functional Training*	5	Peningkatan keahlian karyawan dalam aktivitas lain di luar pekerjaannya Improvement of employee skills in other activities aside of the scope of work

Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS) Standards

Sebagai perusahaan properti, Perseroan memprioritaskan pelaksanaan kebijakan K3 secara konsisten dan disiplin untuk mempertahankan keamanan dan keselamatan seluruh karyawan. Tujuan penerapan Kebijakan K3 dalam Perseroan yaitu:

1. Melindungi tenaga kerja atas hak dan keselamatannya dalam melakukan pekerjaannya untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan kinerja.
2. Menjamin keselamatan orang lain yang berada di tempat kerja.

As a property company, the Company prioritizes the implementation of OHS policy in a consistent and disciplined manner to maintain the security and safety of all employees. The objectives of the implementation of OHS policy in the Company are as follows:

1. Protecting workers for their rights and safety in doing their work to improve the employees' welfare and to increase the employees' performance.
2. Ensuring the safety of other people who are at work.

Teknologi Informasi

Information Technology

Perseroan menyadari peran teknologi informasi (TI) sangatlah penting dalam menunjang kemajuan aktivitas operasional serta keberhasilan Perseroan dalam mencapai target-target yang telah ditetapkan. Dengan mengandalkan TI, Perseroan mampu mengelola aktivitas usahanya secara terintegrasi dan memastikan seluruh informasi tersimpan secara aman.

Perseroan telah menerapkan TI dengan pengelolaan sistem administrasi secara digital untuk mempermudah pekerjaan mulai dari penghematan waktu, ruang penyimpanan, dan keamanan data serta mempermudah dalam pengambilan keputusan secara cepat.

The Company realizes that the information technology (IT) plays a pivotal role in supporting the progress of operational activities as well as the Company's success in achieving the assigned targets. By relying on IT, the Company is able to manage all of its business activities in an integrated manner and to ensure that all information is stored securely.

The Company has implemented IT with digital administrative system management to simplify work, starting from saving time, storage space, and data security, as well as ensuring an effective and fast decision making.

5

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2020 adalah Rp1,6 triliun, meningkat 6,7% dari Rp1,5 triliun pada 2019.

The Company's total assets as of December 31, 2020 was Rp1.6 trillion, increased by 6.7% from Rp1.5 trillion in 2019.

fabu
HOTEL
fabu
HOTEL

Tinjauan Perekonomian
Economic Review

Tahun 2020 merupakan tahun penuh tantangan khususnya bagi sektor properti maupun perhotelan di dunia. Pandemi Covid-19 yang dinyatakan oleh World Health Organization (WHO) pada kuartal I-2020 mengakibatkan melemahnya perekonomian global yang kemudian menimbulkan krisis kesehatan serta ekonomi.

Kebijakan yang kemudian diterapkan oleh banyak negara sejak awal pandemi adalah *lockdown* dan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Kebijakan tersebut sangat berpengaruh pada pembatasan mobilitas sehingga berdampak pada menurunnya konsumsi, berhentinya proses produksi dan penurunan volume perdagangan dunia.

Sebagai akibat dari kebijakan tersebut, pertumbuhan ekonomi di sejumlah negara mengalami kontraksi. Berdasarkan sumber data dari World Bank (worldbank.org), perekonomian global mengalami kontraksi 3,4% pada tahun 2020, dibandingkan dengan pertumbuhan 2,9% pada tahun 2019. Penurunan ekonomi dunia ini sangat berdampak pada perekonomian dalam negeri dengan menurunnya aktivitas perdagangan dan investasi.

Berdasarkan data BPS (bps.go.id), realisasi pertumbuhan ekonomi secara *year-on-year* (YoY) di sepanjang tahun selaras dengan krisis ekonomi dunia. Namun pada kuartal ketiga 2020, perekonomian Indonesia tumbuh sebesar -3,49% (YoY). Hal ini menunjukkan adanya proses pemulihan ekonomi dan pembalikan arah (*turning point*) dari berbagai aktivitas ekonomi nasional. Seluruh komponen pertumbuhan ekonomi, baik dari sisi pengeluaran maupun dari sisi produksi mengalami peningkatan.

Pemerintah berupaya terus melakukan perbaikan kinerja perekonomian dengan didorong oleh peran stimulus fiskal atau peran dari instrumen APBN di dalam penanganan pandemi Covid-19 melalui program pemerintah berupa Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN).

2020 is indeed a challenging year for property and hospitality industry around the world. The Covid-19 pandemic as declared by World Health Organization (WHO) in the first quarter of 2020 caused a downfall of global economy and inflicted health and economy crisis.

Not long after the pandemic was declrared, most countries regulated a lockdown policy and Large-Scale Social Restrictions (PSBB). The policy highly impacted the mobility restrictions, thus affected the decreasing consumption level, termination of production process and downsizing of global trading volume.

As an impact from the above-mentioned policies, the economy growth in several countries experienced a contraction. Based on the World Bank (worldbank.org) data, global economy was contracted to 3.4% in 2020, compared to 2.9% groth in 2019. The sloping global economy cause an adverse impact to the national economy along with the weakening trading and investment activities.

Based on BPS (bps.go.id) data, the year-on-year (YoY) economy growth realization during the year is in line with the global economy crisis. Then in the third quarter of 2020, Indonesia's economic growth was at -3.49% (YoY). This improvement showed encouraging sign of economic recovery and the turning point from national economy activities. All key components of economic growth, both in terms of expenditure and production, have increased.

The government strives to improve the economic performance, driven by the role of fiscal stimulus or the role of Indonesia State Budget instruments in handling the Covid-19 pandemic through the National Economic Recovery (PEN) program by the government.

Tinjauan Industri
Industry Overview

Pada awal 2020, industri properti diawali dengan optimisme yang cukup tinggi dari para pelaku usaha dan masyarakat. Berdasarkan data DPP REI 2020 yang dipublikasikan oleh OJK, sepanjang 2020 terdapat 7,63 juta *backlog* kepemilikan rumah dan 2,38 juta Rumah Tidak Layak Huni (RTLH). Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan kebijakan yang berfokus kepada mempermudah kepemilikan rumah bagi konsumen menengah ke bawah. Beberapa kebijakan tersebut direalisasikan melalui program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP), rumah subsidi, dan Program Sejuta Rumah.

In early 2020, the businesses and the public were highly optimistic for property sector. Based on the data of DPP REI 2020 published by OJK, in 2020 there were 7.63 million of house ownership backlog and 2.38 million of Inhabitable House (RLTH). Thus, the government issued a number of policies, each aimed to address affordable homeownership for low-to-middle income households. These policies were implemented through the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) program, subsidized housing, and the One Million Houses program.

Tak hanya itu, pemerintah juga berfokus menggerakkan investasi dan pasar menengah ke atas melalui berbagai kebijakan, yaitu pelonggaran pajak barang mewah (PPnBM), relaksasi LtV untuk pembelian rumah kedua di tahun 2019 yang seharusnya dirasakan manfaatnya di tahun 2020, maupun pemberian sejumlah dana melalui program PEN kepada perbankan untuk memperkuat likuiditas.

Furthermore, the government also focused on driving the investment and the upper middle-class market through several policies, such as easing luxury taxes (PPnBM), relaxation of LtV for the purchase of second homes in 2019 which should be beneficial in 2020, as well as donation throgu PEN program to banks in order to reinforce the liquidity.

Data BPS menujukkan bahwa sepanjang tahun 2020, sektor properti mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi dari 5,88% pada kuartal keempat 2019, menjadi 3,81% pada kuartal pertama 2020, kembali terkoreksi hingga 2,31% pada kuartal kedua 2020, kemudian terkoreksi menjadi 1,96% dan 1,25% pada kuartal ketiga dan kuartal keempat 2020.

The BPS data showed that the growth of property sector was declining in 2020, from 5.88% in the 4th quarter of 2019 to 3.81% in the 1st quarter of 2020, then declined to 2,31% in the 2nd quarter of 2020, then to 1.96% and 1.25% in the 3rd quarter and 4th quarter of 2020 respectively.

Penjualan perumahan komersial menurun tajam hingga 50%, tingkat okupansi mal terkontraksi hingga 75%, dan perkantoran mengalami penurunan sebesar 74,6%. Secara kuartalan (qtq), penjualan properti residensial pada kuartal kedua 2020 tumbuh 10,14% dibanding triwulan sebelumnya yang berada di angka negatif 30,52%.

Commercial housing sales fell sharply by 50%, shopping mall occupancy rate contracted by 75%, and office space demand decreased by 74.6%. On a quarterly basis (qtq), residential property sales in the second quarter of 2020 increased by 10.14%, compared with negative 30.52% in the previous quarter.

Industri pariwisata dan perhotelan merupakan industri yang paling banyak terdampak dari kebijakan *lockdown* dan PSBB. Okupansi hotel menurun signifikan hingga 90%, di mana tingkat okupansi hotel bintang 4 dan bintang 5 hanya 3%.

Travel and hospitality industry was one of the most impacted industries due to the lockdown and PSBB policy. The occupancy rate of hotels was significantly down to 90%, and 3% for 4-star and 5-star hotels.

Organisasi Pariwisata Dunia dari Perserikatan Bangsa-Bangsa melaporkan di situs web-nya bahwa 100% destinasi wisata menerapkan pembatasan wisata selama Januari sampai April 2020 yang mengakibatkan hilangnya US$195 triliun pendapatan dari pariwisata internasional.

The World Tourism Organization from United Nations reported that in its website, 100% of tourism destinations applied travel restrictions in January to April 2020, which caused a loss of revenues amounted to US$195 trillion from international tourism.

Di Indonesia, sektor pariwisata di tahun 2020 banyak mengandalkan turis domestik namun terkendala penerapan PSBB serta berubahnya kebijakan cuti bersama seiring berubahnya perkembangan kasus Covid-19 secara nasional maupun secara lokal.

In Indonesia, tourism sector in 2020 mostly relied on domestic travels, but again were stumbled upon the PSBB policy and the changes of mass leave policy, along with the developing Covid-19 cases in both nationwide and regionwide.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review of Business Segments

Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengembangan properti, perhotelan dan jasa manajemen hotel baik secara langsung maupun tidak langsung melalui entitas anak. Segmen usaha Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Real Estat/Properti dan Hotel.

Real Estat

Perseroan adalah perusahaan pengembang properti yang memiliki kegiatan usaha pengembangan kawasan hunian dengan berbagai pendekatan konsep. Proyek hunian didesain dan dikembangkan untuk berbagai lapisan segmen pasar, mulai dari hunian premium untuk rumah tangga berpenghasilan menengah ke atas hingga hunian dengan harga terjangkau untuk keluarga berpenghasilan menengah ke bawah.

Konsep *"Livable City"* yang diusung Perseroan merupakan hasil dari analisis yang dilakukan pada proyek perumahan yang menerapkan konsep layak huni dengan pembangunan yang berkelanjutan secara jangka panjang. Perseroan terus mencari area pemukiman prospektif yang memiliki infrastruktur dan dinilai berpotensi berkembang menjadi wilayah yang menjanjikan.

Secara sederhana, konsep *"Livable City"* dimulai untuk menjawab minimnya fasilitas sekitar hunian secara keseluruhan, baik yang terdiri dari fasilitas pendidikan, kesehatan, komersial dan hiburan. Tidak hanya berfokus pada pemenuhan hunian secara fisik, namun Perseroan juga berupaya untuk membangun sebuah komunitas yang terintegrasi. Oleh karena itu, konsep ini diharapkan dapat menjadi keunikan yang menjadi daya tarik bagi para calon konsumen.

Persediaan Lahan

Saat ini, Perseroan melalui Entitas Anak telah memiliki persediaan tanah yang sedang dan akan dikembangkan, antara lain:

1. Tanah seluas ±1,8 hektar yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan yang sedang dikembangkan menjadi rumah tapak melalui entitas anak yaitu PT DMS Graha;
2. Tanah seluas ±49,2 hektar yang berlokasi di Samarinda yang rencananya akan dikembangkan rumah tapak dan area komersial melalui Entitas Anak PT DMS Prima Sentosa;
3. Tanah seluas ±1,4 hektar yang berlokasi di Serpong, Tangerang Selatan yang rencananya akan dikembangkan menjadi apartemen melalui Entitas Anak PT DMS Laguna;
4. Tanah seluas ±9,8 hektar yang berlokasi di Soreang, Kabupaten Bandung yang akan dikembangkan menjadi rumah tapak dan area komersial melalui Entitas Anak PT Padjadjaran Raya dengan total area mencapai

The Company operates in property development, hospitality and hotel management services, both direct and indirect through its subsidiaries. The Company's business are classified into 2 (two) segments, namely Real Estate/ Property and Hotel.

Real Estate

The Company is a property development company who develops residential areas with a variety of concept approaches. The residential projects are designed and developed for various different market segments, ranging from premium housing for upper middle income households to affordable housing for low-income families.

The *"Livable City"* concept is a result of the analysis conducted on housing projects which applied the livable concept with long term sustainable development. The Company is continuously looking for prospective residential areas with infrastructure and are considered potential to grow into promising areas.

In general, the *"Livable City"* concept aims to address the lack of facilities around residential areas as a whole, consists of educational, health, commercial and entertainment facilities. Not only focusing on physical housing fullfillment, the Company also wishes to build an integrated community. Thus, this concept is meant to be an unique value as attraction point for the customers.

Landbank

Currently, the Company through its Subsidiaries has a landbank which is under development and will be developed, such as:

1. Land of ±1.8 hectares located in Serpong, South Tangerang, currently being developed into landed houses through our subsidiary, PT DMS Graha;
2. Land of ±49.2 hectares located in Samarinda, planned to be developed into landed houses and commercial areas through PT DMS Prima Sentosa;
3. Land of ±1.4 hectares located in Serpong, South Tangerang, planned to be developed into an apartment through PT DMS Laguna;
4. Land of ±9.8 hectares located in Soreang, Bandung Regency, planned to be developed into landed houses and commercial areas through PT Padjadjaran Raya, with total area of ±63 hectares which will be developed

±63 hektar yang akan dikembangkan menjadi rumah tapak dan area komersial. Adapun lokasi pada area dimaksud akan dilalui dengan jalur kereta api dalam kota yang proyeknya akan dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung. Hingga saat ini, wilayah dimaksud sudah dapat diakses melalui jalan tol Soreang dengan jarak diperkirakan ±7,5 km atau dapat ditempuh dengan waktu ± 15 menit menuju lokasi proyek.

Beberapa portofolio properti Perseroan adalah Accola Park Serpong, Accola Residence, Accola Garden Samarinda, dan Padjadjaran City.

Perhotelan

Perseroan melalui Entitas Anak bergerak di bidang usaha penyediaan akomodasi (hotel) mempunyai kepemilikan 3 (tiga) hotel yaitu ZEST Hotel, Hotel Indies Heritage dan FABU Hotel.

Hotel ZEST

Dibangun di atas lahan 1.027 m^2 dan dengan luas bangunan sebesar 4.322 m^2, Hotel ZEST merupakan hotel bernuansa modern minimalis, memiliki total 106 kamar yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti tersedianya jaringan internet nirkabel di kamar, kolam renang, fasilitas rapat dan konferensi, mesin penjual otomatis, serta tempat parkir. Pada 2020, tingkat okupansi Hotel ZEST menurun dari 68,95% pada 2019 dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp238.000 menjadi 30,99% dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp179.000.

Hotel Indies Heritage

Dibangun di atas lahan 1.643 m^2 dan dengan luas bangunan sebesar 4.659 m^2, Hotel Indies Heritage merupakan hotel bernuansa modern minimalis. Memiliki total 74 kamar yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti tersedianya jaringan internet nirkabel di kamar, kolam renang, fasilitas rapat dan konferensi, mesin penjual otomatis, serta tempat parkir. Pada 2020 , tingkat okupansi Hotel Indies Heritage menurun dari 54,85% pada 2019 dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp367.000 menjadi 28,07% dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp248.000.

Hotel FABU

FABU Hotel terletak di atas lahan seluas 1.118 m^2 dengan luas bangunan 4.234 m^2, dan hanya membutuhkan 10 menit berkendara ke Braga Citywallk, Asia Afrika dan Alun-Alun kota. Pada 2020, tingkat okupansi Hotel FABU menurun dari 50,86% pada 2019 dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp237.000 menjadi 25,02% dengan tarif kamar rata-rata sekitar Rp198.000.

into landed houses and commercial areas. The area location will be passed with intercity train rails. The project will be executed by Regional Government of Bandung Regency. To date, the area has been already able to be accessed through Soreang toll road with approximate length of ±7.5 km or can be undergone within ±15 minutes to project location.

The Company's property portfolios are Accola Park Serpong, Accola Residence, Accola Garden Samarinda and Padjadjaran City.

Hospitality

The Company through its Subsidiaries engaged in the business of providing accommodation (hotels) has ownership of 3 (three) hotels, namely ZEST Hotel, Hotel Indies Heritage and FABU Hotel.

ZEST Hotel

Built on a land of 1,027 m^2 and with a building area of 4,322 m^2, ZEST Hotel is a modern minimalist hotel, with total of 106 rooms equipped with various facilities such as availability of wireless internet network in rooms, swimming pool, meeting and conference facilities, automatic vending machines, and parking lot. In 2020, the occupancy rate of ZEST Hotel decreased from 68,95% in 2019 with average room rate around Rp238,000 to 30.99% with average room rate around Rp179,000.

Hotel Indies Heritage

Built on 1,643 m^2 land with building area of 4,659 m^2, Hotel Indies Heritage is a modern and minimalist hotel. It provides 74 rooms equipped with various facilities such as in-room wi-fi network, swimming pool, meeting and conference facilities, automatic vending machine and parking lot. In 2020, the occupancy rate of Hotel Indies Heritage decreased from 54.89% in 2019 with average room rate around Rp367,000 to 28.07% with average room rate around Rp248,000.

FABU Hotel

FABU Hotel is located on land of 1,118 m^2 with a building area of 4,234 m^2, and it only takes 10-minute drive to Braga Citywallk, Asia Africa and the town square. In 2020, the occupancy rate of FABU Hotel decreased from 50.86% in 2019 with average room rate around Rp237,000 to 25.02% with average room rate around Rp198,000.

Pada 2020, bisnis perhotelan menerima dampak yang sangat berat sebagai imbas dari pandemi Covid-19. Secara umum, penurunan kinerja perhotelan Perseroan disebabkan oleh:

1. Keputusan masyarakat untuk berdiam di rumah dan mengurangi aktivitas di luar rumah,
2. Berkurangnya pertemuan bisnis di hotel, dan
3. Menurunnya perjalanan wisata di musim puncak.

Oleh sebab itu, Perseroan mengambil langkah proaktif untuk mempertahankan kinerja perhotelannya melalui hal-hal berikut ini:

1. Mengurangi jam kerja karyawan,
2. Meningkatkan efisiensi penggunaan listrik,
3. Menghentikan penjualan makanan dan minuman sementara dan menggunakan katering luar yang dikemas secara higienis, dan
4. Meningkatkan efisiensi biaya tetap yang berhubungan dengan operasional hotel.

In 2020, the hospitality business received a heavy impact due to the Covid-19 pandemic. In general, the Company's hospitality business performance was affected by:

1. People's decision to stay at home and reduce outdoor activities,
2. Declining of business meetings at hotel, and
3. Declining of travels during the peak season.

Therefore, the Company took proactive measures to maintain its hospitality business through these strategies:

1. Reducing employees' working hours,
2. Improving the efficiency of electricity usage,
3. Temporarily discontinuing food and beverages sales and using external catering with hygienic packaging, and
4. Improving fixed cost efficiency which is related to hotel operational.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan diaudit oleh KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan dan memperoleh opini wajar tanpa pengecualian.

The financial review below is inseparable with the Company's Consolidated Financial Statement for the financial year ended on December 31, 2020. The Company's Consolidated Financial Statement is audited by Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partner Public Accounting Firm and received unqualified opinion.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Aset Lancar

Perseroan mencatatkan aset lancar sebesar Rp180,9 miliar pada 2020, menurun 29,1% dari Rp255,3 miliar pada 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan piutang lain-lain pihak ketiga atas penerimaan pelunasan surat sanggup dan penurunan piutang usaha pihak ketiga serta penurunan kas dan bank.

Aset Tidak Lancar

Pada 2020, aset tidak lancar Perseroan adalah sebesar Rp1,4 triliun, meningkat 14,2% dari Rp1,2 triliun pada 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan uang muka proyek, kenaikan aset tetap dan tanah untuk pengembangan, serta kenaikan *goodwill*.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Current Assets

The Company recorded its current assets amounted to Rp180.9 billion in 2020, decreased by 29.1% from Rp255.3 billion in 2019. This was due to the decrease of other third party receivables of promissory note settlement and third party account receivables, as well as cash and bank.

Non-Current Assets

In 2020, the Company's non-current assets was Rp1.4 trillion, increased by 14.2% from Rp1.2 trillion in 2019. This was due to the increase of project down payment, fixed asset and land for development, as well as goodwill.

Jumlah Aset

Jumlah aset Perseroan per 31 Desember 2020 adalah Rp1,6 triliun, meningkat 6,7% dari Rp1,5 triliun pada 2019. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan aset tidak lancar sebesar Rp172,9 miliar, dan di sisi lain terdapat adanya penurunan aset lancar sebesar Rp74,4 miliar.

Total Assets

The Company's total assets as of December 31, 2020 was Rp1.6 trillion, increased by 6.7% from Rp1.5 trillion in 2019. This was due to the increase of non-current assets of Rp172.9 billion, and decrease of current asset of Rp74.4 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan adalah Rp189,8 miliar pada 2020, meningkat 24,6% dari Rp152,3 miliar pada 2019. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka pendek dan utang lancar lainnya.

Short-Term Liabilities

The Company's short-term liabilities was Rp189.8 billion in 2020, increased by 24.6% from Rp152.3 billion in 2019. This was due to the increase of short-term bank loan and other current debt.

Liabilitas Jangka Panjang

Di samping itu, Perseroan membukukan jumlah liabilitas jangka panjang sebesar Rp111,4 miliar pada 2020, meningkat 216,3% dari Rp35,2 miliar pada 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang.

Long-Term Liabilities

Furthermore, the Company recorded total long-term liabilities amounted to Rp111.4 billion in 2020, increased by 216.3% from Rp35.2 billion in 2019. This was due to the increase of long-term bank loan.

Jumlah Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2020 adalah Rp301,2 miliar, meningkat 60,6% dari Rp187,5 miliar pada 2019. Peningkatan tersebut disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar Rp37,5 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar Rp76,2 miliar.

Total Liabilities

The Company's total liabilities as of December 31, 2020 was amounted to Rp301.2 billion, increased by 60.6% from Rp187.5 billion in 2019. This was due to the increase of short-term liabilities amounted to Rp37.5 billion and long-term liabilities amounted to Rp76.2 billion.

Jumlah Ekuitas

Per akhir 2020, Perseroan mencatatkan jumlah ekuitas sebesar Rp1,27 triliun, menurun 1,2% dari Rp1,29 triliun pada 2019. Penurunan ini disebabkan adanya penurunan saldo laba sebesar Rp29,4 miliar, walaupun terdapat kenaikan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp5,7 miliar dan kenaikan pada tambahan modal disetor sebesar Rp8,6 miliar.

Total Equity

As of 2020, the Company recorded total equity of Rp1.27 trillion, decreased by 1.2% from Rp1.29 trillion in 2019. This was due to the decrease of profit balance amounted to Rp29.4 billion, in spite of the increase of issued and paid-up capital amounted to Rp5.7 billion and additional paid-up capital amounted to Rp8.6 billion.

LAPORAN LABA RUGI

STATEMENT OF PROFIT (LOSS)

Pendapatan

Pada 2020, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp6,7 miliar, menurun 89,9% dari Rp66,2 miliar pada 2019. Hal ini disebabkan oleh penurunan kontribusi penjualan unit perumahan dan pendapatan hotel, sebagai dampak langsung dari terjadinya pandemi Covid-19.

Revenues

In 2020, the Company generated revenues of Rp6.7 billion, decreased by 89.9% from Rp66.2 billion in 2019. This was due to the decrease of housing unit sales contribution and hotel revenues, as an impact from the Covid-19 pandemic.

Pada 2020, pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat signifikan bagi kinerja Perseroan. Di sektor properti/perumahan, proyek Perseroan di Soreang, Jawa Barat dan Samarinda, Kalimantan Timur masih berada dalam tahap pra-operasi dan pengembangan. Dengan adanya dampak pandemi, Perseroan harus mengikuti protokol PSBB sehingga menimbulkan perlambatan dan penundaan proyek. Oleh karena itu, pada 2020 Perseroan belum dapat memasarkan produk dari proyek-proyek tersebut karena belum memiliki unit siap jual.

In 2020, the Covid-19 pandemic highly affected the Company's performance. In property/residential sector, the Company's projects at Soreang, West Java and Samarinda, East Kalimantan were currently in pre-operating and development stage. Due to the pandemic, the Company has to follow PSBB protocols which led the projects to have a slow-paced progress and postponement. Therefore, in 2020 the Company could not sell any products from these projects because there was no ready-to-sell units.

Di sektor perhotelan, tingkat okupansi rata-rata secara nasional hanya mencapai level tertinggi sebesar 35%. Dibandingkan tahun 2019 sebelum masa pandemi, tingkat okupansi turun di level 20%. Hal ini disebabkan karena masyarakat dihimbau untuk berdiam di rumah dan mengurangi aktivitas *outdoor*. Selain itu, masyarakat juga melakukan pembatasan perjalanan wisata.

In hospitality sector, the national occupancy rate only reached 35%. Compared with the pre-pandemic time in 2019, occupancy rate decreased to 20%. People were encouraged to stay at home and minimize outdoor activities. Other than that, people also reduce travels.

Pendapatan Menurut Segmen Operasi
Revenue Contribution Based on Operation Segment

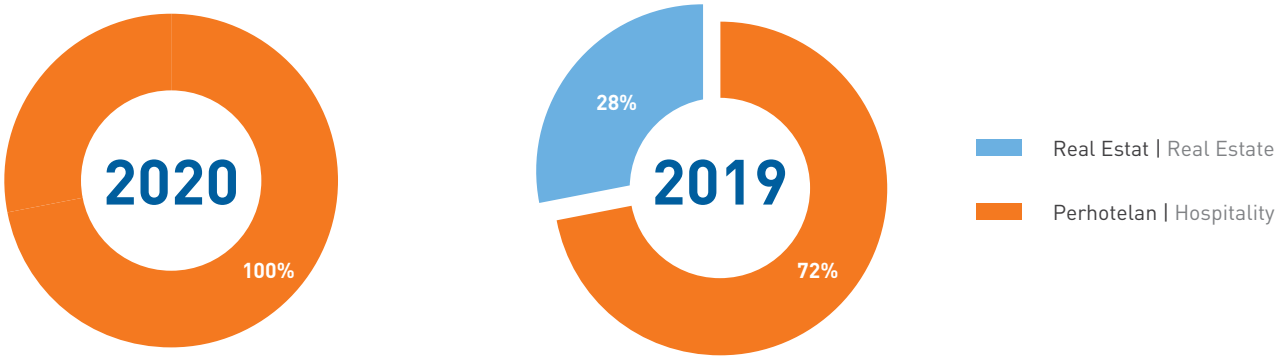

Beban Pokok Penjualan
Beban pokok penjualan Perseroan tercatat sebesar Rp2,6 miliar pada 2020, menurun 92,8% dari Rp36,9 miliar pada 2019. Penurunan tersebut sebagai dampak langsung dari penjualan yang menurun.

Cost of Goods Sold
The Company's cost of goods sold in 2020 was amounted to Rp2.6 billion, decreased by 92.8% from Rp36.9 billion in 2019, due to the direct impact of the decreasing sales.

Beban Usaha
Seperti beban pokok penjualan, Perseroan juga mencatatkan adanya penurunan beban usaha dari Rp33,7 miliar pada 2019 menjadi Rp29,8 miliar pada 2020 yang terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji karyawan dan beban jasa profesional.

Operating Expenses
Similar with the cost of goods sold, the Company also experienced loss of operating expenses from Rp33.7 billion in 2019 to Rp29.8 billion in 2020, specifically due to the decrease of employees' salary expenses and professional service expense.

Laba/Rugi Usaha
Per 31 Desember 2020, rugi usaha Perseroan tercatat sebesar Rp25,7 miliar, meningkat 477,3% dari rugi usaha sebesar Rp4,5 miliar pada 2019. Hal ini disebabkan sebagai dampak langsung dari menurunnya laba bruto.

Operating Profit/Loss
As of December 31, 2020, the Company's operating loss was amounted to Rp25.7 billion, increased by 477.3% from operating loss of Rp4.5 billion in 2019. This loss was a direct impact of the decreasing gross profit.

Laba/Rugi Tahun Berjalan
Pada 2020, rugi tahun berjalan Perseroan mengalami peningkatan sebesar 299,3% dari rugi tahun berjalan Rp7,4 miliar pada 2019 menjadi Rp29,5 miliar. Peningkatan ini utamanya dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang penuh ketidakpastian akibat pandemi Covid-19.

Profit/Loss of the Year
In 2020, the Company's loss of the year increased by 299.3% from loss of the year in 2019 amounted to Rp7.4 billion. to Rp29.5 billion. This increase was affected by the uncertain economy situation due to Covid-19 pandemic.

Laba/Rugi Komprehensif Tahun Berjalan
Secara keseluruhan, Perseroan membukukan rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp29,4 miliar, meningkat 325,5% dari rugi komprehensif tahun berjalan sebesar Rp6,9 miliar pada 2019. Hal ini disebabkan sebagai dampak langsung dari meningkatnya rugi tahun berjalan.

Comprehensive Profit/Loss of the Year
To sum up, the Company booked a comprehensive loss of the year amounted to Rp29.4 billion, increased by 325.5% from comprehensive loss of the year in 2019 which was Rp6.9 billion. This was mostly caused by the increasing loss of the year.

LAPORAN ARUS KAS

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Pada 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp59,2 miliar. Nilai ini berasal dari penerimaan kas dari pelanggan sebear Rp14,7 miliar, sementara nilai yang dikeluarkan untuk pembayaran kepada pemasok, beban usaha, dan kas kepada karyawan masing-masing sebesar Rp55,8 miliar, Rp3,5 miliar dan Rp14,5 miliar. Sedangkan pada 2019 tercatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp18,6 miliar.

Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Pada 2020, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp62,6 miliar. Nilai ini digunakan untuk pembayaran uang muka proyek sebesar Rp91,5 miliar, perolehan tanah untuk dikembangkan sebesar Rp26,9 miliar, dan perolehan aset tetap sebesar Rp2,5 miliar. Di sisi lain, terdapat adanya penerimaan pelunasan surat sanggup sebesar Rp58,2 miliar.

Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan

Pada 2020, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp117,2 miliar. Perolehan kas tersebut berasal dari penerimaan utang bank sebesar Rp96,6 miliar, penerimaan penerbitan saham dari pelaksanaan waran sebesar Rp14,3 miliar, dan penerimaan utang lancar lainnya sebesar Rp10 miliar. Di sisi lain, terdapat adanya pembayaran utang bank sebesar Rp3,6 miliar.

Pergerakan kas tersebut membuat arus kas bersih Perseroan sepanjang 2020 mengalami penurunan sebesar 58,5%, yaitu sebesar Rp3,3 miliar pada 2020 dibandingkan dengan Rp8 miliar pada 2019.

STATEMENT OF CASH FLOW

Net Cash Flow Obtained from (Used in) Operating Activities

In 2020, the net cash flow acquired from operating activities was recorded at Rp59.2 billion. The income came from cash receiving from customers amounted to Rp14.7 billion, while the outcome came from payment to suppliers, operating expenses, and cash to the employees, respectively amounted to Rp55.8 billion, Rp3.5 billion and Rp14.5 billion. While in 2019, the net cash flow acquired from operating activities was amounted to Rp18.6 billion.

Net Cash Flow Used in Investment Activities

In 2020, the net cash flow used in investment activities was recorded at Rp62.6 billion. The cash flow was used for project down payment amounted to Rp91.5 billion, land acquisition for development amounted to Rp26.9 billion, and acquisition of fixed asset amounted to Rp2.5 billion. Aside of that, there was acceptance of promissory note settlement amounted to Rp58.2 billion.

Net Cash Flow Obtained from Financing Activities

In 2020, the net cash flow obtained from financing activities was recorded at Rp117.2 billion. This came from the acceptance of bank loan amounted to Rp96.6 billion, acceptance of share issuance for warrant execution amounted to Rp14.3 billion, and acceptance of other current debt amounted to Rp10 billion. On the other hand, there was a settlement of bank loan amounted to Rp3.6 billion.

In 2020, the Company recorded a decrease of net cash flow of 58.5%, which was Rp3.3 billion in 2020 compared to Rp8 billion in 2019.

Rasio Keuangan
Financial Ratios

	2020	2019
Rasio Kas | Cash Ratio	1,7%	5,2%
Rasio Lancar | Current Ratio	95,4%	167,7%
Rasio Solvabilitas | Solvability Ratio	19,1%	12,7%
Rasio Profitabilitas | Profitability Ratio	(1,9%)	(0,5%)

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Di antara jenis rasio likuiditas adalah rasio kas dan rasio lancar.

Rasio kas membandingkan kas dan aktiva lancar setara kas dengan liabilitas jangka pendek. Pada 2020, rasio kas Perseroan adalah 1,7% menurun dari tahun 2019 yaitu 5,2%. Penurunan ini terjadi seiring dengan penurunan saldo kas sepanjang tahun berjalan.

Rasio lancar menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan membandingkan aset lancar dengan utang jangka pendeknya. Pada 2020, rasio lancar Perseroan adalah 95,4% menurun dari tahun 2019 yaitu 167,7%. Penurunan ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan liabilitas lancar dan adanya penurunan pada aset lancar.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio is a risk when the cash flow position of a business group shows that the short-term revenue is not sufficient to cover the short-term expenditure. Among the types of liquidity ratios are cash ratios and current ratios.

The cash ratio compares cash and current assets to cash equivalents with short-term liabilities. In 2020, the Company's cash ratio was 1.7%, decreased from 2019 which was 5.2%. The decrease was due the lower cash balance during the year.

Current ratio shows the Company's ability to meet current liabilities by comparing current assets with its short-term debt. In 2020, the Company's current ratio was 95.4%, decreased from 2019 which was 167.7%. The decrease was due to the increase of current liabilities and decrease of current assets.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang diukur dengan membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset (solvabilitas aset) dan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas (solvabilitas ekuitas). Pada 2020, rasio solvabilitas Perseroan adalah 19,1% meningkat dari tahun 2019 yaitu 12,7%. Hal ini disebabkan oleh terjadinya peningkatan liabilitas yang lebih tinggi dari pada peningkatan aset.

Solvency Ratio

The solvency ratio shows the ability of the Company to fulfill all its obligations as measured by comparing the amount of liabilities with the number of assets (solvency of assets) and the amount of liabilities with the amount of equity (solvency of equity). In 2020, the Company's solvency ratio was 19.1%, increased from 2019 which was 12.7%. The increase was due to higher increase of liabilities than total assets increase.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan keuntungan dalam satu periode dengan membandingkan laba tahun berjalan dengan jumlah aset (*Return on Asset*) dan laba tahun berjalan terhadap jumlah ekuitas (*Return on Equity*). Pada 2020, rasio profitabilitas Perseroan adalah (1,9%) meningkat dari tahun 2019 yaitu (0,5%) Peningkatan ini disebabkan oleh menurunnya pendapatan usaha Perseroan sepanjang 2020.

Profitability Ratio

Profitability ratio indicates the ability of the Company to generate profits in one period by comparing current year earnings with total assets (Return on Asset) and current year earnings against total equity (Return on Equity). In 2020, the Company's profitability ratio was (1.9%), increased from 2019 which was (0.5%). The increase was due to the Company's declining revenues in 2020.

Kemampuan Membayar Utang
Solvability

Rasio likuiditas mengindikasikan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitas jangka pendek yang diukur melalui perbandingan antara aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Liquidity ratio indicates the ability of a company to meet all current liabilities measured through the comparison of current assets and short-term liabilities.

Kemampuan membayar utang dilihat dari rasio lancar dan rasio kas. Pada 2020, Perseroan mencatatkan rasio lancar sebesar 95,4% dan rasio kas tercatat sebesar 1,7%. Untuk rasio total liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 23,7% dan rasio solvabilitas aset sebesar 19,1%. Rasio solvabilitas aset adalah rasio total liabilitas terhadap total aset.

The solvability ratio is measured from current ratio and cash ratio. In 2020, the Company recorded a current ratio of 95.4% and a cash ratio of 1.7%. The ratio of total liabilities to equity was recorded at 23.7% and asset solvency ratio was 19.1%. Asset solvency ratio is the ratio of total liabilities to total assets.

Pada 2020, Perseroan memiliki rasio cepat (*quick ratio*) sebesar 90,1% dengan jumlah aset lancar sebesar Rp180,9 miliar, jumlah persediaan sebesar Rp9,9 miliar dan liabilitas lancar Rp189,8 miliar.

In 2020, the Company performed a quick ratio of 90.1% with total current assets of Rp180.9 billion, inventories of Rp9.9 billion and current liabilities of Rp189.8 billion.

Tingkat Kolektabilitas Piutang
Collectability

Kolektibilitas piutang menunjukkan seberapa cepat piutang hasil penjualan dapat tertagih. Pada 2020, nilai piutang usaha Perseroan tercatat sebesar Rp150,8 miliar, menurun dari Rp165,2 miliar pada tahun 2019. Rasio perputaran piutang Perseroan adalah sebesar 4,2% pada akhir 2020. Perseroan tengah menyiapkan kebijakan piutang yang lebih baik untuk beradaptasi dengan berbagai situasi usaha, sehingga tingkat kolektabilitas piutang berada pada level yang sehat.

Collectability of receivables shows how quick receivables from sales can be collected. The value of the Company's account receivables is Rp150.8 billion, decreased from Rp165.2 billion in 2019. The Company's receivables turnover ratio was 4.2% as of 2020. The Company is currently preparing a better receivables policy to adapt with various business situations, and to maintain the collectability at a sound level.

Struktur Modal
Capital Structure

Perseroan senantiasa memastikan bahwa struktur modal terjaga dengan seimbang agar tercipta pengelolaan modal yang efektif. Untuk itu, Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat guna mendorong pertumbuhan bisnis dan mengoptimalkan nilai dan manfaat bagi para pemegang saham.

Perseroan terus menyusun, menyesuaikan dan mengevaluasi struktur modal sesuai perkembangan dunia usaha dan kondisi ekonomi. Perseroan melakukan pemantauan terhadap struktur modal dengan menggunakan analisis rasio utang terhadap modal, yaitu membagi utang bersih yang terdiri dari utang obligasi dan utang bank terhadap jumlah ekuitas. Per 31 Desember 2020, rasio utang bersih terhadap modal Perseroan adalah sebesar 17%, sementara pada tahun 2019 adalah sebesar 9,6%.

The Company constantly maintains the capital structure in a balanced manner to create an effective capital management. Therefore, the Company conserves a sound capital ratio to improve the business growth and optimize values and benefits to the shareholders.

The Company continuously develops, adjusts and evaluates the capital structure in accordance with the development of the business world and economic conditions. The Company also monitors the capital structure using gearing ratio analysis, which divides net debt consisting of bonds payable and bank debt to total equity. As of December 31, 2020, the Company's gearing ratio was 17%, while 2019 was 9.6%.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment for Capital Goods Investment

Ikatan investasi belanja modal memiliki tujuan untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan di mana sumber dana dalam rangka pembiayaan terakumulasi dalam laba ditahan. Selama 2020, tidak terdapat ikatan yang material untuk investasi barang modal Perseroan.

The commitment of capital goods investment is to optimize the Company's performance, in which total fund for financing was accumulated in retained earnings. In 2020, there was no material commitment for the Company's capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in Current Financial Year

Pada tahun 2020, Perseroan merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp166 miliar. Investasi barang modal tahun 2020 tersebut adalah sebagai berikut:

In 2020, the Company realized its capital goods investment amounted to Rp166 billion. The investment of capital goods in 2020 was as follows:

Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Investment	Nilai Investasi (Rp) Investment Value
Uang Muka Proyek | Project Down Payment	91.518.191.161
Perolehan Aset Tetap | Acquisition of Fixed Assets	
Akuisis Entitas Anak | Acquisition of Subsidiaries	71.997.978.500
Penambahan Aset Tetap | Additional of Fixed Assets	2.500.000.000
Total	166.016.169.661

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts Occurred after Date of Accounting Report

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan untuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

There was no information and material facts occurred after date of accounting report for the Company's Consolidated Financial Report ended on December 31, 2020.

Realisasi Tahun 2020
Realization in 2020

Situasi PSBB dan kondisi umum perekonomian yang sedang resesi karena pandemi, berakibat terjadinya penurunan aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat. Aktivitas pengembangan proyek/penyelesaian pembangunan unit tertunda dan pemasaran juga menjadi sangat terbatas.

The PSBB situation and economy condition which is in recession because of the pandemic, initiated the declining economy activities and people's mobility. The project development/completion of unit construction activities had to be postponed and marketing activities was very restricted.

Pada 2020, Perseroan mencatatkan rugi sebesar Rp15,5 miliar untuk segmen real estat dan pendapatan sebesar Rp6,7 miliar dengan rugi sebesar Rp10,2 miliar di segmen perhotelan.

In 2020, the Company recorded a loss amounted to Rp15.5 billion in real estate segment and revenue of Rp6.7 billion with loss of Rp10.2 billion in hospitality segment.

Menyikapi situasi pandemi Covid-19, Perseroan tetap melanjutkan proyek yang tertunda dan melakukan strategi marketing baru karena adanya pergeseran prioritas pengeluaran selama pandemi.

To face the Covid-19 pandemic, the Company continues to work on the postponed projects and carried out new marketing strategies due to shifting of priorities in expenses during the pandemic.

Pada segmen perhotelan, Perseroan berupaya untuk tetap dapat beroperasi dengan menerapkan protokol kesehatan sesuai yang dianjurkan pemerintah, seperti menyediakan fasilitas *hand sanitizer*, masker, sarung tangan dan pengecekan suhu tubuh untuk setiap tamu yang menginap. Setiap karyawan diwajibkaan untuk memakai sarung tangan, masker dan melalui pengecekan suhu tubuh sebelum melakukan pekerjaannya, melakukan sterilisasi ruangan kamar maupun fasilitas umum di area hotel. Perseroan juga membentuk Satgas Covid-19.

In hospitality business, the Company strives to operate by applying strict health protocols as advised by the government, such as providing hand sanitizers, masks, hand gloves and body temperature checking for all guests. Each employee must use hand gloves, masks and passed the body temperature check before working, sterilized the room and public facilities in the hotel area. The Company also formed a Covid-19 Team Unit.

Perseroan berkomitmen untuk menetapkan target kinerja operasional dan finansial serta mencapai target tersebut dengan mengikuti perkembangan usaha, kemampuan Perseroan serta kondisi global ekonomi.

The Company is committed to set operational and financial performance target and achieve those targets by adapting to the business development, the Company's capabilities and global economy condition.

Prospek Usaha
Business Prospects

Dana Moneter Internasional (IMF) memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh 4,8% pada 2021 dan 6% pada tahun 2022. Proyeksi tersebut ditopang oleh dukungan kebijakan yang kuat, termasuk rencana distribusi vaksin Covid-19 serta membaiknya kondisi ekonomi dan keuangan global.

The International Monetary Fund (IMF) projected the Indonesian economy may grow by 4.8% in 2021 and 6% in 2022. This projection is supported by convincing policies, including the distribution plan of Covid-19 vaccines, as well as restoring economy condition and global finance.

Terkait dengan Undang-Undang No 11/2020 tentang Cipta Kerja, IMF menegaskan undang-undang ini sangat membantu mengurangi hambatan bagi investasi penciptaan lapangan kerja baru dan meningkatkan produktivitas.

In regard to Law Number 11 of 2020 on Job Creation, the IMF emphasizes that this particular law is able to help lower obstacles to new job-creating investment and boosting productivity.

Bank Dunia juga memprediksikan laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 4,4% di 2021. Proyeksi Bank Dunia ini tercatat dalam Global Economic Prospect edisi Januari 2021. Pertumbuhan ekonomi Indonesia berada di zona positif menyusul proyeksi pertumbuhan di kawasan Asia Timur dan Pasifik di level 7,4% di sepanjang 2021. Pandangan itu berpijak pada peluncuran vaksin yang efektif pada kuartal pertama 2021 di negara-negara besar, negara-negara berkembang, dan negara-negara kecil.

Bank Indonesia (BI) juga optimis perekonomian Indonesia pada 2021 akan kembali ke zona positif, bahkan melesat hingga berada di kisaran 4,8% hingga 5,8%. Ketahanan perekonomian di tahun ini ditopang oleh membaiknya sejumlah komponen pembentuk produk domestik bruto (PDB), yaitu perbaikan kinerja ekspor didukung dengan perbaikan pertumbuhan ekonomi global.

Konsumsi swasta maupun konsumsi pemerintah juga cenderung akan menguat dengan adanya relaksasi kebijakan *physical distancing* dan vaksinasi masal. Kedua hal ini dapat menopang perekonomian domestik seiring dengan bergulirnya stimulus fiskal lewat program perlindungan sosial. Selanjutnya, sumber pertumbuhan ekonomi yang lain datang dari investasi langsung seiring dengan berlakunya Undang-Undang (UU) Cipta Kerja.

Pada kuartal pertama 2021, Gubernur BI menetapkan peraturan mengenai Rasio *Loan-to-Value* (LtV) untuk kredit properti, Rasio *Financing-to-Value* (FtV) untuk pembiayaan properti dan uang muka untuk kredit atau pembiayaan kendaraan bermotor, di mana Rasio LtV pembelian rumah menjadi 100%.

Pada kuartal yang sama, Menteri Keuangan Republik Indonesia menetapkan peraturan mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) atas Penyerahan Rumah Tapak dan Unit Hunian Rumah Susun yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2021. Peraturan ini menyatakan bahwa rumah yang dijual dan diserahterimakan antara bulan Maret sampai Agustus 2021 dengan nilai penjualan di bawah Rp2 miliar, PPN yang terutang atas penyerahan rumah tapak dan unit hunian rumah susun, ditanggung oleh pemerintah untuk Tahun Anggaran 2021.

The World Bank predicted Indonesia's economic growth would grow by 4.4% in 2021. The World Bank's projection was listed in the January 2021 edition of the Global Economic Prospect. Indonesia's economic growth was in a positive zone following the projected growth in the East Asia and Pacific region of 7.4% throughout 2021. This optimism is expected due to the vaccination rollout in developed countries, developing countries, and small countries that has been effective since the first quarter of 2021.

Bank Indonesia (BI) is also optimistic that the Indonesia's economic growth will return to the positive zone, accelerating to 4.8-5.8% in 2021. The economic resilience in this year was supported by improvements in various Gross Domestic Product (GDP) components, such as export performance improvement supported by global economic recovery.

Private consumption and government consumption also tended to raise with the easing of physical distancing measures and Covid-19 vaccination rollout. These two major efforts were able to support the domestic economy in line with the implementation of fiscal stimulus through social protection programs. In addition, other sources of economic growth came from from direct investment in line with the enactment of the Job Creation Law.

In the first quarter of 2021, the Governor of Bank Indonesia has set the regulation of Loan-to-Value (LtV) Ratio for property credit, Financing-to-Value (FtV) ratio for property financing and advance payment for credit or two-wheels vehicle financing, in which the LtV ration for house financing become 100%.

Within the same quarter, the Ministry of Finance of Republic of Indonesia determines the regulation of Value Added Tax (VAT) on the Handover of Landed Houses and Residential Units of Flats Borne by the Government of Budgeting Year 2021. The regulation states that sold and handed-over houses during March to August 2021 with sales amount below Rp2 billion, the owed VAT of landed house and flat units will be borned by the government for Budgeting Year 2021.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspect

Selama masa pandemi Covid-19 yang berlangsung sepanjang 2020, hotel kami mencatatkan penjualan dengan tingkat hunian tertinggi sebesar 56%. Dengan berbagai regulasi yang diterbitkan oleh pemerintah terhadap industri perhotelan, Perseroan terus berupaya mengoptimalkan tingkat hunian, menciptakan potensi pertumbuhan penjualan melalui berbagai kegiatan pemasaran serta menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

During the Covid-19 pandemic in 2020, our hotels recorded sales with the highest occupancy rate of 56%. In compliance with various regulations issued by the government for the hospitality industry, the Company continues to optimize the occupancy rate and improve sales growth potentials through several marketing activities with implementation of strict health protocols.

Di tengah situasi pandemi yang penuh dengan tantangan, Perseroan berupaya untuk melakukan terobosan pemasaran dan mengoptimalkan potensi keunggulan kompetitif masing-masing hotel, di antaranya dengan memperkuat pengelolaan internal dan strategi pemasaran yang efektif seiring dengan berubahnya pola gaya hidup masyarakat.

Amidst the challenging pandemic situation, the Company strives to launch marketing innovations and optimizes competitive excellences of each hotels, among them are strengthening internal management and effective marketing strategies along with the changes of people's lifestyle.

Perseroan mengintegrasikan pengembangan aktivitas pemasaran berupa komunikasi dan kampanye yang menggunakan platform digital seperti situs web, sosial media, metode pencarian, *marketplace* serta metode konvensional.

The Company integrates the development of its marketing activities in form of digital communication and campaign such as website, social media, search engine, marketplace and also through conventional method.

Strategi lain yang dilakukan berupa optimalisasi kamar hunian atau ruang serba guna menjadi *event-based venue* yang dapat disewa dengan kapasitas terbatas sesuai dengan prasyarat protokol kesehatan yang diterapkan pemerintah.

Other strategies including optimizing bedrooms or multi-function rooms to be leasable event-based venue with limited capacity with compliance of health protocol requirements set by the government.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberian potongan harga penjualan kamar, program *bundling*, program *long-stay*, program *Work From Hotel*, program musiman atau hari libur (libur sekolah, akhir tahun, Idul Fitri) dan program lainnya.

In addition, the Company also gives price discount for bedrooms, bundling program, long-stay program, Work from Hotel program, as well as seasonal or public holiday programs (school break, year-end, Ramadan) and others.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Dengan mengacu kepada ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, Perseroan melakukan pembagian dividen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayarkan sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan berdasarkan keputusan yang diambil dalam RUPS. Direksi Perseroan dapat dari waktu ke waktu mengubah kebijakan pembagian dividen dengan tetap memperhatikan persetujuan dari Pemegang Saham pada RUPS Perseroan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020, tidak ada dividen yang dibagikan Perseroan karena Perseroan membukukan rugi bersih.

Pursuant to the applicable laws in Indonesia, the Company distributes dividends based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). The Company's Articles of Association state that dividends can only be paid according to the Company's financial capability based on resolutions taken at the GMS. The Company's Directors can, from time to time, change the dividend distribution policy by considering the approval of the Shareholders at the Company's GMS.

For the year ended December 31, 2020, there was no dividend distributed by the Company as the Company booked net loss.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Perseroan telah melaporkan penggunaan dana hasil penawaran umum dengan berdasarkan pada Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum. Informasi realisasi penggunaan dana tersebut adalah sebagai berikut:

The Company has reported the use of fund from the result of initial public offering by referring to the Regulation of Financial Services Authority No. 30/POJK.04/2015 dated December 16, 2015 concerning the Report on the Use of Proceeds from Public Offering. Information on the use of these funds is as follows:

dalam jutaan Rp | in million Rp

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Results			Rencana Penggunaan Dana Fund Usage Plan				Realisasi Penggunaan Dana Fund Usage Realization				Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Funds from Public Offering
		Jumlah Hasil Penawaran Umum Number of Public Offering Results	Biaya Penawaran Umum Public Offering Fees	Hasil Bersih Net Results	Pembelian Lahan Potensial di Daerah Soreang, Bandung, Jawa Barat Potential Land Purchases in Soreang Area, Bandung, West Java	Modal Kerja Operasional Perseroan Working Capital of the Company	Modal Kerja Operasional Entitas Anak, PT Padjadjaran Raya Working Capital for Operating Subsidiary, PT Padjadjaran Raya	Total Total	Pembelian Lahan Potensial di Daerah Soreang, Bandung, Jawa Barat Potential Land Purchases in Soreang Area, Bandung, West Java	Modal Kerja Operasional Perseroan Working Capital of the Company	Modal Kerja Operasional Entitas Anak, PT Padjadjaran Raya Working Capital for Operating Subsidiary, PT Padjadjaran Raya	Total Total	
Penawaran Umum Saham Perdana ("IPO")	28-Juni-2019 28-June-2019	186.600	7.963	178.637	100.000		78.637	178.637	100.000	11.700	66.937	178.637	-

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, and/or Debt/Capital Restructuring

Pada Februari 2020, Perseroan melalui entitas anak perusahaannya mengakuisisi 100% saham pada PT Dwi Makmur Sedaya dengan kepemilikan aset berupa Hotel Indies Heritage di Yogyakarta.

In February 2020, the Company through its subsidiaries has acquired 100% shares of PT Dwi Makmur Sedaya with asset ownership in form of Hotel Indies Heritage at Yogyakarta.

Informasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Information on Transaction with Related Parties

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

The details of the nature of the relationship and the types of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi Related Parties	**Sifat Hubungan** Nature of Relationship	**Sifat Saldo Akun/Transaksi** Nature of Account/Transaction Balance
PT DMS Investama	Entitas Induk Parent Entity	Pinjaman investasi dan modal kerja Investment and working capital loan
PT MPN Citra Selaras	Entitas sepengendali Under common control	Pinjaman modal kerja Working capital loan
PT DMS Bangun Sarana	Afiliasi Affiliate	Pinjaman modal kerja Working capital loan

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan pada Tahun Buku

Changes of Law during the Financial Year

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan di tahun 2020 yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

There was no changes of law in 2020 which significantly impacted the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perseroan pada Tahun Buku

Changes of Accounting Policies Applied by the Company in the Financial Year

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia. Tidak ada perubahan kebijakan akuntansi di tahun 2020.

The financial statements have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards ("SAK"), which include statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards, Indonesian Institute of Accountants. There were no changes in accounting policies in 2020.

6

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

The Company ensures that all operational activities consistently comply with the applicable laws and sound corporate principles.

Komitmen Kami
Our Commitment

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan memahami bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi penting dalam menjalankan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Perseroan juga mengemban tanggungjawab yang besar kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memberikan imbal hasil yang optimal.

Oleh karena itu, Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*/ GCG) secara berkesinambungan. Praktik GCG Perseroan mencakup peran dan tugas organ-organ GCG secara terstruktur agar tercipta sebuah mekanisme kerja yang harmonis dan seimbang.

As a public company, the Company comprehends that a good corporate governance governs as a fundamental foundation in running a sound and sustainable business. The Company holds a great responsibility to all shareholders and stakeholders by providing optimum benefits.

In addition to that, the Company implements a continuous Good Corporate Governance (GCG) practice. The Company's GCG practice includes the roles and duties of GCG organs in a structured manner to create a harmonious and balance mechanism.

Dasar Hukum
Legal Basis

Penerapan GCG Perseroan mengacu pada berbagai pedoman dan peraturan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK);
3. Peraturan Bursa Efek Indonesia (BEI);
4. Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG); dan
5. Anggaran Dasar dan Peraturan Perusahaan.

The implementation of the Company's GCG is in accordance with the applicable laws, among others:

1. Law No. 40 Year 2007 of Limited Company;
2. Regulation of the Financial Services Authority (POJK);
3. Regulation of the Indonesia Stock Exchange (IDX);
4. GCG Common Guidelines of published by National Committee of Governance Policy (KNKG); and
5. Article of Association and Company Regulations.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Principles of Corporate Governance

Praktik GCG Perseroan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar TARIF, yaitu:

Transparansi
Perseroan berkomitmen untuk menyediakan informasi yang tepat waktu, relevan, akurat, dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan.

Akuntabilitas
Perseroan mendefinisikan peran dan tanggung jawab seluruh organ GCG secara jelas, selaras dengan visi, misi, nilai-nilai, dan strategi Perseroan.

Responsibilitas (Tanggung Jawab)
Perseroan memastikan seluruh kegiatan operasional senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Independensi
Setiap karyawan Perseroan dituntut untuk bekerja secara profesional dan independen sesuai dengan ruang lingkup tugas dan keahliannya.

Kewajaran dan Kesetaraan
Perseroan berkomitmen memperlakukan setiap pemangku kepentingan secara adil dan setara, serta memenuhi setiap hak pemangku kepentingan.

The Company's GCG practice refers to the 5 (five) basic principles, known as TARIF, namely:

Transparency
The Company is committed to provide a timely, relevant, accurate and accessible information to the stakeholders.

Accountability
The Company defines the role and responsibility of all GCG organs in clear understanding and aligned with the Company's vision, mission, values and strategies.

Responsibility
The Company ensures that all operational activities consistently comply with the applicable laws and sound corporate principles.

Independency
Each of the Company's employees are mandated to work professionally and independently in relevance with their scope of work and skills.

Fairness and Equality
The Company is committed to treat every stakeholder with fairness and equality, and fulfill the rights of all stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola Perseroan yang memiliki wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang telah ditentukan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas dan/atau Anggaran Dasar Perusahaan, serta POJK.

Penyelenggaraan RUPS Perseroan berpedoman pada POJK No. 32/POJK.04/2014 Pasal 35 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Pada 2020, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 31 Agustus 2020. Risalah RUPS Tahunan disusun berdasarkan Akta No. 63 tanggal 31 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Notaris Miki Tanumiharja, SH.

GMS stands as the highest organ in the Company's corporate governance structure, and has the ultimate authorities which are not delegated to the Board of Commissioners and Board of Directors in the boundaries set by the Law of Limited Company and/or the Company's Article of Asssociation, as well as the POJK.

The convention of the Company's GMS refers to POJK No. 32/POJK.04/2014 Article 35 of the Outline and Convention of General Meeting of Shareholders of the Public Company. The GMS consists of Annual GMS and Extraordinary GMS.

In 2020, the Company convened 1 (one) Annual GMS on August 31, 2020. The Minutes of Meeting of Annual GMS was legalized in Deed No. 63 dated August 31, 2020 made before Notary Miki Tanumiharja, SH.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris

RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang dilaksanakan pada 31 Agustus 2020 dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Independen.

Direksi

RUPS untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2020 dihadiri oleh seluruh Direksi.

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners

The GMS for the financial year ended on December 31, 2019 was held on August 31, 2020, attended by all members of the Board of Commissioners, including the Independent Commissioner.

Board of Directors

The GMS for the financial year ended on December 31, 2019 was held on August 31, 2020, attended by all members of the Board of Directors.

RUPS Tahunan 2020
2020 Annual GMS

No.	Mata Acara | Agenda	Keputusan | Resolutions	Realisasi | Realization
1	Persetujuan dan Pengesahan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Approval and Ratification of the Annual Report for the financial year ending in December 31, 2019.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. To approve and ratify the Annual Report for the financial year ending on December 31, 2019.	Terealisasi Realized
2	Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019. Determination of the Company's income (loss) for the financial year ended December 31, 2019.	Menetapkan Perseroan tidak mempunyai saldo laba yang positif dan tidak terdapat laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, dengan demikian menyetujui tidak dilakukan penyisihan dana cadangan umum sesuai dengan ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan tidak terdapat dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham Perseroan. Determined that the Company had negative retained earnings and negative net profit for the financial year ended December 31, 2019, thereby approving no provision for general reserve funds in compliance with Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, and no dividends will be distributed to the shareholders.	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara | Agenda	Keputusan | Resolutions	Realisasi | Realization
3	Penetapan gaji dan honorarium anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Determination of salary and honorarium of the Company's members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020, yang pelaksanaannya akan disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku. Granted authority and power to the Board of Commissioners to determine the salary and/or honorarium and/or other allowances for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners for the financial year 2020. The implementation will be adjusted to the applicable regulations.	Terealisasi Realized
4	Penunjukan Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Appointment of Public Accountant who will audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020.	1. Menyetujui penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & Rekan sebagai Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 2. Mendelegasikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan Kantor Akuntan Publik Independen pengganti, dalam hal Kantor Akuntan Publik JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & Rekan (karena sebab apapun) tidak dapat menyelesaikan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, dengan ketentuan kriteria Kantor Akuntan Publik Independen yang dapat ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Independen yang memiliki pengalaman audit di bidang kegiatan usaha Perseroan, memiliki Sumber Daya Manusia yang memadai dan memiliki Independensi. 3. Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. 1. Approved the reappointment of Public Accounting Firm JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & Partners as an Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020. 2. Authorized the Board of Commissioners to replace the Independent Public Accounting Firm, in the event that the JAMALUDIN, ARDI, SUKIMTO & Partners Public Accounting Firm (for any reason) is not able to complete the audit of the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020. The criteria for the appointed Independent Public Accounting Firm are the Independent Public Accounting Firms that have audit experience in the Company's business activities, possesses adequate Human Resources, and independent. 3. Authorized the Board of Commissioners to determine the honorarium and other reasonable requirements for the Independent Public Accounting Firm that will audit the Company's financial statements for the financial year ended December 31, 2020.	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara | Agenda	Keputusan | Resolutions	Realisasi | Realization
5	Perubahan susunan Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan. Changes of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners composition.	Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini dan selanjutnya mengangkat kembali seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan yang baru selama 5 (lima) tahun terhitung sejak ditutupnya Rapat hari ini, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Dengan demikian susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan tanggal 30-8-2025 (tiga puluh Agustus dua ribu dua puluh lima), dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu adalah sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : DAVID DESANAN ANAN WINOWOD; Komisaris : YARSOF AK; Komisaris Independen : ARIA EDDY KERTOCAHYONO. **DIREKSI** Direktur Utama : MOHAMAD PRAPANCA; Direktur : HARYADI, SE; Direktur : MARWADI SYAHRIZAL MASYHUR; Direktur Independen : DRS. ANTONIUS BIMA TRIYASTONO. Approved to honorably dismiss all members of the Board of Directors and Board of Commissioners as of the end of the Meeting, and subsequently reappointed all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for a new term of 5 (five) years as of the end of this Meeting, and by not reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time. Accordingly, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is effective starting from the end of this Meeting until 30-8-2025 (thirty of August two thousand and twenty-five), and by not reducing the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss it at any time as follows: **BOARD OF COMMISSIONERS** President Commissioner : DAVID DESANAN ANAN WINOWOD; Commissioner: YARSOF AK; Independent Commissioner: ARIA EDDY KERTOCAHYONO. **BOARD OF DIRECTORS** President Director : MOHAMAD PRAPANCA; Director: HARYADI, SE; Director: MARWADI SYAHRIZAL MASYHUR; Independent Director : DRS. ANTONIUS BIMA TRIYASTONO.	Terealisasi Realized

No.	Mata Acara | Agenda	Keputusan | Resolutions	Realisasi | Realization
6	Pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum. Responsibility of the Public Offering fund realization.	Menerima dan menyetujui pertanggungjawaban realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan, sehingga dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit et de charge*) sepenuhnya kepada anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka lakukan terkait dengan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perseroan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan. Accepted and approved the accountability for the realization of the use of the proceeds from the Company's Public Offering, thereby granting full release of responsibility (acquit et de charge) to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for their management and supervisory actions related to the use of proceeds from the Company's Public Offering as long as these particular actions are stated in the Annual Report and Financial Statements.	Terealisasi Realized

RUPS Tahunan Tahun Buku Sebelumnya (22 Maret 2019)
Annual GMS on Previous Financial Year (March 22, 2019)

Mata Acara | Agenda	Keputusan | Resolutions	Realisasi | Realization
Pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Ratification of the Annual Report and Financial Statements for the year ending in December 31, 2018.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada- tanggal 31 Desember 2018 yang di dalamnya terdiri dari: 1. Laporan jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi dan Laporan jalannya pengawasan Perseroan oleh Dewan Komisaris selama tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas); 2. Laporan Keuangan dan Neraca serta perhitungan laba rugi untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Sehingga dengan demikian menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, yang menjabat pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan Perseroan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas, sejauh tindakan yang telah mereka lakukan selama masa jabatan mereka tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan selama mereka menjabat pada periode tahun buku sebagaimana tersebut di atas. To approve and ratify the Annual Report and Financial Report for the financial year ending on December 31, 2018, which consists of: 1. Report on the management of the Company by the Directors and the Report on the supervision of the Company by the Board of Commissioners during the 2018 financial year (two thousand and eighteen); 2. Financial Statements and Balance Sheet and income statement for the financial year ending on 31 December 2018. Accordingly, thus the Company agrees to provide full discharge and acquittal of responsibility (acquit et decharge) to each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company, who took office in the financial year ending on December 31, 2018. For the management's actions and the Company's supervisory actions that they have taken during their tenure in the financial year period as mentioned above, insofar as the actions they have taken during their tenure are reflected in the Annual Report and Annual Financial Statements during their tenure in the financial year period as mentioned above.	Terealisasi Realized

Mata Acara | Agenda	**Keputusan** | Resolutions	**Realisasi** | Realization
Penetapan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Determination of the Company's income for the year ended December 31, 2018.	Menerima rugi bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp14.427.254.475 (Empat belas miliar empat ratus dua puluh tujuh juta dua ratus lima puluh empat ribu empat ratus tujuh puluh lima Rupiah). Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan dan menyetujui untuk tidak menyisihkan dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70 Undang-Undang Perseroan Terbatas oleh karena Perseroan mengalami kerugian. Receive the Company's net loss for the financial year ending December 31, 2018 amounting to Rp14,427,254,475 (fourteen billion four hundred twenty seven million two hundred fifty four thousand four hundred seventy five Rupiah). Provide an approval of not to distributing dividends to the Company's shareholders and agreed not to set aside reserve funds as referred to in Article 70 of the Limited Liability Company Law because the Company suffered losses.	Terealisasi Realized

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komposisi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dan tidak diperbolehkan untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan. Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris Pe,rusahaan dan independensinya telah sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/BEI/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat, yang menyatakan bahwa setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya sebanyak 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Komposisi Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the Company's organ who holds the responsibility to give advises to the Board of Directors are prohibitied to take part in the Company's decision-making. The appointment of the Board of Commissioners' members are conducted through the GMS.

The composition of the Company's Board of Commissioners and their independence is in line with the Indonesia Stock Exchange Board of Directors Decree No. Kep-305/BEI/07-2004 regarding Regulation No. I-A on Shares and Securities Listings in the form of Equities Apart from the Shares issued by the Listed Company, which states that every publicly-listed company must have an Independent Commissioner who accounts for at least 30% of the Board of Commissioners membership.

The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 was as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
David Desanan Anan Winowod	Komisaris Utama President Commissioner
Yarsof, Ak	Komisaris Commissioner
Aria Eddy Kertocahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi sistem dan kebijakan pengelolaan internal serta manajemen.
2. Mengembangkan praktik GCG dan memastikan penerapannya berjalan dengan baik pada semua tingkat dalam Perseroan serta melakukan penyesuaian bila diperlukan.
3. Melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan memastikan bahwa Direksi memperhatikan kepentingan para Pemegang Saham.
4. Membentuk Komite Audit dan komite-komite lainnya jika dianggap perlu serta melakukan evaluasi terhadap kinerja komite-komite tersebut setiap akhir tahun buku.
5. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

The duties and responsibilities of the Company's Board of Commissioners are as follows:

1. Overseeing the internal management and management systems and policies.
2. Developing GCG practices and ensure their implementation goes well at all levels in the Company and make adjustments if necessary.
3. Overseeing the management of the Company by the Directors and ensure that the Directors take into account the interests of the Shareholders.
4. Forming the Audit Committee and other committees if deemed necessary and evaluate the performance of the committees at the end of the financial year.
5. Organizing the Annual GMS and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the legislation and articles of association.

Pedoman Kerja (Charter) Dewan Komisaris

Pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris. Pedoman ini berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi sebagai acuan dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan.

Pedoman kerja ini dibuat mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik yang mencakup persyaratan pengangkatan, rangkap jabatan, tugas dan tanggungjawab, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban serta ketentuan pengunduran diri.

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggungjawab untuk melakukan pengawasan secara independen dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Komisaris Independen wajib memenuhi beberapa persyaratan berikut ini saat diangkat dan selama menjabat sebagai Komisaris Independen:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan tersebut;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan tersebut; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan tersebut.

Dengan mematuhi dan memenuhi kriteria-kriteria di atas, Komisaris Independen menyatakan independensinya dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya sebagai Komisaris Independen.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab pengawasannya dengan dibantu oleh 3 (tiga) komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Manajemen Risiko. Sepanjang 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa seluruh komite di bawah Dewan Komisaris telah memperlihatkan

Board of Commissioners Charter

The implementation of the Board of Commissioners' supervisory function is aligned with the Guidelines of the Board of Directors and Board of Commissioners. This guideline contains work procedures of the Board of Commissioners and Directors as a reference to carry out each respective duties to realize the vision and mission of the Company.

This work guideline was composed referring to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies which include requirement of appointment, concurrent positions, duties, authorities and responsibilities, working hours, meeting policy, reporting and responsibility, as well as resignation requirements.

Independent Commisisioner

The Independent Commissioner is responsible for conducting an independent supervision and representing the interests of minority shareholders.

Criteria for Determination of Independent Commissioner

Independent Commissioner must fulfill the following requirements when appointed and during his/her tenure as Independent Commissioner:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company in the following period;
2. Does not have shares either directly or indirectly in the Company;
3. Has no affiliation with the Company members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the main shareholders of the Company; and
4. Does not have a business relationship, directly or indirectly, related to the Company's business activities.

By complying and fulfilling the above criteria, the Independent Commissioner states its independency in carrying out its duties and responsibilities as an Independent Commissioner.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners carries out its supervisory duties and responsibilities assisted by 3 (three) committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Risk Management Committee. Throughout 2020, the Board of Commissioners considered that all

kinerja yang baik dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris dan memberikan dukungan penuh sehingga pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat berjalan dengan baik.

Pembentukan Komite Audit bertujuan untuk membantu tugas Dewan Komisaris dalam mendorong penerapan tata kelola perusahaan, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta melakukan pengkajian terhadap ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik. Sementara, pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam hal memberikan rekomendasi terkait nominasi dan remunerasi pengurus Perseroan sesuai prinsip GCG. Terakhir, Komite Manajemen Risiko dibentuk dengan tujuan untuk memberikan pendapat terkait pengelolaan perusahaan yang berhubungan dengan risiko usaha yang berpotensi menimbulkan kerugian yang cukup signifikan.

Adapun metode penilaian yang dilakukan untuk menilai ketiga komite tersebut dilakukan secara kualitatif, meliputi keaktifan komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Sepanjang 2020 Komite Audit melaksanakan 4 (empat) kali rapat, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan 3 (tiga) kali rapat dan Komite Manajemen Risiko melaksanakan 3 (tiga) kali rapat.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

committees under the Board of Commissioners presented a satisfactory performance in providing recommendations and support to the Board of Commissioners so that the Board of Commissioners was able to carry out all the duties and responsibilities optimally.

The establishment of the Audit Committee aims to assist the Board of Commissioners in implementing the corporate governance, the establishment of adequate internal control structure, improving the quality of financial disclosure and reporting, as well as conducting an assessment of the scope, accuracy, independence, and objectivity of the public accountants. Meanwhile, the Nomination and Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners in providing recommendations regarding the nomination and remuneration of the Company's management in compliance with GCG principles. Lastly, the Risk Management Committee was formed with the aim of providing opinions regarding the Company's management related to business risks that have the possibility to cause significant losses.

The assessment method used to assess the three committees was conducted qualitatively, comprising the committee's actions in carrying out their duties, documenting, and giving recommendations. In 2020, the Audit Committee held a total of 4 (four) meetings, the Nomination and Remuneration Committee held a total of 3 (three) meetings, and the Risk Management Committee held a total of 3 (three) meetings.

Training and Competency Development

The training and competency development of all members of the Board of Commissioners have been disclosed in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Direksi
The Board of Directors

Direksi merupakan organ utama Perseroan yang memegang andil secara penuh dalam pengelolaan Perseroan. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab terhadap tugas dan perannya masing-masing dengan koordinasi berpusat di Direktur Utama.

The Board of Directors is the main organ of the Company which has a full share in managing the Company. Each member of the Board of Directors is responsible for their respective duties and roles with coordination centered at the President Director.

Komposisi Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui mekanisme pengambilan suara. Komposisi dan jumlah anggota Direksi juga ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis Perseroan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta secara independen.

Board of Directors' Composition

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS through a voting mechanism. The composition and number of members of the Board of Directors are also determined by the GMS by taking into account the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, precise and fast decision making, and can act independently.

Seluruh anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan dan memiliki pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing seperti yang diatur dalam POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi juga telah dituangkan dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Perseroan.

All members of the Board of Directors are required to meet the requirements and have the experience and expertise needed to carry out their respective functions and duties as regulated in Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuer or Public Company. The duties, responsibilities and authority of the Directors have also been set out in the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Directors (Board Manual) of the Company.

Komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Directors as at December 31, 2020 was as follows:

Nama | Name	**Jabatan** | Position
Mohamad Prapanca	Direktur Utama | President Director
Marwadi Syahrizal Masyhur	Direktur | Director
Haryadi, SE	Direktur | Director
Drs. Antonius Bima Triyastono	Direktur Independen | Independent Director

Tugas, Wewenang dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi berperan sangat penting dalam pengambilan keputusan demi kepentingan Perseroan terutama terkait pengelolaan terhadap kegiatan usaha. Adapun tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan setiap anggota Direksi.

Tugas

1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggungjawab atas pengelolaan Perseroan demi kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

Duties, Authorities and Responsibilities of Board of Directors

The Board of Directors holds a very important role in making decisions in the interest of the Company, particularly in the management of business activities. The duty of the President Director is to coordinate the activities carried out by each member of the Board of Directors.

Duties

1. The Board of Directors has the duty to carry out and be responsible for managing the Company in the interest of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company stipulated in the articles of association.
2. In carrying out the duties and responsibilities for management as referred to in point (1), the Board of Directors must hold an Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and articles of association.

3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan prinsip kehatian-hatian.
4. Demi mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi dapat membentuk komite.
5. Dalam hal dibentuknya komite sebagaimana dimaksud pada poin (4), Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Wewenang

1. Direksi berwenang menjalankan pengurusan sebagaimana dimaksud di atas, sesuai dengan kebijakan yang dipandang tepat serta maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
2. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan.
3. Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila:
   a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan
   b. Anggota Direksi bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.
4. Apabila terdapat keadaan sebagaimana dimaksud pada poin (3), yang berhak mewakili Perseroan adalah:
   a. Anggota Direksi lainnya yang tidak mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan;
   b. Dewan Komisaris apabila seluruh anggota Direksi mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan; atau
   c. Pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS apabila seluruh anggota Direksi atau Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.

Tanggung Jawab

1. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara bersama-sama atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
2. Anggota Direksi tidak dapat diminta bertanggung jawab atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud pada poin (1) apabila dapat membuktikan:
   a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
   b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggungjawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
   c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

3. Each member of the Board of Directors must carry out the duties and responsibilities referred to in point (1) in good faith, full of responsibility and the principle of prudence.
4. In order to support the effectiveness of the implementation of duties and responsibilities as referred to in point (1), the Board of Directors may form a committee.
5. In the case of the establishment of the committee as referred to in point (4), the Board of Directors must evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

Authorities

1. The Board of Directors has the authority to carry out the management as referred to above, in accordance with the policies deemed appropriate and the aims and objectives set out in the articles of association.
2. The Board of Directors is authorized to represent the Company in and out of court.
3. Members of the Board of Directors are not authorized to represent the Company if:
   a. There is a case in court between the Company and the member of the Board of Directors concerned; and
   b. The member of the Board of Directors concerned has an interest that conflicts with the interests of the Company.
4. If there are conditions as referred to in point (3), those entitled to represent the Company are:
   a. Other members of the Board of Directors who do not have a conflict of interest with the Company;
   b. The Board of Commissioners if all members of the Board of Directors have a conflict of interest with the Company; or
   c. Other parties are appointed by the GMS if all members of the Board of Directors or the Board of Commissioners have a conflict of interest with the Company.

Responsibilities

1. Each member of the Board of Directors is jointly responsible for the Company's losses caused by errors or negligence of the members of the Board of Directors in carrying out their duties.
2. Members of the Board of Directors cannot be held responsible for the Company's losses as referred to in point (1) if they can prove:
   a. The loss is not due to an error or negligence;
   b. Has carried out arrangements in good faith, full responsibility and prudence for the interests and in accordance with the aims and objectives of the Company;
   c. Does not have a conflict of interest either directly or indirectly for the management actions that result in losses; and

d. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Pelatihan dan pengembangan kompetensi seluruh anggota Direksi telah diungkapkan dalam bab Profil Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Pedoman Kerja (Board Charter) Direksi

Direksi memiliki Pedoman Kerja (Board Charter) sebagai pedoman utama dalam melaksanakan tugas, tanggungjawab dan wewenangnya demi mencapai Visi dan Misi Perseroan. Penyusunan Board Charter Perseroan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman kerja Direksi mencakup persyaratan pengangkatan, rangkap jabatan, tugas dan tanggungjawab, waktu kerja, kebijakan rapat, pelaporan dan pertanggungjawaban serta ketentuan pengunduran diri dan pemberhentian sementara.

d. Has taken actions to prevent such losses arising or continuing.

Training and Competency Development

The training and competency development of all members of the Board of Directors have been disclosed in the Company Profile chapter in this Annual Report.

Board of Directors Charter

The Board of Directors has a Board Charter as the main guideline in carrying out its duties, responsibilities and authority in order to achieve the Company's Vision and Mission. The preparation of the Company's Board Charter refers to the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Board of Directors Charter includes requirement of appointment, concurrent positions, duties, duties and responsibilities, working hours, meeting policy, reporting and responsibility, resignation requirements, as well as temporary dismissal.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Perseroan melakukan penilaian secara rutin atas kinerja Dewan Komisaris dengan metode *self-assessment* yang mencakup berbagai aspek kinerja, antara lain:

1. Kompetensi, keahlian dan pengalaman Dewan Komisaris
2. Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris
3. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Dewan Komisaris di tahun buku
4. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap Direksi

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Direksi dengan mengacu pada aspek dan kriteria dalam *Key Performance Indicators* (KPI) yang diterapkan oleh Perseroan.

Assessment Procedure of the Board of Commissioners' Performance

The Company evaluates the performance of the Board of Commissioners regularly, by using the self-assessment method comprising various aspects, such as:

1. Competency, expertise, and experience of the Board of Commissioners
2. Performance of the Committees under the Board of Commissioners
3. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners in the financial year
4. The supervisory function of the Board of Commissioners towards the Board of Directors

The assessment of the Board of Commissioners' performance was conducted by the Board of Directors by referring to the aspects and criteria in Key Performance Indicators (KPI), implemented by the Company.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi

Perseroan melakukan penilaian secara rutin atas kinerja Direksi dengan metode *self-assessment* yang mencakup berbagai aspek kinerja, antara lain:

1. Kompetensi, keahlian dan pengalaman Direksi
2. Kinerja Komite di bawah Direksi
3. Pelaksanaan tugas dan tanggungjawab Direksi di tahun buku
4. Fungsi pengelolaan Perseroan oleh Direksi

Penilaian terhadap kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan mengacu pada aspek dan kriteria dalam KPI yang diterapkan oleh Perseroan.

Assessment Procedure of the Board of Directors' Performance

The Company evaluates the performance of the Board of Directors regularly, by using the self-assessment method comprising various aspects, such as:

1. Competency, expertise, and experience of the Board of Directors
2. Performance of the Committees under the Board of Directors
3. Implementation of duties and responsibilities of the Board of Directors in the financial year
4. The management function of the Company by the Board of Directors.

The assessment of the Board of Commissioners' performance was conducted by the Board of Directors by referring to the aspects and criteria in KPI, implemented by the Company.

Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors

Besaran remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dilaksanakan melalui proses pengajuan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris kemudian akan mengkaji dan menyampaikannya dalam RUPS Tahunan.

Pada 2020, Perseroan telah menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi secara konsolidasi sebesar Rp6.825.000.000 belum termasuk pajak penghasilan yang ditanggung oleh Perseroan.

Hubungan Remunerasi dengan Kinerja

Perseroan memberikan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai bentuk apresiasi atas dedikasi dan kinerja yang telah diberikan. Besaran remunerasi juga melalui pertimbangan dan penyesuaian dengan pencapaian kinerja Perseroan di tahun buku tersebut.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through a submission process by the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners will later review and present it at the Annual GMS.

In 2020, the Company has determined the remuneration amount of the Board of Commissioners and Directors on a consolidated basis with a total of Rp6,825,000,000 excluding income tax paid by the Company.

Relevance between Remuneration and Performance

The Company gives remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors as an appreciation of the dedication and performance shown. The remuneration amount is determined through consideration and adjustment to the Company's performance in the financial year.

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors

Secara rutin, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat, baik rapat internal maupun rapat gabungan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 6 (enam) kali dalam setahun. Dalam rapat ini, Dewan Komisaris membahas perkembangan isu serta kinerja Perseroan. Berikut adalah rekapitulasi rapat Dewan Komisaris pada 2020:

The Board of Commissioner and Board of Directors conduct a regular meeting, both internal and joint meetings.

Board of Commissioners' Meeting

The Board of Commissioners held internal meetings at least 6 (six) times in a year. In the meeting, the Board of Commissioners discusses the Company's issues and performance. The recapitulation of the Board of Commissioners' meeting in 2020 was as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
David Desanan Anan Winowod	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Yarsof, Ak	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Aria Eddy Kertocahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Direksi

Direksi menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 12 kali dalam setahun. Dalam rapat ini, Direksi membahas isu, risiko, kebijakan strategis serta keputusan-keputusan penting terkait kepentingan Perseroan. Berikut adalah rekapitulasi rapat Direksi pada 2020:

Board of Directors' Meeting

The Board of Directors held internal meetings at least 12 times in a year. In the meeting, the Board of Directors discusses the Company's issues, risks, strategic policies and important decisions about the Company's interests. The recapitulation of the Board of Commissioners' meeting in 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Mohamad Prapanca	Direktur Utama President Director	12	12	100%
Marwadi Syahrizal Masyhur	Direktur Director	12	12	100%
Haryadi, SE	Direktur Director	12	12	100%
Drs. Antonius Bima Triyastono	Direktur Independen Independent Director	12	12	100%

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat internal sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun. Berikut adalah rekapitulasi rapat Direksi pada 2020:

Board of Commissioners and Board of Directors' Meeting

The Board of Commissioners and the Board of Directors held internal meetings at least 4 (four) times in a year. The recapitulation of the Board of Commissioners' meeting in 2020 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
David Desanan Anan Winowod	Komisaris Utama President Commissioner	4	4	100%
Yarsof, Ak	Komisaris Commissioner	4	4	100%
Aria Eddy Kertocahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100%
Mohamad Prapanca	Direktur Utama President Director	4	4	100%
Marwadi Syahrizal Masyhur	Direktur Director	4	4	100%
Haryadi, SE	Direktur Director	4	4	100%
Drs. Antonius Bima Triyastono	Direktur Independen Independent Director	4	4	100%

Hubungan Afiliasi
Affiliations

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Afiliasi | Affiliations					
			Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
			Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
1	David Desanan Anan Winowod	Komisaris Utama President Commissioner		v		v		v
2	Yarsof, Ak	Komisaris Commissioner		v		v		v
3	Aria Eddy Kertocahyono	Komisaris Independen Independent Commissioner		v		v		v
4	Mohamad Prapanca	Direktur Utama President Director		v		v		v
5	Marwadi Syahrizal Masyhur	Direktur Director		v		v		v
6	Haryadi, SE	Direktur Director		v		v		v
7	Drs. Antonius Bima Triyastono	Direktur Independen Independent Director		v		v		v

Komite Audit
Audit Committee

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terutama di bidang audit, Komite Audit Perseroan dibentuk mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Audit No. 17/DMSP/HR/II/2019 tanggal 4 Februari 2019.

To support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, especially in the audit field, the Company's Audit Committee was formed referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Work of the Audit Committee and the Decree of the Company's Board of Commissioners regarding the Appointment of the Audit Committee No. 17/DMSP/HR/II/2019 dated February 4, 2019.

Komposisi Komite Audit

Hingga 31 Desember 2020, komposisi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Composition of Audit Committee

As of December 31, 2020, the composition of the Audit Committee members was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Aria Eddy Kertocahyono	Ketua | Chairman	5 tahun | years
Gandhi Wirawan	Anggota | Member	5 tahun | years
Ijudah Muabad	Anggota | Member	5 tahun | years

Profil Komite Audit

Aria Eddy Kertocahyono - Ketua
Beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan mengenai Pengangkatan Komite Audit No. 17/DMSP/HR/II/2019 tanggal 4 Februari 2019.

Gandhi Wirawan - Anggota
Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Perbanas, Jakarta.

Berpengalaman sebagai Operations Support & Accounting di PT Imeco Inter Sarana – Nov Tuboscope, Jakarta (2005-2017), Finance & Accounting di PT Imeco Inter Sarana – Nov Tuboscope, Batam (2005), Accounting and Inventory Control di PT Imeco Inter Sarana, Nov Tuboscope, Batam (2002-2005), Back-Up Exclusive Officer di Citibank N.A Jakarta (2001-2002), Management Trainee – Warehouse Supervisor di PT Columbia dan Data Entry Officer – Solar Industries Usage Project di PT Surveyor Indonesia (2000).

Ijudah Muabad - Anggota
Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 39 tahun, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Diploma II jurusan Komputer Akuntansi dari Lembaga Pendidikan dan Pengembangan Profesi

Audit Committee Profile

Aria Eddy Kertocahyono - Chairman
He also sits as the Company's Independent Commissioner. He was appointed as the Chairman of the Audit Committee based on Decision Decree of the Company's Board of Commissioners concerning Appointment of Audit Committee No. 17/DMSP/HR/II/2019 dated February 4, 2019.

Gandhi Wirawan - Member
Male, Indonesian, 44 years old, lives at Jakarta.

Obtained his Bachelor's Degree in Accounting from STIE Perbanas, Jakarta.

Experienced as Operations Support & Accounting at PT Imeco Inter Sarana - Nov Tuboscope, Jakarta (2005-2017), Finance & Accounting at PT Imeco Inter Sarana - Nov Tuboscope, Batam (2005), Accounting and Inventory Control at PT Imeco Inter Sarana, Nov Tuboscope, Batam (2002-2005), Back Up Exclusive Officer at Citibank NA Jakarta (2001-2002), Management Trainee - Warehouse Supervisor at PT Columbia and Data Entry Officer - Solar Industries Usage Project at PT Surveyor Indonesia (2000).

Ijudah Muabad - Member
Male, Indonesian, 39 years old, lives at Jakarta.

Obtaining a Diploma II majoring in Computer Accounting from the Indonesian Professional Education and

Indonesia, Jakarta dan gelar Sarjana Akuntansi dari STIE Muhammadiyah, Jakarta.

Berpengalaman sebagai Accounting Administrator & Accounting Officer di PT Astra Otoparts Tbk (2001-2012), Accounting Coordinator di PT MIFA Bersaudara (2012-2013), Accounting Supervisor di PT Reswara Minergi Hartama (2014-2017), Accounting & Financial Reporting Assistant Manager di PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Jan 2018 - Jun 2018).

Development Institute, Jakarta and a Bachelor of Accounting from STIE Muhammadiyah, Jakarta.

Experienced as an Accounting Administrator & Accounting Officer at PT Astra Otoparts Tbk (2001-2012), Accounting Coordinator at PT MIFA Brothers (2012-2013), Accounting Supervisor at PT Reswara Minergi Hartama (2014-2017), Accounting & Financial Reporting Assistant Manager at PT Radana Bhaskara Finance Tbk (Jan 2018 - Jun 2018).

Independensi Komite Audit

Komite Audit senantiasa bekerja secara independen dan profesional. Anggota Komite Audit wajib telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Anggota Komite Audit bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa non-audit kepada Perseroan dalam enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Audit.
2. Anggota Komite Audit juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Independence of the Audit Committee

The Audit Committee works independently and professionally. Audit Committee members must meet the following independence criteria:

1. The Audit Committee member is not an executive officer of the Public Accountant Office who provided audit services and/or non-audit services to the Company in the last six months prior to his appointment as a member of the Audit Committee.
2. Audit Committee members also do not have financial, management, share ownership and/or family relations with the Board of Commissioners, Directors and/or Controlling Shareholders or relationships with the Company, which can affect their independence.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit disusun dalam Piagam Komite Audit. Piagam ini mengatur tugas dan tanggung jawab Komite Audit dalam menjalankan pengawasan atas proses pelaporan keuangan, pelaksanaan audit dan pengendalian internal, penerapan GCG, serta tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan informasi keuangan yang akan dirilis Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan penunjukan Akuntan Publik berdasarkan independensi, ruang lingkup penugasan dan *fee*.
4. Memberikan pendapat independen apabila terjadi ketidaksesuaian pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik mengenai jasa yang diberikan.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

The duties and responsibilities of the Audit Committee are set out in the Audit Committee Charter. This Charter regulates the duties and responsibilities of the Audit Committee in carrying out oversight of the financial reporting process, conducting audits and internal controls, implementing GCG, and other tasks assigned by the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company such as financial statements, projections and other financial information.
2. Reviewing the Company's compliance with capital market regulations and other laws and regulations related to the Company's business activities.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, the scope of the assignment and fees.
4. Providing an independent opinion in the event of a disagreement between management and the Public Accountant regarding the services rendered.

5. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan yang dilakukan auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal.
6. Melaporkan berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi kepada Komisaris.
7. Melakukan penelaahan dan melaporkan pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan kepada Komisaris.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.
9. Melakukan penelaahan dan memberikan masukan kepada Direksi terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
10. Membuat, mengkaji dan memperbaharui Piagam Komite Audit, Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit.

5. Reviewing the examinations conducted by internal auditors and overseeing the implementation of followup by the Directors on the findings of the internal audit.
6. Reporting various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Directors to the Commissioners.
7. Reviewing and reporting complaints relating to the Company's accounting and financial reporting processes to the Commissioners.
8. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data and information.
9. Reviewing and providing input to the Directors regarding the potential conflict of interests of the Company.
10. Creating, reviewing and updating the Audit Committee Charter, Frequency of Meetings and Attendance of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2020, Komite Audit telah mengadakan 4 kali rapat, baik dengan auditor eksternal, auditor internal maupun Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

During 2020, the Audit Committee held 4 (four) meetings, both with external auditors, internal auditors and the Board of Commissioners and Directors of the Company with the frequency of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Aria Eddy Kertocahyono	Ketua Chairman	4	4	100%
Gandhi Wirawan	Anggota Member	4	4	100%
Ijudah Muabad	Anggota Member	4	4	100%

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Aria Eddy Kertocahyono, Gandhi Wirawan, Ijudah Muabad	Audit Internal	4 Mei 2020 May 4, 2020	Jakarta	Internal

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Selama 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, serta memberikan pelaporan pengawasan secara tepat waktu kepada Dewan Komisaris.

Implementation of the Audit Committee Activities

In 2020, the Audit Committee has carried out its duties and responsibilities well, and provide a timely supervision report to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18/DMSP/HR/II/2019 tanggal 4 Februari 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi, Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Based on the Decree of the Board of Commissioners No. 18/DMSP/HR/II/2019 dated February 4, 2019 concerning the Establishment of the Nomination and Remuneration Committee, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee in order to comply with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2020, komposisi anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Composition of Nomination and Remuneration Committee

As of December 31, 2020, the composition of the Audit Committee members was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Aria Eddy Kertocahyono	Ketua | Chairman	5 tahun | years
Yarsof, Ak	Anggota | Member	5 tahun | years
David Desanan Anan Winowod	Anggota | Member	5 tahun | years
Ria Eva Lusiana*	Anggota | Member	5 tahun | years

*) mengundurkan diri sejak 1 Oktober 2020. | resigned as of October 1, 2020.

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Aria Eddy Kertocahyono - Ketua
Beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan. Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 18/DMSP/HR/II/2019 tanggal 4 Februari 2019 tentang Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi. Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

Yarsof, Ak - Anggota
Beliau juga merupakan Komisaris Perseroan.

David Desanan Anan Winowod - Anggota
Beliau juga merupakan Komisaris Utama Perseroan.

Ria Eva Lusiana - Anggota
Wanita, Warga Negara Indonesia, berusia 35 tahun, berdomisili di Jakarta.

Memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Administrasi Fiskal di Universitas Indonesia. Beliau pernah berkarir sebagai Tax Senior 1 di Ernst & Young (2008-2010), Procurement Staff PT Parjumbol (2010-2011), Relationship

Profile of Nomination and Remuneration Committee

Aria Eddy Kertocahyono - Chairman
He also sits as the Company's Independent Commissioner. He is appointed as the Chairman of Nomination and Remuneration Committee based on Decision Decree of the Board of Commissioners No. 18/DMSP/HR/II/2019 dated February 4, 2019 concerning the Establishment of Nomination and Remuneration Committee. The Company formed Nomination and Remuneration Committee to fulfill OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee or Public Company.

Yarsof, Ak – Member
He also sits as the Commissioner of the Company.

David Desanan Anan Winowod - Member
He also sits as the President Commissioner of the Company.

Ria Eva Lusiana – Member
Female, Indonesian, 35 years old, lives at Jakarta.

Obtaining her Bachelor's Degree in Fiscal Administration Science at University of Indonesia. She once worked as Tax Senior 1 at Ernst & Young (2008-2010), Procurement Staff at PT Parjumbol (2010-2011), Relationship Manager

Manager of Middle Market (Business Unit) PT Permata Bank Tbk (2011-2015), HR GA Manager PT DMS Investama (2016-2017) dan GM Finance & HR Perusahaan (2018-2020). Beliau mengundurkan diri dari Perusahaan sejak 1 Oktober 2020.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi senantiasa bekerja secara independen dan profesional. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi wajib telah memenuhi kriteria independensi sebagai berikut:

1. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi bukan merupakan pejabat eksekutif Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan/atau jasa nonaudit kepada Perseroan dalam enam bulan terakhir sebelum penunjukannya sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.
2. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi independensi mereka.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, fungsi nominasi dan remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Terkait dengan fungsi Nominasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris;
   b. kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi; dan
   c. kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi; dan
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
4. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai Anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;

of Middle Market (Business Unit) PT Permata Bank Tbk (2011-2015), HR GA Manager of PT DMS Investama (2016-2017) and GM Finance & HR of the Company (2018-2020). She resigned from the Company as of October 1, 2020.

Independency of Nomination and Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee shall work independently and professionally. Members of the Nomination and Remuneration Committee shall fulfill the independency criteria as follows:

1. The Nomination and Remuneration Committee members are not executive officers of the Public Accounting Firm that provided audit services and/or non-audit services to the Company in the last six months prior to their appointment as members of Nomination and Remuneration Committee.
2. Members of Nomination and Remuneration Committee also have no financial, management, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholder or any relationship with the Company, which may affect their independency.

Duties and Responsibilities

In general, the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.

Related to Nomination functions:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. policies and criteria needed in the nomination process; and
   c. performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
4. Provide proposals for candidates who qualify as Members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS;

Terkait dengan fungsi Remunerasi:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan, atas remunerasi dan besaran remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Related to Remuneration functions:

1. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, policies, remuneration and remuneration amount; and
2. Assist the Board of Commissioners in evaluating performance in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 2 (dua) kali rapat, baik dengan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dengan frekuensi kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meeting

In 2020, Nomination and Remuneration Committee has held 2 (two) meetings, both with Board of Commissioners and Baord of Directors of the Company with attendance frequency as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance
Aria Eddy Kertocahyono	Ketua | Chairman	2	2	100%
Yarsof, Ak	Anggota | Member	2	2	100%
David Desanan Anan Winowod	Anggota | Member	2	2	100%
Ria Eva Lusiana*	Anggota | Member	2	2	100%

*) mengundurkan diri sejak 1 Oktober 2020. | resigned as of October 1, 2020.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Training and Competency Development

Nama Name	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Tempat Place	Penyelenggara Organizer
Aria Eddy Kertocahyono, Yarsof, Ak, David Desanan Anan Winowod, Ria Eva Lusiana*	Implementasi *Good Corporate Governance*	14 Juli 2020 July 14, 2020	Jakarta	Internal

*) mengundurkan diri sejak 1 Oktober 2020. | resigned as of October 1, 2020.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2020, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2020, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi tahun buku 2020;
2. Mengorganisir penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris melalui metode *self-assessment*;
3. Menyusun rencana kerja dan jadwal Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi untuk tahun buku 2020.

Activities of Nomination and Remuneration Committee

In 2020, Nomination and Remuneration Committee successfully carried out its duties and responsibilities in compliance with the Nomination and Remuneration Committee Guidelines. The implementation of the Nomination and Remuneration Committee duties in 2020 was as follows:

1. Prepared the activity report of the Nomination and Remuneration Committee for the financial year 2020;
2. Organized the performance assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners through the self-assessment method;
3. Prepared a work plan and schedule of the Nomination and Remuneration Committee Meeting for the financial year 2020.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Perseroan yang berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perseroan, serta hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator seperti OJK dan pemangku kepentingan lainnya.

The Corporate Secretary is a supporting organ of the Company who plays an important role in facilitating communication between the Company's organs, as well as the relationship between the Company and shareholders, regulators such as the Financial Services Authority and other stakeholders.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah mengangkat Sekretaris Perusahaan, yaitu Ferryan Syukri sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahan No. 23/DMSP/HR/II tertanggal 4 Februari 2019. Pada 12 November 2020, Sekretaris Perusahaan digantikan oleh Haryadi, SE berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 102/DIRUT/DMSP/XI/2020 tanggal 12 November 2020.

The appointment of the Corporate Secretary refers to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed the Corporate Secretary, namely Ferryan Syukri as stated in the Decree of the Company's Directors regarding Appointment of Corporate Secretary No. 23/DMSP/HR/II dated February 4, 2019. On November 12, 2020, the Corporate Secretary position was served by Haryadi, SE based on the Decision Letter of the Company's Board of Directors No. 102/DIRUT/DMSP/XI/2020 dated November 12, 2020.

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-undangan di bidang pasar modal dan menjaga citra baik di dalam dan di luar lingkungan Perseroan.

The Corporate Secretary is responsible for ensuring the Company's compliance with regulations in the capital market and maintaining an image both inside and outside the Company's environment.

Fungsi utama Sekretaris Perusahaan antara lain mencakup penanganan fungsi sekretariat Perseroan, hubungan kemasyarakatan, *corporate lawyer*, penerapan GCG, tanggung jawab sosial Perseroan, pembinaan usaha kecil dan koperasi dan bina lingkungan. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, Sekretaris Perusahaan tidak merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik.

The main functions of the Corporate Secretary include handling the functions of the Company's secretariat, social relations, corporate lawyers, implementing GCG, corporate social responsibility, fostering small businesses and cooperatives and community development. In carrying out its duties and responsibilities, the Corporate Secretary does not concurrently hold any position in the issuer or public company.

Profil Sekretaris Perusahaan

Haryadi, SE
Pria, Warga Negara Indonesia, berusia 55 tahun, berdomisili di Jakarta.

Meraih gelar Sarjana Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE Indonesia).

Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Komersial PT DMS Investama (2016 - 2017), Komisaris Utama PT Citra Persada Infra, Direktur PT DMS Propertindo, Tbk (2016 - sekarang), Komisaris PT DMS Investama, Direktur Utama PT Accola Hotel Indonesia (2017 - sekarang) dan Direktur PT Maharani Parahyangan, PT Indra Anggira Sari (2018 – sekarang).

Profile of the Corporate Secretary

Haryadi, SE
Male, Indonesian, 55 years old, lives at Jakarta.

Obtaining his Bachelor's Degree in Accounting at Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIE Indonesia).

He once served as Commercial Director of PT DMS Investama (2016 - 2017), President Commissioner of PT Citra Persada Infra, Director of PT DMS Propertindo, Tbk (2016 - present), Commissioner of PT DMS Investama, President Director of PT Accola Hotel Indonesia (2017 - present) and Director of PT Maharani Parahyangan, PT Indra Anggira Sari (2018 – present).

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggungjawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada publik khususnya pemegang saham mengenai kondisi Perseroan termasuk kegiatan ataupun transaksi material yang dapat mempengaruhi kondisi Perseroan.
2. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan terkini yang berlaku di pasar modal.
3. Bertindak sebagai mediator antara Perseroan dengan regulator, investor dan publik serta memastikan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dari para regulator.
4. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan terkait kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Mendukung Direksi dan Dewan Komisaris terkait pengawasan terhadap penerapan prinsip GCG di Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia tepat waktu;
   c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
   d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
6. Membuat laporan berkala mengenai pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan kepada Direksi dan ditembuskan kepada Dewan Komisaris sedikitnya sekali dalam setahun.
7. Memelihara kerahasiaan dokumen, data dan informasi kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai dengan peraturan perundang-undangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

The Corporate Secretary has the following duties and responsibilities:

1. Providing information to the public, especially shareholders, regarding the condition of the Company, including activities or material transactions that can affect the condition of the Company.
2. Following the development of the capital market, especially the latest regulations that apply in the capital market.
3. Acting as a mediator between the Company and regulators, investors and the public and ensure the Company's compliance with the provisions of the regulators.
4. Providing input to the Company's Directors regarding compliance with applicable laws and regulations.
5. Supporting the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to supervision of the application of the GCG principles in the Company in accordance with applicable laws and regulations, including:
   a. Information disclosure to the public, including the availability of information on the Website of the Issuer or Public Company;
   b. Submission of reports to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on time;
   c. Implementation and documentation of the GMS;
   d. Organization and documentation of the Directors and/or Board of Commissioners meetings; and
   e. Implementation of the orientation program towards the Company for the Directors and/or Board of Commissioners.
6. Making periodic reports on the implementation of the functions of the Company secretary to the Directors and report to the Board of Commissioners at least once a year.
7. Maintaining the confidentiality of documents, data and information except in the context of fulfilling obligations in accordance with statutory regulations or otherwise stipulated in legislation.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Untuk meningkatkan kemampuan dan kapabilitas dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan aktif mengikuti berbagai pelatihan, pengembangan kompetensi dan sosialisasi. Penyelenggara berbagai kegiatan tersebut termasuk namun tidak terbatas pada BEI, OJK dan Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Competency Training and Development

To enhance the capabilities in carrying out their functions, the Corporate Secretary actively participates in various trainings, competency development and socialization. The organizer of the trainings are including but not limited to IDX, OJK and Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA).

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada 2020, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan berbagai program kerja berikut ini:

1. Menerbitkan ketentuan-ketentuan baru maupun mengkinikan peraturan-peraturan yang telah ada guna meningkatkan tata kelola perusahaan ke tingkat yang lebih baik lagi.
2. Meluncurkan kegiatan tanggungjawab sosial sesuai rencana.
3. Meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab melalui perbaikan prosedur; dan
4. Memastikan kelancaran komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Implementation of Corporate Secretary's Duties

In 2020, the Corporate Secretary has carried out these following work programs:

1. Publishing new regulations or updating existing regulations to improve the quality of corporate governance to the next level.
2. Launching social responsibility activities according to the plans.
3. Improving the effectiveness of duties and responsibilities implementation through improvement of procedures; and
4. Ensuring the smoothness of communication with the stakeholders.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal berperan meningkatkan fungsi pengendalian internal serta memastikan kesesuaian jalannya kegiatan operasional dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu Audit Internal juga bekerja secara independen dan tidak diperbolehkan merangkap tugas dan jabatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional baik di Perseroan maupun anak Perseroan.

Internal Audit has a role in improving the function of internal control and ensuring the suitability of operational activities with applicable regulations. In addition, Internal Audit also works independently and is not permitted to concurrently have duties and positions in carrying out operational activities both in the Company and its subsidiaries.

Struktur Unit Audit Internal

Komposisi Unit Audit Internal terdiri dari 3 (tiga) auditor dan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal, yaitu Josua Panatap Soehaditama, C.A.

Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan tentang Pengangkatan Unit Audit Internal No. 19/DMSP/HR/II/2019 tanggal 4 Februari 2019. Secara struktural, Unit Audit Internal bertanggungjawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit.

Internal Audit Structure

The composition of the Internal Audit consists of 3 (three) auditors and is led by the Head of Internal Audit, namely Josua Panatap Soehaditama, C.A.

The appointment of the Head of Internal Audit is carried out by the President Director upon the approval of the Board of Commissioners based on the Decree of the Company's Directors regarding the Appointment of the Internal Audit Unit No. 19/DMSP/HR/II/2019 dated February 4, 2019. Structurally, Internal Audit is responsible to the President Director of the Company and has a functional relationship with the Audit Committee.

Komposisi Unit Audit Internal

Per 31 Desember 2020, komposisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Composition of Internal Audit Unit

As of December 31, 2020, the composition of Internal Audit Unit was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Tenure
Josua Panatap Soehaditama, CA.	Kepala | Head	5 tahun | years
Catur Sunthi Lestari	Anggota | Member	5 tahun | years
Lita Nuroniah*	Anggota | Member	5 tahun | years

*mengundurkan diri pada 5 Oktober 2020. | resigned as of October 5, 2020.

Profil Unit Audit Internal

Josua Panatap Soehaditama, CA.- Ketua
Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan sejak 2019.

Catur Sunthi Lestari - Anggota
Warga Negara Indonesia, 28 tahun. Menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 2019.

Lita Nuroniah - Anggota
Warna Negara Indonesia, 28 tahun. Menjabat sebagai Anggota Unit Audit Internal Perseroan sejak 2019. Mengundurkan diri pada 5 Oktober 2020.

Internal Audit Unit Profile

Josua Panatap Soehaditama, CA.- Head
Indonesian, 30 years old. Serves as the Member of the Company's Internal Audit Unit

Catur Sunthi Lestari - Member
Indonesian, 28 years old. Serves as the Member of the Company's Internal Audit Unit

Lita Nuroniah - Member
Indonesian, 28 years old. Serves as the Member of the Company's Internal Audit Unit since 2019. Resigned as of October 5, 2020.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, lingkup tugas Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya.
3. Memberikan berbagai informasi yang objektif dan rekomendasi perbaikan tentang berbagai kegiatan yang diaudit pada semua tingkatan Manajemen.
4. Menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Mengawasi, menganalisa dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut korektif yang telah disarankan.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Unit Audit Internal berkedudukan di bawah Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

In general, the scope of duties of the Internal Audit is as follows:

1. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with Company policy.
2. Examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, HR, marketing, information technology and other activities.
3. Provide a variety of objective information and recommendations for improvement on the various activities audited at all levels of Management.
4. Submit audit report to the President Director and the Board of Commissioners.
5. Oversee, analyzing and reporting the implementation of the corrective follow-up that has been suggested.

In the Company's Organization Structure, the Internal Audit Unit works under the Audit Committee who directly serves the Board of Commissioners.

Piagam Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal mengacu pada Piagam Unit Audit Internal No. 001/DMSP/II/2019 tanggal 4 Februari 2019 yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan. Penyusunan Piagam Unit Audit Internal telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 56/PJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Internal Audit Unit Charter

In carrying out its duties the Internal Audit Unit refers to the Internal Audit Unit Charter No. 001/DMSP/II/2019 dated February 4, 2019 approved by the Company's Board of Commissioners. The Internal Audit Unit Charter has been prepared in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 56/PJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of Internal Audit Unit Charter.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang 2020, Unit Audit Internal telah melaksanakan rapat bersama Komite Audit sebanyak 3 (tiga) kali untuk menginformasikan hasil temuan audit internal Perseroan. Berikut adalah rekapitulasi rapat Unit Audit Internal sepanjang 2020:

Activity Implementation Report

Throughout 2020, Internal Audit Unit has conducted 3 (three) meetings with the Audit Committee to inform the Company's internal audit findings. Below is the recapitulation of the Internal Audit Unit meetings in 2020:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Total Meeting	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**% Kehadiran** % Attendance
Josua Panatap Soehaditama, CA.	Kepala Unit Audit Internal Head of Internal Audit Unit	3	3	100%
Catur Sunthi Lestari	Anggota Unit Audit Internal Member of Internal Audit Unit	3	3	100%
Lita Nuroniah	Anggota Unit Audit Internal Member of Internal Audit Unit	3	3	100%
Aria Eddy Kertocahyono	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	3	3	100%
Gandhi Wirawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100%
Ijudah Muabad	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	3	3	100%

Auditor Eksternal
External Auditor

Perseroan menunjuk auditor eksternal yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) yang independen melalui kuasa yang dimiliki oleh Dewan Komisaris Perseroan. Penunjukan KAP bertujuan untuk memastikan integritas penyajian Laporan Keuangan kepada Pemegang Saham.

The Company appoints an external auditor represented by an independent Public Accountant Firm (KAP) through the authority owned by the Company's Board of Commissioners. The purpose of KAP's appointment is to ensure the integrity of the presentation of Financial Statements to Shareholders.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada 31 Agustus 2020 dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit, Perseroan menunjuk KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020. Selain jasa audit atas Laporan Keuangan, tidak ada jasa lain yang diberikan oleh KAP tersebut. Opini yang diberikan atas Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku 2020 adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP).

According to the resolutions of Annual GMS on August 31, 2020 and considering the recommendations of the Audit Committee, the Company appointed KAP Jamaludin, Ardi, Sukimto & Partners to audit the Company's Financial Statemens for the financial year of 2020. Aside of the audit on the Financial Statements, there was no other services provided by the KAP. The Company's Annual Financial Statement received Unqualified Opinion (WTP).

Tahun Buku Financial Year	**KAP** Public Accounting Firm	**Nama Auditor** Auditor's Name	**Biaya** Fee **(Rp)**
2020	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan	330.000.000
2019	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan	330.000.000
2018	Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan	Raynold Nainggolan	280.500.000
2017	Gideon, Adi & Rekan	Bisner Sitanggang	223.500.000
2016	Gideon, Adi & Rekan	Bisner Sitanggang	167.750.000

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan kondisi ekonomi yang fluktuatif, Perseroan mengimplementasikan sistem manajemen risiko yang terintegrasi dan terstruktur. Pengelolaan sistem manajemen risiko secara komprehensif mencakup penelaahan terhadap risiko yang telah terdeteksi, riset terhadap risiko yang berpotensial timbul serta upaya mitigasi risiko-risiko tersebut.

With the fluctuative economy situation and the development of business world, the Company implements an integrated and structured risk management system. The comprehensive risk management system includes the study of detected risks, research of potential risks and strategies to mitigate the risks.

Penerapan Manajemen Risiko

Guna meningkatkan efektivitas manajemen risiko, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis, yaitu:

1. Pemetaan dan identifikasi risiko pada setiap aktivitas yang berhubungan dengan bidang usaha yang ada pada Perseroan.
2. Melakukan pengukuran tingkat risiko, dengan memperhitungkan besarnya dampak dan kemungkinan terjadinya peluang risiko.
3. Melakukan analisis dan evaluasi terhadap sumber risiko dan penyebab terjadinya risiko, sebagai dasar untuk memetakan dan mengendalikan risiko yang signifikan.
4. Menyusun rencana strategi pengendalian terhadap risiko yang mempunyai prioritas tinggi/risiko signifikan.
5. Mengimplementasikan kegiatan strategi pengendalian risiko yang membahayakan kelangsungan usaha Perseroan.
6. Melakukan komunikasi, konsultasi, *review* dan pemantauan risiko secara terus menerus, khususnya yang mempunyai dampak cukup signifikan terhadap kondisi Perseroan.

Application of Risk Management

To improve the effectiveness of risk management in the Company, the Company implements various strategic steps, namely:

1. Mapping and identifying risks in every activity related to existing business fields in the Company.
2. Measuring the level of risk, taking into account the magnitude of the impact and the likelihood of the occurrence of risk opportunities.
3. Analyzing and evaluating the sources of risk and the causes of risks, as a basis for mapping and controlling significant risks.
4. Developing control strategies to control risks which have a high priority/significant risk.
5. Implementing risk control strategy activities which endanger the Company's business continuity.
6. Conducting continuous communication process, consultation, review and monitoring of risks, especially those which significantly impact the Company's condition.

Profil Risiko
Risk Profile

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Description	Upaya Mitigasi Mitigation Steps
Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan Main Risks with Significant Impacts to the Company's Business Continuity		
Risiko Melemahnya Permintaan Properti Risk of Weakening Property Demand	Risiko terkait tingkat permintaan kebutuhan perumahan dan dapat sewaktu-waktu melemah tergantung pada daya beli masyarakat. Risk related to the demand of housing needs which is potential to weaken anytime according to people's purchasing power.	Perseroan terus memperluas *database* calon pembeli yang prospektif dan strategi pemasaran yang relevan dengan perkembangan tren serta berupaya menggali sumber-sumber pendapatan lain, seperti segmentasi perhotelan. The Company continues to expand the database of prospective buyers, develops marketing strategies that are relevant to the development of trends and seeks to explore other sources of income, such as hospitality segmentation.
Risiko Terkait Industri Pariwisata dan Perhotelan di Indonesia Risks Related to the Tourism and Hospitality Industry in Indonesia	Risiko yang timbul bilamana terjadi bencana alam dan kondisi politik yang dinamis di Indonesia sehingga berdampak pada bisnis perhotelan. Risks related to the natural disaster and dynamic political situation in Indonesia, thus impacts the hospitality business.	Perseroan berupaya untuk menggali peluang diversifikasi usaha. The Company seeks to explore business diversification opportunities.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Steps
Risiko Keamanan Security Risk	Risiko terkait aspek keamanan yang dapat mempengaruhi tingkat kunjungan, seperti kejahatan umum, terorisme, tindakan di luar hukum dan konflik sosial. Risks related to security aspect which are potential to affect the visitation rate, such as public crimes, terrorism, unlawful acts and social conflicts.	Perseroan senantiasa mengamati perkembangan situasi sosial keamanan politik yang terjadi dan berupaya untuk melakukan berbagai tindakan pencegahan atas kerusakan aset dan keamanan tenaga kerja dan tamu. The Company constantly observes the development of social security political situations that occur and seeks to take a number of preventive measures related to the damage of assets and security of workers and guests.
Risiko Wabah Penyakit Risk of Disease Outbreaks	Risiko yang timbul akibat timbulnya wabah penyakit sehingga memicu adanya *travel warning* dan mempengaruhi tingkat okupansi. Risks which arise because of outbreaks thus impacted to the raise of travel warning and effects the occupancy rate.	Perseroan senantiasa mengkaji kembali dan menerapkan protokol pencegahan dan penganggulangan wabah penyakit pada kegiatan operasional Perseroan. The Company is constantly reviewing and implementing prevention protocols of disease outbreaks in the Company's operational activities.
Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Kegiatan Usaha Perseroan Business Risks Related to the Company's Business Activities		
Risiko Permodalan Capital Risk	Risiko terkait ketersediaan dana untuk membiayai semua proyek dalam jangka panjang, seperti pengembangan proyek, perolehan lahan baru, dan lain-lain sesuai dengan prospek dan rencana pengerjaan proyek yang telah ditetapkan. Risks which arise related to the availability of sufficient funds to finance all projects in the long term, such as project development, acquisition of new land, etc. in accordance with the prospects and project plans that have been determined.	Perseroan berupaya untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dengan selalu mengedepankan prinsip efektivitas dan efisiensi. The Company strives to conduct financial management properly by always prioritizing the principles of effectiveness and efficiency.
Risiko Penyelesaian Proyek Project Completion Risk	Risiko serapan ini timbul sehubungan dengan unit yang tidak terjual sesuai rencana, sehingga mengandung risiko beban suku bunga. This uptake risk related to unsold units as planned, therefore it is potent to contain the risk of interest rate expense.	Perseroan melakukan kolaborasi yang terpadu dari berbagai departemen usaha, seperti operasional proyek, pemasaran dan penjualan serta keuangan guna mendorong terciptanya proses operasional usaha yang baik dan sistem penyelesaian masalah antar-departemen yang cepat, tepat serta komprehensif. The Company carries out a comprehensive collaboration from various business departments, such as project operations, marketing & sales and finance to encourage the creation of good business operational processes and inter-departmental problem solving systems that are fast, precise and comprehensive.
Risiko Perubahan Selera Pasar Risk of Market Appetite Changes	Risiko yang timbul akibat pengaruh dari perubahan dan tren desain bangunan pada suatu masa tertentu. Risks which arise as an impact of changing trends of building design in a certain time.	Perseroan senantiasa mengikuti perkembangan tren desain bangunan. Produk Perseroan mengedepankan desain yang minimalis, sederhana, rapi dan modern yang cenderung tidak lekang oleh perkembangan tren yang ada. The Company always adapts the development of building design trends. The Company's products showcase a minimalist, simple, neat and modern design and timeless with the existing trends.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Steps
Risiko Kenaikan Harga Bahan Baku/Material Risk of Increase in Raw Material/Material Prices	Risiko akibat fluktuasi harga bahan baku material karena faktor makro maupun mikro. Risks which arise caused by fluctuation of raw material price because of macro and micro factors.	Perseroan senantiasa mengkaji kebijakan harga jual untuk dapat menyerap perubahan harga pada bahan baku. Adapun perubahan harga jual tidak serta merta dilakukan secara drastis, namun dengan besaran dan pola tertentu. The Company is constantly reviewing selling price policies to absorb price changes in raw materials. The changes in selling prices are not necessarily done drastically, but with a certain amount and pattern.
Risiko Kelangkaan Harga Bahan Baku/Material Risk of Scarcity of Raw Materials	Risiko terkait penyelesaian proyek pada bidang usaha konstruksi yang bergantung pada ketersediaan bahan baku/material. Risks related to the project completion in construction business, depending on the availability of raw materials/ materials.	Perseroan memiliki dan terus mengembangkan daftar pemasok bahan baku. Jika sewaktu-waktu tersedia kelangkaan bahan baku yang disediakan oleh kontraktor, Perseroan dapat memberikan rekomendasi daftar pemasok bahan baku. The Company owns and continues to develop list of suppliers of raw materials. In the case of a scarcity of raw materials from the contractor, the Company can provide recommendations of list of suppliers of raw materials.
Risiko Dalam Pemilihan Mitra Subkontraktor/ Pemasok Risks in the Selection of Subcontractor/Suppliers	Risiko terkait kredibilitas atau kinerja subkontraktor dan/atau pemasok. Risks related to the credibility or performance of subcontractors and/or suppliers.	Perseroan memiliki standar seleksi atas penyedia barang dan jasa yang disediakan kepada Perseroan yang mencakup tahapan identifikasi integritas dan kualitas. Perseroan juga senantiasa menjaga hubungan baik dengan seluruh subkontraktor/ pemasok agar dapat mengetahui hal-hal yang menjadi kendala atas penyediaan barang dan jasa kepada Perseroan. The Company has a selective standards for providers of goods and services provided to the Company. The capacity and credibility of subcontractors or suppliers before being selected as partners has gone through the stages of identifying integrity and quality. The Company also maintains good relations with subcontractors/suppliers in order to be able to find out issues that are obstacles to the supply of goods and services to the Company.
Risiko Tidak Terpenuhinya Kebutuhan SDM Risk of Unfulfilled HR Needs	Risiko yang timbul terkait ketersediaan SDM yang secara kualitas dan kuantitas berpengaruh terhadap pengerjaan sebuah proyek. Hal ini dapat berdampak pada pencapaian target pekerjaan yang sudah direncanakan. Risks which arise in relation to the availability of human resources in terms of quality and quantity affects the work of a project. This has an impact on the achievement of planned work targets.	Perseroan melalui Departemen SDM dan departemen terkait melakukan rapat secara berkala untuk mengevaluasi risiko ataupun masalah terkait proyek dan SDM. Departemen SDM memiliki program perencanaan SDM yang diturunkan ke dalam sub-pokok program secara kuartalan dan bulanan. The Company through the Department of Human Resources (HR) and cooperates with related departments to hold regular meetings to evaluate risks or problems related to projects and human resources. The HR Department has a human resource planning programs which are derived into sub program in quarterly and monthly basis.
Risiko Kredit Konsumen Consumer Credit Risk	Risiko terkait kebijakan perbankan yang berkaitan dengan penyaluran kredit dan tingkat suku bunga sangat berpengaruh terhadap program Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) atau Kredit Kepemilikan Apartemen (KPA) yang mempengaruhi tingkat penjualan. Risks of banking policies which are related to credit distribution and interest rates affect the Housing Loans (KPR) or Apartment Ownership Loans (KPA) program in which affect the sales.	Perseroan berupaya untuk mencari alternatif pembiayaan yang lain selain kredit perbankan, berbagai kebijakan serta kemudahan, seperti program kas bertahap, serta kerja sama dengan lembaga keuangan nonbank. The Company strives to find other financing alternatives besides bank loans, various policies and facilities, such as a gradual cash program, and cooperation with non-bank financial institutions.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Steps
Risiko Perizinan Licensing Risk	Risiko yang berkaitan dengan waktu dan biaya. Jika perusahaan pemegang izin lokasi tidak menyelesaikan perolehan tanah dalam jangka waktu yang ditetapkan, maka risiko kerugian atas biaya awal yang sudah dikeluarkan harus ditanggung perusahaan. Risks which related to time and cost. If the company who holds the location permit does not complete the acquisition of land within the stipulated period, then the risk of loss from the initial costs already incurred must be borne by the company.	Perseroan melalui rapat bulanan DIreksi bersama departemen operasional melakukan evaluasi dan monitoring atas jadwal perencanaan dan pencapaian proyek serta berupaya menyelesaikan permasalahan yang menghambat keterlambatan proyek. The Company through monthly meetings of the Board of Directors together with operational departments conducts evaluation and monitoring of the project planning and achievement schedules and seeks to resolve problems that hamper project delays.
Risiko Legalitas Tanah Land Legality Risk	Risiko yang timbul akibat kesalahan dalam mengidentifikasi kepemilikan tanah sehingga berpotensi mengakibatkan masalah yang cukup pelik di kemudian hari, baik masalah legal maupun konflik sosial. Risks which arise due to misidentification of land ownership and potential to arise complex problems in the future, both legal problems and social conflicts.	Perseroan sebelum memutuskan untuk melakukan investasi pembelian tanah akan membentuk tim inisiasi proyek dan melibatkan tenaga ahli serta konsultan untuk mengkaji lokasi, legalitas, serta prospek usaha. Before making a decision to invest in land purchase, the Company will form a project initiation team and involve experts and consultants to assess the location, legality and business prospects.
Risiko Pembayaran Payment Risk	Risiko pembayaran terjadi ketika pihak konsumen menunda pembayaran atau bahkan tidak membayar baik KPR maupun cicilan kas bertahap kepada Perseroan sesuai kesepakatan. Payment risk occurs when the consumer delays or fail to pay both KPR and gradual cash installment gradually to the Company according to the agreement.	Dalam melakukan penjualan unit properti, tim penjualan Perseroan melakukan proses *Know Your Customer* (KYC). In selling property units, the Company's sales team carries out the Know Your Customer (KYC) process.
Risiko Persaingan Usaha di Bisnis Perhotelan Risk of Business Competition in Hospitality Business	Risiko terkait persaingan usaha yang bergantung pada lokasi, harga dan tingkat permintaan sehingga berdampak pada preferensi pengunjung dan tingkat okupansi. Risks related to business competition which depends on location, price and demand level, thus impact the visitors' preference and occupancy rate.	Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan yang memadai untuk memitigasi risiko dengan memberikan harga yang kompetitif dengan layanan yang optimal guna meningkatkan kepuasan pelanggan. The Company conducts an adequate management to mitigate risks by giving competitive prices with optimum service to enhance customer satisfaction.
Risiko Perubahan Teknologi Risk of Technology Change	Risiko terkait kemampuan Perseroan dalam beradaptasi dengan kemajuan teknologi, terutama teknologi informasi. Risks related to the Company's capability in adapting with technology advance, particularly information technology.	Perseroan senantiasa mempelajari dan mengikuti perkembangan teknologi informasi agar mampu meningkatkan kemudahan dan kecepatan pelayanan bagi pelanggan. The Company strives to adapt and learns the information technology development to improve the convenience and promptness of service for the customers.
Risiko Umum General Risks		
Risiko Imbas Krisis Ekonomi di Berbagai Belahan Dunia Risks of Economic Crisis Around the World	Risiko terkait kondisi ekonomi dari berbagai negara yang kemudian berdampak pada perekonomian Indonesia. Risks related to economy situation around the world which affect the Indonesian economy.	Perseroan berupaya untuk mengkaji ulang strategi pemasaran dan fokus pada target pasar pembeli menengah yang cenderung tidak terpengaruh atas krisis yang terjadi. The Company seeks to review its marketing strategy and focus on the target market of medium buyers who tend not to be affected by the crisis.

Jenis Risiko Type of Risks	**Deskripsi** Description	**Upaya Mitigasi** Mitigation Steps
Risiko Fluktuasi Mata Uang Risk of Currency Fluctuations	Risiko terkait fluktuasi mata uang yang bergantung pada kondisi perekonomian. Risks related to currency fluctuations which depends on the economy situation.	Seluruh transaksi Perseroan dilakukan dan dicatat dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Perseroan. All Company transactions are carried out and recorded in Indonesian Rupiah, which is the Company's functional and reporting currency.
Risiko Politik dan Keamanan di Indonesia Political and Security Risks in Indonesia	Risiko yang dapat terjadi berkaitan erat dengan jalannya pemerintahan serta dampaknya terhadap situasi keamanan dan ketertiban di suatu negara. Risk which can occur according to the governmental situation and impact the security and in-order situation in a country.	Perseroan membidik pangsa pasar *end-user* yang segmentasi menengah yang memiliki kebutuhan atas hunian. The Company is aiming for the middle segment of end-user market share who has housing needs.
Risiko Perubahan Kebijakan atau Peraturan Pemerintah Risk of Changes to Government Policies or Regulations	Risiko terkait perubahan perundang-undangan maupun peraturan Pemerintah dari tingkat daerah hingga pusat terkait dengan pengembangan properti dan perhotelan. Risks related to changes of law or government's regulations, from regional to central, related to property development and hospitality.	Perseroan terus mematuhi peraturan yang berlaku dan menyesuaikan rencana bisnis sesuai dengan peraturan setempat. The Company complies with the applicable laws and adjust its business plans according to the regional regulations.
Risiko Terjadinya Bencana Alam Risk of Natural Disasters	Risiko yang timbul akibat terjadinya bencana alam yang berdampak pada bangunan properti Perseroan atau pengembangan proyek properti yang tengah berlangsung. Risks related to the occurrence of natural disaster which affect the Company's property buildings or ongoing property development projects.	Secara umum, semua proyek pembangunan yang dilakukan Persero telah dilindungi dengan asuransi, meskipun tidak dapat dipastikan apakah nilai pertanggungan memadai untuk mengganti kerugian apabila terjadi bencana alam yang berdampak luas. In general, all development projects carried out by the Company have been insured, although it cannot be ascertained whether the insurance coverage is adequate to compensate for losses in the event of a natural disaster with an extensive impact.
Risiko Konflik atau Ketegangan Sosial Risk of Conflict or Social Tension	Risiko yang timbul apabila terjadi konflik dengan warga, baik sebelum maupun selama pembangunan dilakukan. Risks which arise when conflicts occur with residents, bot before and during construction.	Perseroan terus melakukan pendekatan proaktif dan sosialisasi kepada warga di sekitar area pembangunan. Selain itu, Perseroan juga mengadakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk membina hubungan yang berkelanjutan dengan masyarakat sekitar. The Company carries out a proactive approach and socialization to the residents around the development area. In addition, the Company also held Corporate Social Responsibility (CSR) activities to maintain a sustainable relationships with the surrounding community.
Risiko Usaha yang Berhubungan dengan Saham Business Risks Related to Shares		
Harga Saham Perseroan The Company's Share Price	Risiko terkait harga saham Perseroan yang fluktuatif atas berbagai faktor internal dan eksternal. Risks related to the Company's fluctuative share price caused by internal and external factors.	Perseroan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerjanya dari waktu ke waktu, sehingga dapat menjaga stabilitas harga sahamnya. The Company strives to improve its performance from time to time to maintain the stability of its share price.
Likuiditas Saham Perseroan Liquidity of the Company's Shares	Risiko terkait tingkat kemampuan Perseroan untuk menjual dan menyelesaikan perdagangan di BEI. Risks related to the Company's capabilities in selling and settling the trades at IDX.	Perseroan senantiasa memperkuat kinerjanya secara optimal agar mampu meningkatkan tingkat likuiditas sahamnya di BEI. The Company strives to strengthen its performance to increase the liquidity level of its shares at IDX.

Jenis Risiko Type of Risks	Deskripsi Description	Upaya Mitigasi Mitigation Steps
Kemampuan Membayar Dividen The Ability to Pay Dividends	Risiko terkait kemampuan Perseroan untuk membayar dividen kepada pemegang sahamnya. Risks related to the Company's capabilities to distribute dividends to its shareholders.	Perseroan berkomitmen untuk meraih kinerja yang positif agar mampu memberikan imbal hasil yang optimal kepada seluruh pemegang saham. The Company is committed to generate a positive performance to give optimum benefits to its shareholders.
Kepentingan Pemegang Saham Pengendali Interests of Controlling Shareholders	Risiko terkait kebijakan dan keputusan pemegang saham pengendali yang berbeda dengan publik. Risks related to the policies and decisions taken by controlling shareholders which conflicted with the public interests.	Perseroan menjamin adanya pengelolaan usaha yang independen, profesional dan adil bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa mencegah timbulnya perbedaan kepentingan dengan tetap memprioritaskan kepentingan Perseroan yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan. The Company guarantees an independent, professional and fair business management for all stakeholders. Therefore, the Company prevents conflict of interests by prioritizing the Company's interests which benefitted the stakeholders.

Tinjauan Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan menilai bahwa sistem manajemen risiko telah berjalan cukup efektif dan efisien. Perseroan terus mencermati perkembangan dunia usaha dan situasi perekonomian serta menyusun upaya mitigasi risiko yang relevan dengan risiko usaha saat ini. Berkembangnya dunia usaha memungkinkan Perseroan menemui potensi risiko baru, oleh sebab itu Perseroan terus menganalisis dan mengevaluasi efektivitas manajemen risiko dari waktu ke waktu.

Review of the Risk Management Effectiveness

The Company assessed that the present risk management system has been run effectively and efficiently. However, the Company continues to observe the business world and economy situation, as well as comprising risk mitigation strategies in relevance with the current business risks. The development of the business world enables the Company to stumble upon new potential risks, therefore the Company keeps analyzing and evaluating risk management effectiveness from time to time.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Implementasi sistem pengendalian internal di Perseroan berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang berlaku umum untuk setiap departemen/bagian yang terkait operasional maupun keuangan. Sistem pengendalian internal Perseroan bertujuan untuk memastikan bahwa semua sistem, prosedur, kaidah dan norma telah berjalan dengan baik di semua organ dan seluruh personil Perseroan.

Melalui sistem pengendalian internal yang baik, Perseroan berhadap dapat mewujudkan efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Sistem pengendalian internal di Perseroan juga dilakukan untuk memastikan keandalan pelaporan keuangan dan menyiapkan laporan keuangan yang ditujukan untuk keperluan eksternal sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Dewan Komisaris bertugas untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat terhadap aspek keuangan dan operasional terutama terkait penyusunan dan penyajian laporan keuangan serta pengelolaan risiko dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal secara berkesinambungan, Unit Audit Internal mengevaluasi proses operasi dan pengendalian Internal Perseroan. Hasil evaluasi tersebut kemudian dituangkan di dalam Laporan Hasil Audit yang mencakup rekomendasi dan saran perbaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.

Financial and Operational Control Systems

The implementation of the internal control system in the Company is guided by applicable policies and procedures to each department/section related to operations and finance. The Company's internal control system ensures that all systems, procedures, rules and norms runs well in all organs and all personnel of the Company.

Through a good internal control system, the Company seeks to create an effective and efficient operations, dependable financial reporting, and compliance to the applicable laws and regulations. The Company's internal control system also functions to ensure the reliability of financial reporting and to prepare financial reports intended for external purposes in accordance with applicable accounting principles.

The Board of Commissioners supervises and provides advises on financial and operational aspects, especially related to the preparation and presentation of financial statements and risk management by taking into account the prudence principle.

Evaluation of the Internal Control System Effectiveness

In order to improve the effectiveness of internal control system continuously, the Internal Audit Unit evaluates the Company's operational and control processes. The results of the evaluation are submitted through the Audit Report which includes recommendations for further improvement to the President Director and the Board of Commissioners.

Kasus dan Perkara Penting
Litigations

Sepanjang 2020, baik Perseroan dan seluruh anggota manajemen tidak terlibat dalam perkara penting yang berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

In 2020, both the Company and all management members were not involved in any legal cases which significantly impact the Company's business continuity.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif
Information of Administrative Sanctions

Sepanjang 2020, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari regulator atau pihak berwenang.

In 2020, the Company did not receive any administrative sanctions from regulators or authorities.

Akses dan Keterbukaan Informasi
Information Access and Disclosure

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi, Perseroan memiliki situs web resmi yang beralamat di www.dmspropertindo.com di mana semua informasi mengenai Perseroan dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat umum.

Selain itu, akses untuk informasi lebih lanjut juga dapat diperoleh melalui beberapa media, yaitu:
Email: corpsec@dmspropertindo.com
No. Telp: 021 - 7940671

As a form of transparency, the Company published an official website at www.dmspropertindo.com, in which all information related to the Company can be easily accessed by the public.

In addition, access to further information can also be obtained through several media, such as:
E-mail: corpsec@dmspropertindo.com
Phone Number: 021 - 7940671

Kode Etik
Code of Conduct

Kepatuhan terhadap Kode Etik Perseroan sangatlah penting dalam membangun dan mempertahankan budaya kerja yang baik di lingkungan Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk senantisa mengimplementasikan Kode Etik dan mewajibkan seluruh karyawan mematuhinya.

Pedoman Kode Etik yang mengatur etika perilaku dalam bekerja dan bertingkah laku adalah Peraturan Perusahaan. Kode etik berlaku secara universal bagi seluruh level organisasi tanpa terkecuali. Untuk memastikan bahwa Kode Etik diterapkan, Perseroan melakukan sosialisasi secara rutin mengenai penerapan Kode Etik melalui sosialisasi, coaching dan konseling kepada seluruh karyawan.

Pokok Kode Etik

1. Bekerja dengan produktif, efektif dan efisien;
2. Memikirkan, memajukan, mengawasi, dan memperbaiki kinerja perusahaan serta melaporkan dengan segera kepada manajemen berdasarkan data yang ada apabila terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan;

Compliance with the Company's Code of Conduct is very important to build and maintain a good work culture within the Company. In addition, the Company is committed to implementing the Code of Conduct and requiring all employees to comply.

The guidelines of the Code of Conduct which regulates work ethics is the Company Regulations. The Code of Conduct applies to all levels of the organization without exception. The Company seeks to disseminate information regarding the application of the Code of Conduct by conducting socialization, coaching and counseling to all employees.

Contents of the Code of Conduct

1. Working productively, effectively and efficiently;
2. Think, advance, supervise, and improve company performance and report immediately to management based on existing data if things happen that are detrimental to the company;

3. Setiap pekerja wajib melaksanakan tugas dan kewajiban yang ditentukan kepadanya oleh Perusahaan dengan penuh tanggungjawab;
4. Memberikan gagasan atau pendapat yang objektif dan konstruktif dengan tata krama serta etika yang baik;
5. Menjaga nama baik perusahaan, bertingkah laku baik, sopan terhadap sesama pekerja, atasan, konsumen dan relasi perusahaan;
6. Mempunyai rasa memiliki perusahaan dengan bekerja secara proaktif, profesional, memiliki integritas, loyalitas, moral dan etika yang baik;
7. Menyimpan dan menjaga kerahasian pekerjaan, relasi atau konsumen, beserta data-data yang ada serta semua dokumen atau bahan pekerjaan yang diketahui atau yang berada di bawah penguasaannya;
8. Setiap pekerja wajib bersikap, berperilaku dan berpakaian yang pantas dan sopan. Bagi mereka yang bekerja pada bagian tertentu yang karena sifat pekerjaannya memerlukan keseragaman dan atau peralatan perlindungan diri, diharuskan memakai pakaian kerja dan alat pengaman yang telah ditentukan dan disediakan oleh Perusahaan;
9. Setiap pekerja dilarang menjual atau memperdagangkan barang-barang berupa apapun, mengedarkan daftar sokongan, menempelkan atau mengedarkan poster yang tidak ada hubungan dengan pekerjaannya dalam lingkungan perusahaan tanpa izin Perusahaan;
10. Setiap pekerja dilarang minum minuman keras, mabuk di tempat kerja, membawa, menyimpan dan menyalahgunakan bahan narkoba, melakukan segala macam perjudian dan bertengkar atau berkelahi dengan sesama pekerja atau pemimpin dalam lingkungan Perusahaan;
11. Setiap pekerja dilarang membawa senjata api atau senjata tajam dalam lingkungan Perusahaan;
12. Setiap pekerja dilarang melakukan perbuatan asusila dalam lingkungan Perusahaan;
13. Setiap pekerja dilarang dengan sengaja melakukan ancaman kepada atasannya atau rekan sesama pekerja;
14. Memperlakukan bawahannya dengan sopan, jujur dan wajar;
15. Memberitahukan secara layak kepada bawahannya mengenai pekerjaan yang harus dilaksanakan;
16. Memberikan bimbingan dan dorongan kepada bawahannya untuk meningkatkan ketrampilan kerja, pengetahuan dan disiplin;
17. Menegur bawahannya yang menyalahi peraturan yang telah ditentukan;
18. Melakukan penilaian terhadap bawahan secara jujur dan objektif;
19. Terbuka menanggapi setiap pertanyaan/umpan balik bawahannya sesuai dengan batas kewenangan yang dimilikinya;
20. Bersikap sopan, jujur dan wajar terhadap atasannya;

3. Every worker is obliged to carry out the duties and obligations assigned to him by the Company with full responsibility;
4. Providing ideas or opinions that are objective and constructive with good manners and ethics;
5. Maintaining the good name of the company, good behavior, polite to fellow workers, superiors, consumers and company relations;
6. Having a sense of ownership of the company by working proactively, professionally, having integrity, loyalty, morals and good ethics;
7. Storing and maintaining the confidentiality of work, relations or consumers, along with existing data and all documents or work materials that are known or are under their supervision;
8. Every worker must behave, behave and dress appropriately and politely. For those who work in certain parts which due to the nature of their work require uniformity and or personal protection equipment, are required to wear work clothes and safety equipment that have been determined and provided by the Company;
9. Every worker is prohibited from selling or trading in any form of goods, distributing support lists, posting or distributing posters that are not related to his work in the company environment without permission from the HR Department and Company Management;
10. Every worker is prohibited from drinking alcohol, getting drunk at work, carrying, storing and abusing drugs, doing all kinds of gambling and fighting or fighting with fellow workers or leaders within the Company;
11. Every worker is prohibited from carrying firearms or sharp weapons in the Company environment;
12. Every worker is prohibited from committing immoral acts within the Company;
13. Every worker is prohibited from deliberately threatening his boss or fellow workers;
14. Treating subordinates with courtesy, honesty and fairness;
15. Notifying appropriately to subordinates about the work that must be carried out;
16. Providing guidance and encouragement to subordinates to improve work skills, knowledge and discipline;
17. Reprimanding subordinates who violate the rules that have been determined;
18. Conducting an honest and objective assessment to subordinates;
19. Openly responding to any questions/feedback subordinates in accordance with the limits of their authority;
20. Be polite, honest and fair with their superiors;

21. Melaksanakan tugas yang diberikan atasan dengan sebaik-baiknya;
22. Menanyakan kepada atasanya hal-hal yang belum atau kurang jelas baginya;
23. Mengajukan usul atau saran kepada atasanya dengan cara yang sopan dan beretika;
24. Dilarang menggunakan perlengkapan/fasilitas kerja milik Perusahaan untuk kepentingan pribadi tanpa izin Perusahaan;
25. Dilarang melakukan penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan pribadi/pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga merugikan atau dapat atau hampir merugikan Perusahaan atau pekerja lainnya;
26. Dilarang mempekerjakan pekerja lainnya dan/atau menggunakan barang-barang milik Perusahaan pada waktu dinas untuk kepentingan pribadi atau kepentingan pihak lain, baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga merugikan atau dapat berakibat timbulnya kerugian pada Perusahaan;
27. Dilarang memungut segala macam pungutan dana/ main kartu dalam bentuk apapun dalam jam dan waktu kerja yang ditentukan oleh perusahaan yang dapat/ akan mengganggu pelaksanaan tugas sehari-hari;
28. Dilarang tanpa izin yang berwenang memakai kendaraan dinas milik Perusahaan guna keperluan pribadi, memuat barang atau penumpang bukan untuk kepentingan Perusahaan dengan atau tanpa memungut bayaran dan hal tersebut menyalahi ketentuan penggunaan kendaraan milik Perusahaan;
29. Dilarang melakukan hubungan asmara segitiga, baik di antara sesama Pekerja yang salah satu atau keduanya sudah berkeluarga, maupun antara Pekerja dan pihak luar yang salah satu atau keduanya sudah berkeluarga, sehingga salah satu pihak mengajukan pengaduan kepada Perusahaan; dan
30. Dilarang mengadakan rapat atau pertemuan tanpa izin dari Pimpinan Perusahaan yang mengarah pada propaganda atau hasutan.

Kode Etik sebagai Penguatan Budaya Perusahaan:
1. Ketenangan dan keharmonisan bekerja bagi para pekerja dan Perseroan sebagai mitra yang saling membutuhkan dengan menjunjung tinggi nilai dan asas-asas yang adil dan objektif; serta
2. Menjalankan operasional perusahaan dan menentukan kebijakan serta kebijaksanaan berdasarkan pertimbangan usaha.

Pada 2020, tidak terdapat kasus pelanggaran kode etik yang terjadi di Perseroan.

21. Carrying out the tasks given by superiors as well as possible;
22. Asking the boss about things that are not yet clear to him;
23. Making suggestions or suggestions to his superiors in a polite and ethical manner;
24. It is forbidden to use Company equipment/work facilities for personal gain without Company permission;
25. It is forbidden to misuse the position for personal/other party's interests, directly or indirectly, so that it can harm or almost harm the Company or other workers;
26. It is forbidden to employ other workers and/or use the Company belongings at the time of service for personal or other parties' interests, either directly or indirectly so as to cause harm or could result in losses to the Company;
27. It is prohibited to collect all kinds of collection of funds/ playing cards in any form in hours and hours of work determined by the company that can/will interfere with the implementation of daily tasks;
28. It is prohibited without permission authorized to use official vehicles belonging to the Company for personal purposes, loading goods or passengers not for the benefit of the Company with or without collecting fees and it violates the provisions of the use of Company-owned vehicles;
29. It is forbidden to have a triangular love relationship, both among workers who are one or both of them are married, or between workers and outsiders who are one or both of them are married, so that one party submits a complaint to the Company; and
30. It is prohibited to hold a meeting or meeting without permission from the Management of the Company that leads to propaganda or incitement.

Code of Conduct as a Reinforcement of Corporate Culture:
1. Serenity and harmony at work for workers and the Company as partners who need each other by upholding fair and objective values and principles; and
2. Running company operations and determine policies and policies based on business considerations.

In 2020, there were no cases of violations of the Code of Conduct that occurred in the Company.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *whistleblowing system* hadir sebagai mekanisme yang dibuat Perseroan untuk menginvestigasi segala indikasi kasus pelanggaran di lingkungan Perseroan yang menimbulkan kerugian. Dalam melaporkan dugaan pelanggaran, pelapor (*whistleblower*) dijamin kerahasiaan identitas dan dilindungi data-data pribadinya.

Sistem pelaporan pelanggaran disatukan dengan sistem penyampaian keluh kesah yang terpadu dan telah disahkan dalam Peraturan Perusahaan. Adapun mekanismenya adalah:

1. Setiap pekerja yang mempunyai keluhan mengenai teknis pekerjaan dapat menyampaikannya secara tertulis kepada atasannya yang selanjutnya wajib segera menampung, menangani dan mengupayakan penyelesaiannya dalam waktu sekurang-kurangnya 2 x 24 jam.
2. Dalam hal keluh kesah tersebut pada butir 1 di atas tidak dapat diselesaikan, maka atasan yang bersangkutan wajib meneruskan masalahnya kepada Manajer/Kepala Bagian, Departemen HRD atau bila perlu sampai kepada Pimpinan Perseroan sesuai jenjang hierarki untuk dicarikan penyelesaiannya.
3. Keluhan/aspirasi mengenai hubungan industrial dapat disampaikan kepada Departemen HRD untuk dibicarakan secara bipartit.
4. Laporan kemudian diteruskan kepada Dewan Direksi. Dalam hal pelaporan membutuhkan audit investigasi, maka laporan kemudian diteruskan kepada dan diproses oleh Unit Audit Internal untuk dilakukan investigasi.
5. Hasil temuan yang dilakukan oleh Audit Internal kemudian disampaikan kepada Direktur.
6. Direktur meminta otorisasi tindakan perbaikan/sanksi/disiplin kepada Dewan Komisaris.
7. Apabila di tingkat Bipartit di Perseroan tidak terselesaikan, maka kedua belah pihak dapat meminta bantuan kepada instansi yang bertanggungjawab di bidang ketenagakerjaan setempat untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Whistleblowing system is formed as a mechanism established by the Company to investigate all indications of violations in the Company's environment that incur losses. In reporting the indications, the whistleblower is guaranteed with confidentiality of information and personal data protection.

The whistleblowing system is integrated with an integrated complaint system and has been ratified in Company Regulations. The mechanism works as follows:

1. Every worker who has a complaint regarding the technical work can submit it in writing to his/her supervisor, who subsequently must immediately accommodate, handle and seek resolution in at least 2 x 24 hours.
2. In case the complaints mentioned in point 1 above cannot be resolved, then the supervisor concerned is obliged to forward the matter to the Manager/Head of Department, HR Department or, if necessary, to the Head of the Company according to the hierarchy level to find a solution.
3. Complaints/aspirations regarding industrial relations can be submitted to the HR Department to be discussed in a bipartite manner.
4. The report is then forwarded to the Board of Directors. In the event that reporting requires an investigative audit, the report is then forwarded to and processed by the Internal Audit to be investigated.
5. The findings made by Internal Audit are then submitted to the Director.
6. The Director requests authorization for corrective/sanction/disciplinary actions from the Board of Commissioners.
7. If the Bipartite level at the Company is not resolved, then both parties can ask for assistance from the agency responsible for local manpower for further processing in accordance with applicable labor laws.

Pada 2020, tidak terdapat pengaduan yang diterima melalui mekanisme *whistleblowing system*.

In 2020, there are no complaints were received through the whistleblowing system mechanism.

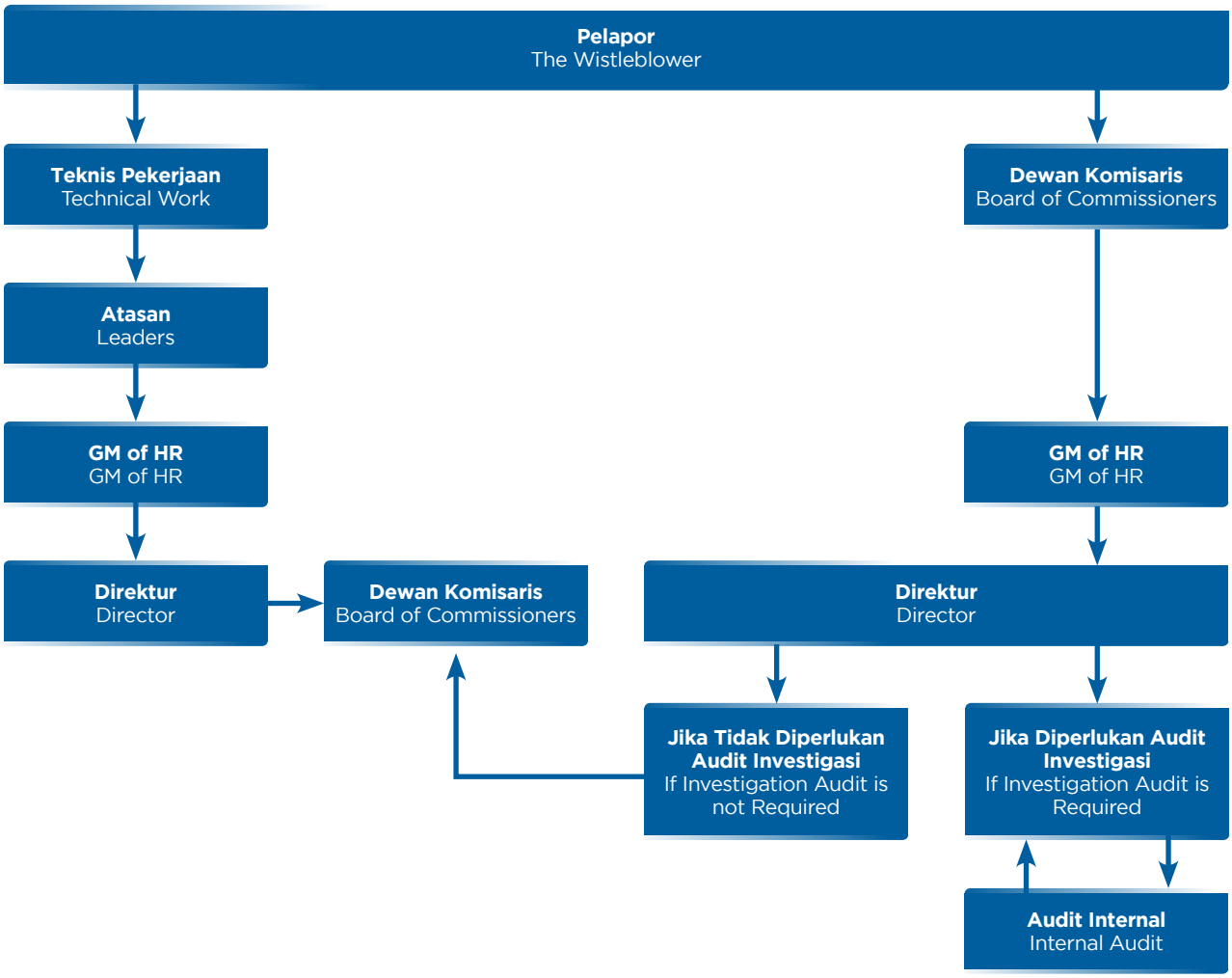

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Perseroan turut mematuhi penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, dan dijabarkan dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

The Company also complies the implementation of Public Company Governance Guidelines as regulated by FSA Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding to the Implementation of Corporate Governance for Public Company, which is described in OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on November 17, 2015 regarding to Corporate Governance Guidelines for Public Company.

Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS
Improving the Value of GMS Execution

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has methods or procedures of voting both public and private voting, which prioritize the independency and interests of the shareholders.	Terpenuhi Complied	Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup. Hal tersebut disampaikan secara tertulis dan lisan di pelaksanaan RUPS baik tahunan maupun luar biasa dengan tetap mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. The Company has a mechanism or technical procedure of voting both public and private. The voting was informed in writing and verbal both in Annual and Extraordinary GMS by prioritizing the indenpendency and interests of the shareholders.
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. The Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company are present in the AGMS.	Terpenuhi Complied	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan dan tercatat dalam catatan Biro Administasi Efek dan Notaris. All members of the Company's Board of Directors and Board of Comissioners are present in the Annual GMS and listed in the notes of Security Administration Bureau and Notary.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The summary of meeting minutes of the GMS is available on the public company website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi Complied	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan di www.dmspropertindo.com. The minutes of meeting of GMS are informed in the Company Website at www.dmspropertindo.com.

Meningkatkan Kualitas Komunikasi dengan Pemegang Saham atau Investor
Increasing the Quality of Communication Between the Public Company and Shareholders or Investors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor tidak diatur secara khusus di Perseroan. Namun, Perseroan senantiasa mengimplementasikan kegiatan komunikasi kepada publik sebagaimana diatur, namun tidak terbatas pada Peraturan OJK No. 31/POJK.01/2015 tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik. The communciation policy with the shareholders or investors are not specifically regulated in the Company. However, the Company maintains the communication activities with the public as regulated but not limited to the OJK Regulation No. 31/POJK.01/2015 concerning the Disclosure of Information or Material Facts by Issuer or Public Company.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs perusahaan. The public company discloses the communication policy that the public company has with shareholders/ investors on the website.	Terpenuhi Complied	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus terkait komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Namun, penerapan peraturan regulator telah dijelaskan pada informasi terkait sekretaris perusahaan serta telah dimuat dalam Laporan Tahunan yang diunggah dalam situs web Perseroan. The Company does not have specific communication policy with shareholders or investors. However, the compliance to the authorities' regulations has been explained in the Corporate Secretary section and has been published in the Annual Report, as well as the Company's website.

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The stipulation of number of Commissioners will determine the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini. Total members of the Board of Commissioners are 3 (three) individuals, which is adjusted with the Company's business development to present.
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of number of Directors will determine the condition of the Public Company as well as the effectiveness in decision-making.	Terpenuhi Complied	Jumlah Direksi sebanyak 4 (empat) orang telah disesuaikan dengan perkembangan usaha Perseroan sampai dengan saat ini. Total members of the Board of Directors are 4 (four) individuals, which is adjusted with the Company's business development to present.
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Commissioners pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi Complied	Masing-masing anggota Dewan Komisaris memiliki latar belakang pendidikan dan pengalaman yang berbeda-beda, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diemban. Each member of the Board of Commissioners has a different educational and career background, according to their duties and responsibilities.

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition stipulation of the Board of Directors pays attention to the diversity of required skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi Complied	Komposisi anggota Direksi Perusahaan beragam baik dari keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Perusahaan menyampaikan profil Direksi dalam Laporan Tahunan dan RUPS. The composition of the Company's Board of Directors are diversed, both in skills, knowledge and experience. The Company published the profile of the Board of Directors in the Annual Report and GMS.
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Director who oversees accounting or finance has the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Complied	Direktur Keuangan Perusahaan adalah seorang yang tidak hanya memiliki dasar pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan, tetapi juga berpengalaman di beberapa tempat dalam hal akuntansi dan keuangan. Hal tersebut disampaikan dalam RUPS dan Laporan Tahunan Perusahaan. The Company's Finance Director is not only have a extensive knowledge in accounting and finance, but also experienced in accounting and finance during his career. This information is published in the GMS and the Company's Annual Report.

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris dan Direksi
Improving the Quality of Performing Duties and Responsibilities of Board of Commissioners and Board of Directors

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	1. Dewan Komisaris meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya terhadap pelaksanaan operasional perusahaan melalui rapat koordinasi dan optimalisasi peran Komite Audit. 2. Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS. 3. Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tugas Pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi. 4. Laporan disampaikan untuk memperoleh persetujuan RUPS atas kinerja Dewan Komisaris. 5. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pelaksanaan tugasnya sebagaimana fungsi, tugas, dan tanggung jawab yang terdapat dalam Anggaran Dasar Perusahaan, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. 1. The Board of Commissioners improves the quality of its duties and responsibilities upon the corporate operational performance through coordination meeting and optimalization of the Audit Committee's role. 2. The Board of Commissioners' performance is evaluated annually by the shareholders in the GMS. 3. The Board of Commissioners published the Supervisory Duties Report of the Company's management carried out by the Board of Directors. 4. The report is submitted to obtain the approval from GMS of the Board of Commissioners' performance. 5. The Board of Commissioners' performance is decided based on the implementation of its duties, in accordance with the functions, duties and responsibilities stated in the Company's Article of Association as well as applicable laws.

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Keterangan** Remarks
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan kinerja Direksi telah terdapat dalam Laporan Tahunan dan Anggaran Dasar Perusahaan. The policy of the Board of Directors' performance is published in the Annual Report and stated in the Company's Article of Association.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Kebijakan kinerja Dewan Komisaris telah terdapat dalam Laporan Tahunan dan Anggaran Dasar Perusahaan. The policy of the Board of Commissioners' performance is published in the Annual Report and stated in the Company's Article of Association.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy that evaluates the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris disampaikan di Laporan Tahunan Perusahaan. The assessment of the Board of Directors' performance is carried out by the Board of Commissioners and published in the Company's Annual Report.
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a resignation policy if a Commissioner is committed to a financial crime.	Terpenuhi Complied	Dewan Komisaris Perusahaan telah mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar dan Pakta Integritas Perusahaan. The policy regarding to the resignation of the Board of Commissioners in case of financial crime is published in the Article of Association, GCG Guidelines and the Company's Integrity Pact.
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a resignation policy if a Director is committed to a financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan terkait pengunduran diri Direksi apabila terlibat kejahatan keuangan ada pada Anggaran Dasar, Pedoman GCG & Pakta Integritas Perusahaan. The policy regarding to the resignation of the Board of Directors in case of financial crime is published in the Article of Association, GCG Guidelines and the Company's Integrity Pact.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that executes the nomination and remuneration function arranges the succession policy in the process of nominating a Director.	Terpenuhi Complied	Fungsi nominasi & remunerasi Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The nomination & remuneration function of the Board of Commissioners are carried out by the Board of Commissioners and published in the Company's Annual Report.

Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Improving the Company's Governance Aspect through Stakeholders Participation

Rekomendasi Recommendation	**Tanggapan** Response	**Keterangan** Remarks
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The public company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Complied	Dalam Pedoman GCG dan Pedoman Perilaku, Perusahaan telah memiliki kebijakan tentang *insider trading* serta kerahasiaan informasi. Perusahaan juga berkomitmen melaksanakan aturan sesuai peraturan perundangan yang berlaku. In the GCG Guidelines and the Code of Conduct, the Company has a policy of insider trading or non-disclosure information. The Company is also committed to comply all the regulations according to the applicable laws.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The public company has an anticorruption policy and anti-fraud policy.	Terpenuhi Complied	Kebijakan antikorupsi dan anti*fraud* baik itu Direksi maupun Karyawan tertuang dalam Pedoman Perilaku Perusahaan dan tertuang juga di Peraturan Perusahaan atau perjanjian Perusahaan dan Karyawan. The anti-corruption and anti-fraud policy both for the Board of Directors or Employees are stated in the Company's Code of Conduct, as well as in the Company's Regulations or the agreement between the Company and the employees.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The public company has a policy on selecting and increasing the ability of suppliers.	Terpenuhi Complied	Kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor terdapat pada Sistem & Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa sebagai bagian dari Sistem Manajemen Perusahaan. The policy of selection and capability improvement of suppliers or vendors are stated in Product and Service Procurement System 7 Procedure as part of the Company's Management System.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The public company has a policy on complying creditors rights.	Terpenuhi Complied	Selain kesepakatan yang tertuang dalam Kontrak, Perusahaan juga memiliki Sistem & Prosedur Keuangan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Perusahaan yang menjamin pemenuhan hak-hak kreditur. Apart from the agreement as stated in the contract, the Company also has Financial System & Procedure as part of the Company's Management System in guaranteeing the fulfillment of creditor's rights.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran. The public company has a policy on the whistleblowing system.	Terpenuhi Complied	Perusahaan memiliki struktur organisasi pelaksanaan sistem *whistleblowing* dan Sistem & Prosedur Pelaporan Pengaduan sebagai bagian dari Sistem Manajemen Perusahaan. The Company has an organization structure in implementing whistleblowing system and also System & Procedure of Whistleblowing Reporting as part of the Company's Management System.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The public company has a policy on giving long-term incentives to thte Board of Directors and employees.	Terpenuhi Complied	Perusahaan memiliki sistem insentif dan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan. The Company has an incentive system and has published the information in the Annual Report.

Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi
Improving the Implementation of information disclosure

Rekomendasi Recommendation	Tanggapan Response	Keterangan Remarks
Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs perusahaan sebagai media keterbukaan informasi. The public company utilizes information technology more openly as the media of information disclosure.	Terpenuhi Complied	Perusahaan sedang dalam proses mengidentifikasi dan menilai informasi-informasi yang dibutuhkan dan perlu disampaikan di media sosial. Perusahaan juga sedang menilai serta menentukan konten dan media sosial yang tepat dalam penyampaian informasi. The Company is currently identifying and assessing the needed information to be published in the social media. The Company also assesses and decided the right contents and social media in delivering information.
Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The public company's Annual Report discloses the final beneficial owner of shares in the ownership of the Public Company at least 5.0%, in addition to the disclosure of the final beneficial ownership of the public company through the majority and controlling shareholders.	Terpenuhi Complied	Perusahaan telah menyampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. The Company has published the information in the Company's Annual Report.

7 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan program CSR merupakan wujud kepedulian, tanggungjawab dan komitmen kami terhadap alam dan manusia, yang pada akhirnya akan berdampak pada perolehan manfaat ekonomi yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

The implementation of CSR program is a form of our concern, responsibility, and commitment to nature and humans, bringing a significant impact in obtaining optimal economic benefits for all stakeholders.

Komitmen Kami
Our Commitment

Perseroan aktif melakukan program tanggung jawab sosial berdasarkan kepatuhan pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") menyebut *Corporate Social Responsibility* ("CSR") dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ("TJSL"). Pelaksanaan program CSR merupakan wujud kepedulian, tanggungjawab dan komitmen kami terhadap alam dan manusia, yang pada akhirnya akan berdampak pada perolehan manfaat ekonomi yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam relevansi pada bidang usaha Perseroan yaitu properti, Perseroan berfokus pada pembangunan area penghijauan, perbaikan infrastruktur dan pemberdayaan komunitas sekitar. Program-program ini bertujuan untuk menciptakan keseimbangan hidup yang positif antar semua aspek.

Sepanjang 2020, Perseroan telah merealisasikan Rp31.956.925 untuk seluruh program CSR di bidang lingkungan, ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), sosial kemasyarakatan dan terhadap pelanggan.

The Company actively participates in carrying out the corporate social responsibility initiatives in compliance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies which refers to Corporate Social Responsibility (CSR) along with Social and Environmental Responsibilities initiatives. The implementation of CSR program is a form of our concern, responsibility, and commitment to nature and humans, bringing a significant impact in obtaining optimal economic benefits for all stakeholders.

Regarding the Company's line of business, such as property, the Company focuses on developing reforestation areas, improving infrastructure, and community empowerment. These programs aim to create a well-balanced life in all aspects.

In 2020, the Company realized Rp31,956,925 for all CSR programs towards environment, employment, Occupational Health and Safety (OHS), social community, and customers.

Tanggung Jawab Bidang Lingkungan
Responsibility in Environment

Kebijakan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perseroan antara lain:

1. Pemanfaatan secara disiplin penggunaan alat pendukung kerja yang berasal dari lingkungan hidup dengan meminimalkan penggunaan alat pendukung untuk mengoptimalkan terciptanya keseimbangan lingkungan hidup dan memilih alat pendukung kerja yang ramah lingkungan atau dapat didaur ulang.
2. Penghematan penggunaan listrik kantor dengan salah satu cara yaitu mematikan lampu kantor yang tidak digunakan secara optimal dengan tetap memperhatikan kebutuhan penerangan untuk mendukung kegiatan operasional.
3. Penerapan sistem pembuangan sampah dengan pemisahan barang yang masuk dalam kategori organik dan anorganik.

The Company's social responsibility policies towards the environment are as follows:

1. Minimizing the use of supporting tools that come from the nature and environment to optimize the creation of environmental balance and choosing work supporting tools that are environmentally friendly or recyclables.
2. Saving energy in the office for a sustainable workplace by turning off office lights that are not used optimally while paying attention to lighting needs to support operational activities.
3. Implementation of waste management by separating the organic and inorganic waste.

Tanggung Jawab Bidang Ketenagakerjaan dan K3
Responsibility in Employment and OHS

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan dan keadilan pada seluruh individu yang tercermin pada Kebijakan Ketenagakerjaan sebagai berikut:

1. Senantiasa mendukung kesetaraan kesempatan kerja dan mengeliminasi unsur diskriminasi atas dasar suku, agama, jenis kelamin, status pernikahan, atau penyandang disabilitas;
2. Dengan tegas melarang mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur 18 tahun, dengan sistem paksa, dan memperdagangkan tenaga kerja;
3. Melarang dengan keras segala bentuk gangguan atau pelecehan seksual, anarkisme, ataupun tindakan rasial di tempat kerja;
4. Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja terhadap semua karyawan, pelanggan, dan pengunjung, memenuhi peraturan perundang-undangan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, dan
5. Melakukan perbaikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara menyeluruh.

Gender Equality and Employment Opportunities

The Company is committed to applying the principles of equality and fairness to all individuals as stated in the Employment Policy as follows:

1. Supporting equal employment opportunities, regardless of ethnicity, religion, gender, marital status, or people with disabilities;
2. Strictly prohibiting the employment of workers under the age of 18, forced labor, and labor trafficking;
3. Strictly prohibiting any form of harassment or sexual harassment, anarchism, and racism in the workplace;
4. Creating a safe and comfortable work environment, ensuring occupational health and safety of all employees, customers, and visitors, complying with applicable law and regulations related to occupational safety and health, and
5. Improving the Occupational Health and Safety Management System.

Sarana K3

Perseroan menyediakan berbagai sarana dan fasilitas untuk menunjang pelaksanaan K3 di seluruh lingkungan kerja dan pembangunan properti. Penerapan aspek K3 yang ketat dan disiplin senantiasa meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja serta mencegah karyawan dalam mengalami kecelakaan kerja.

Pada 2020, Perseroan melakukan berbagai aktivitas CSR dalam bidang ketenagakerjaan dan K3 antara lain pembagian bingkisan lebaran kepada karyawan, pembagian parsel lebaran kepada warga sekitar dan pembagian takjil selama bulan Ramadan.

Tingkat Perpindahan Karyawan

Pada 2020, tingkat perpindahan (*turnover*) karyawan Perseroan tercatat sebesar 12%, yang pada umumnya disebabkan oleh masih berlangsungnya kegiatan operasional Perusahaan secara administrasi selama masa pandemi Covid-19.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Pada 2020, angka tingkat kecelakaan kerja pada Perusahaan sangat rendah. Namun, Perusahaan tetap melakukan berbagai upaya pencegahan untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja. Berdasarkan jenis kecelakaan kerja yang berpotensi terjadi pada kegiatan operasional Perusahaan, terdapat upaya-upaya pencegahan sebagai berikut:

1. Pemantauan sambungan aliran listrik setiap berakhirnya kegiatan operasional oleh karyawan yang bertugas.
2. Memastikan seluruh lantai kering atau tidak adanya genangan air.
3. Peggunaan alat pendukung kantor selalu dalam keadaan *"off"* apabila kegiatan operasional berakhir.
4. Memastikan kepada teknisi gedung bahwa seluruh lampu terpasang dengan baik untuk menghindari terlepasnya lampu dan menimpa karyawan.
5. Memastikan kepada teknisi gedung bahwa AC yang terpasang mengeluarkan udara yang tidak mengandung racun.

Pendidikan/Pelatihan

Pelatihan K3 yang dilakukan selama masa pandemi kepada karyawan mengedepankan keselamatan dan kesehatan karyawan dengan menerapkan:

1. Kesehatan Karyawan
   Pemberian informasi terhadap penerapan 3M (memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak) dengan prosedur:
   a. Pengecekan suhu karyawan disetiap harinya.
   b. Pemantauan adanya gejala bagi karyawan dari luar kota.

OHS Facilities

The Company continuously provides various facilities to support the implementation of OHS in all work environments and property development. The implementation of strict and disciplined OHS continuously improves work effectiveness and productivity, as well as preventing employees from experiencing work accidents.

In 2020, the Company carried out various CSR activities concerning the employment and OHS, including by giving Eid gifts to employees, giving Eid parcels to local residents, and giving Indonesian sweets or *takjil* during the holy month of Ramadan.

Employee Turnover Rate

In 2020, the Company's employee turnover rate was 12%, generally caused by the Company's ongoing operational activities in administrative process during the Covid-19 pandemic.

Workplace Accident Rate

In 2020, the number of workplace accidents in the Company was considered to be very low. The Company continues to implement various prevention efforts to minimize and reduce the occurrence of work accidents. Based on the types of work accidents that have the potential to occur in the Company's operational activities, several prevention efforts implemented by the Company are as follows:

1. Monitoring the electricity connection after hours by the employee on duty.
2. Ensuring that all floors are dry or no water puddles.
3. Turning off all the office equipment at the end of the day.
4. Ensuring that all lights are installed properly to prevent the lights from falling off or hitting employees.
5. Ensuring that the installed air conditioner emits non-toxic air.

Education/Training

All OHS trainings for employees that were conducted during the pandemic constantly prioritized the employees' health and safety by implementing:

1. Employee Health
   Providing information on the application of 3M (wearing masks, washing hands, and social distancing) with the following procedures:
   a. Daily employee temperature check and monitoring.
   b. The Covid-19 symptom monitoring for all employees travelling from abroad or other cities.

c. Pelaksanaan tes Covid-19 bagi karyawan yang bergejala.
d. Pengaturan posisi kerja karyawan untuk penerapan jaga jarak antar karyawan.
e. Penyediaan fasilitas 3M untuk karyawan.

2. Keselamatan Karyawan
Pemberian informasi atau pelatihan kepada karyawan perihal penggunaan alat pendukung kerja yang berhubungan dengan sambungan listrik atau benda-benda yang masuk dalam kategori benda tajam yang dapat menimbulkan luka pada saat digunakan oleh karyawan.

c. Mandatory Covid-19 testing for symptomatic employees.
d. Social distancing in the workplace.
e. Provision of 3M facilities for employees.

2. Employee Safety
Providing information or trainings to employees regarding the use of work supporting tools related to electrical connections or sharp objects that may cause injuries in the workplace.

Remunerasi

Remunerasi karyawan dilakukan disetiap tahunnya dilihat berdasarkan kinerja karyawan dengan dilakukannya penilaian dari atasan langsung/pimpinan karyawan tersebut yang bertujuan untuk memotivasi karyawan untuk meningkatkan kapasitas personal karyawan terhadap beban pekerjaan yang diberikan.

Remuneration

Employee remuneration is given annually based on employee performance assessments conducted by the employee's direct supervisor aiming at motivating the employees to increase their personal workload capacity.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Pengaduan perihal permasalahan ketenagakerjaan yang terjadi pada karyawan dilakukan melalui atasan langsung terlebih dahulu untuk membantu pemecahan masalah karyawan atau dapat secara langsung menghadap HR untuk penyelesaian secara internal.

Employment Grievance Mechanism

Employment grievance or complaints regarding employment problems faced by the employees are handled by the direct supervisor with a purpose to solve employee problems. Apart from this method, the employee is allowed to go directly to HR for internal resolution.

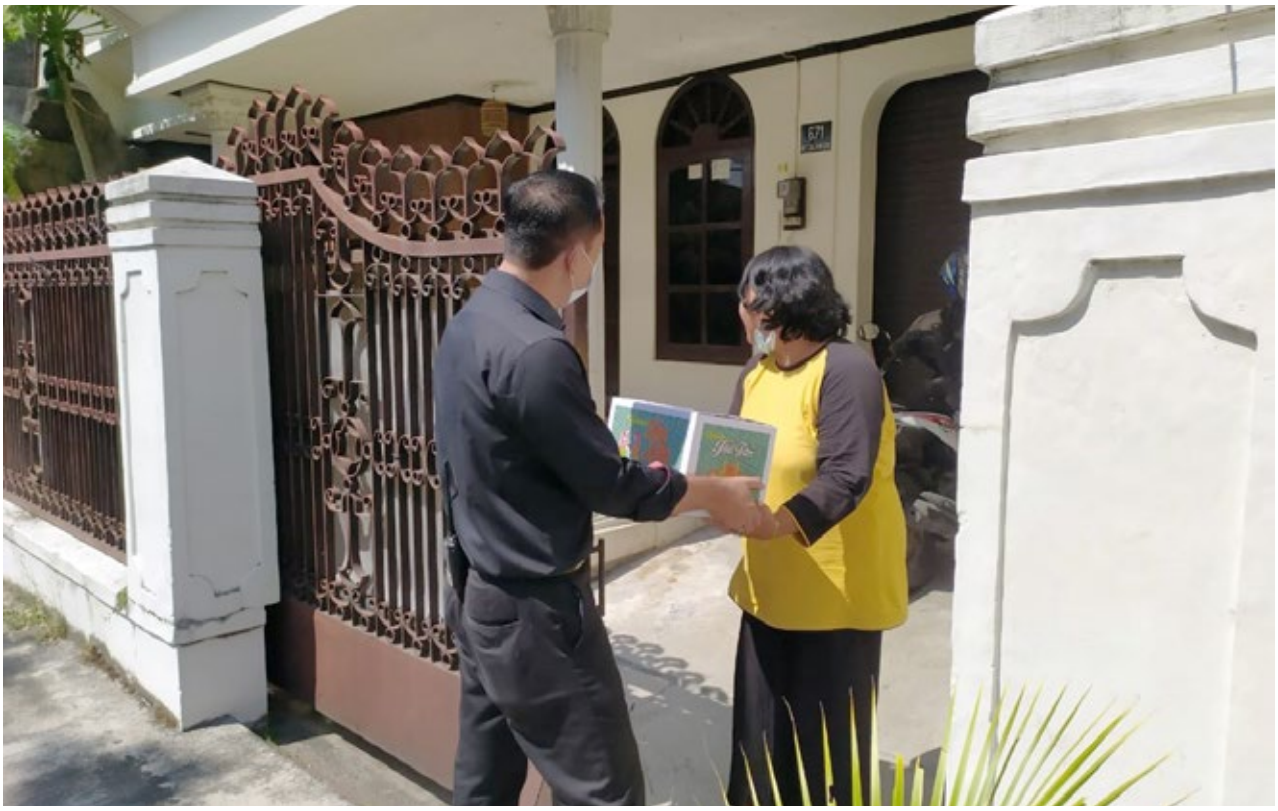

Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat
Responsibility to the Communities

Perseroan melakukan program CSR kepada masyarakat dan komunitas sekitar guna mendukung pemberdayaan komunitas serta meningkatkan kualitas taraf hidup masyarakat. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perseroan meliputi peningkatan kualitas pendidikan, pemberian bantuan kesehatan, peningkatan bantuan sosial, dan pemberian dukungan terhadap kegiatan keagamaan. Adapun kegiatan sosial yang dilakukan oleh Perusahaan yaitu pembagian takjil kepada masjid sekitar untuk membantu kegiatan keagamaan yang dilakukan di lingkungan sekitar.

The Company actively participates in conducting CSR programs to the local community to support community empowerment and to improve the quality of people's living standards. Various initiatives carried out by the Company, such as by improving the quality of education, providing health assistance, increasing social assistance, and providing support for religious activities. As for the social activities carried out by the Company, namely the distribution of Indonesian sweets or *takjil* to mosques to provide support for religious activities in the local community.

Tanggung Jawab Terhadap Pelanggan
Responsibility to the Customers

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen
Perseroan senantiasa memprioritaskan kesehatan, keamanan dan keselamatan pelanggan serta penghuni yang berada di seluruh properti kami. Sebagai perusahaan properti, kami bertanggungjawab penuh untuk menghadirkan properti yang berkualitas agar mampu meningkatkan kualitas hidup penggunanya dan memberikan pengalaman yang menyenangkan.

Consumer Health and Safety
The Company continuously prioritizes the health, security, and safety of customers and residents of our properties. As a property developer, we are fully responsible for presenting qualified properties to improve the quality of life for its residents while providing a pleasant experience.

Informasi Properti Perseroan
Seluruh properti kami dibangun dengan menggunakan bahan baku yang terstandardisasi serta mematuhi prosedur dan standar pembangunan yang berlaku. Kami tidak menolerir pengadaan material yang tidak sesuai standar serta proses pembangunan yang tidak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan pemerintah.

Seluruh properti kami dilengkapi dengan informasi tertulis atas protokol keselamatan, denah evakuasi, serta hal-hal lainnya yang patut diketahui oleh penghuni/pengunjung.

Property Information of the Company
All of our properties are developed using standardized raw materials while complying with prevailing construction procedures and standards. We will not tolerate the procurement of materials that do not meet the prevailing standards as well as the development process that does not comply with the procedures set by the government.

Our properties are equipped with written information on safety protocols, evacuation plans, and other information that should be known by residents or visitors.

Mekanisme Pengaduan Pelanggan
Pelanggan dapat menyampaikan masukan, kritik dan saran yang membangun kepada Perseroan melalui:

Telepon: (021) 7940671
Situs web: www.dmspropertindo.com

Customer Complaint Handling Mechanism
The customers are welcome to give inputs, critics and advises to the Company through:

Phone: (021) 7940671
Website: www.dmspropertindo.com

Lembar Pernyataan Manajemen Mengenai Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2020 PT DMS Propertindo Tbk.

Letter of Statement of Management Concerning Responsibility for 2020 Annual Report of PT DMS Propertindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT DMS Propertindo Tbk untuk tahun buku 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT DMS Propertindo Tbk for 2020 fiscal year has been presented comprehensively, and therefore we are fully responsible for the validity of the contents of this Annual Report. This statement is made truthfully.

Jakarta, Juni 2021
Jakarta, June 2021

Manajemen
Management

David Desanan Anan Winowod
Komisaris Utama
President Commissioner

Yarsof, Ak
Komisaris
Commissioner

Aria Eddy Kertocahyono
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Prapanca
Direktur Utama
President Director

Haryadi, SE
Direktur
Director

Marwadi Syahrizal Masyhur
Direktur
Director

Drs. Antonius Bima Triyastono
Direktur Independen
Independent Director

8

Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements

PT DMS PROPERTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK

PT DMS PROPERTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2020 dan 2019

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Years Ended
December 31, 2020 and 2019

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditors' report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 2	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3 - 4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	6	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	7 - 77	*Notes to consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT DMS PROPERTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1.	Nama	:	Mohamad Prapanca	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Graha Mampang Lt.2, Jl. Mampang Prapatan Raya No.100 Jakarta Selatan 12760	:	*Office address*
	Alamat rumah	:	Kp. Babakan No.33 RT005/RW006 Lenteng Agung, Jakarta Selatan	:	*Residential address*
	Nomor telepon	:	021 - 7940671	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur Utama / *President Director*	:	*Position*
2.	Nama	:	Marwadi Syahrizal Masyhur	:	*Name*
	Alamat kantor	:	Graha Mampang Lt.2, Jl. Mampang Prapatan Raya No.100 Jakarta Selatan 12760	:	*Office address*
	Alamat rumah	:	Jl. Emesde D No.26 RT006/RW001 Cipete Selatan, Jakarta Selatan	:	*Residential address*
	Nomor telepon	:	021 - 7940671	:	*Phone Number*
	Jabatan	:	Direktur / *Director*	:	*Position*

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT DMS Propertindo Tbk dan Entitas Anak,

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statement of PT DMS Propertindo Tbk and It's Subsidiaries,*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT DMS Propertindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia,

2. *PT DMS Propertindo Tbk and It's Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards,*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT DMS PROPERTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT DMS PROPERTINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2020 AND 2019

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT DMS Propertindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar,

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT DMS Propertindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material,

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT DMS Propertindo Tbk dan Entitas Anak.

3. a. *All information contained in PT DMS Propertindo Tbk and Its Subsidiaries consolidated financial statements of has been disclosed in a complete and truthful manner,*

   b. *PT DMS Propertindo Tbk and It's Subsidiaries consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts,*

4. *We are responsible for PT DMS Propertindo Tbk and It's Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/
For and on behalf of the Board of Directors

METERAI TEMPEL
10000
C622AJX172975040

Mohamad Prapanca
Direktur Utama / *President Director*

Marwadi Syahrizal Masyhur
Direktur / *Director*

Jakarta, 21 Mei 2021 / *May 21, 2021*

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan
Registered Public Accountants
Member of audittrust International
Head Office License No.1418/KM.1/2012
Branch Office License No.109/KM.1/2013
Branch Office License : No.287/KM.1/2019

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00134/2.0927/AU.1/03/1317-3/1/V/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT DMS Propertindo Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT DMS Propertindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00134/2.0927/AU.1/03/1317-3/1/V/2021

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT DMS Propertindo Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT DMS Propertindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT DMS Propertindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT DMS Propertindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2020, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Jamaludin, Ardi, Sukimto & Rekan

Raynold Nainggolan
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1317

21 Mei 2021 / *May 21, 2021*

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	2h,4	3.304.792.154	7.964.586.401	*Cash and bank*
Piutang usaha-Pihak ketiga	5	150.757.985.372	165.238.304.603	*Account receivables-Third parties*
Piutang lain-lain	7			*Other receivables*
Pihak ketiga		14.255.101.260	69.770.575.017	*Third parties*
Pihak berelasi	2g,7,33	1.926.864.549	2.169.333.333	*Related parties*
Persediaan	2i,12	9.912.370.328	9.364.630.742	*Inventories*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2j,10	671.341.808	724.093.679	*Prepaid expenses and advance*
Pajak dibayar di muka	2q,8a	118.418.638	111.518.638	*Prepaid taxes*
Total Aset Lancar		180.946.874.109	255.343.042.413	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang tidak lancar lainnya				*Other non-current receivables*
Pihak berelasi	2g,9,33	-	38.990.900	*Related parties*
Pihak ketiga	9	1.817.202.965	5.817.412.492	*Third parties*
Investasi saham	11	4.000.000.000	4.000.000.000	*Investment in shares*
Uang muka	6	441.978.517.661	360.943.563.593	*Advances*
Tanah untuk pengembangan	2k,12	743.467.555.722	716.591.150.379	*Land for development*
Aset tetap - neto	2l,13	168.594.590.361	121.334.519.913	*Fixed assets - net*
Aset tidak berwujud	14	984.375	1.771.875	*Intangible asset*
Goodwill	2e,15	29.622.030.459	10.865.242.459	*Goodwill*
Aset pajak tangguhan	2q,8e	4.100.016.100	1.073.006.121	*Deffered tax assets*
Total Aset Tidak Lancar		1.393.580.897.644	1.220.665.657.731	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.574.527.771.753**	**1.476.008.700.144**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha	16	6.615.148.154	4.858.392.912	*Account payables*
Pinjaman bank jangka pendek	2r,21a	99.580.000.000	79.100.000.000	*Short-term bank loan*
Beban akrual	17	13.274.636.714	7.413.459.443	*Accrued expenses*
Utang pajak	2q,8b	33.095.659.877	31.865.349.952	*Tax payables*
Pendapatan diterima dimuka	18	541.362.901	3.220.818.527	*Unearned revenue*
Utang lancar lainnya	19	20.422.541.275	7.680.393.973	*Other current payables*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman bank	2r,21b	16.222.818.720	18.124.818.720	*Bank loan*
Total Liabilitas Jangka Pendek		189.752.167.642	152.263.233.528	*Total Current Liabilities*

	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURENT LIABILITIES***
Liabilitas pajak tangguhan	2q,8e	224.672.358	98.751.507	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan pasca kerja	2u,20	5.330.747.827	3.493.310.233	*Post-employment benefit obligations*
Utang jangka panjang lainnya		5.237.626.698	5.429.586.499	*Other long-term liabilities*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam setahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman bank	2r,21b	100.610.017.624	26.196.447.930	*Bank loan*
Total Liabilitas Jangka Panjang		111.403.064.506	35.218.096.169	*Total Non-Current Liabilities*
Total Liabilitas		301.155.232.148	187.481.329.697	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				*Capital stock - par value of Rp100*
Modal dasar - 32.820.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019				*Authorized - 32,820,000,000 shares as of December 31, 2020 and 2019*
Modal ditempatkan dan disetor - 10.546.043.868 saham pada tanggal 31 Desember 2020 dan 10.488.809.600 saham pada tanggal 31 Desember 2019	22	1.054.604.386.800	1.048.880.960.000	*Issued and paid - 10,546,043,868 shares as of December 31, 2020 and 10,488,809,600 shares as of December 31, 2019*
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak		(4.937.552)	(4.937.552)	*Difference due to change in equity of subsidaries*
Tambahan modal disetor	23,34	229.075.471.550	220.490.331.350	*Additional paid-in capital*
Penghasilan kompherensif lain	24	38.639.718	(7.408.650)	*Other comprehensive income*
Saldo laba	25			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		2.000.000.000	2.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		(13.873.965.696)	15.564.077.895	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk		1.271.839.594.820	1.286.923.023.043	*Equity attributable to owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	27	1.532.944.783	1.604.347.404	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		1.273.372.539.603	1.288.527.370.447	***Total Equity***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.574.527.771.752**	**1.476.008.700.144**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
PENDAPATAN	2o,28	6.712.313.293	66.188.266.310	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2o,29	2.649.918.532	36.936.027.102	***COST OF REVENUE***
LABA BRUTO		4.062.394.762	29.252.239.208	***GROSS PROFIT***
Beban usaha	30	(29.779.529.279)	(33.706.958.469)	*Operating expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain	31	(3.054.566.973)	6.125.274.102	*Other income (expenses)*
Beban keuangan	2p,32	(2.947.736.769)	(6.940.539.518)	*Financial expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		(31.719.438.259)	(5.269.984.677)	***LOSS BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX***
BEBAN PAJAK FINAL	2q,8d	-	2.381.518.224	***FINAL TAX EXPENSE***
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(31.719.438.259)	(7.651.502.901)	***LOSS BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2q			***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	8d	-	-	*Current*
Tangguhan	8e	2.237.580.800	(268.633.200)	*Deffered*
RUGI NETO		(29.481.857.458)	(7.382.869.701)	***NET LOSS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				***Item will not reclassified to profit or loss:***
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	38.037.946	468.550.224	*Remeasurement of employee benefit liability*
Pajak penghasilan terkait	8e	8.010.422	(3.161.356)	*Related income tax*
Penghasilan Komprehensif Lain - Neto		46.048.368	465.388.868	***Other Comprehensive Income - Net***
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**(29.435.809.090)**	**(6.917.480.833)**	***COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR***

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
Laba (rugi) neto tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Net income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		(29.438.043.591)	(7.424.817.836)	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	27	(43.813.867)	41.948.135	*Non-controling Interest*
Total		**(29.481.857.458)**	**(7.382.869.701)**	***Total***
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Comprehensive income (loss) for the year attributable to:***
Pemilik entitas induk		(29.391.995.223)	(6.959.428.968)	*Owners of the Parent*
Kepentingan nonpengendali	27	(43.813.867)	41.948.135	*Non-controling Interest*
Total		**(29.435.809.090)**	**(6.917.480.833)**	***Total***
RUGI PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	26	**(2,8)**	**(0,8)**	***BASIC LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY***

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / *Equity Attributable to Owners of the Parent*									
	Modal Ditempatkan dan Disetor/ *Issued and Paid-up Capital*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference due to Change in Equity of Subsidaries*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total/ *Total*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
					Telah ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2019	820.500.000.000	(4.937.552)	72.711.350	(472.797.518)	2.000.000.000	22.988.895.731	845.083.872.011	1.562.399.269	846.646.271.280	*Balance as of January 1, 2019*
Tambahan modal dari penawaran umum perdana	228.380.960.000	-	228.380.960.000	-	-	-	456.761.920.000	-	456.761.920.000	*issuance of shares from initial public offering*
Biaya emisi saham	-	-	(7.963.340.000)	-	-	-	(7.963.340.000)	-	(7.963.340.000)	*Share issuance cost*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	465.388.868	-	(7.424.817.836)	(6.959.428.968)	41.948.135	(6.917.480.833)	*Comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2019	**1.048.880.960.000**	**(4.937.552)**	**220.490.331.350**	**(7.408.650)**	**2.000.000.000**	**15.564.077.895**	**1.286.923.023.043**	**1.604.347.404**	**1.288.527.370.447**	***Balance as of Desember 31, 2019***
Penambahan modal saham dari pelaksanaan waran	5.723.426.800	-	8.585.140.200	-	-	-	14.308.567.000	-	14.308.567.000	*Paid-up capital stock from exercise of warant*
Akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(27.588.754)	(27.588.754)	*Acquisition of Subsidiary*
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	46.048.368	-	(29.438.043.591)	(29.391.995.223)	(43.813.867)	(29.435.809.090)	*Comprehensive income (loss) for the year*
Saldo 31 Desember 2020	**1.054.604.386.800**	**(4.937.552)**	**229.075.471.550**	**38.639.718**	**2.000.000.000**	**(13.873.965.696)**	**1.271.839.594.820**	**1.532.944.783**	**1.273.372.539.603**	***Balance as of December 31, 2020***

	Catatan/ *Notes*	2020	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5,8b,18,28	14.717.387.923	57.894.277.473	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kepada pemasok		(55.798.947.346)	(6.177.270.945)	*Payments to supplier*
Pembayaran untuk beban usaha dan pajak		(3.500.888.216)	(15.718.859.393)	*Payments for operating expenses and taxes*
Pembayaran kas kepada karyawan	17,30	(14.459.185.229)	(17.394.746.017)	*Cash paid to employees*
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(124.826.480)	27.385.029	*Receipt (payment)of others*
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(59.166.459.347)	18.630.786.146	*Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembayaran uang muka	6	(91.518.191.161)	(129.050.448.648)	*Advances*
Perolehan tanah untuk dikembangkan	12	(26.876.405.343)	(62.545.857.692)	*Acquisitions of land for development*
Perolehan aset tetap	13	(2.500.000.000)	1.392.563.658	*Acquisitions of fixed asset*
(Kenaikan) penurunan piutang lain-lain - pihak berelasi	9	38.990.900	(160.000.000)	*(Increase) decrase in other receivables - related parties*
Penempatan dalam surat sanggup	7	-	(63.606.660.000)	*Placement in promissory note*
Penerimaan pelunasan surat sanggup	7	58.210.393.813	-	*Proceeds from promissory note*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(62.645.211.791)	(253.970.402.682)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari penerbitan saham dari penawaran umum perdana	22,23	-	186.600.000.000	*Proceeds from issuance of shares from initial public offering*
Penerimaan dari penerbitan saham dari pelaksanaan waran	22,23	14.308.567.000	-	*Proceeds from issuance of shares from exercise of warrant*
Pembayaran biaya emisi saham		-	(7.963.340.000)	*Payment of emission cost*
Penerimaan utang lancar lainnya	19	10.043.700.000	-	*Proceeds from other long-term liabilities*
Penerimaan utang jangka panjang lainnya		-	7.103.233.275	*Proceeds from other current liabilities*
Pembayaran utang jangka panjang lainnya		(191.959.801)	(3.221.671.919)	*Payment of other long-term liabilities*
Penerimaan utang bank	21	96.593.569.694	77.200.000.000	*Proceeds from bank loan*
Pembayaran utang bank	21	(3.602.000.000)	(17.812.763.999)	*Payment of bank loan*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		117.151.876.892	241.905.457.357	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		(4.659.794.246)	6.565.840.821	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANK***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		7.964.586.400	1.398.745.580	***CASH AND BANK BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**3.304.792.154**	**7.964.586.401**	***CASH AND BANK AT ENDING OF THE YEAR***

Informasi tambahan atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Additional information about activities that do not affect cash flows are presented in Note 38.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT DMS Propertindo Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta pendirian No. 4 dari Notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., pada tanggal 7 Januari 2011. Akta pendirian telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-05677.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 2 Februari 2011 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 59, Tambahan No. 26416 tanggal 24 Juli 2012. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 3 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn., Notaris di Bogor, tanggal 1 Februari 2019 tentang perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana. Akta ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005542. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Februari 2019.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan antara lain menjalankan usaha di bidang pembangunan, real estat, jasa, serta perdagangan.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Mampang, Lantai 2, Jl. Mampang Prapatan No. 100, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2014. PT DMS Investama adalah entitas induk dan entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Juni 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Nomor No S-109/ D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 933.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp200 per saham dan 761.269.866 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 9 Juli 2019 saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT DMS Propertindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on deed of establishment No. 4 of Notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn., dated January 7, 2011. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-05677.AH.01.01.Tahun 2011 dated February 2, 2011 and was publish in the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 59, supplement No. 26416 dated July 24, 2012. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on deed No. 83 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn, Notary in Bogor, dated February 1, 2019, regarding changes in the Company's articles of association for Initial Public Offering. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0005542. AH.01.02. Tahun 2019 dated February 2, 2019.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities, among others, to engage in the development, real estate, services and trading.

The Company's head office is located at Graha Mampang, 2 floor, Jl. Mampang Prapatan No. 100, South Jakarta. The Company started commercial operations in 2014. PT DMS Investama is the parent company and ultimate parent company of the Company.

b. Public Offering of Shares

On June 28, 2019, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No S-109/D.04/2019 to perform the Initial Public Offering of 933,000,000 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp200 per share through capital market and 761,269,866 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On July 9, 2019, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Selisih lebih jumlah yang diterima dari penerbitan saham terhadap nilai nominalnya adalah sebesar Rp 220.417.620.000, dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp7.963.340.000 (Catatan 23).

1. GENERAL *(Continued)*

The excess amount received from the issuance of shares over its par value amounting to Rp220,417,620,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account, after deducting shares issuance cost of Rp7,963,340,000 (Note 23).

c. Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Corporate Secretary, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	31 Desember 2020 dan 2019/ ***December 31, 2020 and 2019***	
Dewan Komisaris		***Boards of Commissioners***
Komisaris Utama	David Desanan Anan Winowood	*President Commissioner*
Komisaris	Yarsof Ak	*Commissioner*
Komisaris Independen	Aria Eddy Kertocahyono	*Independent Commissioner*
Direksi		***Directors***
Direktur Utama	Mohamad Prapanca	*President Director*
Direktur	Haryadi	*Director*
Direktur	Marwadi S. Masyhur	*Director*
Direktur Independen	Antonius Bima Triyastono	*Independent Director*

Sekretaris Perusahaan dan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Corporate Secretary and Audit Committee as of December 31, 2020 and 2019 was as follows:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Sekretaris Perusahaan	Haryadi	Ferryan Syukri	***Corporate Secretary***
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Aria Eddy Kertocahyono	Aria Eddy Kertocahyono	*Chairman*
Anggota	Gandhi Wirawan	Gandhi Wirawan	*Member*
Anggota	Ijudah Muabad	Ijudah Muabad	*Member*

1. UMUM *(Lanjutan)*

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah karyawan Perusahaan dan Entitas Anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Grup") masing-masing sejumlah 119 dan 106 karyawan (tidak diaudit).

d. Entitas Anak

Rincian Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.

As of December 31, 2020 and 2019 the number of employees of the Company and its Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group") is 119 and 106 employees (unaudited).

d. Subsidiaries

The details of Subsidiaries as of December 31, 2020 and 2019 were as follows:

Entitas Anak / *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha/ *Principle Activity*	Tahun Awal Operasi Komersial/ *Start of Commercial Operation*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage Ownership* (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*
Langsung / *Direct ownership*					
PT DMS Graha ("DMSG")	Jakarta	Real estat dan properti/ *Real estate and property*	2014	2020: 99,71 2019: 99,71	2020: 105.785.405.153 2019: 99.729.147.081
PT DMS Laguna ("DMSL")	Jakarta	Real estat dan properti/ *Real estate and property*	pra-operasi/ *pre-operating*	2020: 99,52 2019: 99,52	2020: 116.613.608.725 2019: 95.696.397.158
PT DMS Prima Sentosa ("DMSPS")	Jakarta	Real estat dan properti/ *Real estate and property*	2018	2020: 99,98 2019: 99,98	2020: 771.805.468.654 2019: 766.643.634.986
PT DMS Cipta Pesona ("DMSCP")	Jakarta	Real estat dan properti/ *Real estate and property*	pra-operasi/ *pre-operating*	2020: 99,00 2019: 99,00	2020: 51.321.502.965 2019: 51.572.761.088
PT Accola Hotel Indonesia ("AHI")	Jakarta	Hotel	2017	2020: 99,99 2019: 99,99	2020: 326.544.767.567 2019: 259.744.968.467
PT Padjadjaran Raya ("PR")	Bandung	Real estat dan properti/ *Real estate and property*	2015	2020: 99,61 2019: 99,61	2020: 382.649.810.155 2019: 354.617.102.893
Tidak langsung melalui/ *Indirect ownership through* PT Accola Hotel Indonesia					
PT Maharani Parahyangan ("MP")	Bandung	Hotel	2014	2020: 99,00 2019: 99,00	2020: 58.156.055.071 2019: 59.574.936.895
PT Indra Anggira Sari ("IAS")	Jogjakarta	Hotel	2016	2020: 99,99 2019: 99,99	2020: 59.321.834.887 2019: 57.198.123.417
PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS")	Jogjakarta	Hotel	2015	2020: 99,80	2020: 52.479.563.374

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pendirian Entitas Anak

PT Accola Hotel Indonesia (AHI)

Pada tanggal 14 Desember 2017, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di AHI dengan cara mengkonversi piutang menjadi modal saham, sehingga modal ditempatkan dan disetor AHI menjadi sebesar Rp270.500.000.000 yang dimiliki secara langsung oleh Perusahaan sebesar 99,99% atau senilai Rp270.495.000.000.

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan melakukan penarikan kembali saham yang dimiliki di AHI sebesar Rp49.500.000.000 atau sebanyak 49.500 saham. Kepemilikan Perusahaan atas AHI setelah penarikan kembali saham tersebut adalah 99.99%.

PT Dwi Makmur Sedaya (DMS)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham DMS No. 44 tertanggal 14 Februari 2020, AHI mengakuisisi 499 lembar saham (99,8%) kepemilikian di DMS dari PT Rasuna Residence Development, pihak ketiga dan PT Bakrie Swasakti Utama, pihak ketiga dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp4.990.000.000.

Nilai wajar aset neto dan jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

Establishment of Subsidiaries

PT Accola Hotel Indonesia (AHI)

On December 14, 2017, the Company increased its ownership in AHI by converting receivables into share capital, thus the issued and paid capital of AHI become Rp270,000,000,000 of which the Company's ownership of 99,99% or Rp270,495,000,000.

On May 27, 2019, the Company withdraw its shares held in AHI in the amount of Rp.49,500,000,000 or 49,500 shares. The Company's ownership in AHI after withdrawal of the shares is 99.99%.

PT Dwi Makmur Sedaya (DMS)

Based on the Deed of Shareholders Meeting of DMS No. 44 dated February 14, 2020, AHI acquired 499 shares (99,8%) ownerships of DMS from PT Rasuna Residence Development, and PT Bakrie Swasakti Utama, third parties, with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp4,990,000,000.

Fair value of net assets and total consideration transferred were as follows:

Total aset	57.419.175.234	*Total assets*
Total liabilitias	71.213.551.988	*Total liabilities*
Aset neto	(13.794.376.754)	*Net assets*
Kepentingan nonpengendali	27.588.754	*Non-controlling interest*
Goodwill	18.756.788.000	*Goodwill*
Imbalan yang dialihkan	**4.990.000.000**	***Consideration transfer***

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang meliputi Pernyataan (PSAK) dan Interpretasi (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp"), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements were prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK) which comprise the Statements (PSAK) and Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulation of Capital Market Regulatory.

b. Basis Presentation of Consolidated Financial Statements

The measurement basis in preparation of consolidated financial statements based on historical cost. The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for certain accounts which are stated on the basis of other measurements as disclosed in the relevant accounts.

Statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows from operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia, requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimated.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

c. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020

Standar dan interpretasi berikut efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (Amandemen), Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amandemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 62 (Amandemen), Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa
- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba

Secara keseluruhan, penerapan standar dan interpretasi baru ini tidak menimbulkan dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian diperoleh ketika Perusahaan (investor) terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

a) kekuasaan atas *investee*;
b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan
c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

c. Accounting Standards which Effective on January 1, 2020

The following standards and Interpretations were effective for the financial year period beginning on January 1, 2020 as follows:

- *PSAK 1 (Amendment), Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 25 (Amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Estimates and Errors*
- *PSAK 62 (Amendment), Insurance Contracts*
- *PSAK 71, Financial Instruments*
- *PSAK 72, Revenue from contracts with customers*
- *PSAK 73, Leases*
- *ISAK 35, Presentation of Non-profit Oriented Entitles Financial Statements*

The overall impact of the adoption of these new standards and interpretation is not expected to results in a material effect on the consolidated financial statements.

d. The Principles of Consolidation

The consolidated financial statements combine all Subsidiaries controlled by the Company. Control is obtained when the Company (investor) is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to influence those returns through its power over the investee.

Accordingly, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

a) power over the investee;
b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
c) ability to use its power over the investee to affect the amount of return on investors.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Konsolidasi atas investee dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas investee.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

e. Kombinasi Bisnis

Grup menerapkan PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis”. Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in a parent’s ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

e. Business Combination

The Group applied PSAK No. 22 “Business Combinations.” Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Goodwill pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Goodwill is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the cash-generating unit retained.

If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

f. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing". Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

Kurs mata uang asing utama digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group applied PSAK No. 10, "Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulted from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

The foreign exchange rates used as of December 31, 2020 and 2019 were as follow:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	14.105	13.901	*United States Dollar 1 (USD)*

g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup menerapkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor.

1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

g. Transactions with Related Parties

The Group applied PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

Related party is a person or entity related to the reporting entity.

1) A person or close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:

   a. Has control or joint control over the reporting entity;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
c. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
   b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (i).
   g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (i) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

b. Has significant influence over the reporting entity; or
c. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

2) An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
   a. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
   c. Both entities are joint ventures of the same third party.
   d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   f. The Entity controlled or jointly controlled by a person identified in (i).
   g. Persons identified in (i) (a) have significant influence over the entity or the key management personnel of the entity (or the parent entity of the entity).

Types of transactions and balances with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Sifat dan besarnya transaksi dengan pihak-pihak yang mana entitas mempunyai kemampuan untuk mengendalikan, atau dengan pihak yang mana entitas mempunyai pengaturan khusus atau transaksi yang signifikan dan juga apakah transaksi telah dilakukan atau dengan kondisi dan syarat sebagaimana dilakukan dengan pihak yang berelasi telah diuraikan dalam laporan keuangan.

h. Kas

Kas adalah saldo kas (*cash on hand*) dan atau rekening bank yang dimiliki untuk memenuhi komitmen jangka pendek bukan untuk investasi atau tujuan lain.

i. Persediaan

Grup menerapkan PSAK No. 14 "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah yang sedang dalam pengembangan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung terkait kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan masing-masing luas area.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai secara substansial.

Persediaan atas hotel terdiri dari makanan, minuman dan lainnya sehubungan dengan kegiatan operasional hotel.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The nature and amount of transactions with related parties which the entity has the ability to control, or with which the entity has special arrangements or transactions that are significant and whether the transaction was conducted or with the conditions and terms as those with related parties were described in the financial statements.

h. Cash

Cash are the cash balance (cash on hand) and bank accounts owned to fulfil short-term commitments rather than for investment or other purposes.

i. Inventories

The Group applied PSAK No. 14, "Inventories". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method.

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsalable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to residential available for sale when the construction is substantially completed.

Inventories from hotel consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the hotel.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

j. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah, dipindahkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan.

l. Aset Tetap

Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap". Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

j. Prepaid Expenses and Advance

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

k. Land for Development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of acquisition cost of land, is transferred to the "Land under development" at the time development and construction commences.

l. Fixed Assets

The Group applied to PSAK No. 16, "Fixed Assets". Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating as intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at cost less any accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets commence when its available for use and computed by using straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

	Tahun / *Years*	
Bangunan	5 - 20	*Building*
Perbaikan prasarana	4 - 20	*Leasehold improvement*
Peralatan dan perlengkapan	2 - 4	*Equipment and Supplies*
Perangkat komputer	2 - 4	*Computer*
Kendaraan bermotor	4 - 8	*Vehicle*

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Fixed assets that are no longer used or sold are disposed from the fixed assets and their respective accumulated depreciation. Gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

m. Beban Ditangguhkan

Beban ditangguhkan merupakan pengeluaran biaya yang memberi manfaat lebih dari satu tahun. Beban ditangguhkan diamortisasi dengan metode garis lurus berdasarkan masa manfaatnya.

m. Deferred Expenses

Deferred expenses are expenditures with economic benefit for more than one year. Deferred expense are amortized using the straight-line method based on economic useful life.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset". Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group applied to PSAK No. 48, "Impairment Assets". The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized on profit or loss. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Efektif pada tanggal 1 Januari 2020, Grup mengakui pendapatan dari penjualan real estat sesuai dengan PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Perusahaan mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
   - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
   - Perusahaan dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
   - Kontrak memiliki substansi komersial
   - Kemungkinan besar Perusahaan akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Revenue and Expense Recognition

Effective January 1, 2020, the Group recognizes revenues from real estate sales in accordance with PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. *Identify contracts with customers, whereby the Company records contracts with customers only if the following criteria are met:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
   - *The Company can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred*
   - *The contract has commercial substance*
   - *It is probable that the Company will receive benefits for the goods transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

p. Biaya Pinjaman

Grup menerapkan PSAK No. 26, "Biaya pinjaman". Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

q. Perpajakan

Pajak Penghasilan Final

Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

p. Borrowing Cost

The Group applied to PSAK No. 26, "Borrowing costs. Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred.

Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

q. Taxation

Final Income Tax

Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses. The difference between the final tax paid and the amount charged on a count of the current year's profit or loss, are recognized as prepaid tax or tax payable.

If the income subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pajak Penghasilan Non-Final

Beban pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya pada setiap periode pelaporan dengan menggunakan metode liabilitas. Manfaat pajak masa datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui selama besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Efek pajak untuk periode berjalan dialokasikan pada operasional, kecuali untuk efek pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan pada periode ketika aset tersebut direalisasikan atau liabilitas dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang dikarenakan oleh perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada operasional periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang sebelumnya dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas.

r. Instrumen Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan". Perusahaan mengakui aset dan liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Non-Final Income Tax

Current income tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities and their tax bases at each reporting period using the liability method. Future tax benefits, such as the carry forward of unused tax losses, are also recognized for the tax benefit likely to be realized. Tax effect for the current period are allocated to operational, except for the tax effects of transactions which are charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially prevailing at the reporting date.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged or credited in the current period operations, except for transactions related to a transaction that was previously charged or credited to equity.

r. Financial Instruments

The Company applies PSAK No. 71, "Financial Instruments". The Company recognizes financial assets and liabilities in the statement of financial position if, and only when, the Company is a party to the contractual terms of the financial instrument.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Grup menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

1. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

The Group's financial assets consist of loans and receivables.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of their financial asset is impaired. If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial liabilities

Initial recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen non-convertible yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Grup mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

The Group classifies all of its financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost category.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

s. Informasi Segmen

Grup menerapkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi". Segmen adalah komponen dari Grup yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Laba per Saham

Grup menerapkan PSAK No. 56 "Laba Per Saham". Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

u. Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-Undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

s. Segment Information

The Group applied to PSAK No. 5 "Operating Segments." Segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intra-Group transactions are eliminated as part of consolidation process.

t. Earnings per Share

The Group applied to PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

u. Employee Benefit

The Group applied to PSAK No. 24 "Employee Benefits". The Group determines its post-employment benefits liability under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Pengukuran kembali terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen atau kurtailmen terjadi dan ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets that determined using a discount rate.

Remeasurements comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat asumsi dan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah tercatat aset dan liabilitas tertentu pada akhir periode pelaporan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments and estimates that affect amounts reported therein. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from those estimates.

The following judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan pada nilai wajar.

Pengklasifikasian pos ke level 1,2 dan 3 didasarkan pada level terendah dari input yang digunakan yang memiliki pengaruh signifikan pada pengukuran nilai wajar pos. Transfer pos antara level diakui pada saat periode tersebut terjadi. Grup telah menyusun prosedur untuk menentukan teknik penilaian dan input untuk pengukuran nilai wajar. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sejauh itu tersedia. Jika input Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Perusahaan melaporkan temuan penilaian kepada direksi Grup untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 37. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar aset dan liabilitas tersebut

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 5 dan 7.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

The classification of an item into the 1,2 and 3 levels is based on the lowest level of the inputs used that has a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfers of items between levels are recognized in the period they occur. The Group has set up procedures to determine the valuation techniques and inputs for fair value measurements. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 inputs are not available, the Group engages qualified valuers to perform the valuation.

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of assets and liabilities are disclosed in Note 37. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value of such assets and liabilities

Impairment losses on receivables

The Group assess their receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 5 and 7.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Grup sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah terpulihkan aset nonkeuangan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS *(Continued)*

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value. Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Net realizable value of inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

4. KAS DAN BANK

4. CASH AND BANK

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas	66.119.235	41.182.161	***Cash***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Bank			***Bank***
PT Bank Permata Tbk	3.005.317.122	5.810.046.980	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	58.446.164	48.559.393	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	40.802.797	481.651.124	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	37.723.104	185.060.590	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	31.506.086	13.314.807	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	15.356.999	61.604.111	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	12.778.918	12.928.918	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	11.453.144	938.773.658	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada International Tbk	10.568.780	6.984.780	*PT Bank Mayapada International Tbk*
PT Bank Mandiri Tbk	3.931.281	14.011.668	*PT Bank Mandiri Tbk*
PT Bank UOB Tbk	3.762.720	4.242.006	*PT Bank UOB Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.640.754	740.586	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.728.430	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.438.277	344.267.276	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Jawa Barat Tbk	1.218.343	1.218.343	*PT Bank Jawa Barat Tbk*
Total Bank	3.238.672.919	7.923.404.240	***Total Bank***
Total Kas dan Bank	**3.304.792.154**	**7.964.586.401**	***Total Cash and Bank***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, seluruh saldo kas dan bank dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

As of December 31, 2020 and 2019, all cash and bank are denominated in Rupiah and did not used as collateral for obligations or restricted in use.

5. PIUTANG USAHA / *5. ACCOUNT RECEIVABLES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Penjualan tanah - Accola Samarinda	126.526.299.210	127.526.299.210	*Land selling - Accola Samarinda*
Penjualan unit - Accola Park	27.284.651.926	36.771.289.092	*Unit selling - Accola Park*
Hotel	742.823.212	940.716.301	*Hotel*
Subtotal	154.553.774.348	165.238.304.603	*Subtotal*
Cadangan penurunan nilai	(3.795.788.976)	-	*Allowance for impairment*
Total Piutang Usaha	**150.757.985.372**	**165.238.304.603**	***Total Account Recevables***

Menurut umur piutang usaha:

Details of account receivables as per aging:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	27.749.344.279	25.014.000.000	*Neither past due nor impaired*
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai			*Past due but not impared*
0 - 180 hari	-	12.419.874.534	*0 - 180 days*
180 hari - 1 tahun	122.730.510.234	127.526.299.210	*180 days - 1 year*
1 tahun - 2 tahun	278.130.859	278.130.859	*1 year - 2 year*
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	3.795.788.976	-	*Past due and/or impared*
Total	**154.553.774.348**	**165.238.304.603**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movement in allowance for impairment losses of receivable is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo Awal	-	-	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	(3.795.788.976)	-	*Provision during the year*
Total	**(3.795.788.976)**	**-**	***Total***

Piutang atas penjualan tanah proyek Accola Samarinda merupakan dari PT Pesona Tri Sejahtera.

Receivable of land selling Accola Samarinda project represent receivable from PT Pesona Tri Sejahtera.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade accounts receivables.

5. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019 all of the Group's trade receivable are denominated in Rupiah and did not used as collateral for obligations.

6. UANG MUKA / *6. ADVANCES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Uang muka pembelian tanah			***Advance purchase of land***
PT Padjadjaran Raya			*PT Padjadjaran Raya*
Tanah Soreang - Bandung	154.672.704.945	154.672.704.945	*Tanah Soreang - Bandung*
PT Accola Hotel Indonesia			*PT Accola Hotel Indonesia*
Tanah Cirebon	116.500.000.000	116.500.000.000	*Tanah Cirebon*
Sub total	271.172.704.945	271.172.704.945	*Sub total*
Uang muka proyek			***Advance of project***
PT Padjadjaran Raya			*PT Padjadjaran Raya*
Perencanaan dan konstruksi	158.371.176.716	78.482.205.555	*Design and construction*
PT DMS Laguna			*PT DMS Laguna*
Perencanaan dan konstruksi	11.629.220.000	-	*Design and construction*
Sub total	170.000.396.716	78.482.205.555	*Sub total*
Penyertaan saham			***Investment of shares***
PT Accola Hotel Indonesia			*PT Accola Hotel Indonesia*
PT Dwi Makmur Sedaya	-	8.000.000.000	*PT Dwi Makmur Sedaya*
Lainnya	805.416.000	3.288.653.093	***Others***
Total	**441.978.517.661**	**360.943.563.593**	***Total***

Uang muka pembelian tanah

Uang muka pembelian atas tanah Soreang, Bandung pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp154.672.704.945 merupakan uang muka dari PT Padjadjaran Raya, entitas anak, kepada PT Gema Sabit Perkasa ("GSP") terkait dengan pembelian tanah (Catatan 35).

Uang muka pembelian tanah Cirebon berdasarkan Perjanjian Nomor 010/PERJANJIAN/AHI-AGJ/XII/2018 tanggal 20 Desember 2018 antara AHI, entitas anak

Advance purchase of land

Advances for purchases of land in Soreang, Bandung as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp154,672,704,945 respectively, represent advance payment from PT Padjadjaran Raya, a subsidiary, to PT Gema Sabit Perkasa ("GSP") for the purchase of land (Note 35).

Advances for the purchase of land in Cirebon based on the Agreement Number 010/PERJANJIAN/AHI-AGJ/XII/2018 dated December 20, 2018 between AHI,

6. UANG MUKA *(Lanjutan)*

dengan PT Astha Global Djaya tentang pengadaan tanah dengan luas 582.283 m^2 senilai Rp125.190.845.000 yang berlokasi di Desa Pengarengan, Kecamatan Astanajapura, Kotamadya Cirebon (Catatan 35).

Uang muka pembelian tanah sampai dengan tanggal laporan keuangan belum terealisasi karena belum ada Akta Jual Beli dan balik nama. Akta Jual Beli akan dilakukan apabila persyaratan yang disampaikan telah dapat diselesaikan oleh pihak penjual terkait dengan perijinan, kondisi dan status tanah. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hambatan yang signifikan untuk akuisisi aset tersebut.

Uang muka Proyek

Uang muka proyek berdasarkan Perjanjian jasa perencanaan dan pekerjaan pembangunan WTP Nomor 05/DMSL-MIC/PK/II/2020 tanggal 3 Februari 2020 antara DMSL, entitas anak dengan PT Michel Energy tentang perencanaan dan pekerjaan pembangunan WTP untuk proyek Apartemen Accola Residence, dengan nilai kontrak sebesar Rp12.131.100.000 yang berlokasi di Serpong Kota Tangerang Selatan (Catatan 35).

Uang muka proyek berdasarkan Perjanjian jasa perencanaan dan pekerjaan lobby Apartemen Nomor 07/DMSL-SSA/PK/II/2020 tanggal 30 Januari 2020 antara DMSL, entitas anak dengan PT Sinar Sukses Azzam tentang perencanaan dan pekerjaan interior lobby untuk proyek Apartemen Accola Residence, dengan luas lobby Apartemen 280 m^2 dan nilai kontrak sebesar Rp10.000.000.000 yang berlokasi di Serpong Kota Tangerang Selatan (Catatan 35).

Uang muka proyek berdasarkan Perjanjian jasa pembebasan lahan Nomor 01/DMSL-CAB/PK/I/2020 tanggal 27 Januari 2020 antara DMSL, entitas anak dengan PT Cudaka Apsara Buana tentang pembebasan lahan jalan masuk untuk proyek Apartemen Accola Residence, dengan luas pembebasan lahan 1.400 m^2 dan nilai kontrak sebesar Rp10.000.000.000 yang berlokasi di Serpong Kota Tangerang Selatan (Catatan 35).

6. ADVANCES *(Continued)*

a subsidiary with PT Astha Global Djaya regarding land procurement with an area of 582,283 m^2 amounting to Rp125,190,845,000 located in Pengarengan Village, Regency of Astanajapura, Municipality of Cirebon (Note 35).

Advances purchase of land until the date of financial statements have not yet been realized because the Sale and Purchase Agreement and land transfer document have not yet been made. The Sale and Purchase Agreement will be carried out if the requirements submitted have been completed by the seller related to the permit, condition and status of the land. Management believes that there are no significant obstacles for acquisition of these assets.

Advance of Project

Project advances based on WTP development service planning and work agreement Number 05/DMSL-MIC/PK/II/2020 dated February 3, 2020 between DMSL, a subsidiary with PT Michel Energy regarding WTP development planning and work for the Accola Residence Apartment project, with total contract value amounting to Rp12,131,100,000 located in Serpong, South Tangerang City (Note 35).

Project advances based on Apartment lobby planning and work services agreement Number 07/DMSL-SSA/PK/II/2020 dated January 30, 2020 between DMSL, a subsidiary with PT Sinar Sukses Azzam regarding planning and interior lobby work for the Accola Residence Apartment project, with the apartment lobby area is 280 m2 and total contract value is Rp10,000,000,000 located in Serpong Kota Tangerang Selatan (Note 35).

Project advances based on land acquisition service agreement Number 01/DMSL-CAB/PK/I/2020 dated January 27, 2020 between DMSL, a subsidiary with PT Cudaka Apsara Buana regarding the acquisition of access road land for the Accola Residence Apartment project, with an area of 1,400 m2 land acquisition and total contract amounting to Rp 10,000,000,000 located in Serpong, South Tangerang City (Note 35).

6. UANG MUKA *(Lanjutan)*

Uang muka proyek berdasarkan Perjanjian jasa perencanaan Apartemen Nomor 02/DMSL-BAS/PK/I/2020 tanggal 7 Januari 2020 antara DMSL, entitas anak dengan PT Basunondo Surya Perkasa tentang perencanaan arsitektur untuk proyek Apartemen Accola Residence, dengan nilai kontrak sebesar Rp8.315.000.000 yang berlokasi di Serpong Kota Tangerang Selatan (Catatan 35).

Uang muka proyek berdasarkan Perjanjian jasa perencanaan dan konstruksi infrastruktur Nomor 012/PR-PBP/PK/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019 antara PR, entitas anak dengan PT Pilar Bara Prima tentang perencanaan dan konstruksi infrastruktur untuk proyek Padjadjaran City, dengan luas kawasan 630.000 m^2 dan nilai kontrak sebesar Rp114.788.000.000 yang berlokasi di Soreang, Kabupaten Bandung (Catatan 35).

Uang muka proyek berdasarkan Perjanjian jasa perencanaan dan konstruksi rumah Nomor 010/PR-BSP/PK/V/2019 tanggal 7 Mei 2019 antara PR, entitas anak dengan PT Basunundo Surya Perkasa tentang perencanaan dan konstruksi rumah untuk pembangunan proyek Padjadjaran City, dengan luas kawasan 630.000 m^2 dan nilai kontrak sebesar Rp415.000.000.000 yang berlokasi di Soreang, Kabupaten Bandung (Catatan 35).

Penyertaan saham

PT Dwi Makmur Sedaya

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham DMS No. 44 tertanggal 14 Februari 2020, AHI mengakuisisi 499 lembar (99,8%) saham PT Dwi Makmur Sedaya dari PT Rasuna Residence Development, pihak ketiga dan PT Bakrie Swasakti Utama, pihak ketiga dengan nilai transaksi sebesar nilai nominal saham Rp4.990.000.000.

6. ADVANCES *(Continued)*

Project advances based on Apartment planning service agreement Number 02/DMSL-BAS/PK/I/2020 dated January 7, 2020 between DMSL, a subsidiary with PT Basunondo Surya Perkasa regarding architectural planning for the Accola Residence Apartment project, with total contract value of Rp8,315,000,000 located in Serpong, South Tangerang City (Note 35).

Project advances based on infrastructure planning and construction services agreement Number 012/PR-PBP/PK/XII/2019 dated December 13, 2019 between PR, a subsidiary and PT Pilar Bara Prima regarding infrastructure planning and construction for the Padjadjaran City project, with an area of 630,000 m^2 and total contract amounting to Rp114,788,000,000, located in Soreang, Kabupaten Bandung (Note 35).

Advance of Project base on Agreement Design and construction house landed services Number 010/PR-BSP/PK/V/2019 dated May 7, 20019 between PR, a subsidiary with PT Basunundo Surya Perkasa regarding the planning and construction of the house for the construction project of the Padjadjaran City, with an area of 630,000 m^2 and total contract amounting to Rp415,000,000,000 located in di Soreang, Kabupaten Bandung (Note 35).

Invesment in shares

PT Dwi Makmur Sedaya

Based on the Deed of Shareholders Meeting of DMS No. 44 dated February 14, 2020, AHI acquired 499 (99,8%) shares of PT Dwi Makmur Sedaya ownerships of DMS from PT Rasuna Residence Development, and PT Bakrie Swasakti Utama, third parties, with acquisition cost equal to shares nominal value of Rp4,990,000,000.

6. UANG MUKA *(Lanjutan)*

Uang muka lainnya

Uang muka lainnya merupakan uang muka yang dibayarkan kepada kontraktor sehubungan perencanaan *master plan*, arsitektur dan *site plan housing* serta untuk pembangunan saluran luar kawasan proyek pembangunan perumahan.

6. ADVANCES (Continued)

Advance Others

Advance others represent advances paid to contractors in connection with the planning master plan, architecture and site plan housing and for the construction of channels outside the housing development project area.

7. PIUTANG LAIN-LAIN / *7. OTHER RECEIVABLES*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Dorita Surya Indo	13.728.687.052	66.121.668.373	*PT Dorita Surya Indo*
Piutang karyawan	218.185.753	597.817.585	*Employee's receivable*
PT Samudera Asia Nasional	-	2.068.036.000	*PT Samudera Asia Nasional*
Salim Assegaf	-	588.329.187	*Salim Assegaf*
Rahmat Suwendo	-	300.000.000	*Rahmat Suwendo*
Lainnya	308.228.455	94.723.872	*Others*
Subtotal	14.255.101.260	69.770.575.017	*Subtotal*
Pihak Berelasi			***Related Party***
PT DMS Bangun Sarana	2.169.333.333	2.169.333.333	*PT DMS Bangun Sarana*
Cadangan penurunan nilai	(242.468.784)	-	*Allowance for impairment*
Subtotal	1.926.864.549	2.169.333.333	*Subtotal*
Total	**16.181.965.809**	**71.939.908.350**	***Total***

Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan dan PT Dorita Surya Indo (DSI), menandatangani Perjanjian penerbitan surat sanggup No. 001/PN/DMSP-DSI/I/2020, dimana DSI menerbitkan surat sanggup kepada Perusahaan sebesar Rp11.316.417.750 dengan jatuh tempo 31 Desember 2020 dan bunga sebesar 8,5% per tahun. Pada tanggal 30 Desember 2020 perjanjian penerbitan surat sanggup telah di addendum dimana jatuh tempo diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2021 (Catatan 31).

On January 6, 2020, the Company and PT Dorita Surya Indo (DSI), signed a promissory note No. 001/PN/DMSP-DSI/I/2020, where DSI issued a promissory note to the Company amounting to Rp11,316,417,750 due on December 31, 2020 and with an interest of 8.5% per annum. On December 30, 2020 the promissory note agreement has been added to the addendum where the maturity date is extended to December 31, 2021 (Note 31).

Berdasarkan Surat permintaan pelunasan Nomor 001/PR/II/2020 sampai dengan 004/PR/II/2020 bulan Februari 2020, PR, entitas anak, menerima pelunasan surat sanggup dari DSI sebesar Rp63.606.660.000.

Based on the letter of request for repayment Number 001/PR/II/2020 to 004/PR/II/2020 in February 2020, PR, a subsidiary, received the settlement of a promissory note from DSI in the amount of Rp63,606,660,000.

7. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 5 Desember 2019, PR, entitas anak, Hartman International PTE, Ltd (HI), dan PT Dorita Surya Indo (DSI) menandatangani Perjanjian pengalihan utang No.005.PPU/HI-DSI/XII/2019, dimana Piutang PR kepada HI atas perjanjian surat sanggup seluruhnya dialihkan kepada DSI dengan bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pada tanggal 5 Juli 2019, PR, entitas anak, dan Hartman International PTE, Ltd (HI), menandatangani Perjanjian penerbitan surat sanggup No. reg 005/PN/ PR-HM/VII/2019, dimana HI menerbitkan surat sanggup kepada PR sebesar Rp78.636.660.000 dengan pembayaran dilakukan setiap 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo 4 Juli 2020 dengan bunga sebesar 7% per tahun (Catatan 31).

Pada tanggal 1 April 2014, DMSCP, entitas anak, dan PT Samudera Asia Nasional (SAN), menandatangani Perjanjian utang piutang No. 001/DMSCP-BNS/2014, Dimana DMSCP memberikan fasilitas pinjaman kepada SAN plafond pinjaman sampai dengan Rp3.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal Pada tanggal 31 Maret 2019. Pada tanggal 1 Maret 2019 Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Maret 2022.

Pada tanggal 10 Desember 2018, AHI, entitas anak, dan PT DMS Bangun Sarana, menandatangani Perjanjian Pinjaman No. 019/PPI/DMSBS-AHI/XII/2018, dimana AHI memberikan fasilitas pinjaman kepada PT DMS Bangun Sarana dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. Pada tanggal 18 November 2019 perjanjian telah di addendum dimana jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 10 Desember 2020. Pada tanggal 9 Desember 2020 perjanjian telah di addendum II sehingga jatuh tempo pinjaman menjadi tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 semua piutang lain-lain disajikan dalam mata uang rupiah dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang.

7. OTHER RECEIVABLES *(Continued)*

On December 5, 2019, PR, a subsidiary, and Hartman International PTE, Ltd (HI)), and PT Dorita Surya Indo (DSI) entered into agreement on transfer of debt, No.005.PPU/HI-DSI/XII/2019, where PR Receivables from HI of the agreement on promissory notes is transferred to DSI with interest at 8.5% per annum.

On July 5, 2019, PR, a subsidiary, and Hartman International PTE, Ltd (HI), entered into promissory note agreement No. reg 005/PN/PR-HM/VII/2019, whereby HI issue promissory notes to PR amounting to Rp78,636,660,000 with payments made every 6 (six) months will mature on July 4, 2020 with interest at 7% per annum. (Note 31).

On April 1, 2014, DMSCP, a subsidiary, and PT Samudera Asia Nasional (SAN), entered into Debt receivable agreement No. 001/DMSCP-BNS/ 2014, whereby DMSCP provide a loan facility to SAN with plafond up to Rp3,000,000,000 and will mature on March 31, 2019. On March 1, 2019 this agreement has been extended until March 31, 2022.

On December 10, 2018, AHI, a subsidiary, and PT DMS Bangun Sarana, entered into Loan Agreement No. 019/PPI/DMSBS-AHI/XII/2018, whereby AHI provide a loan facility to PT DMS Bangun Sarana with the option for conversion into share with plafond up to Rp2,000,000,000 with an annual interest of 8% per annum and will mature on December 10, 2019. On November 18, 2019 this agreement has addendum with maturity has extended become on December 10, 2020. On December 9, 2020 this agreement has addendum II the maturity has been extended until December 31, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019 all of the other receivable from third parties are denominated in rupiah and did not used as collateral for obligations.

8. PERPAJAKAN / *8. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid tax*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	**118.418.638**	**111.518.638**	*Value Added Tax - Net*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pajak Pertambahan Nilai - Neto	21.532.719.708	21.680.532.178	*Value Added Tax - Net*
PPh Pasal 4 ayat 2	7.681.953.685	7.643.558.474	*Income tax article 4(2)*
PPh Pasal 21	2.520.727.122	1.732.110.243	*Income tax article 21*
PPh pasal 23/26	169.528.970	173.862.009	*Income tax article 23/26*
PPh pasal 29	98.897.951	98.897.951	*Income tax article 29*
Pajak pembangunan	1.091.832.442	536.389.097	*Development tax*
Total	**33.095.659.877**	**31.865.349.952**	***Total***

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dan taksiran penghasilan kena pajak / *c. The reconciliation between income before tax and estimated taxable income*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Rugi sebelum pajak final dan pajak penghasilan	(31.719.438.259)	(5.269.984.677)	*Loss before final tax and income tax*
Dikurangi laba (rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan	(18.726.585.089)	11.307.654.656	*Less income (loss) of subsidiaries before income tax*
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(12.992.853.169)	(16.577.639.333)	*Loss before tax of the company*
Beda permanen			*Permanent difference*
Beban operasi	11.547.220.177	14.478.177.098	*Operation expenses*
Pencadangan pendapatan manfaat pasca kerja	1.337.529.193	1.937.759.571	*Allowance for post employment benefit*
Beban representasi	3.700.000	32.635.000	*Representation expenses*
Beban Penyusutan	63.436.022	68.922.803	*Depreciation expenses*
Bunga jasa giro	(16.086.261)	(1.840.413)	*Bank interest*
Lain-lain	57.054.038	61.985.274	*Others*
Taksiran laba kena pajak	-	-	*Estimated taxable income*
Penghasilan kena pajak (dibulatkan)	-	-	*Taxable income (rounded down)*
Pajak Penghasilan Kurang Bayar	**-**	**-**	***Income Tax Payable Art 29***

8. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan.

8. TAXATION (Continued)

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

d. Beban pajak penghasilan / *d. Income tax expense*

	2020	2019	
Kini:			***Current:***
Non-final			*Non-final*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	-	-	*Subsidiaries*
Beban Pajak Penghasilan - Neto	**-**	**-**	***Income Tax Expense - Net***

Pajak penghasilan final terdiri atas: / *Final income tax consists of:*

	2020	2019	
Final:			*Final:*
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas anak	-	2.381.518.224	*Subsidiaries*
Total Pajak Final	**-**	**2.381.518.224**	***Total Final Tax***

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan / *e. Deferred tax assets (liabilities)*

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance as of January 1, 2020*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition Subsidiaries*	(Dikreditkan) Dibebankan pada Laba Rugi/ *(Credited) Charged to the Profit or Loss*	Dikreditkan pada penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance as of December 31, 2020*	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Rugi fiskal	831.491.233		2.876.351.209	-	3.707.842.442	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	149.154.678	31.542.633	52.901.854	8.010.422	241.609.586	*Post-employment benefit obligation*
Utang lain-lain	-	40.831.365	-		40.831.365	
Penyusutan	92.360.210	583.123.908	(565.751.411)	-	109.732.707	*Depreciation*
Total	**1.073.006.121**	**655.497.906**	**2.363.501.652**	**8.010.422**	**4.100.016.100**	***Total***
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyusutan	(98.751.507)	-	(125.920.851)	-	(224.672.358)	*Depreciation*
Total Liabilitas pajak tangguhan	**(98.751.507)**	**-**	**(125.920.851)**	**-**	**(224.672.358)**	***Total Deferred tax liabilities***
			2.237.580.800	8.010.422		

8. PERPAJAKAN *(Lanjutan)*

8. TAXATION (Continued)

	Saldo 1 Januari 2019/ *Balance as of January 1, 2019*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition Subsidiaries*	(Dikreditkan) Dibebankan pada Laba Rugi/ *(Credited) Charged to the Profit or Loss*	Dikreditkan pada penghasilan Komprehensif Lain / *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember 2019/ *Balance as of December 31, 2019*	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Rugi fiskal	618.657.458	-	212.833.775	-	831.491.233	*Fiscal loss*
Liabilitas imbalan pasca kerja	90.125.312	-	62.190.722	(3.161.356)	149.154.678	*Post-employment benefit obligation*
Penyusutan	-	-	92.360.210	-	92.360.210	*Depreciation*
Total	**708.782.770**	**-**	**367.384.707**	**(3.161.356)**	**1.073.006.121**	***Total***
					-	
Entitas anak						***Subsidiaries***
Penyusutan	-	-	(98.751.507)		(98.751.507)	*Depreciation*
Total Liabilitas pajak tangguhan	**-**	**-**	**(98.751.507)**	**-**	**(98.751.507)**	***Total Deferred tax liabilities***
			268.633.200	(3.161.356)	-	

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Management believes that deferred tax assets are recoverable in future periods.

9. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA

9. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES

Akun ini terdiri atas:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Berelasi			***Related Parties***
PT MPN Citra Selaras	-	38.990.900	*PT MPN Citra Selaras*
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Samudera Asia Nasional	2.068.036.000	-	*PT Samudera Asia Nasional*
PT Dwi Makmur Sedaya	-	5.817.412.492	*PT Dwi Makmur Sedaya*
Subtotal	2.068.036.000	5.817.412.492	*Subtotal*
Cadangan penurunan nilai	(250.833.035)	-	*Allowance for impairment*
Subtotal	1.817.202.965	5.817.412.492	*Subtotal*
Total	**1.817.202.965**	**5.856.403.392**	***Total***

Piutang ke PT Dwi Makmur Sedaya dan PT MPN Citra Selaras merupakan pinjaman untuk modal kerja operasional.

Receivables to PT Dwi Makmur Sedaya and PT MPN Citra Selaras represent loan for working capital of operations.

9. PIUTANG TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Pada tanggal 1 April 2014, DMSCP, entitas anak, dan PT Samudera Asia Nasional (SAN), menandatangani Perjanjian utang piutang No. 001/DMSCP-BNS/2014, Dimana DMSCP memberikan fasilitas pinjaman kepada SAN plafond pinjaman sampai dengan Rp3.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2019. Pada tanggal 1 Maret 2019 Perjanjian ini telah diperpanjang hingga 31 Maret 2022.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

9. OTHER NON-CURRENT RECEIVABLES (Continued)

On April 1, 2014, DMSCP, a subsidiary, and PT Samudera Asia Nasional (SAN), entered into Debt receivable agreement No. 001/DMSCP-BNS/ 2014, whereby DMSCP provide a loan facility to SAN with plafond up to Rp3,000,000,000 and will mature on March 31, 2019. On March 1, 2019 this agreement has been extended until March 31, 2022.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover losses on uncollectible trade accounts receivables.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

10. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya dibaya dimuka			*Prepaid expenses*
Asuransi	3.712.505	40.239.882	*Insurance*
Sewa	-	45.416.665	*Rent*
Lainnya	447.629.303	418.437.132	*Others*
Sub total	451.341.808	504.093.679	*Sub total*
Uang muka proyek	220.000.000	220.000.000	*Advance project*
Total	**671.341.808**	**724.093.679**	***Total***

11. INVESTASI SAHAM

Perusahaan berinvestasi pada PT DMS Bangun Sarana berdasarkan akta notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 16 tanggal 22 Januari 2014. Perusahaan berinvestasi sebesar Rp4.000.000.000 atau 10% dari modal disetor PT DMS Bangun Sarana.

Perusahaan mencatat penyertaan saham ini dengan metode biaya. Perusahaan mengakui penghasilan hanya sebesar distribusi laba (dividen, kecuali dividen saham) yang diterima.

11. INVESTMENT IN SHARES

The Company invested in PT DMS Bangun Sarana based on notarial deed of M. Nova Faisal, SH., M.Kn., No. 16 dated January 22, 2014. The Company made an investment of Rp4,000,000,000 or 10% of PT DMS Bangun Sarana paid-up capital.

The Company investment is recorded at cost method. The Company recognizes income only amounted to profit distribution (dividends, except stock dividends) received.

12. PERSEDIAAN / *12. INVENTORIES*

Aset Lancar / ***Current Assets***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Real estat:			***Real estate:***
Proyek Accola Park			*Accola Park Project*
Tanah dalam pengembangan	5.711.541.987	5.711.541.987	*Land under development*
Bangunan dalam penyelesaian	3.397.965.542	3.397.965.542	*Residential under construction*
Hotel:			***Hotel:***
Makanan, minuman dan lainnya	802.862.800	255.123.213	*Food, beverage and others*
Total	**9.912.370.328**	**9.364.630.742**	***Total***

Mutasi persediaan tanah dalam pengembangan:

The movements of land under development are as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	5.711.541.987	15.459.459.594	*Beginning balance*
Penambahaan	-	-	*Additions*
Reklasifikasi ke:			*Reclasification to:*
Rumah siap dijual	-	4.882.181.920	*Residential available for sale*
Aset tetap	-	1.174.730.972	*Fixed assets*
Beban pokok pendapatan	-	3.691.004.715	*Cost of revenue*
Saldo Akhir	**5.711.541.987**	**5.711.541.987**	***Ending Balance***

Mutasi bangunan dalam penyelesaian:

The movements of residential under construction as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	3.397.965.542	32.524.305.489	*Beginning balance*
Penambahaan	-	3.770.872.168	*Additions*
Rekalsifikasi ke:			*Reclassification to:*
Rumah siap dijual	-	22.692.109.856	*Residential available for sale*
Aset tetap	-	10.205.102.259	*Fixed assets*
Saldo Akhir	**3.397.965.542**	**3.397.965.542**	***Ending Balance***

12. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Mutasi rumah siap dijual:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Transfer dari:			*Transfer from:*
Tanah dalam pengembangan	-	4.882.181.920	*Land under development*
Bangunan dalam proses	-	22.692.109.856	*Residential under construction*
Pengurangan:			*Deductions:*
Beban pokok pendapatan	-	27.574.291.776	*Cost of revenue*
Saldo Akhir	**-**	**-**	***Ending Balance***

Persentase penyelesaian bangunan dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sekitar, 74,76% dan 74,76% (tidak diaudit). Pada tanggal 31 Desember 2020, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian bangunan dalam penyelesaian tersebut.

Proyek Accola Park terdiri atas tanah dan bangunan dalam penyelesaian yang berlokasi di Serpong seluas 17.665 m^2 milik PT DMS Graha.

Persediaan entitas anak DMS Graha dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk.

Mutasi makanan, minuman dan lainnya

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	255.123.213	259.811.863	*Beginning balance*
Akuisisi entitas anak	65.846.718	-	*Acquisition of subsidiaries*
Penambahaan	481.892.869	5.925.853.824	*Additions*
Pengurangan	-	5.670.730.611	*Deductions*
Saldo Akhir	**802.862.800**	**255.123.213**	***Ending Balance***

12. INVENTORIES *(Continued)*

The movements of residential available for sale as follows:

The percentage of completion of residential under construction as of December 31, 2020 and 2019 is 74.76% and 74.76%, respectively (unaudited). As of December 31, 2020, there were no significant obstacles to the completion of real estate development assets.

The Accola Park project consists of land and buildings in progress located in the Serpong area of 17,665 m^2 owned by PT DMS Graha.

Inventories of a subsidiary DMS Graha are pledged as collateral for loan obtained from PT Bank Bukopin Tbk.

The movements of food, beverage and others

12. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Aset Tidak Lancar

Tanah untuk pengembangan

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Accola Garden	618.161.296.610	609.161.296.610	*Accola Garden*
Accola Residence	61.718.475.156	52.429.853.769	*Accola Residence*
Padjadjaran City	63.587.783.956	55.000.000.000	*Padjadjaran City*
Tanah untuk pengembangan	**743.467.555.722**	**716.591.150.379**	***Land for development***

Mutasi biaya pengembangan persediaan tidak lancar accola garden:

The movements development costs for of non-current inventory accola garden:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	8.478.436.610	997.686.610	*Beginning balance*
Penambahaan	9.000.000.000	7.480.750.000	*Additions*
Saldo Akhir	**17.478.436.610**	**8.478.436.610**	***Ending Balance***

Proyek Accola Garden terdiri atas tanah untuk pengembangan berlokasi di Samarinda seluas 49,2 Ha, yang dimiliki oleh PT DMS Prima Sentosa, entitas anak. Perusahaan berencana untuk mengembangkan rumah tapak dan area komersil dengan jumlah 1.957 unit. dari nilai perolehan awal sebesar Rp600.682.860.000 ditambah dengan biaya pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp9.000.000.000 dan Rp7.480.750.000.

The Accola Garden Project consists of land for development located in Samarinda area of 49.2 Ha owned by PT DMS Prima Sentosa, subsidiary. The Company plans to develop landed house and commercial with total of 1,957 units. consisted of initial acquisition value of Rp600,682,860,000 and development costs for the year ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp8,813,075,390 and Rp7,480,750,000, respectively.

Mutasi persediaan biaya pengembangan tidak lancar accola residence:

The movements of development costs non-current inventory accola residence:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	11.347.659.380	11.282.551.688	*Beginning balance*
Penambahaan	9.288.621.387	65.107.692	*Additions*
Saldo Akhir	**20.636.280.767**	**11.347.659.380**	***Ending Balance***

12. *INVENTORIES* *(Continued)*

Non-current Assets

Land for development

12. PERSEDIAAN *(Lanjutan)*

Proyek Accola Residence terdiri atas tanah untuk pengembangan berlokasi di Serpong Tangerang seluas 1,4 Ha, yang dimiliki oleh PT DMS Laguna yang akan dikembangkan menjadi apartemen.

Persediaan tanah untuk pengembangan entitas anak DMS Laguna dijadikan jaminan atas pinjaman PT DMS Investama yang diperoleh dari PT Bank Victoria Tbk.

Proyek Padjadjaran City terdiri atas tanah untuk pengembangan berlokasi di Soreang, Kabupaten Bandung, seluas 9,8 Ha, yang dimiliki oleh PR, entitas anak yang akan dikembangkan menjadi perumahan dengan nilai perolehan awal sebesar Rp55.000.000.000.

Mutasi persediaan biaya pengembangan tidak lancar Proyek Padjadjaran City:

12. INVENTORIES *(Continued)*

The Accola Residence Project consists of land for development located in Serpong Tangerang with area of 1.4 Ha, owned by PT DMS Laguna which will be developed into commercial apartment.

Inventories of land for development of a subsidiary DMS Laguna are pledged as collateral for loan PT DMS Investama obtained from PT Bank Victoria Tbk.

Padjadjaran City Project consists of land for development located in Soreang, Kabupaten Bandung with area of 9.8 Ha, owned by PR, subsidiary which will be developed into landed house with of initial acquisition value of Rp55,000,000,000.

The movements of development costs non-current inventory Proyek Padjadjaran City:

	31 Desember 2020/ ***December 31, 2020***	**31 Desember 2019/** ***December 31, 2019***	
Saldo awal	-	-	*Beginning balance*
Penambahaan	8.587.783.956	-	*Additions*
Saldo Akhir	**8.587.783.956**	**-**	***Ending Balance***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Persediaan tidak diasuransikan dan manajemen sedang mengevaluasi dampak risiko dan kerugian atas tidak diasuransikannya persediaan.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

On December 31, 2020 and 2019, Inventories are not insured and management is evaluating the impact of risks and losses on uninsured inventories.

Based on a review of the physical condition and net realizable value of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the net value of the above-mentioned inventories can be fully realized, so that no allowance for decline in inventory value is required on December 31, 2020 and 2019.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

The movements of fixed assets were as follows:

	Saldo 1 Januari 2020/ *Balance as of January 1, 2020*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo 31 Desember 2020/ *Balance as of December 31, 2020*	
Biaya Perolehan						***Acquistion Cost***
Tanah	47.991.258.532	16.594.300.000	-		64.585.558.532	*Land*
Bangunan	80.262.591.591	45.456.788.078	-	-	125.719.379.669	*Building*
Perbaikan prasarana	35.000.000	-	-	-	35.000.000	*Leasehold improvement*
Peralatan dan perlengkapan	12.181.230.896	9.754.990.422	-	-	21.936.221.318	*Equipment and supplies*
Perangkat komputer	421.175.975	-	-	-	421.175.975	*Computer*
Kendaraan	647.891.228	191.900.000	-	288.841.228	550.950.000	*Vehicles*
Bangunan dalam penyelesaian	4.033.000.000	-	2.500.000.000	-	6.533.000.000	*Building-in-progress*
Total Biaya Perolehan	145.572.148.222	71.997.978.500	2.500.000.000	288.841.228	219.781.285.494	*Total Acquistion Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	16.987.473.954	7.163.108.729	7.135.956.461	-	31.286.539.144	*Building*
Perbaikan prasarana	35.000.000	-	-	-	35.000.000	*Leasehold improvement*
Peralatan dan perlengkapan	6.748.808.294	9.822.267.277	2.659.659.594	-	19.230.735.166	*Equipment and supplies*
Perangkat komputer	86.827.651	-	10.850.458	-	97.678.110	*Computer*
Kendaraan	379.518.410	179.507.273	266.558.258	288.841.228	536.742.713	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	24.237.628.309	17.164.883.280	10.073.024.771	288.841.228	51.186.695.133	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**121.334.519.913**				**168.594.590.361**	***Book Value***

	Saldo 1 Januari 2019/ *Balance as of January 1, 2019*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiaries*	Penambahan / *Additional*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo 31 Desember 2019/ *Balance as of December 31, 2019*	
Biaya Perolehan						***Acquistion Cost***
Tanah	46.816.527.560	-	1.174.730.972		47.991.258.532	*Land*
Bangunan	68.819.756.832	-	11.442.834.759	-	80.262.591.591	*Building*
Perbaikan prasarana	35.000.000	-	-	-	35.000.000	*Leasehold improvement*
Peralatan dan perlengkapan	12.026.399.738	-	154.831.158	-	12.181.230.896	*Equipment and supplies*
Perangkat komputer	421.175.975	-	-	-	421.175.975	*Computer*
Kendaraan	647.891.228	-	-	-	647.891.228	*Vehicles*
Bangunan dalam penyelesaian	4.033.000.000	-	-	-	4.033.000.000	*Building-in-progress*
Total Biaya Perolehan	132.799.751.333	-	12.772.396.889	-	145.572.148.222	*Total Acquistion Cost*
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Bangunan	13.371.621.544	-	3.615.852.410	-	16.987.473.954	*Building*
Perbaikan prasarana	35.000.000	-	-	-	35.000.000	*Leasehold improvement*
Peralatan dan perlengkapan	5.611.458.547	-	1.137.349.747	-	6.748.808.294	*Equipment and supplies*
Perangkat komputer	68.507.053	-	18.320.598	-	86.827.651	*Computer*
Kendaraan	289.914.240	-	89.604.170	-	379.518.410	*Vehicles*
Total Akumulasi Penyusutan	19.376.501.384	-	4.861.126.925	-	24.237.628.309	*Total Accumulated Depreciation*
Nilai Buku	**113.423.249.949**				**121.334.519.913**	***Book Value***

Jumlah penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp10.073.024.772 dan Rp4.861.126.925 dibebankan pada beban umum dan administrasi.

The amounts of depreciation for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp10,073,024,772 and Rp4,861,126,925, respectively, were charged to general and administrative expenses.

13. ASET TETAP *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Aset tetap dalam pembangunan merupakan akumulasi biaya renovasi gedung hotel dengan persentase dalam penyelesaian masing-masing sebesar 52,80% dan 32,65%.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Grup.

Aset tetap tidak termasuk tanah, telah diasuransikan terhadap resiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan resiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tetap diasuransikan kepada PT Asuransi Kredit Indonesia dan PT Asuransi Bintang dengan nilai pertanggungan sebesar Rp98.000.000.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari resiko-resiko tersebut.

Aset tetap entitas anak PT Maharani Parahyangan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Bukopin Tbk.

13. FIXED ASSETS (Continued)

As of December 31, 2020 and 2019, Fixed assets under construction is an accumulation of the cost of building a renovation a hotel building with a percentage in progress of 52,80% and 32.65%, respectively.

Based on the evaluation of the management, there were no events or changes in circumstances that indicate impairment in the value of the Group's fixed assets.

Fixed assets excluding land, are insured against the risk of loss due to damage, natural disasters, fire and other risks. As of December 31, 2020 and 2019 fixed assets are insured to PT Asuransi Kredit Indonesia and PT Asuransi Bintang with coverage of Rp98,000,000,000.

Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

Inventories of a subsidiary PT Maharani Parahyangan are pledged as collateral for loan from PT Bank Bukopin Tbk.

14. ASET TIDAK BERWUJUD

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 aset tidak berwujud sebesar Rp984.375 dan Rp1.771.875 merupakan aset tidak berwujud atas *software*.

14. INTANGIBLE ASSET

Intangible asset as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp984,375 and Rp1,771,875 are intangible asset of software.

15. *GOODWILL*

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

15 GOODWILL

This account represents goodwill on:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Dwi Makmur Sedaya	18.756.788.000	-	*PT Dwi Makmur Sedaya*
PT Indra Anggira Sari	7.639.225.848	7.639.225.848	*PT Indra Anggira Sari*
PT Padjadjaran Raya	3.226.016.611	3.226.016.611	*PT Padjadjaran Raya*
Total	**29.622.030.459**	**10.865.242.459**	***Total***

15. *GOODWILL* (Lanjutan)

Akun ini merupakan selisih antara harga perolehan kepada pihak ketiga dengan bagian nilai wajar aset neto Entitas Anak yang dapat diidentifikasi yang diakuisisi.

Manajemen telah melakukan penelaahan atas goodwill dan tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

15 GOODWILL (Continued)

This account represents the difference between acquisition cost paid to third parties and the portion of fair value of the identifiable net asset of Subsidiaries acquired.

Management had reviewed the goodwill and there is no impairment.

16. UTANG USAHA / *16. ACCOUNT PAYABLES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Hotel	2.941.029.300	771.663.863	*Hotel*
Real Estate	3.674.118.854	4.086.729.049	*Real Estate*
Total	**6.615.148.154**	**4.858.392.912**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 seluruh saldo utang usaha diperoleh dari pihak ketiga, dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan.

As of December 31, 2020 and 2019 all of the accounts payables balances are from third parties, denominated in Rupiah and unsecured.

17. BEBAN AKRUAL / *17. ACCRUED EXPENSES*

Akun ini terdiri dari: / *This account consists of:*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Beban operasional	12.489.696.248	6.568.518.977	*Operational expense*
Bunga pinjaman	784.940.466	844.940.466	*Interest loan*
Total	**13.274.636.714**	**7.413.459.443**	***Total***

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

18. UNEARNED REVENUE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Hotel	**541.362.901**	**3.220.818.527**	*Hotel*

Pendapatan diterima dimuka hotel merupakan atas deposit dari agen perjalanan.

Unearned revenue of hotel represent deposit from travel agents.

19. UTANG LANCAR LAINNYA

19. OTHER CURRENT PAYABLES

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
PT Rumah Gadai Jakarta	10.043.700.000	-	*PT Rumah Gadai Jakarta*
PT Sanca Griya Modalindo	2.453.000.000	1.253.000.000	*PT Sanca Griya Modalindo*
PT Gema Sabit Perkasa	1.630.979.675	1.630.979.675	*PT Gema Sabit Perkasa*
Lain-lain	6.294.861.600	4.796.414.298	*Ohters*
Total	**20.422.541.275**	**7.680.393.973**	***Total***

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dihitung oleh PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, aktuaris independen, dalam laporannya tertanggal 16 Februari 2021 dan pada tanggal 31 Desember 2019 dihitung oleh PT Quattro Asia Consulting dalam laporannya tanggal 13 Februari 2020, dengan menggunakan metode "*projected unit credit*".

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Post-employment benefit obligation as of December 31, 2020 compute by PT Konsul Penata Manfaat Sejahtera, an independent actuary, in its report whose reports dated February 16, 2021 and as of December 31, 2019 computed by PT Quattro Asia Consulting, an independent actuary, in its report whose report dated February 13, 2020 The calculation of employee benefits was carried out by using "projected unit credit" method.

20. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA *(Lanjutan)*

20. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements of employee benefits liability were as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo awal	3.493.310.233	2.024.100.886	*Beginning balance*
Saldo akuisisi entitas anak	129.831.978	-	*Acquisiton subsidiaries*
Penyesuaian	-	-	*Adjusment*
Beban tahun berjalan	1.745.643.562	1.937.759.571	*Expenses during the year*
Penghasilan komprehensif lain	(38.037.946)	(468.550.224)	*Other comprehensive income*
Saldo Akhir	**5.330.747.827**	**3.493.310.233**	***Ending Balance***

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi adalah:

Employee benefit expense recognize in profit or loss:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Biaya jasa kini	1.563.267.996	1.735.312.745	*Current service cost*
Biaya bunga	182.375.566	202.446.826	*Interest cost*
Total	**1.745.643.562**	**1.937.759.571**	***Total***

Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:

Remeasurement recognized in other comprehensive income:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Perubahaan dalam asumsi keuangan	(38.037.946)	73.532.120	*Changes in financial assumption*
Penyesuaian pengalaman	-	(542.082.344)	*Experience adjustment*
Total	**(38.037.946)**	**(468.550.224)**	***Total***

Grup mencatat estimasi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan mempertimbangkan asumsi sebagai berikut:

The Group recorded the estimated employee benefits as of December 31, 2020 and 2019 with the following assumptions:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Tingkat diskonto	6,7% - 7,6%	7,89% - 8,32%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	7,00%	7,00%	*Annual salary increment rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Retirement age*
Tingkat Mortalita	TMI IV / 2019	TMI III / 2011	*Mortality rate*

21. PINJAMAN BANK / *21. BANK LOAN*

a. Pinjaman bank jangka pendek / *a. Short-term bank loan*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	96.880.000.000	76.400.000.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	2.700.000.000	2.700.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
	99.580.000.000	**79.100.000.000**	

b. Pinjaman bank jangka panjang / *b. Long-term bank loan*

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT Bank Bukopin Tbk	116.032.836.344	43.521.266.650	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	800.000.000	800.000.000	*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
	116.832.836.344	44.321.266.650	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16.222.818.720	18.124.818.720	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**100.610.017.624**	**26.196.447.930**	***Long-Term Portion***

PT DMS Graha

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 14, No. 15 dan No. 16 tanggal 5 Agustus 2016 dari notaris Siti Femira Finarti A.A, S.H., M.Kn., PT DMS Graha memperoleh fasilitas kredit dari Bank Bukopin dengan fasilitas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

PT DMS Graha

Based on the credit agreement No. 14, No. 15 dan No. 16 dated August 5, 2016, of the notary Siti Femira Finarti A.A, S.H., M.Kn., PT DMS Graha obtained an credit facility from Bank Bukopin with the types of credit facilities granted are as follows:

Fasilitas Kredit/ *Credit Facilities*	Nilai Pinjaman/ *Loan Value*	Jangka Waktu/ *Period*	Bunga/Metode/ *Interest Method*
Kredit Modal Kerja	26.000.000.000	3 tahun / *years*	13,5% p,a/ *effective*
Kredit Modal Kerja	2.500.000.000	3 tahun / *years*	13,5% p,a/ *effective*
Kredit Modal Kerja	1.500.000.000	3 tahun / *years*	13,5% p,a/ *effective*

Pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan sebidang tanah dengan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 1250/Buaran tanggal 5 Desember 2014 (berlaku hak sampai dengan tanggal 11 Desember 2044) atas nama PT DMS Graha yang terletak di Propinsi Banten, Kota Tangerang Selatan.

The loan are secured by land with ownership certificate of SHGB No. 1250/Buaran dated December 5, 2014 (valid until December 11, 2044) owned PT DMS Graha located in Propinsi Banten, South Tangerang.

Pengembalian pinjaman dilakukan pada saat jatuh tempo, dan pembayaran bunga dilakukan paling lambat akhir bulan berjalan.

Loan repayments are due at maturity, and interest payments at the end of the each month.

21. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Berdasarkan addendum perjanjian kredit No. 080, No. 081 dan No. 082 tanggal 6 Agustus 2019, PT DMS Graha memperoleh perpanjangan dan penurunan plafon kredit dari Bank Bukopin dengan fasilitas kredit yang diberikan menjadi sebagai berikut:

21. BANK LOAN *(Continued)*

Based on addendum to credit agreement No. 080, No. 081 and No. 082 dated August 6, 2019, PT DMS Graha obtained an extension and reduction in the credit ceiling from Bank Bukopin with the credit facilities provided as follows:

Fasilitas Kredit/ ***Credit Facilities***	**Nilai Pinjaman/** ***Loan Value***	**Jangka Waktu/** ***Period***	**Bunga/Metode/** ***Interest Method***
Kredit Modal Kerja	2.500.000.000	2 tahun / *years*	13,5% p,a/ *effective*
Kredit Modal Kerja	1.500.000.000	2 tahun / *years*	13,5% p,a/ *effective*
Kredit Modal Kerja	23.506.655.520	2 tahun / *years*	13,5% p,a/ *effective*

Pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan bukti kepemilikan berupa SHGB No. 1538/Buaran sampai dengan SHGB No. 1976/Buaran (berlaku hak sampai dengan tanggal 11 Desember 2044) atas nama PT DMS Graha.

This loan is guaranteed using proof of ownership in the form of SHGB No. 1538/Buaran until SHGB No. 1976/ Buaran (valid rights until December 11, 2044) on behalf of PT DMS Graha.

PT Padjadjaran Raya

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 23, tanggal 29 November 2019 dari notaris R. Suryawan Budi Prasetiyanto, S.H., M.Kn,. PT Padjadjaran Raya, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman untuk modal kerja dari BCI dengan dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp100.000.000.000.

Fasilitas pinjaman dikenakan suku bunga tahunan sebesar 14% dengan Jangka waktu 1 tahun sampai dengan 10 Desember 2020. Fasilitas pinjaman di jamin oleh tanah seluas 8,6 Ha yang dimiliki PT Padjadjaran Raya, entitas anak.

PT Padjadjaran Raya, entitas anak, masih dalam proses untuk mendapatkan Perpanjangan Fasilitas Pinjaman dengan BCI.

PT Padjadjaran Raya

PT Bank Capital Indonesia Tbk (BCI)

Based on the credit agreement No. 23 dated November 29, 2019 , of the notary R. Suryawan Budi Prasetiyanto, S.H., M.Kn,. PT Padjadjaran Raya obtained an facility for working capital from BCI with a maximum loan amount of Rp100,000,000,000

This credit facility bears annual interest at a rate of 14% and maturity 1 year up to December 10, 2020. This loan is secured by land of 8.6 hectares owned by PT Padjadjaran Raya, a subsidiary.

PT Padjadjaran Raya, a subsidiary, is still in the process of obtaining a Loan Facility Extension with BCI.

PT Maharani Parahyangan

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 30, tanggal 10 Desember 2018 dari notaris Hana Tresna Widjaja, S.H. PT Maharani Parahyangan memperoleh fasilitas pinjaman dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp2.700.000.000.

PT Maharani Parahyangan

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI)

Based on the credit agreement No. 30. dated December 10, 2018, of the notary Hana Tresna Widjaja, S.H. PT Maharani Parahyangan obtained an facility from BRI with a maximum loan amount of Rp2,700,000,000.

21. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

Fasilitas pinjaman dikenakan suku bunga tahunan sebesar 12,5% dengan Jangka waktu 1 tahun sampai dengan 10 Desember 2019. Fasilitas pinjaman di jamin oleh sertifikat Tanah Hak Milik seluas 212 m^2 milik Bapak Haryadi yang berlokasi di Kotamadya Depok, Provinsi Jawa Barat.

Pada tanggal 17 Desember 2019, telah ditandatangani perpanjangan perjanjian dengan jangka waktu 1 tahun.

PT Maharani Parahyangan, entitas anak, masih dalam proses untuk mendapatkan Perpanjangan Fasilitas Pinjaman dengan BRI.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 29, tanggal 16 Oktober 2014 dari notaris Tendy Suwarman, S.H., PT Maharani Parahyangan memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Bukopin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp26.600.000.000 yang digunakan untuk penyelesaian pembangunan Hotel Fabu Bandung. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 14,2% dan berjangka waktu 4 tahun.

Pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan sebidang tanah dengan bukti kepemilikan berupa SHM No. 2781/Kel. Kebon Jeruk tanggal 14 Agustus 2013 atas nama Ir. H Abdul Rauf Kadir di Kota Bandung. Atas aset tanah tersebut telah dialihkan menjadi atas nama PT Maharani Parahyangan.

Pada tanggal 22 Juni 2017, Bukopin ("Penjamin") dan PT Maharani Parahyangan ("Peminjam"), entitas anak, telah ditandatangani addendum perjanjian dimana utang pokok kredit menjadi Rp26.216.999.803 ditambah tunggakan bunga dan denda masing-masing sebesar Rp811.909.368 dan Rp71.041.368.

Berikut ini adalah perubahan di dalam addendum:

1. Fasilitas kredit dikenakan bunga sebesar 12,60% per tahun (3 (tiga) bulan tahun pertama sebesar 6% per tahun);
2. Seluruh kewajiban baik bunga dan angsuran pokok harus tersedia setiap akhir bulan;

21. BANK LOAN *(Continued)*

This credit facility bears annual interest at a rate of 12.5% and maturity 1 year up to December 10, 2019. This loan is secured by Freehold Title with 212 m^2 area owned by Mr. Haryadi located in Depok Municipality, Province of West Java.

On December 17, 2019, an agreement extension has been signed with maturity 1 year.

PT Maharani Parahyangan, a subsidiary, is still in the process of obtaining a Loan Facility Extension with BRI.

PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin)

Based on the credit agreement No. 29. dated October 16, 2014, of the notary Tendy Suwarman, S.H., PT Maharani Parahyangan obtained an investment credit facility from Bank Bukopin with a maximum loan amount of Rp26,600,000,000 which was used to complete the construction of the Bandung Fabu Hotel. The loan bears an effective interest rate of 14.2% and has a term of 4 years.

This loan is collateralized by land with ownership certificate of SHM No. 2781/Kel. Kebon Jeruk dated August 14, 2013 on behalf of Ir. H Abdul Rauf Kadir in Bandung City. The land ownerships have been transferred to PT Maharani Parahyangan

On June 22, 2017, Bukopin ("Guarantor") and PT Maharani Parahyangan ("Borrower"), a subsidiary, signed an addendum on the agreement whereby the principal loan amounted to Rp26,216,999,803 plus interest arrears and penalties amounting to Rp811,909,368 and Rp71,041,368, respectively.

The concerning amendment are as follow:

1. *The credit facility bears interest at 12.60% per annum (3 (three) months in the first year at 6% per annum).*
2. *All obligations both interest and principal instalments must be available at the end of each month;*

21. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

3. Biaya denda keterlambatan sebesar 5% per bulan;
4. Bank berhak untuk mendebet rekening PT Maharani Parahyangan untuk membayar bunga dan biaya lainnya;
5. Memberikan hak kepada Bank untuk melakukan litigasi untuk penjualan jaminan apabila PT Maharani Parahyangan dalam wanprestasi.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Bukopin ("Penjamin") dan PT Maharani Parahyangan ("Peminjam"), entitas anak, telah ditandatangani akta perjanjian restruktur kredit No. 105, tanggal 31 Maret 2020 dengan plafond Rp25.750.451.382.

Berikut ini adalah perubahan di dalam akta perjanjian restruktur kredit:

1. Jangka waktu 121 bulan sejak dilakukan restruktur kredit;
2. Dikenakan bunga sebesar 12,00% per tahun;
3. Seluruh kewajiban baik bunga dan denda yang timbul sampai dengan dilaksanakannya restrukturisasi kredit ditangguhkan dan dibayarkan secara angsuran sesuai *repayment schedule*;
4. Biaya denda keterlambatan sebesar 5% dari kewajiban pokok dan atau bunga serta kewajiban lainnya.
5. Pembayaran kewajiban bunga di tahun ke 1 (satu) minimal sebesar 02,75% per tahun, sisanya sebesar 09,25% per tahun ditangguhkan dan dibayarkan secara angsuran sesuai *repayment schedule*;
6. Pembayaran pokok dan bunga kewajiban setiap tanggal 25 (dua puluh lima) selambat-lambatnya pada akhir bulan berjalan sesuai *repayment schedule*.

PT Indra Anggira Sari

PT Bank Bukopin

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 26 tanggal 27 Februari 2020 dari notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn, PT Indra Anggira Sari memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Bukopin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp34.574.350.770. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 12% per tahun dan berjangka waktu 15 tahun.

21. BANK LOAN *(Continued)*

3. Penalty for late payment of 5% per month;
4. The bank entitle to debit PT Maharani Parahyangan's current account for interest and other fees;
5. Bank entitle to conduct litigation for the sale the guaranteed if PT Maharani Parahyangan is in default.

On March 31, 2020, Bukopin ("Guarantor") and PT Maharani Parahyangan ("Borrower"), a subsidiary, have signed the deed of credit restructuring agreement No. 105, dated March 31, 2020 with plafond of Rp25,750,451,382.

Following are the changes in the loan restructuring agreement deed:

1. Duration of 121 months from the date of credit restructuring;
2. Interest is charged at 12.00% per annum;
3. All obligations, both interest and penalties incurred until the loan restructuring is deferred and paid in installments according to the repayment schedule;
4. Penalty for late payment of 5% from the principal and / or interest and other obligations.
5. Payment of interest obligations in the first (1) year minimum of 02.75% per annum, the remaining 09.25% per annum is deferred and paid in installments according to the repayment schedule;
6. Payment of principal and interest obligations every 25 (twenty-fifth) no later than the end of the current month according to repayment schedule.

PT Indra Anggira Sari

PT Bank Bukopin

Based on the credit agreement No. 26 dated February 27, 2020, of the notary Muchlis, S.H., M.Kn, PT Indra Anggira Sari obtained an investment credit facility from Bank Bukopin with a maximum loan amount of Rp34,574,350,770. The loan bears an effective interest rate of 12% per annum and has a term of 15 years.

21. PINJAMAN BANK *(Lanjutan)*

PT Dwi Makmur Sedaya

PT Bank Bukopin

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 31, tanggal 23 Desember 2019 dari notaris Muchlis Patahna, S.H., M.Kn, PT Dwi Makmur Sedaya memperoleh fasilitas kredit investasi dari Bank Bukopin dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp41.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga efektif sebesar 12% per tahun dan berjangka waktu 15 tahun.

21. BANK LOAN (Continued)

PT Dwi Makmur Sedaya

PT Bank Bukopin

Based on the credit agreement No. 31 dated December 23, 2019, of the notary Muchlis, S.H., M.Kn, PT Dwi Makmur Sedaya obtained an investment credit facility from Bank Bukopin with a maximum loan amount of Rp41,000,000,000. The loan bears an effective interest rate of 12% per annum and has a term of 15 years.

22. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. CAPITAL STOCK

The composition of the Company's shareholders were as follows:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*			
Pemegang Saham	**Jumlah Lembar Saham/ *Number of share***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Shares Capital Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
PT DMS Investama	5.532.965.073	52,46%	553.296.507.300	*PT DMS Investama*
PT Papan Daya Utama	539.000.000	5,11%	53.900.000.000	*PT Papan Daya Utama*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	4.474.078.795	42,42%	447.407.879.500	*Public (each below less than 5%)*
Total	**10.546.043.868**	**100%**	**1.054.604.386.800**	***Total***

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*			
Pemegang Saham	**Jumlah Lembar Saham/ *Number of share***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership***	**Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Shares Capital Issued and Fully Paid***	***Shareholders***
PT DMS Investama	7.666.000.000	73,09%	766.600.000.000	*PT DMS Investama*
PT Papan Daya Utama	539.000.000	5,14%	53.900.000.000	*PT Papan Daya Utama*
PT Karsa Daya Rekatama	863.490.400	8,23%	86.349.040.000	*PT Karsa Daya Rekatama*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.420.319.200	13,54%	142.031.920.000	*Public (each below less than 5%)*
Total	**10.488.809.600**	**100%**	**1.048.880.960.000**	***Total***

22. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perusahaan dalam Akta Notaris No. 3 dari Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. tanggal 1 Februari 2019, notaris di Bogor, para pemegang saham Perusahaan menyetujui Pengeluaran saham baru sebanyak-banyaknya 3.634.619.475 saham dengan nilai nominal Rp100 melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat dengan memperhatikan peraturan perundang-undang yang berlaku.

Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0005542. AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 2 Februari 2019.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Mei 2019, para pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar dan modal ditempatkan. Modal dasar diturunkan yang semula sebesar Rp3.480.000.000.000 menjadi Rp3.282.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor diturunkan yang semula Rp870.000.000.000 menjadi Rp820.500.000.000 Penurunan dilakukan karena penarikan kembali saham PT DMS Investama sebesar Rp49.500.000.000 atau sebanyak 495.000.000 saham. Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah dituangkan dalam Akta Notaris No. 74 tanggal 27 Mei 2019 yang dibuat oleh Elizabeth Karina Leonita, SH., M.KN, Notaris di Bogor. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0030709.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 12 Juni 2019.

22. CAPITAL STOCK (Continued)

Based on the Company's Shareholders' Resolution Statement as stated in Notarial Deed No. 3 of Elizabeth Karina Leonita, SH., M.Kn. dated February 1, 2019., a notary in Bogor, the Company's shareholders approved 3,634,619,475 shares with a par value of Rp100 through the Initial Public Offering to the public with due regard to prevailing laws and regulations.

The amendment of articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0005542. AH.01.02. Tahun 2019 dated February 2, 2019.

Based on the Decision of the Shareholders on May 27, 2019, the shareholders agreed to reduce the authorized capital and issued capital. The authorized capital was decreased from Rp3,480,000,000,000 to Rp3,282,000,000,000. Issued and paid-up capital was decrease from Rp870,000,000,000 to Rp820,500,000,000. The decrease due to the withdrawal of PT DMS Investama's amounted of Rp49,500,000,000 or 495,000,000 shares. The decision of Shareholders has been enacted in Notarial Deed No. 74 dated May 27, 2019 by Karina Leonita, SH., M.KN, Notary in Bogor. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesian in its Decision Letter No. AHU-0030709.AH.01.02 Tahun 2019 dated June 12, 2019.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	**31 Desember 2019/ *December 31, 2019***	
Dasar pengampunan pajak sesuai PSAK 70			*Base of tax amnesty according to PSAK 70*
Perusahaan	15.425.000	15.425.000	*Company*
Entitas anak	57.286.350	57.286.350	*Subsidiaries*

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)*

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Agio saham dari penawaran umum saham perdana	228.380.960.000	228.380.960.000	*Share premium from inntial public offering*
Agio saham	8.585.140.200	-	*Share premium*
Biaya emisi saham	(7.963.340.000)	(7.963.340.000)	*Share issuance cost*
Total	**229.075.471.550**	**220.490.331.350**	***Total***

24. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

24. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	30.629.296	(11.092.388)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait	8.010.422	3.683.738	*Related income tax*
Total	**38.639.718**	**(7.408.650)**	***Total***

25. SALDO LABA

25. RETAINED EARNINGS

Mutasi saldo laba adalah sebagai berikut:

The movement of retained earnings were as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Saldo laba - awal	17.564.077.895	24.988.895.731	*Retained earnings - beginning*
Rugi komprehensif tahun berjalan	(29.438.043.591)	(7.424.817.836)	*Comprehensive loss for the year*
Saldo Laba - Akhir	**(11.873.965.696)**	**17.564.077.895**	***Retained Earnings - Ending***

26. LABA (RUGI) PER SAHAM

26. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data:

	2020	2019	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(29.438.043.591)	(7.424.817.836)	*Net loss attributable to owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	10.539.518.212	9.346.904.800	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Rugi per Saham Dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	**(2,8)**	**(0,8)**	***Basic loss per share attributable to the owners of the parent entity***

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

27. NON-CONTROLING INTEREST

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT DMS Cipta Pesona	505.444.663	507.957.244	*PT DMS Cipta Pesona*
PT DMS Laguna	398.492.886	398.517.583	*PT DMS Laguna*
PT Maharani Parahyangan	268.640.599	294.829.512	*PT Maharani Parahyangan*
PT DMS Graha	187.796.291	193.152.598	*PT DMS Graha*
PT DMS Prima Sentosa	132.806.060	133.571.262	*PT DMS Prima Sentosa*
PT Accola Hotel Indonesia	43.222.502	44.255.255	*PT Accola Hotel Indonesia*
PT Padjadjaran Raya	29.972.596	30.751.307	*PT Padjadjaran Raya*
PT Indra Anggira Sari	1.082.339	1.312.643	*PT Indra Anggira Sari*
PT Dwi Makmur Sedaya	(34.513.153)	-	*PT Dwi Makmur Sedaya*
Total	**1.532.944.784**	**1.604.347.404**	***Total***

28. PENDAPATAN

28. REVENUE

Pendapatan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

Revenue for the years ended December 31, 2020 and 2019 consist of:

	2020	2019	
Pendapatan neto dari:			*Net revenue of:*
Hotel	6.712.313.293	18.795.993.582	*Hotel*
Real estate	-	47.392.272.727	*Real estate*
Total	**6.712.313.293**	**66.188.266.310**	***Total***

28. PENDAPATAN *(Lanjutan)*

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasi.

Tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi.

28. REVENUE (Continued)

For the years ended December 31, 2020 and 2019, no revenue exceeding 10% of total consolidated revenue were earned from any single customer.

There were no revenue from related party.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

29. COST OF REVENUE

This account consists of:

	2020	2019	
Hotel	2.649.918.532	5.670.730.611	*Hotel*
Real estate	-	31.265.296.491	*Real estate*
Total	**2.649.918.532**	**36.936.027.102**	***Total***

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total beban pokok pendapatan.

Pada 31 Desember 2020 dan 2019, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi.

As of December 31, 2020 and 2019, there is no purchase from one supplier that exceeds 10% of the total cost of revenue.

As of December 31, 2020 and 2019, there were no related party purchase.

30. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

30. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

	2020	2019	
Beban Penjualan			***Sales Expense***
Gaji dan Tunjangan	370.042.703	2.048.234.776	*Salaries and allowances*
Insentif dan komisi	189.237.456	52.414.500	*Incentives and comissions*
Promosi	68.680.500	788.981.225	*Promotion*
Lain-lain	69.605.098	210.095.309	*Others*
Sub total	697.565.757	3.099.725.810	*Sub total*
Beban Umum dan Administrasi			***General and Administrative Expenses***
Gaji	14.459.185.229	17.386.130.096	*Salaries*
Penyusutan	10.073.024.771	4.861.126.925	*Depreciation*
Imbalan pasca kerja	1.745.643.562	1.937.759.571	*Employee benefit*

30. BEBAN USAHA *(Lanjutan)*

30. OPERATING EXPENSES (Continued)

	2020	2019	
Listrik,air dan sampah	659.066.609	1.259.809.545	*Electricity, water and waste*
Jasa professional	560.613.861	1.742.694.368	*Profesional fee*
Sewa	465.501.836	1.025.784.436	*Rent*
Perizinan	208.334.846	163.689.685	*License*
Perlengkapan kantor	196.060.858	121.201.012	*Office stationary*
Transportasi	193.903.774	644.226.099	*Transportation*
Pemeliharaan	157.837.660	306.132.126	*Maintenance*
Asuransi	134.763.636	134.857.140	*Insurance*
Pajak	101.707.525	308.922.034	*Tax*
Pengembangan	67.006.093	97.521.280	*Development*
Telekomunikasi	26.611.819	40.567.738	*Telecomunication*
Jamuan	17.346.083	60.202.418	*Entertainment*
Rumah tangga	10.605.900	23.446.661	*Pantry*
Sumbangan	4.749.459	42.392.416	*Entertainment*
Komputer	-	3.000.000	*Computer*
Amortisasi	-	787.500	*Amortization*
Lain - lain	-	446.981.610	*Others*
Sub total	29.081.963.521	30.607.232.659	*Sub total*
Total	**29.779.529.278**	**33.706.958.469**	***Total***

31. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME (EXPENSES)

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2019	
Pendapatan bunga (Catatan 7)	1.347.867.755	2.515.008.373	*Interest income (Note 7)*
Pendapatan jasa giro	23.554.247	11.692.212	*Bank interest income*
Beban administrasi bank	(12.071.700)	(251.807.050)	*Bank charges*
Penyisihan piutang (Catatan 5, 7 dan 9)	(4.289.090.795)	-	*Provison for doubtful receivable (Notes 5, 7 and 9)*
Pendapatan jasa manajemen	-	2.271.641.771	*Management service charge*
Lainnya	(124.826.480)	1.578.738.796	*Others*
Total	**(3.054.566.973)**	**6.125.274.102**	***Total***

32. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 terdiri dari:

32. FINANCIAL EXPENSES

Financial expenses for the years ended December 31, 2020 and 2019 consist of:

	2020	2019	
Beban bunga	2.947.736.769	6.940.539.518	*Interest expense*

33. SIFAT HUBUNGAN, TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

33. NATURE OF RELATIONSHIP, TRANSACTION AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship and types of transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Sifat Hubungan / *Nature of Relationship*	Sifat Saldo Akun/Transaksi / *Nature of Account/Transaction Balance*
PT DMS Investama	Entitas Induk / *Parent Entity*	Pinjaman investasi dan modal kerja / *Investment and working capital loan*
PT MPN Citra Selaras	Entitas sepengendali/ *Under common control*	Pinjaman modal kerja / *Working capital loan*
PT DMS Bangun Sarana	Afiliasi / *Affiliate*	Pinjaman modal kerja / *Working capital loan*

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of balances with related parties are as follows:

Piutang lain-lain / ***Other receivables***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT DMS Bangun Sarana	1.926.864.549	2.169.333.333	*PT DMS Bangun Sarana*
Persentase dari total aset	0,12%	0,15%	***Percentage with total assets***

Piutang tidak lancar lainnya / ***Other non-current receivables***

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
PT MPN Citra Selaras	-	38.990.900	*PT MPN Citra Selaras*
Persentase dari total aset	0,00%	0,00%	***Percentage with total assets***

34. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Pada tanggal 22 Desember 2016 Perusahaan telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa uang tunai sebesar Rp15.425.000 dan membayar uang tebusan sebesar Rp462.750. Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 6 Januari 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 21 Desember 2016 PT DMS Cipta Pesona telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa uang tunai sebesar Rp11.265.000 dan membayar uang tebusan sebesar Rp337.950, Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 29 Desember 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 16 Desember 2016 PT DMS Graha telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa uang tunai sebesar Rp34.485.000 dan membayar uang tebusan sebesar Rp1.034.550, Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 16 Desember 2016 PT DMS Laguna telah menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak berupa uang tunai sebesar Rp12.115.000 dan membayar uang tebusan sebesar Rp363.450, Perusahaan telah mendapat Surat Keterangan Pengampunan Pajak pada tanggal 20 Desember 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

34. TAX AMNESTY ASSETS

On December 22, 2016, the Company has submitted an Asset Declaration Letter in the form of cash amounting to Rp15,425,000 and paid cash redemption amounting to Rp462,750. The Company received Tax Amnesty Certificate on January 6, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On December 21, 2016, PT DMS Cipta Pesona has submitted an Asset Declaration letter in the form of cash amounting to Rp11,265,000 and paid cash redemption amounting to Rp337,950 The Company received Tax Amnesty Certificate on December 29, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On December 16, 2016, PT DMS Graha has submitted an Asset Declaration letter in the form of cash amounting to Rp34,485,000 and paid cash redemption amounting to Rp1,034,550 The Company received Tax Amnesty Certificate on December 20, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On December 16, 2016, PT DMS Laguna has submitted an Asset Declaration letter in the form of cash *amounting to Rp12,115,000 and paid cash redemption amounting to Rp363,450 The Company received Tax Amnesty Certificate on December 20, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.*

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

1. Perjanjian pinjaman dengan jaminan fidusia antara PT DMS Graha ("DMSG"), entitas anak, dengan PT Rumah Gadai Jakarta ("RGJ")

Berdasarkan akta jaminan fidusia atas piutang No. 18, tanggal 12 Juni 2020 dari notaris M. Nova Faisal, SH., M.Kn., DMSG memperoleh fasilitas pinjaman dari RGJ sebesar Rp10.150.000.000.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS

1. Loan agreement with fiduciary collateral between PT DMS Graha ("DMSG"), a subsidiary, and PT Rumah Gadai Jakarta ("RGJ")

Based on the fiduciary deed of receivables No. 18, dated June 12, 2020 from the notary M. Nova Faisal, SH., M.Kn., DMSG obtained a loan facility from RGJ in the amount of Rp10,150,000,000.

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dijaminkan dengan menggunakan jaminan fidusia No. 012/FDS-RGJ/02/2020 tanggal 11 Februari 2020 untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dengan bukti kepemilikan tagihan piutang kepada konsumen sebesar Rp15.246.000.000.

Pengembalian pinjaman dilakukan secara mengangsur atau secara penuh selama 6 (enam) bulan atau dibayarkan selambat-lambatnya pada tangal 11 Agustus 2020 ("Tanggal Jatuh Tempo").

Pada tanggal 11 Agustus 2020, telah ditandatangani addendum terkait jangka waktu perjanjian dimana jangka waktu menjadi tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah fasilitas yang terpakai masing-masing adalah sebesar Rp10.043.700.000 dan Nil.

2. Perjanjian kerjasama antara PT DMS Laguna ("DMSL"), entitas anak, dengan PT Michel Energy ("MIC") (Catatan 6)

Pada tanggal 3 Februari 2020, DMSL, entitas anak menandatangani perjanjian jasa perencanaan dan pekerjaan pembangunan WTP No. 05/DMSL-MIC/PK/II/2020 dengan MIC. Berdasarkan perjanjian ini DMSL memberikan tugas MIC untuk melaksanakan pekerjaan jasa perencanaan dan pekerjaan pembangunan WTP pada proyek Apartemen Accola Residence, yang berlokasi di Serpong Kota Tangerang Selatan. Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp12.131.100.000 dengan pembayaran akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress yang telah di sepakati.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

This loan is guaranteed using fiduciary collateral No. 012/FDS-RGJ/02/2020 dated February 11, 2020 for a period of 6 (six) months with proof of ownership of receivables receivable from consumers amounting to Rp15,246,000,000.

Loan repayments are made in installments or in full for 6 (six) months or are paid no later than August 11, 2020 ("Due Date").

On August 11, 2020, an addendum has been signed regarding the term of the agreement, which period is December 31, 2021.

As of December 31, 2020 and 2019, the amount of facility is Rp10,043,700,000 and Nil, respectively.

2. Cooperation agreement between PT DMS Laguna ("DMSL"), a subsidiary with PT Michel Energy ("MIC") (Note 6)

In February 3, 2020, DMSL, a subsidiary, entered into an agreement on planning services and construction work for WTP No.05/DMSL-MIC/PK/II/2020 with MIC. Based on this agreement DMSL assigns MIC duties to carry out planning and WTP construction work on the Accola Residence Apartment project, located in Serpong, South Tangerang City. The agreed contract value is Rp12,131,100,000, with payments to be made in stages in accordance with the agreed progress.

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

3. Perjanjian kerjasama antara PT DMS Laguna ("DMSL"), entitas anak, dengan PT Sinar Sukses Azzam ("SSA") (Catatan 6)

Pada tanggal 30 Januari 2020, DMSL, entitas anak menandatangani perjanjian jasa perencanaan dan pekerjaan lobby Apartemen No.07/DMSL-SSA/PK/II/2020 dengan SSA. Berdasarkan perjanjian ini DMSL memberikan tugas SSA untuk melaksanakan pekerjaan jasa perencanaan dan pekerjaan interior lobby untuk proyek Apartemen Accola Residence, dengan luas lobby Apartemen 280 m^2, yang berlokasi di Serpong Kota Tangerang Selatan. Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp10.000.000.000 dengan pembayaran akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress yang telah di sepakati.

4. Perjanjian kerjasama antara PT DMS Laguna ("DMSL"), entitas anak, dengan PT Cudaka Apsara Buana ("CAB") (Catatan 6)

Pada tanggal 27 Januari 2020, DMSL, entitas anak menandatangani perjanjian jasa pembebasan lahan No.01/DMSL-CAB/PK/I/2020 dengan CAB. Berdasarkan perjanjian ini DMSL memberikan tugas CAB untuk melaksanakan pekerjaan jasa pembebasan lahan jalan masuk untuk proyek Apartemen Accola Residence, dengan luas pembebasan lahan 1.400 m^2, yang berlokasi di Serpong Kota Tangerang Selatan. Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp10.000.000.000 dengan pembayaran akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress yang telah di sepakati.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

3. Cooperation agreement between PT DMS Laguna ("DMSL"), a subsidiary with PT Sinar Sukses Azzam ("SSA") (Note 6)

In January 30, 2020, DMSL, a subsidiary, entered into an apartment lobby planning and work service agreement No.07/DMSL-SSA/PK/II/2020 with SSA. Based on this agreement DMSL assigns SSA duties to carry out planning service work and interior lobby work for the Accola Residence Apartment project, with a 280 m2 Apartment lobby area, located in Serpong, South Tangerang City. The agreed contract value is Rp10,000,000,000 with payment will be made in stages in accordance with the agreed progress.

4. Cooperation agreement between PT DMS Laguna ("DMSL"), a subsidiary with PT Cudaka Apsara Buana ("CAB") (Note 6)

In January 27, 2020, DMSL, a subsidiary, entered into a land acquisition service agreement No.01/DMSL-CAB/PK/I/2020 with CAB. Based on this agreement DMSL assign CAB task to carry out the work of land acquisition services for the entrance to the Accola Residence Apartment project, with an area of land acquisition of 1,400 m^2, located in Serpong, South Tangerang City. The agreed contract value is Rp10,000,000,000 with payment will be made in stages in accordance with the agreed progress.

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

5. Perjanjian kerjasama antara PT DMS Laguna ("DMSL"), entitas anak, dengan PT Basunondo Surya Perkasa ("BAS") (Catatan 6)

Pada tanggal 7 Januari 2020, DMSL, entitas anak menandatangani perjanjian jasa perencanaan Apartemen No.02/DMSL-BAS/PK/I/2020 dengan BAS. Berdasarkan perjanjian ini DMSL memberikan tugas BAS untuk melaksanakan pekerjaan jasa perencanaan arsitektur untuk proyek Apartemen Accola Residence, yang berlokasi di Serpong Kota Tangerang Selatan. Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp8.315.000.000 dengan pembayaran akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress yang telah di sepakati.

6. Perjanjian kerjasama antara PT Padjadjaran Raya ("PR"), entitas anak, dengan PT Pilar Bara Prima ("PBP") (Catatan 6)

Pada tanggal 13 Desember 2019, PR, entitas anak menandatangani perjanjian jasa perencanaan dan konstruksi infrastruktur No.012/PR-PBP/PK/XII/2019 dengan PBP. Berdasarkan perjanjian ini PR memberikan tugas PBP untuk melaksanakan pekerjaan jasa perencanaan dan konstruksi infrastruktur untuk proyek Padjadjaran City, yang berlokasi jalan Raya Cipatik KM. 3, Soreang, Kabupaten Bandung, area seluas 630.000 m^2. Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp114.788.000.000 dengan pembayaran akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress yang telah di sepakati.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

5. Cooperation agreement between PT DMS Laguna ("DMSL"), a subsidiary with PT PT Basunondo Surya Perkasa ("BAS") (Note 6)

In January 7, 2020, DMSL, a subsidiary, entered into an Apartment planning service agreement No.02/DMSL-BAS/PK/I/2020 with BAS. Based on this agreement DMSL assign BAS task to carry out architectural planning service work for the Accola Residence Apartment project, located in Serpong, South Tangerang City. The agreed contract value is Rp8,315,000,000 with payments to be made in stages in accordance with the agreed progress.

6. Cooperation agreement between PT Padjadjaran Raya ("PR"), a subsidiary with PT Pilar Bara Prima ("PBP") (Note 6)

In December 13, 2019, PR, a subsidiary, entered into an Infrastructure planning and construction service agreement No.012/PR-PBP/PK/XII/2019 with PBP. Based on this agreement PR assign PBP task to carry out infrastructure planning and construction service work on the Padjadjaran City project, which is located on Jalan Raya Cipatik KM. 3, Soreang, Bandung Regency, with an area of 630,000 m^2. The agreed contract value is Rp114,788,000,000 with payments to be made in stages in accordance with the agreed progress.

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

7. Perjanjian kerjasama antara PT Padjadjaran Raya ("PR"), entitas anak, dengan PT Basunundo Surya Perkasa ("BSP") (Catatan 6)

Pada tanggal 7 Mei 2019, PR, entitas anak menandatangani perjanjian jasa perencanaan dan konstruksi rumah No.10/PR-BSP/PK/VI/2019 dengan BSP. Berdasarkan perjanjian ini PR memberikan tugas BSP untuk melaksanakan pekerjaan jasa perencanaan arsitektur dan konstruksi bangunan rumah pada proyek Padjadjaran City, yang berlokasi jalan Raya Cipatik KM 3, Soreang, Kabupaten Bandung, dengan area seluas 630.000 m2 dan total unit rumah yang akan dibangun sebanyak 1.604 unit. Nilai kontrak yang disepakati sebesar Rp415.000.000.000 dengan pembayaran akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress yang telah di sepakati.

8. Perjanjian kerjasama antara PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), entitas anak, PT Astha Global Djaya ("AGD") (Catatan 6)

Pada tanggal 20 Desember 2018, AHI, entitas anak menandatangani perjanjian Pengadaan tanah No.010/PERJANJIAN/AHI-AGJ/XII/2018 dengan AGD. Berdasarkan perjanjian ini AHI dan AGD sepakat dalam hal-hal dibawah ini;

a) AGD akan membantu AHI dalam rangka pengadaan tanah seluas 409.598 m^2 dan 172.685 m^2 yang berlokasi di Desa Pengarengan, Kecamatan Astanajapura, Kotamadya Cirebon sebesar Rp125.190.845.000.
b) Perjanjian ini berlaku sejak sejak tanggal 20 Desember 2018 sampai dengan seluruh hak dan kewajiban dari masing-masing pihak terpenuhi atau selambat-lambatnya sampai proses AJB terpenuhi.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

7. Cooperation agreement between PT Padjadjaran Raya ("PR"), a subsidiary with PT Basunundo Surya Perkasa ("BSP") (Note 6)

In December 20, 2018, PR, a subsidiary entered into Agreement planning and construction house landed No.10/PR-BSP/PK/VI/2019 with BSP. Under this agreement the AHI engaged BSP for implement architectural planning and house building construction service on the Padjadjaran City project, which is located on Jalan Raya Cipatik KM 3, Soreang, Bandung Regency, with an area of 630,000 m2 and a total of 1,604 housing units to be built. The agreed contract value amounting Rp415,000,000,000 with payments to be will be made on several phase in accordance with the progress which has been agreed.

8. Cooperation agreement between PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), a subsidiary with PT Astha Global Djaya ("AGD") (Note 6)

In December 20, 2018, AHI, a subsidiary entered into agreement Land Procurement No. 010/PERJANJIAN/AHI-AGJ/XII/2018 with AGD. Under this agreement the AHI and AGD agreed on the following matters:

a) AGD will support AHI in order to procurement a land with a land area of 409,598 m^2 and 172,685 m^2 which located in Pengarengan Village, Regency of Astanajapura, Municipality of Cirebon amounting to Rp125,190,845,000.

b) This agreement is effective from December 20, 2018 until all rights and obligations of each party are fulfilled or at the latest until the AJB process is fulfilled.

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

9. Perjanjian kerjasama antara PT Padjadjaran Raya ("PR"), entitas anak, PT Gema Sabit Perkasa ("GSP") (Catatan 6)

Pada tanggal 8 Januari 2018, PR, entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama No. 008/ PDT/PDA-GSP/I/2018 dengan GSP. Berdasarkan perjanjian ini PR dan GSP sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

a) GSP akan membantu PR dalam rangka pembelian tanah yang berlokasi di daerah Ciherang Soreang, Jawa Barat dengan luas tanah 27 Hektare sebesar Rp110 milyar.
b) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 15 (lima belas) bulan sejak tanggal ditandatangani perjanjian.

Pada tanggal 15 Maret 2019, telah ditandatangani addendum I terkait jangka waktu perjanjian kerjasama dimana PR dan GSP sepakat merubah jangka waktu menjadi tanggal 20 Desember 2020, dan Pada tanggal 5 Juli 2020, PR, entitas anak dan GSP telah menandatangani addendum II dimana perubahan atas luas tanah sebelumnya 27 Hektare sebesar Rp110 milyar menjadi luas tanah 66 Hektare sebesar Rp210 milyar. Pada tanggal 31 Desember 2020, telah ditandatangani addendum III terkait jangka waktu perjanjian kerjasama dimana PR dan GSP sepakat merubah jangka waktu menjadi tanggal 31 Desember 2021.

10. Perjanjian kerjasama antara PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), entitas anak, dengan PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS") (Catatan 31)

Pada tanggal 8 Januari 2018, AHI, entitas anak menandatangani perjanjian kerjasama atas jasa konsultan operasional hotel dengan DMS. Berdasarkan perjanjian ini AHI dan DMS sepakat dalam hal-hal dibawah ini:

a) AHI akan melaksanakan pekerjaan jasa kepada DMS terkait jasa operasional, jasa pemasaran, dan jasa manajemen hotel.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

9. Cooperation agreement between PT Padjadjaran Raya ("PR"), a subsidiary with PT Gema Sabit Perkasa ("GSP") (Note 6)

In January 8, 2018, PR, a subsidiary entered into a cooperation agreement No. 008/PDT/PDA-GSP/I/ 2018 with GSP. Under this agreement the PR and GSP agreed on the following maters:

a) GSP will support PR in order to purchase land which located in Ciherang Soreang, West Java with a land area of 27 hectares of Rp110 billion.
b) This agreement is valid for a period of 15 (fifteen) months from the date of agreement is signed.

On March 15, 2019, an addendum I was agreed related to the term of the agreement where the PR and GSP agreed to changes term to December 20, 2020 and on July 5, 2020, the PR, subsidiary and GSP have agreed to addendum II where the land area previously 27 hectares of Rp110 billion to an area of 66 hectares of Rp210 billion. On December 31, 2020, an addendum III was agreed related to the term of the agreement where the PR and GSP agreed to changes term to December 31, 2021.

10. Cooperation agreement between PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), a subsidiary with PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS") (Note 31)

In January 8, 2018, AHI, a subsidiary entered into a cooperation agreement related with consultation services for hotel operational with DMS. Under this agreement the AHI and DMS agreed on the following maters:

a) AHI will carry out work to DMS related services to operational, marketing services and hotel management services.

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

b) AHI dan DMS sepakat atas jasa konsultasi operasional hotel adalah sebagai berikut :
   1. Jasa operasional hotel senilai 6% yang akan diperhitungkan berdasarkan laba usaha;
   2. Jasa pemasaran hotel senilai 6% yang akan diperhitungkan berdasarkan laba usaha;
   3. Jasa manajemen hotel senilai 5% yang akan diperhitungkan berdasarkan laba usaha.

c) Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun sejak ditandatangani perjanjian sampai dengan tanggal 7 Januari 2022.

11. Aset real estat Samarinda

Berdasarkan perjanjian pengikatan jual beli No. 002/ PPJB/DMSPS-DKP/VII/2017 tanggal 3 Juli 2017, Perusahaan melalui entitas anak PT DMS Prima Sentosa melakukan perjanjian pengikatan jual beli dengan PT Daksa Kalimantan Putra atas tanah berikut bangunan serta sarana dan prasarana yang terletak di Kota Samarinda, Kalimantan Timur seluas 49,2 Ha.

12. Perjanjian Pinjaman Intercompany

a) Pada tanggal 10 Desember 2018, AHI, entitas anak, dan PT DMS Bangun Sarana, menandatangani Perjanjian Pinjaman No. 019/ PPI/DMSBS-AHI/XII/2018, dimana AHI memberikan fasilitas pinjaman kepada PT DMS Bangun Sarana dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp2.000.000.000 dengan tingkat bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019. Pada tanggal 18 November 2019 perjanjian telah di addendum dimana jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 10 Desember 2020. Pada tanggal 9 Desember 2020 perjanjian telah di addendum II dimana jatuh tempo pinjaman diperpanjang menjadi tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah fasilitas beserta bunga masing-masing adalah sebesar Rp2.169.333.333 dan Rp2.169.333.333.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

b) AHI and DMS agreed for hotel operational consulting services are as follows:
   1. Hotel operations services amounting to 6% which will be calculated based on gross operating income;
   2. Hotel marketing services 6% which will be calculated based on gross operating income;
   3. Hotel management services 5% which will be calculated based on gross operating income.

c) This agreement is valid for a period of 5 years from the signing of the agreement until January 7, 2022.

11. Real estate assets Samarinda

Based on the sale and purchase agreement No. 002/PPJB/DMSPS-DKP/VII/2017 dated July 3, 2017, The Company through its subsidiary PT DMS Prima Sentosa entered into a sale and purchase agreement with PT Daksa Kalimantan Putra to purchase land and buildings and facilities that located in Samarinda City, East Kalimantan area of 49.2 Ha.

12. Intercompany Loan Agreement

a) On December 10, 2018, AHI, a subsidiary, and PT DMS Bangun Sarana, entered into Loan Agreement No. 019/PPI/DMSBS-AHI/XII/2018, whereby AHI provide a loan facility to PT DMS Bangun Sarana with the option for conversion into share with plafond up to Rp2,000,000,000 with an annual interest of 8% per annum and will mature on December 10, 2019. On November 18, 2019 this agreement has addendum with maturity has extended become on December 10, 2020. On December 9, 2020 this agreement has addendum II with maturity has extended become on December 31, 2021. As of December 31, 2020 and 2019, the amount of facility with interest is Rp2,169,333,333 and Rp2,169,333,333, respectively.

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

b) Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan PT MPN Cipta Selaras menandatangani surat pengakuan utang, dimana Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT MPN Cipta Selaras dengan tingkat bunga 8% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2019. Pada tanggal 28 November 2019 perjanjian pinjaman telah diamandemen dengan perubahan jangka waktu tempo menjadi 31 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah fasilitas beserta bunga masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp38.990.900.

c) Pada tanggal 27 November 2015, Perusahaan dan DMSL, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjaman Intercompany No. 0A7/PPI/ DMSP-DMSL/XI/2015, dimana Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman kepada DMSL dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp60.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah fasilitas yang terpakai masing-masing adalah sebesar Rp10.655.670.523 dan Rp10.642.206.421.

d) Pada tanggal 4 Desember 2017, AHI dan IAS menandatangani Perjanjian Pinjaman Intercompany No. 008/PPI/AHI-IAS/XII/2017, dimana AHI memberikan fasilitas pinjaman kepada IAS dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah fasilitas yang terpakai masing-masing adalah sebesar Rp39.961.611.394.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

b) On December 31, 2018, The Company and PT MPN Cipta Selaras, signed a debt statement, whereby the Company provided loans to PT MPN Cipta Selaras with an annual interest of 8% per annum and will mature on December 31, 2019. On November 28, 2019 these agreement has been amended with changes in maturity date become December 31, 2020. As of December 31, 2020 and 2019 the amount of facility include interest amounting to Nil and Rp38,990,900, respectively.

c) On November 27, 2015, The Company and DMSL, a subsidiary, entered into Intercompany Loan Agreement No. 0A7/PPI/DMSP-DMSL/XI/ 2015, whereby the Company provide a loan facility to DMSL with the option for conversion into share with plafond up to Rp60,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. As of December 31, 2020 and 2019, the amount of facility with interest is amounting to Rp10,655,670,523 and Rp10,642,206,421, respectively.

d) On December 4, 2017, AHI and IAS entered into Intercompany Loan Agreement No. 008/PPI/ AHI-IAS/XII/2017, whereby the AHI provide a loan facility to IAS with plafond up to Rp50,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. As of December 31, 2020 and 2019, the amount of facility amounting to Rp39,961,611,394, respectively.

35. PERIKATAN DAN PERJANJIAN PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 5 Maret 2019, Perjanjian tersebut telah diamandemen dengan menambahkan klausul bunga sebesar 8.00% per tahun yang dibayarkan pada saat jatuh tempo dan pembayaran pokok pinjaman dapat diminta sewaktu-waktu. Jatuh tempo pinjaman tersebut pada tanggal 11 Desember 2019. Pada tanggal 5 Desember 2019 perjanjian telah diamandemen I dengan perubahan jangka waktu tempo menjadi 30 Desember 2020. Pada tanggal 29 Desember 2020 perjanjian telah diamandemen II dengan perubahan jangka waktu tempo menjadi 31 Desember 2021.

13. Perjanjian Pinjaman antara PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), entitas anak, dengan PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS") (Catatan 9)

Pada tanggal 4 Desember 2017, AHI, entitas anak, dan DMS, menandatangani Perjanjian Pinjaman No. 018/PPI/AHI-DMS/XII/2017, dimana AHI memberikan fasilitas pinjaman kepada DMS dengan hak opsi konversi menjadi penyertaan saham dengan plafond pinjaman sampai dengan Rp70.000.000.000. Pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jatuh tempo pengembalian. Perjanjian tersebut telah diamandemen pada tanggal 12 Desember 2018, dimana sejak tanggal amandemen, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar JIBOR plus 0,25% dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Desember 2019. pada tanggal 18 November 2019 perjanjian telah diamandemen II dengan perubahan jangka waktu pinjaman menjadi 30 Desember 2020. Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 jumlah fasilitas beserta bunga masing-masing adalah sebesar Nihil dan Rp5.817.412.492.

35. SIGNIFICANT CONTRACTS AND AGREEMENTS *(Continued)*

On March 1, 2019, the Agreement has been amended by adding an interest clause of 8.00% per annum which was agreed upon maturity date and payment of the loan principal is on demand. The loan will mature on December 11, 2019. On December 5, 2019 these agreement has been amended I with changes in maturity date become December 30, 2020. On December 29, 2020 these agreement has been amended II with changes in maturity date become December 31, 2021.

13. Loan agreement between PT Accola Hotel Indonesia ("AHI"), a subsidiary with PT Dwi Makmur Sedaya ("DMS") (Note 9).

On December 4, 2017, AHI, a subsidiary, and DMS, entered into Loan Agreement No. 018/PPI/AHI-DMS/XII/2017, whereby AHI provide a loan facility to DMS with the option for conversion into share with plafond up to Rp70,000,000,000. The loan is non-interest bearing and no repayment maturity. The Agreement has been amended on December 12, 2018 whereby from the date of the amendment, the loan bears interest at JIBOR plus 0.25% and will mature on December 3, 2019. On November 18, 2019 agreement has been amendment II with changes in term maturity become December 30, 2020. As of December 31, 2020 and 2019 the amount of facility with interest amounting to Nil and Rp5,817,412,492, respectively.

36. INFORMASI SEGMEN

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Grup yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Segmen operasi yang signifikan yang diidentifikasi adalah real estat dan perhotelan yang merupakan sumber utama pendapatan Grup.

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Grup berdasarkan segmen:

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations which have started operational activities are all in Indonesia.

Significant operating segments identified are real estate and hotel which represent the main sources of revenues of the Group.

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*				
	Real Estat/ *Real Estate*	Hotel/ *Hotel*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan	-	6.712.313.293	-	6.712.313.293	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	-	2.649.918.532	-	2.649.918.532	*Cost of revenue*
Laba bruto	-	4.062.394.761	-	4.062.394.761	*Gross profit*
Beban usaha	(15.545.227.870)	(14.234.301.409)	-	(29.779.529.279)	*Operating expenses*
Beban lain-lain	(2.791.511.111)	(263.055.862)	-	(3.054.566.973)	*Other expenses*
Beban keuangan	(784.245.428)	(2.163.491.341)	-	(2.947.736.769)	*Financial expenses*
Rugi sebelum beban pajak	(19.120.984.409)	(12.598.453.851)	-	(31.719.438.260)	*Profit (loss) before tax*
Aset segmen	1.348.985.731.752	326.544.767.567	(101.002.727.567)	1.574.527.771.753	*Segment assets*
Liabilitas segmen	464.334.088.101	114.145.080.997	(277.323.936.950)	301.155.232.148	*Segment liabilities*

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*				
	Real Estat/ *Real Estate*	Hotel/ *Hotel*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
Pendapatan	47.392.272.727	18.795.993.583	-	66.188.266.310	*Revenue*
Beban pokok pendapatan	31.265.296.491	5.670.730.611	-	36.936.027.102	*Cost of revenue*
Laba bruto	16.126.976.236	13.125.262.972	-	29.252.239.208	*Gross profit*
Beban usaha	(20.420.072.709)	(13.286.885.760)	-	(33.706.958.469)	*Operating expenses*
Pendapatan lain-lain	(1.672.736.042)	(4.452.538.060)	-	(6.125.274.102)	*Other income*
Beban keuangan	(3.651.005.697)	(3.289.533.822)	-	(6.940.539.519)	*Financial expenses*
Laba (rugi) sebelum beban pajak	(6.271.366.128)	1.001.381.451	-	(5.269.984.677)	*Profit (loss) before tax*
Aset segmen	1.321.133.027.859	259.744.968.467	(104.869.296.181)	1.476.008.700.144	*Segment assets*
Liabilitas segmen	571.836.985.615	37.407.378.233	(421.763.034.151)	187.481.329.697	*Segment liabilities*

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Eliminasi aset dan liabilitas segmen sehubungan dengan eliminasi atas saldo piutang dan utang antar segmen.

All inter-segment transactions have been eliminated. Elimination of segment assets and liabilities related to the elimination of the balance of receivables and payables inter-segment.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat, yang mendekati nilai wajar, dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The following table presents the carrying value, the fair value approach, of the Business Group's financial instruments as of December 31, 2020 and 2019:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	66.119.235	66.119.235	*Cash*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dibank	3.238.672.919	3.238.672.919	*Cash in banks*
Piutang usaha	150.757.985.372	150.757.985.372	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	16.181.965.809	16.181.965.809	*Other receivables*
Piutang tidak lancar lainnya	1.817.202.965	1.817.202.965	*Non current other receivable*
Total	**172.061.946.300**	**172.061.946.300**	***Total***
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Utang usaha	6.615.148.154	6.615.148.154	*Account payables*
Pinjaman bank jangka pendek	99.580.000.000	99.580.000.000	*Short-term bank loan*
Beban akrual	13.274.636.714	13.274.636.714	*Accrued Expenses*
Utang lancar lainnya	20.422.541.275	20.422.541.275	*Other current payables*
Pinjaman bank jangka panjang	116.832.836.344	116.832.836.344	*Long-term bank*
Utang jangka panjang lainnya	5.237.626.698	5.237.626.698	*Other long-term liabilities*
Total	**261.962.789.185**	**261.962.789.185**	***Total***

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas	41.182.161	41.182.161	*Cash*
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas di bank	7.923.404.240	7.923.404.240	*Cash in banks*
Piutang usaha	165.238.304.603	165.238.304.603	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	71.939.908.350	71.939.908.350	*Other receivables*
Piutang tidak lancar lainnya	5.856.403.392	5.856.403.392	*Non current other receivable*
Total	**250.999.202.746**	**250.999.202.746**	***Total***

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Utang usaha	4.858.392.912	4.858.392.912	*Account payables*
Pinjaman bank jangka pendek	79.100.000.000	79.100.000.000	*Short-term bank loan*
Beban akrual	7.413.459.443	7.413.459.443	*Accrued expenses*
Utang lancar lainnya	7.680.393.973	7.680.393.973	*Other current payables*
Pinjaman bank jangka panjang	44.321.266.650	44.321.266.650	*Long-term bank*
Utang jangka panjang lainnya	5.429.586.499	5.429.586.499	*Other long-term liabilities*
Total	**148.803.099.478**	**148.803.099.478**	***Total***

Nilai tercatat kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.

The carrying amounts of cash on hand and in banks, trade receivables and others receivables, classified as loans and receivables, approximate to their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.

Nilai tercatat piutang lainnya jangka panjang yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya pada akhir periode pelaporan.

The carrying amounts of non-current other receivables classified as loans and receivables, is reasonable approximation of fair value at the end of the reporting period.

Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.

The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost are an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.

Nilai wajar atas pinjaman bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan liabilitas lain-lain dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

The fair value of long-term bank loans, due to related party and other liabilities are calculated using discounted cash flows using market interest rates.

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Grup membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko kredit dan risiko likuiditas, Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: credit risk and liquidity risk, The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

The Group' financial risk management policies are as follows:

a. Credit Risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the carrying amounts of its financial assets, as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Kas dan bank	3.304.792.154	7.964.586.401	*Cash and bank*
Piutang usaha	150.757.985.372	165.238.304.603	*Account receivables*
Piutang lain- lain	16.181.965.809	71.939.908.350	*Other account receivables*
Piutang tidak lancar lainnya	1.817.202.965	5.856.403.392	*Other non-current receivables*
Total	**172.061.946.300**	**250.999.202.746**	***Total***

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru, Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers, These limits are reviewed periodically.

Analisis umur aset keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

The analyses of the age of financial assets as at the end of the reporting periods were as follows:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*						
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impaired*					
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Lewat Jatuh Tempo dan Mengalami Penurunan Nilai/ *Past Due and Impared*	Total/ *Total*	
Kas dan setara kas	3.304.792.154	-	-	-		3.304.792.154	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	27.749.344.279	-	122.730.510.234	278.130.859	3.795.788.976	154.553.774.348	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	6.992.178.862	6.452.344.564	2.737.442.383	-	242.468.784	16.424.434.593	*Other receivable*
Piutang tidak lancar lainnya	-	-	-	1.817.202.965	250.833.035	2.068.036.000	*Other non-current receivable*
Total	**38.046.315.295**	**6.452.344.564**	**125.467.952.617**	**2.095.333.824**	**4.289.090.795**	**176.351.037.095**	***Total***

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*					
		Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due but Not Impaired*				
	Belum Jatuh Tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due nor Impaired*	Kurang dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 12 bulan/ *3 months - 12 months*	Lebih dari 1 tahun/ *Over 1 year*	Total/ *Total*	
Kas dan Bank	7.964.586.401	-			7.964.586.401	*Cash and Bank*
Piutang usaha	25.014.000.000	12.419.874.534	127.526.299.210	278.130.859	165.238.304.603	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	67.134.465.968	-	2.737.442.383	2.068.000.000	71.939.908.351	*Other receivable*
Piutang tidak lancar lainnya	861.202.208		38.990.900	4.956.210.284	5.856.403.392	*Other non-current receivable*
Total	**100.974.254.577**	**12.419.874.534**	**130.302.732.493**	**7.302.341.143**	**250.999.202.747**	***Total***

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga total kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas, Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Analisis umur liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising from Business Group does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.

In managing liquidity risk, the management to monitor and maintain total cash and cash equivalents deemed adequate to finance the operations and the business group to address the impact of fluctuations in cash flows, Management also conducts periodic evaluations of cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity profiles, and continuously conduct a review of financial markets to obtain the optimal funding sources.

The analyses of the age of financial liabilities as at the end of the reporting periods were as follows:

	31 Desember 2020 / *December 31, 2020*					
		Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / *Contractual undiscounted cash flows amounts*				
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	6.615.148.154	-	-	-	6.615.148.154	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	99.580.000.000	-	-	-	99.580.000.000	*Short-term bank loan*
Beban akrual	13.274.636.714	-	-	-	13.274.636.714	*Accrued expenses*
Utang lancar lainnya	20.422.541.275	-	-	-	20.422.541.275	*Other current payables*
Pinjaman bank jangka panjang	91.707.885.374	25.124.950.970	-	-	116.832.836.344	*Long-term bank*
Utang jangka panjang lainnya	4.420.241.248	817.385.450	-	-	5.237.626.698	*Other long-term liabilities*
Total	**236.020.452.765**	**25.942.336.420**	**-**	**-**	**261.962.789.185**	***Total***

37. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN *(Lanjutan)*

37. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

	31 Desember 2019 / *December 31, 2019*					
	Nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto / *Contractual undiscounted cash flows amounts*					
	Dibawah 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 year*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Total/ *Total*	
Utang usaha	4.858.392.912	-	-	-	4.858.392.912	*Trade payables*
Pinjaman bank jangka pendek	79.100.000.000	-	-	-	79.100.000.000	*Short-term bank loan*
Beban akrual	7.413.459.443	-	-	-	7.413.459.443	*Accrued expenses*
Utang lancar lainnya	7.680.393.973	-	-	-	7.680.393.973	*Other current payables*
Pinjaman bank jangka panjang	18.124.818.720	7.912.254.231	11.233.355.361	7.050.838.338	44.321.266.650	*Long-term bank*
Utang jangka panjang lainnya	817.385.450	4.612.201.049	-	-	5.429.586.499	*Other long-term liabilities*
Total	**117.994.450.498**	**12.524.455.280**	**11.233.355.361**	**7.050.838.338**	**148.803.099.477**	***Total***

38. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities not affecting cash flows were as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	31 Desember 2019/ *December 31, 2019*	
Peningkatan modal dari pelaksanaan obligasi wajib konversi	-	270.161.920.000	*Increase of paid-up capital from executed mandatory convertible bonds*
Penambahan aset tetap melalui reklasifikasi persediaan	-	11.379.833.231	*Increase of fixed asset through reclasification from inventory*

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang di setujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Mei 2021.

39. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on May 21, 2021.

2020
Laporan Tahunan
Annual Report

PT DMS Propertindo Tbk.

Graha Mampang
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 100
Jakarta 12760
Tel : 021-7940671
Website: www.dmspropertindo.com